



LAPORAN PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN DAS CITARUM 2020



**SATUAN TUGAS
PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM**



KATA PENGANTAR

Sesuai mandat Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) DAS Citarum, maka Satuan Tugas (Satgas) PPK DAS Citarum telah melaksanakan kegiatan di lapangan yang melibatkan Sekretariat Satgas, Sektor, Kelompok Kerja, dan Tim Ahli.

Berdasarkan Rencana Aksi (Renaksi) PPK DAS Citarum yang telah ditandatangani oleh Gubernur Jawa Barat pada bulan Juni 2019, terdapat 13 program dalam rangka percepatan PPK DAS Citarum, yaitu : penanganan limbah domestik, penanganan persampahan, penertiban KJA, pengendalian pemanfaatan ruang DAS, penegakan hukum, pemantauan kualitas air, pengelolaan sumber daya air, edukasi, hubungan masyarakat, dan pariwisata.

Laporan ini menguraikan kemajuan pelaksanaan kegiatan PPK DAS Citarum sepanjang bulan Januari sampai Agustus 2020, yang antara lain berisi tentang maksud dan tujuan pelaporan, kelembagaan pelaksana, operasional yang telah dikerjakan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Dalam laporan ini dijelaskan pula mengenai kendala yang dijumpai, serta beberapa usulan alternative solusinya sebagai *Decision Support System* (DSS) bagi pimpinan Satgas dalam pengambilan keputusan yang bijaksana dan *workable*.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sampai tersusunnya Laporan Kegiatan PPK DAS Citarum Januari-Agustus 2020.

Gubernur Provinsi Jawa Barat
Selaku
Komandan Satgas PPK DAS Citarum

**Dr. Mochamad Ridwan Kamil, S.T.,
M.U.D.**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Dukungan Kelembagaan.....	I-2
1.3. Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum	I-5
BAB II LINGKUP WILAYAH	II-1
2.1. Wilayah Kerja SATGAS.....	II-1
BAB III CAPAIN KINERJA SATGAS PPK DAS CITARUM	III-1
3.1. Pencapaian dan Hasil Evaluasi Koordinator Pokja Bidang Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi.....	III-1
3.2. Penanganan Lahan Kritis	III-21
3.2.1. Baseline Penanganan Lahan Kritis.....	III-21
3.2.2. Target Penanganan Lahan Kritis	III-25
3.2.3. Strategi Penanganan Lahan Kritis.....	III-26
3.2.4. Wilayah Sasaran Renaksi Lahan Kritis	III-27
3.2.5. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis Sampai Tahun 2020.....	III-29
3.2.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Lahan Kritis Sampai Tahun 2020	III-32
3.2.7. Evaluasi Biaya.....	III-33
3.3. Penanganan Air Limbah Domestik.....	III-34
3.3.1. Baseline Penanganan Air Limbah Domestik	III-34
3.3.2. Target Beban Pencemaran Air Limbah Domestik	III-40
3.3.3. Strategi Penanganan Air Limbah Domestik	III-41
3.3.3. Wilayah Sasaran Renaksi Air Limbah Domestik.....	III-42
3.3.4. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis Sampai Tahun 2020.....	III-42
3.3.5. Capaian Pelaksanaan Renaksi Lahan Kritis Sampai Tahun 2020	III-46
3.3.6. Evaluasi Biaya.....	III-47
3.4. Pengelolaan Sampah.....	III-49
3.4.1. Baseline Pengelolaan Sampah	III-49
3.4.2. Target Pengelolaan Sampah	III-62



3.4.3.	Strategi Pengelolaan Sampah	III-63
3.4.4.	Wilayah Sasaran Renaksi Pengelolaan Sampah	III-63
3.4.5.	Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Sampai Tahun 2020.....	III-64
3.4.6.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Sampai Tahun 2020 .III-73	
3.4.7.	Evaluasi Biaya	III-74
3.5.	Penanganan Limbah Industri.....	III-76
3.5.1.	Baseline Penanganan Limbah Industri	III-76
3.5.2.	Target Penanganan Limbah Industri	III-84
3.5.3.	Strategi Penanganan Air Limbah	III-86
3.5.4.	Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Air Limbah.....	III-87
3.5.5.	Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Sampai Tahun 2020.....	III-88
3.5.6.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Sampai Tahun 2020	III-91
3.5.7.	Evaluasi Biaya	III-92
3.6.	Penanganan Limbah Peternakan	III-94
3.6.1.	Baseline Penanganan Limbah Peternakan.....	III-94
3.6.2.	Target Penanganan Limbah Peternakan.....	III-103
3.6.3.	Strategi Penanganan Limbah Peternakan.....	III-105
3.6.4.	Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Limbah Peternakan	III-106
3.6.5.	Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan.....	III-107
3.6.6.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan	III-109
3.6.7.	Evaluasi Biaya	III-110
3.7.	Penanganan Keramba Jaring Apung	III-111
3.7.1.	Baseline Penanganan Keramba Jaring Apung	III-111
3.7.2.	Target Penanganan Keramba Jaring Apung.....	III-116
3.7.3.	Strategi Penanganan Jaring Apung.....	III-116
3.7.4.	Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Jaring Apung.....	III-117
3.7.5.	Pelaksanaan Renaksi Penanganan Jaring Apung.....	III-117
3.7.6.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung	III-119
3.7.7.	Evaluasi Biaya	III-120
3.8.	Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-122
3.8.1.	Baseline Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata.....	III-122
3.8.2.	Target Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-128



3.8.3.	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata.....	III-128
3.8.4.	Wilayah Sasaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-130
3.8.5.	Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Sampai Tahun 2020	III-130
3.8.6.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-131
3.8.7.	Evaluasi Biaya	III-136
3.9.	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-137
3.9.1.	Baseline Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-137
3.9.2.	Target Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-141
3.9.3.	Strategi Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-141
3.9.4.	Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-142
3.9.5.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-144
3.10.	Penegakan Hukum	III-146
3.10.1.	Baseline Penegakan Hukum.....	III-146
3.10.2.	Target Penegakan Hukum.....	III-148
3.10.3.	Strategi Pengelolaan Penegakan Hukum	III-148
3.10.4.	Pelaksanaan Renaksi Penegakan Hukum	III-148
3.10.5.	Capaian Penegakan Hukum	III-149
3.11.	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-150
3.11.1.	Baseline Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-150
3.11.2.	Target Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-156
3.11.3.	Strategi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-156
3.11.4.	Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-157
3.11.5.	Capaian Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat....	III-159
3.11.6.	Evaluasi Biaya	III-160
3.12.1.	Baseline Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	III-162
3.12.2.	Target Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	III-166
3.12.3.	Strategi Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	III-166
3.12.4.	Wilayah Sasaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	III-167
3.12.5.	Pelaksanaan Renaksi Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	III-167
3.12.6.	Capaian Pelaksanaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	III-168
3.12.7.	Evaluasi Biaya	III-170
3.13.	Pemantauan Kualitas Air	III-171



3.13.1.	Baseline Pemantauan Kualitas Air	III-171
3.13.2.	Target Pemantauan Kualitas Air	III-174
3.13.3.	Strategi Pemantauan Kualitas Air	III-174
3.13.4.	Wilayah Sasaran Pemantauan Kualitas Air	III-174
3.13.5.	Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air	III-175
3.13.6.	Capaian Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air.....	III-177
BAB IV	TINJAUAN TERHADAP KETERCAPAIAN <i>ULTIMATE GOAL</i>	IV-179
4.1.	Perhitungan IPj Pencemaran Air	IV-179
4.1.1.	Hasil Pemeriksaan Kualitas Air	IV-179
4.1.2.	Nilai C/L	IV-179
4.1.3.	Status Mutu Air	IV-1
4.2.	Indeks Kualitas Air	IV-2
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1.	Simpulan	V-1
5.2.	Saran	V-2



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum	I-5
Tabel 3. 1 Progres Penyempurnaan Dokumen Rencana Aksi oleh Pokja Perencanaan	III-2
Tabel 3. 2 Review Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis	III-21
Tabel 3. 3 Indeks Erosi Pada DAS Citarum	III-25
Tabel 3. 4 Nilai dan Klasifikasi IE	III-26
Tabel 3. 5 Target Penanganan Lahan Kritis	III-26
Tabel 3. 6 Sebaran Lahan Kritis di DAS Citarum berdasarkan Kabupaten/Kota	III-27
Tabel 3. 7 Luas Lahan Kritis menurut Kewenangan	III-28
Tabel 3. 8 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2019	III-29
Tabel 3. 9 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2020	III-30
Tabel 3. 10 Pelaksanaan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor di Tahun 2019	III-30
Tabel 3. 11 Pelaksanaan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor di Tahun 2020	III-31
Tabel 3. 12 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis 2019 – 2020	III-32
Tabel 3. 13 Anggaran yang Digunakan	III-33
Tabel 3. 14 Review Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik	III-34
Tabel 3. 15 Penurunan Beban Pencemar DAS Citarum dari Air Limbah Domestik	III-40
Tabel 3. 16 Target Penanganan Air Limbah Domestik	III-41
Tabel 3. 17 Lokasi Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Limbah Domestik di DAS Citarum	III-42
Tabel 3. 18 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019	III-44
Tabel 3. 19 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2020	III-44
Tabel 3. 20 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor	III-46
Tabel 3. 21 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik 2019 – 2020	III-46
Tabel 3. 22 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019-2020	III-48
Tabel 3. 23 Penggunaan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019 – 2020	III-48
Tabel 3. 24 Review Rencana Aksi Pengolahan Sampah	III-50
Tabel 3. 25 Penurunan Beban Pencemar dari Sampah	III-62
Tabel 3. 26 Tahapan Pelaksanaan Penanganan Persampahan	III-62
Tabel 3. 27 Lokasi Pelaksanaan Rencana Aksi Pengelolaan Persampahan	III-64



Tabel 3. 28 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Pada Tahun 2019	III-67
Tabel 3. 29 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Pada Tahun 2020	III-68
Tabel 3. 30 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Pada Tahun 2019	III-70
Tabel 3. 31 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Pada Tahun 2020	III-70
Tabel 3. 32 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Persampahan 2019 – 2020.....	III-73
Tabel 3. 33 Total Kebutuhan Anggaran Renaksi Pengelolaan Sampah.....	III-74
Tabel 3. 34 Anggaran Yang Digunakan	III-75
Tabel 3. 35 Review Renaksi Penanganan Limbah Industri.....	III-76
Tabel 3. 36 Penurunan Beban Pencemar DAS Citarum dari Penanganan Limbah Industri.....	III-84
Tabel 3. 37 Target penanganan Limbah Industri	III-85
Tabel 3. 38 Target dan Capaian Penanganan Limbah Industri di DAS Citarum.....	III-85
Tabel 3. 39 Indikasi Kegiatan Rencana Aksi Pengelolaan Limbah Industri 2019-2025	III-87
Tabel 3. 40 Data Industri di DAS Citarum	III-87
Tabel 3. 41 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri Sampai Tahun 2019	III-90
Tabel 3. 42 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri Sampai Tahun 2020	III-90
Tabel 3. 43 Pelaksanaan Renaksi Oleh Sektor Tahun 2019 - 2020.....	III-91
Tabel 3. 44 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri 2019-2020	III-91
Tabel 3. 45 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Tahun 2019-2020	III-93
Tabel 3. 46 Review Renaksi Penanganan Limbah Peternakan	III-94
Tabel 3. 47 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan berdasarkan Jenis Ternak.....	III-103
Tabel 3. 48. Target Rencana Aksi Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum.....	III-105
Tabel 3. 49 Rencana Kegiatan Fisik Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum.....	III-105
Tabel 3. 50 Rencana Non Fisik Pendukung Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum	III-106
Tabel 3. 51 Wilayah Sasaran Renaksi Limbah Peternakan.....	III-106
Tabel 3. 52 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Limbah Peternakan pada Tahun 2020.....	III-108
Tabel 3. 53 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020	III-109
Tabel 3. 54 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Tahun 2019-2020 ...	III-110
Tabel 3. 55 Review Rencana Aksi Penanganan Keramba Jaring Apung	III-111
Tabel 3. 56 Beban Pencemaran Total P pada Limbah Perikanan dari Waduk di DAS Citarum	III-116



Tabel 3. 57 Target Penanganan Perikanan KJA pada Waduk di DAS Citarum	III-116
Tabel 3. 58 Indikator Kegiatan Penanganan Perikanan KJA pada Waduk Kaskade di DAS Citarum .	III-116
Tabel 3. 59 Kegiatan Non Fisik Pendukung Penanganan Perikanan KJA pada Waduk di DAS Citarum	III-117
Tabel 3. 60 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Pokja Tahun 2019	III-118
Tabel 3. 61 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Pokja Tahun 2020	III-118
Tabel 3. 62 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Sektor Tahun 2019-2020 .	III-119
Tabel 3. 63 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung 2019 – 2020	III-119
Tabel 3. 64 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan KJA Tahun 2019-2020.....	III-121
Tabel 3. 65 Review Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-122
Tabel 3. 66 Target Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata.....	III-128
Tabel 3. 67 Rencana Pendayagunaan Daya Rusak Air.....	III-129
Tabel 3. 68 Rencana Pendayagunaan Sumber Daya Air Sebagai Pariwisata Tahun 2019 -2025	III-130
Tabel 3. 69 Lokasi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-130
Tabel 3. 70 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh POKJA Tahun 2019.....	III-132
Tabel 3. 71 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata Oleh POKJA Tahun 2020	III-132
Tabel 3. 72 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh Sektor Tahun 2019.....	III-132
Tabel 3. 73 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh Sektor Tahun 2020.....	III-133
Tabel 3. 74 Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-135
Tabel 3. 75 Penggunaan Anggaran Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata	III-136
Tabel 3. 76 Rencana Aksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	III-137
Tabel 3. 77 Target Outcome Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	III-141
Tabel 3. 78 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengendalian Pemanfaatan Lahan	III-142
Tabel 3. 79 Jumlah ketidaksesuaian lahan terhadap rencana pola ruang RTRW di DAS Citarum	III-142
Tabel 3. 80 Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang oleh Sektor Pada Tahun 2019....	III-143
Tabel 3. 81 Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang oleh Sektor Pada Tahun 2020....	III-144
Tabel 3. 82 Target dan Capaian Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang	III-145
Tabel 3. 83 Review Renaksi Penegakan Hukum	III-146



Tabel 3. 84 Jumlah Kasus Tertangani	III-148
Tabel 3. 85 Rekapitulasi Sanksi Administrasi Terhadap Perusahaan di DAS Citarum	III-148
Tabel 3. 86 Rekapitulasi Kasus Pidana Lingkungan Hidup yang Ditangani oleh KLHK	III-149
Tabel 3. 87 Rekapitulasi Kasus Pidana yang Ditangani oleh Dit Reskrimsus Polda Jabar	III-149
Tabel 3. 88 Target dan Capaian Pokja Penegakan Hukum.....	III-149
Tabel 3. 89 Review Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	III-150
Tabel 3. 90 Output dan Outcome Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-156
Tabel 3. 91 Indikasi Kegiatan Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	III-157
Tabel 3. 92 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019.....	III-158
Tabel 3. 93 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 oleh Pokja	III-158
Tabel 3. 94 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor.....	III-159
Tabel 3. 95 Target dan Capaian Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-159
Tabel 3. 96 Penggunaan Anggaran Tahun 2019 - 2020	III-161
Tabel 3. 97 Rencana Aksi Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat.....	III-162
Tabel 3. 98 Target Capaian Outcome Hubungan Masyarakat.....	III-166
Tabel 3. 99 Pelaksanaan Renaksi Hubungan Masyarakat oleh Pokja pada Tahun 2019	III-167
Tabel 3. 100 Pelaksanaan Renaksi Hubungan Masyarakat oleh Pokja pada Tahun 2020.....	III-167
Tabel 3. 101 Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat Oleh Sektor Tahun 2019 – 2020.....	III-168
Tabel 3. 102 Target dan Capaian Tahunan Renaks Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat	III-169
Tabel 3. 103 Penggunaan Anggaran Tahun 2019 – Tahun 2020.....	III-170
Tabel 3. 104 Review Renaksi Pemantauan Kualitas Air.....	III-171
Tabel 3. 105 Indikator Outcome Pemantauan Kualitas Air.....	III-174
Tabel 3. 106 Perincian Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Air Sungai Citarum Secara Manual	III-174
Tabel 3. 107 Lokasi Pemasangan Alat Telemetry di DAS Citarum Tahun 2020 Oleh KLHK.....	III-175
Tabel 3. 108 Rencana Lokasi Pemasangan Alat Telemetry di DAS Citarum Tahun 2021 Oleh KLHK.	III-175
Tabel 3. 109 Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air Tahun 2019.....	III-176
Tabel 3. 110 Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air Tahun 2020.....	III-176
Tabel 3. 111 Target dan Capaian Pemantauan Kualitas Air	III-177
Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air DAS Citarum	IV-1



Tabel 4. 2 Nilai C/L	IV-1
Tabel 4. 3 Status Mutu Air DAS Citarum Tahun 2020	IV-2
Tabel 4. 4 Indeks Kualitas Air DAS Citarum Tahun 2020	IV-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum.....	I-1
Gambar 1. 2 Tim Das Citarum	I-2
Gambar 1. 3 Komandan dan Wakil Komandan Satgas	I-3
Gambar 1. 4 Tata Kelola Pelaksanaan PPK DAS Citarum.....	I-4
Gambar 1. 5 Personalia Tim Satgas dan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum.....	I-4
Gambar 1. 6 Simulasi target Per Tahun Indeks Kualitas Air	I-6
Gambar 3. 1 Garis Besar Pelaksanaan Revisi Dokumen Rencana Aksi PPD DAS Citarum	III-1
Gambar 3. 2 Luas Lahan Kritis di DAS Citarum (Ha)	III-28
Gambar 3. 3 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Lahan Kritis	III-32
Gambar 3. 4 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Lahan Kritis	III-33
Gambar 3. 5 Perbandingan Penggunaan Anggaran.....	III-33
Gambar 3. 6 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik	III-47
Gambar 3. 7 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik	III-47
Gambar 3. 8 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan Air Limbah Domestik	III-48
Gambar 3. 9 Penggunaan Anggaran untuk Kegiatan Fisik Tahun 2019 -2020	III-49
Gambar 3. 10 Penggunaan Anggaran untuk Kegiatan Non Fisik Tahun 2019 -2020.....	III-49
Gambar 3. 11 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Pengelolaan Sampah	III-73
Gambar 3. 12 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Pengelolaan Sampah	III-74
Gambar 3. 13 Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Limbah Industri	III-92
Gambar 3. 14 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Limbah Industri	III-92
Gambar 3. 15 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan Air Limbah Domestik	III-93
Gambar 3. 16 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bandung.....	III-103
Gambar 3. 17 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bandung Barat	III-104
Gambar 3. 18 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bekasi	III-104



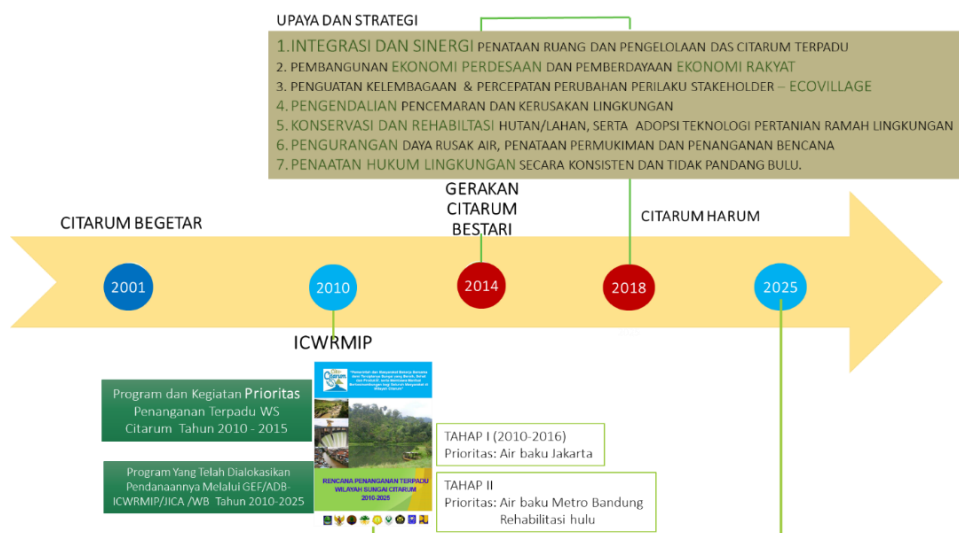
Gambar 3. 19 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020	III-109
Gambar 3. 20 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020..	III-110
Gambar 3. 21 Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung.....	III-120
Gambar 3. 22 Akumulasi Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung	III-120
Gambar 3. 23 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan KJA	III-121
Gambar 3. 24 Rencana Pemenuhan Air Wilayah Sungai Citarum.....	III-129
Gambar 3. 25 Perbandingan Capaian Pelaksanaan Renaksi PengelolaanSDA dan Pariwisata.....	III-135
Gambar 3. 26 Perbandingan Akumulasi Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	III-135
Gambar 3. 27 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan Air Limbah Domestik	III-136
Gambar 3. 29 Perbandingan Target dan Capaian Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang.....	III-145
Gambar 3. 30 Akumulasi Target dan Capaian Pokja Penegakan Hukum.....	III-149
Gambar 3. 31 <i>Frame work</i> Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	III-156
Gambar 3. 32 Perbandingan Target dan Capaian Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-160
Gambar 3. 33 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	III-160
Gambar 3. 34 Perbandingan Proporsi Anggaran Tahun 2019 - 2020	III-161
Gambar 3. 35 Perbandingan Target dan Capaian Hubungan Masyarakat	III-169
Gambar 3. 36 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Hubungan Masyarakat	III-169
Gambar 3. 37 Proporsi Anggaran Tahun 2019 – Tahun 2020	III-170
Gambar 3. 38 Perbandingan Target dan Capaian Tahunan Renaksi Pemantauan Kualitas Air	III-177
Gambar 3. 39 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Pemantauan Kualitas Air	III-178
Gambar 3. 40 Indeks Kualitas Air DAS Citarum.....	III-178

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai Citarum terbentang sepanjang 297 km dengan hulu di Situ Cisanti yang terletak di kaki Gunung Wayang, Kabupaten Bandung dan bermuara di Pantai Utara Pulau Jawa, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Aliran DAS Citarum melintasi 13 kabupaten/kota dengan total jumlah penduduk sekitar DAS Citarum ± 18 juta jiwa. Wilayah DAS Citarum memiliki luas 11.323 km² atau 32% dari total luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain menjadi sumber air baku untuk air minum di Provinsi Jawa Barat, juga sebagai sumber air baku DKI Jakarta. Fungsi lain dari Sungai Citarum diantaranya, sebagai sumber air irigasi untuk ratusan ribu hektar sawah serta pembangkit listrik untuk Pulau Jawa dan Bali. Sepanjang bentangnya, terdapat tiga waduk di sungai ini, yaitu Waduk Saguling, Waduk Cirata dan Waduk Jatiluhur.

Permasalahan di DAS Citarum pada dasarnya diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang berakibat pada meningkatnya eksploitasi ruang dan sumber daya air. Pencemaran di DAS Citarum disebabkan oleh tingginya sedimentasi, pencemaran dari limbah industri, peternakan, pertanian, perikanan (Keramba Jaring Apung), serta air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan pada di DAS Citarum terjadi pada terbentuknya lahan kritis yang menyebabkan tingginya sedimentasi serta adanya kejadian banjir dan kurangnya ketersediaan infrastruktur sumber daya air sebagai penyuplai air baku baik untuk keperluan domestik, irigasi, industri, dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Milestone Penanganan DAS Citarum

Dengan kondisi Sungai Citarum yang sudah tercemar berat, pada akhir 2017 Kodam III/Siliwangi menginisiasi Program Citarum Harum. Dalam eksekusinya, program ini dirasa tidak dapat diimplementasikan dengan baik. Hal ini mengundang perhatian presiden sehingga dibentuklah Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum sebagai dasar hukum penyelenggaraan kegiatan Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum. Peraturan ini kemudian dijabarkan pada

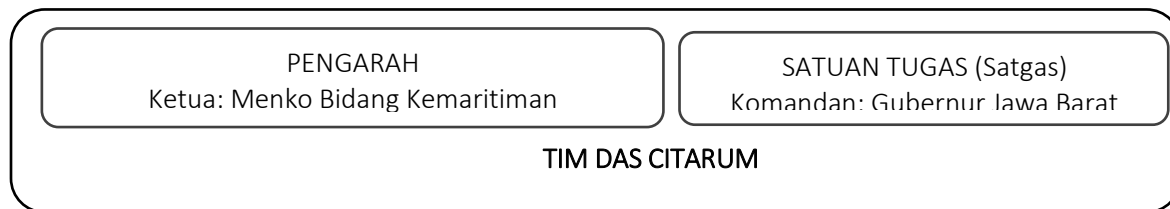


Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Tim Pengarah dan Satuan Tugas Tim PPK DAS Citarum.

1.2. Dukungan Kelembagaan

Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) (Gambar 4.1). Pengarah dan diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan secara garis besar bertugas untuk menetapkan kebijakan PPK DAS Citarum secara terintegrasi dan berkelanjutan serta memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Satgas. Komandan Satgas adalah Gubernur Jawa Barat yang bertugas melaksanakan arahan Pengarah dalam melaksanakan PPK DAS Citarum melalui pelaksanaan operasi secara sinergis dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan kerusakan di DAS Citarum, maka strategi implementasi program Citarum antara lain:

1. Melibatkan Kementerian dan Lembaga
2. Membentuk Komando Sektor;
3. Membentuk Sekretariat Satuan Tugas;
4. Membentuk Kelompok Kerja (POKJA) PPK DAS Citarum;
5. Membentuk Tim Ahli PPK DAS Citarum;
6. Menunjuk Ketua Harian Satgas.



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1. 2 Tim Das Citarum

Pelibatan TNI dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Komandan Bidang Penataan Ekosistem I dan II yaitu Panglima Komando Daerah Militer III/Siliwangi dan Panglima Komando Daerah Militer Jayakarta (Gambar 4.2). Pelibatan TNI dalam implementasi program ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan pengkondisian masyarakat, perangkat desa, dan pelaku usaha. Sedangkan perangkat daerah/dinas teknis baik pada pemerintah provinsi dan kabupaten kota bertugas untuk menginisiasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di DAS Citarum.

Pelibatan POLRI dan Kejaksaan Tinggi dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 melalui penetapan sebagai Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum I yaitu Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat, Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, dan Wakil Bidang Pencegahan dan Penindakan Hukum II yaitu Kepala Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta (Gambar 4.2). Pelibatan POLRI dalam implementasi program ini adalah melaksanakan pencegahan, pembinaan serta penegakan hukum bagi oknum yang membuang limbah tidak sesuai baku mutu di Sungai Citarum.



Sumber: Perpres No. 15 Tahun 2018

Gambar 1.3 Komandan dan Wakil Komandan Satgas

Pelibatan Kementerian dan Lembaga diamanatkan untuk memberikan dukungan dalam berbagai aspek. Pada Pasal 12 Perpres 15 Tahun 2018, Kementerian dan Lembaga yang ditugaskan untuk berkontribusi antara lain Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Energi, dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian BUMN, Jaksa Agung Republik Indonesia, Panglima Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Pembentukan Komando Sektor, Sekretariat PPK DAS Citarum dan Tim Ahli dikukuhkan dalam Perpres No. 15 Tahun 2018. Sedangkan pembentukan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Kerja Pengarah dan Satuan Tugas Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Tata kelola Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 5 Tahun 2019, selanjutnya mengalami perubahan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur No. 57 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dan mengalami perubahan .

Sekretariat Satgas PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614/Kep1303-DLH/2018 Tahun 2018, bertugas mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Satgas dengan memfasilitasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Satgas, terutama pelayanan administrasi dan pelaporan. Kelompok Kerja PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614/Kep1304-DLH/2018 Tahun 2018 selanjutnya mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 614/Kep.565-DLH/2020, bertugas untuk menyusun perencanaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta perbaikan Rencana Aksi Citarum. Tim Ahli PPK DAS Citarum dibentuk dengan Keputusan Gubernur No. 614.05/Kep.144-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Satgas dengan memberikan pertimbangan dan/atau pandangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ketua Harian PPK DAS Citarum ditunjuk dengan Keputusan Gubernur No. 614.05/Kep.156-DLH/2019 Tahun 2019, bertugas

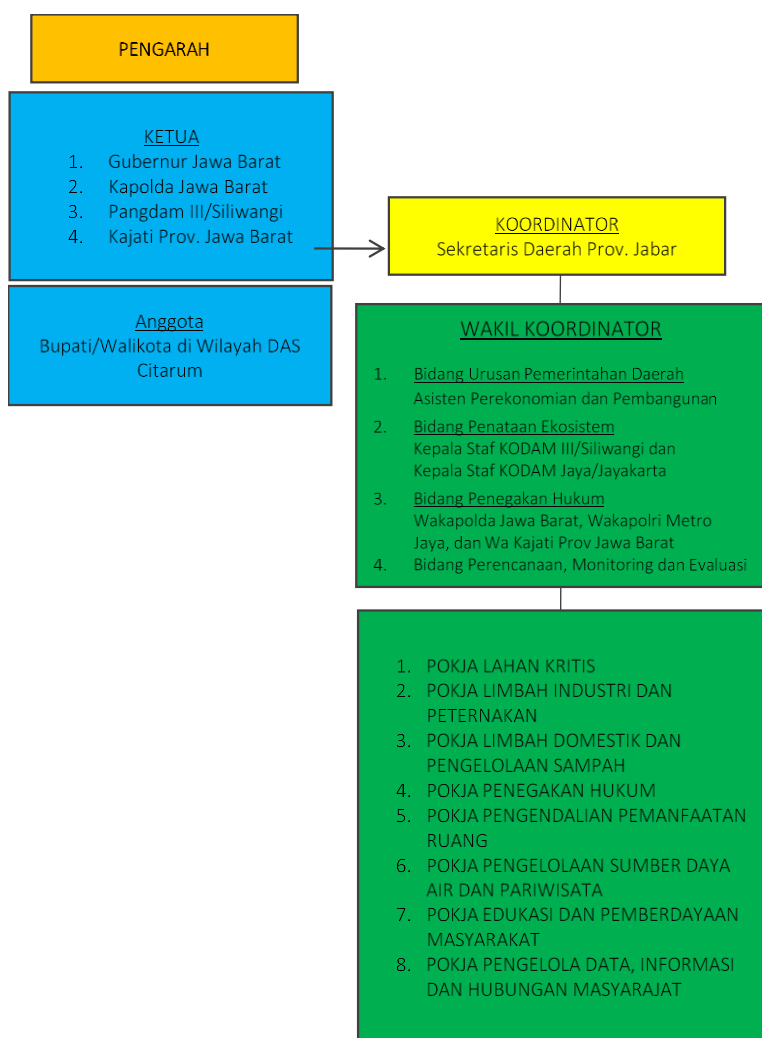


memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretariat Satgas, Komando Sektor, Pokja dan Tim Ahli PPK DAS Citarum dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Sumber: Pergub No. 57 Tahun 2020

Gambar 1. 4 Tata Kelola Pelaksanaan PPK DAS Citarum



Sumber: Kepgub No. 614/Kep.565-DLH/2020

Gambar 1. 5 Personalia Tim Satgas dan Kelompok Kerja PPK DAS Citarum



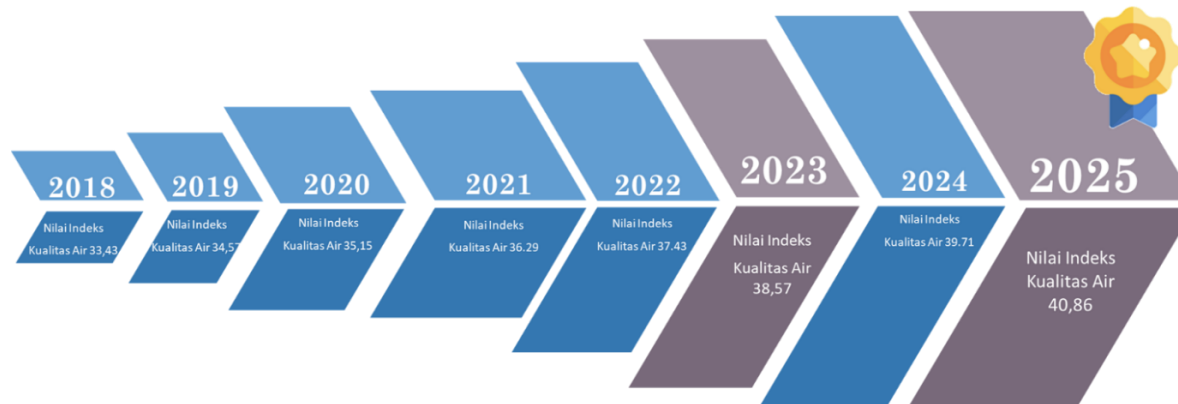
1.3. Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikator Keberhasilan PPK DAS Citarum

Arah kebijakan pada penanganan DAS Citarum merujuk pada arahan yang tertuang dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yaitu Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, serta Pemulihan Fungsi DAS. Berdasarkan arah kebijakan tersebut, disusun strategi yang merupakan penanggulangan permasalahan pencemaran dan kerusakan. Pencemaran di DAS Citarum perlu dikendalikan dari sumber pencemarnya baik dari limbah industri, peternakan, perikanan maupun air limbah domestik dan persampahan. Kerusakan di DAS Citarum dikendalikan melalui upaya pengurangan erosi dan pengendalian sumber daya air. Strategi untuk mengendalikan sumber pencemaran dan kerusakan antara lain:

Tabel 1. 1 Arah Kebijakan, Strategi dan Program PPK DAS Citarum

Arah Kebijakan	Strategi	Program
1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS	Menurunkan sedimentasi di DAS Citarum dengan pengurangan erosi melalui penanganan lahan kritis	1. Penanganan Lahan Kritis
	2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS	Mengelola limbah yang terdiri dari limbah industri, limbah peternakan, limbah domestik serta persampahan
3. Pemulihan Fungsi DAS		Melakukan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang
	Meningkatkan pengelolaan sumber daya air	9. Pemantauan Kualitas Air 10. Pariwisata 11. Pengelolaan Sumber Daya Air
	Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada industri, insitusi pendidikan, dan masyarakat di DAS Citarum	12. Edukasi 13. Hubungan Masyarakat

Target utama program ini adalah menurunnya tingkat pencemaran Sungai Citarum dengan indikator utama Indeks Kualitas Air (IKA), yang selaras dengan indikator dan target kualitas sungai sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 - 2023. Berdasarkan proyeksi dengan mempertimbangkan kondisi awal tingkat pencemaran di Sungai Citarum yang terkategori Cemar Berat pada Tahun 2018, maka pada Tahun 2023, IKA Sungai Citarum ditargetkan dapat mencapai 38,57 (kondisi IKA Tahun 2018 adalah 33,43). Kondisi ini menunjukkan bahwa adanya perbaikan status mutu sungai kategori cemar berat menjadi cemar sedang. Pada Tahun 2025, IKA Sungai Citarum ditargetkan mencapai 40,86. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan status mutu kategori cemar sedang ke cemari ringan.



Gambar 1. 6 Simulasi target Per Tahun Indeks Kualitas Air



BAB II LINGKUP WILAYAH

2.1. Wilayah Kerja SATGAS

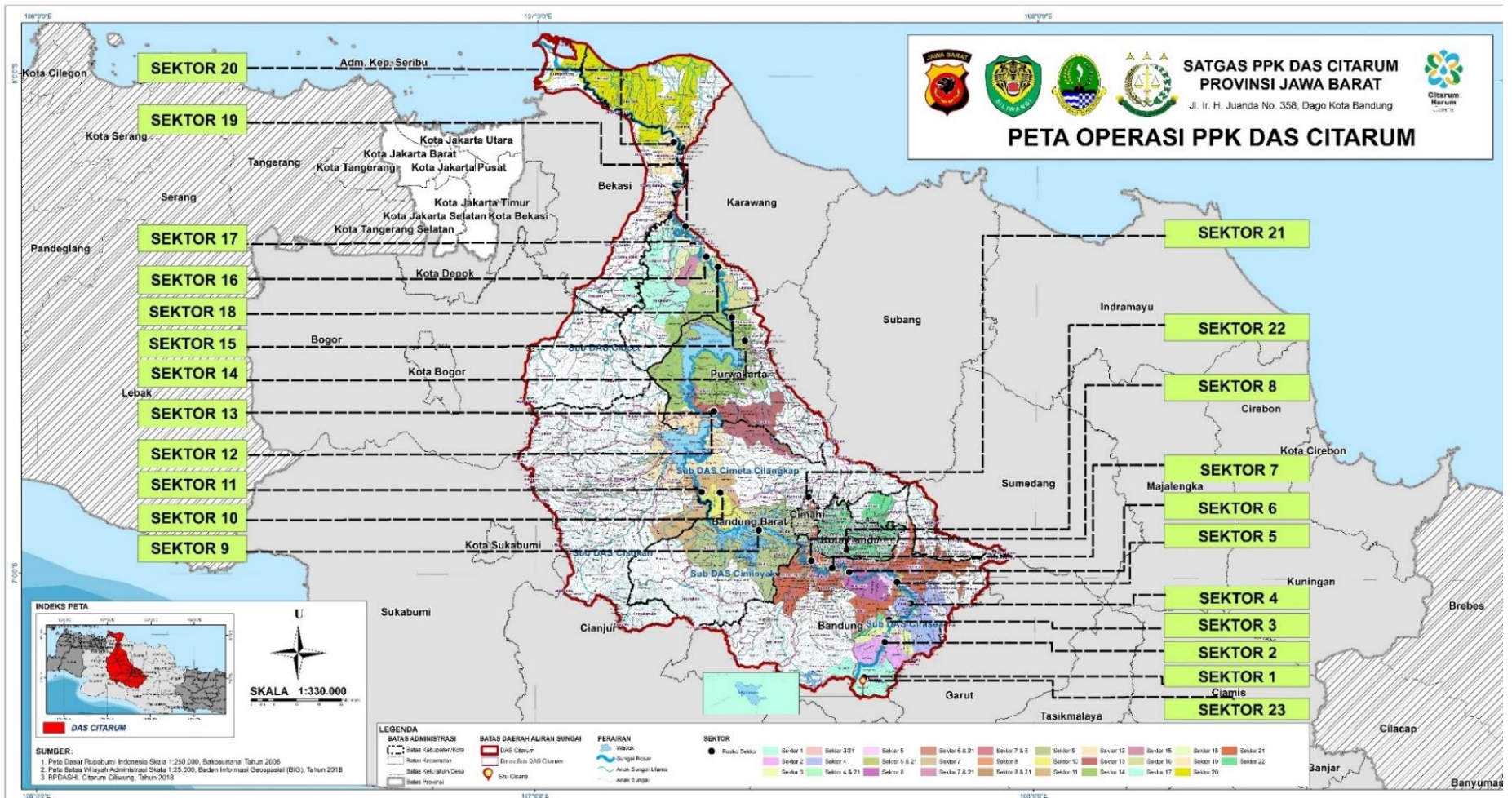
Berdasarkan Permenko Bidang Kemaritiman No. 8 Tahun 2018, Wilayah Kerja Tim DAS Citarum dibagi menjadi 22 sektor dari hulu sampai dengan hilir, yang dipimpin oleh 23 orang Perwira TNI sebagai Komandan Sektor (Dansektor) (di Sektor 1 terdapat 2 Dansektor, dimana 1 Dansektor fokus pada pembibitan dan revitalisasi kawasan hulu) (**Gambar 2.5**). Seluruh aktivitas baik yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten/Kota, diketahui oleh Komandan Sektor sebagai pengawal pelaksanaan kegiatan di sektor masing-masing.

Kegiatan penataan restorasi ekosistem dilakukan di 23 sektor yang tersebar di sepanjang DAS Citarum dengan pembagian wilayah sebagai berikut:

NO	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
1	Sektor 1	Situ Cisanti	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907/Pacet
2	Sektor 2	Pacet – Maruyung	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
3	Sektor 3	Maruyung - Cikarau	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0907 /Pacet
4	Sektor 4	Neglasari – Rancabuana	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
5	Sektor 5	Rancabuana – Bojongsoang	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0905/Majalaya
6	Sektor 6	Sapan – Jembatan Citarum (Cijagra)	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0906/Ciparay Koramil 0908/ Dayeuhkolot
7	Sektor 7	Cijagra- Jembatan Cilampeni	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0906/Ciparay. 2. Koramil 0909/Pmpk. Koramil 0908/ Dayeuhkolot
8	Sektor 8	Jembatan Cilampeni – Curug Jompong	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0912/Soreang 2. Koramil 0926/ Margahayu
9	Sektor 9	Curug Jompong – Saguling	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg 1. Koramil 0918/Batujajar 2. Koramil 0915/Cililin. Koramil 0923/Padalarang
10	Sektor 10	Saguling – Jembatan -Mandala Wangi	Wil Kodim 0609/Kab. Bdg - Koramil 0919/Cipatat
11	Sektor 11	Jembatan Mandala Wangi – Outset Cirata	1. Wil Kodim 0608/Cianjur - Koramil 0811/ Bojong Picung 2. Wil Kodim 0609/Kab Bdg - Koramil.0919/Cipatat
12	Sektor 12	Waduk Cirata	1. Wil Kodim 0608/Cianjur a. Koramil 0807/Cikalong. b. Koramil 0808/Mande. c. Koramil 0809/Ciranjang.



NO	SEKTOR	BATAS	WILAYAH
			2. Wil Kodim 0609/Kab Bdg a. Koramil 0902/Plered b. Koramil 0920/Cipeundeuy c. Koramil.0919/Cipatat
13	Sektor 13	Outset Cirata – Outset Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 0902/Plered
14	Sektor 14	Waduk Jatiluhur	Wil Kodim 0619/Purwakarta a. Koramil 1905/Jatiluhur b. Koramil 1906/Sukatani
15	Sektor 15	Outset Jatiluhur – Bendungan Curug	Wil Kodim 0619/Purwakarta Koramil 1905/Jatiluhur berbatasan dengan Koramil 0411/Telukjambe dan Koramil 0412 Klari Kodim 0604/Karawang
16	Sektor 16	Bendungan Curug - Walahar	Wil Kodim 0604/Karawang 1. Koramil 0411/Telukjambe 2. Koramil 0412/Klari
17	Sektor 17	Bendungan Curug – Jembatan Cibeet	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0411/Telukjambe
18	Sektor 18	Walahar – Jembatan Rumah Embe	Wil Kodim 0604/Karawang 1. Koramil 0411/Telukjambe 2. Koramil 0412/Klari
19	Sektor 19	Jemb. Rumah Embe – Jemb. Medang Asem	Wil Kodim 0604/Karawang 1. Koramil 0404/Rengasdengklok 2. Koramil 0411/Teluk Jambe
20	Sektor 20	Jemb. Medang Asem – Muara Gembong	Wil Kodim 0604/Karawang - Koramil 0402/Batujaya
21	Sektor 21	Anak Sungai Kab. Bandung	Wil Kodim 0609/Kab Bdg 1. Koramil 0908/ Dayeuh Kolot 2. koramil 0906/ Ciparay 3. Koramil 0927/Cileunyi 4. Koramil 0902/Rancaekek 5. Koramil 0912/ Soreang 6. Koramil 0926Margahayu 7. Koramil 0905/ Majalaya. 8. Koramil 0909/Pameungpeuk
22	Sektor 22	Anak Sungai Kota Bandung	Wil Kodim 0618/BS 1. Koramil 1801/Astaanyar 2. Koramil 1802/ Cibeunying 3. Koramil 1803/ Andir 4. Koramil 1804/ Regol 5. Koramil 1805/ Kiaracandong 6. Koramil 1806/ Bandung Kulon 7. Koramil 1807/ Sukasari 8. Koramil 1808/ Coblong 9. Koramil 1809/ Buah Batu 10. Koramil 1810/ Arcamanik 11. Koramil 1811/ Ujung Berung 12. Koramil 1812/Bandung Wetan 13. Koramil 1813/ Bojongloa Kidul 14. Koramil 1814/Bandung Kidul
23	Sektor 23	Situ Cisanti (Petak 73)	



Gambar 2. 1 Peta Operasi Satgas PPK DAS Citarum 2.2. Komando Sektor

BAB III

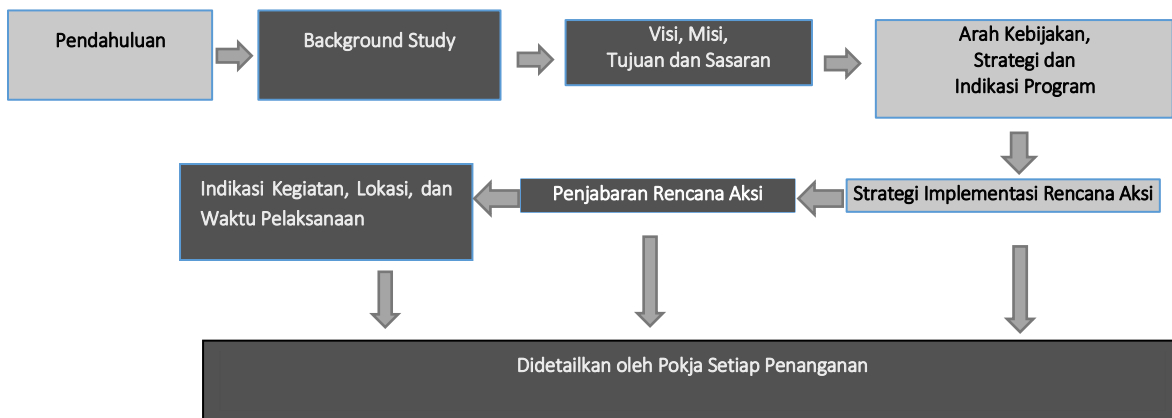
CAPAIAN KINERJA SATGAS PPK DAS CITARUM

3.1. Pencapaian dan Hasil Evaluasi Koordinator Pokja Bidang Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi

Pelaksanaan Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum pada tahun 2020 telah memasuki tahun kedua. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memangkas sebagian besar anggaran untuk pelaksanaan renaksi ini sehingga terdapat penurunan capaian dari pekerjaan fisik dan non fisik, sehingga pada tahun ini dilakukan *refocusing* anggaran.

Berkaitan dengan terbatasnya pelaksanaan kegiatan fisik/non fisik di tahun 2020 serta perlunya dilakukannya kajian penyesuaian anggaran, kesempatan ini digunakan Pokja PPK DAS Citarum untuk menyempurnakan dokumen Rencana Aksi tahun 2019, melalui kegiatan review renaksi karena terdapat banyak hal yang masih dirasakan perlu dikembangkan dari Renaksi yang telah dibuat di tahun 2019.

Bappeda Provinsi Jawa Barat telah mengkoordinasikan seluruh pokja PPK DAS Citarum untuk menyempurnakan renaksi sekaligus serta refocussing anggaran, sampai dengan target tahun 2025. Identifikasi kegiatan 2020 digunakan untuk menganalisis *carry over* untuk Tahun 2021 – 2025. **Gambar 3. 1** menjelaskan titik berat revisi dokumen renaksi PPD DAS Citarum yang dilaksanakan di tahun 2020.



Gambar 3. 1 Garis Besar Pelaksanaan Revisi Dokumen Rencana Aksi PPD DAS Citarum

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, penyempurnaan Dokumen Rencana Aksi dilakukan dengan menambahkan substansi Background Study, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Penjabaran Rencana Aksi, Indikasi Kegiatan, lokasi, dan Waktu Pelaksanaan. Untuk substansi Arah Kebijakan, Strategi dan Indikasi Program, serta Strategi Implementasi Rencana Aksi, ada sedikit penyesuaian, menyesuaikan dengan hasil *background study*. **Tabel 3.1** menjelaskan mengenai progres penyempurnaan Dokumen Rencana Aksi yang khususnya disusun oleh Bappeda selaku pokja perencanaan. Untuk pelaporan progres revisi dokumen rencana aksi di bagian Penjabaran Rencana Aksi lebih dalam lokasi, dan Waktu Pelaksanaan, dibahas lebih lanjut pada masing-masing sub bab penanganan.



Tabel 3. 1 Progres Penyempurnaan Dokumen Rencana Aksi oleh Pokja Perencanaan

No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
A	Ruang Lingkup Dokumen	Ruang Lingkup Dokumen
	<p>BAB 1 PENDAHULUAN</p> <p>1.1 Latar Belakang</p> <p>1.2 Tujuan</p> <p>1.3 Ruang Lingkup</p> <p>BAB 2 PERMASALAHAN DAS</p> <p>2.1 Permasalahan Pencemaran</p> <p>2.2 Permasalahan Kerusakan</p> <p>BAB 3 ARAH KEBIJAKAN</p> <p>3.1 Arah Kebijakan dan Strategi PPK DAS Citarum</p> <p>3.2 Indikator Keberhasilan</p> <p>BAB 4 STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM</p> <p>4.1 Pelaksanaan Program</p> <p>4.2 Wilayah Kerja</p> <p>BAB 5 RENCANA AKSI</p> <p>5.1 Penanganan Lahan Kritis</p> <p>5.2 Penanganan Limbah Industri</p> <p>5.3 Penanganan Limbah Peternakan</p> <p>5.4 Penanganan Air Limbah Domestik</p> <p>5.5 Pengelolaan Sampah</p> <p>5.6 Pengendalian Pemanfaatan Ruang</p> <p>5.7 Pengelolaan Sumber Daya Air</p> <p>5.8 Penataan Keramba Jaring Apung</p> <p>5.9 Penegakan Hukum</p> <p>5.10 Edukasi</p> <p>5.11 Hubungan Masyarakat</p> <p>5.12 Pemantauan Kualitas Air</p> <p>BAB 6 SISTEM MONITORING DAN EVALUASI</p> <p>6.1 Monitoring</p> <p>6.2 Evaluasi</p>	<p>Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum secara umum meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang; Tujuan; dan Ruang Lingkup. 2. Background Study, yang berisi Permasalahan; Daya Tampung dan Alokasi Beban Pencemar; serta Intervensi Penanganan. 3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, yang berisi Visi dan Misi; Tujuan dan Sasaran; serta Ultimate Goal dan Periode Pelaksanaan. 4. Arah Kebijakan, Strategi, dan Indikasi Program, yang berisi Arah Kebijakan; Strategi; serta Indikasi Program dan Target Outcome. 5. Indikasi Kegiatan, Lokasi, dan Waktu Pelaksanaan, yang berisi Indikasi Kegiatan dan Target Output; Lokasi Penanganan; Wilayah Kerja TNI; serta Waktu Pelaksanaan. 6. Rencana Aksi, yang berisi Penanganan Lahan Kritis; Penanganan Air Limbah Domestik; Pengelolaan Sampah; Penanganan Limbah Industri; Penanganan Limbah Peternakan; Penanganan Keramba Jaring Apung; Pengelolaan Sumber Daya Air; Pariwisata dan Sumber Air Baku; Pengendalian Pemanfaatan Ruang; Penegakan Hukum; Edukasi; Tata Kelola dan Kelembagaan; Riset dan Pengembangan; serta Pengelola Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat. 7. Strategi Implementasi Rencana Aksi, yang berisi Tata Kelola dan Kelembagaan; Indikasi Sumber Pendanaan; Pemantauan Kualitas Air; serta Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. <p>BAB 6 RENCANA AKSI</p> <p>6.1 Penanganan Lahan Kritis</p> <p>6.2 Penanganan Air Limbah Domestik</p> <p>6.3 Pengelolaan Sampah</p> <p>6.4 Penanganan Limbah Industri</p> <p>6.5 Penanganan Limbah Peternakan</p> <p>6.6 Penanganan Keramba Jaring Apung</p> <p>6.7 Pengelolaan Sumber Daya Air, Pariwisata dan Sumber Air Baku</p> <p>6.8 Pengendalian Pemanfaatan Ruang</p> <p>6.9 Penegakan Hukum</p> <p>6.10 Edukasi</p>



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
		6.11 Tata Kelola dan Kelembagaan 6.12 Riset dan Pengembangan 6.13 Pengelola Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat BAB 7 STRATEGI IMPLEMENTASI RENCANA AKSI 7.1 Tata Kelola dan Kelembagaan 7.2 Indikasi Sumber Pendanaan 7.3 Pemantauan Kualitas Air 7.4 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
B	Ruang Lingkup Penanganan	Ruang Lingkup Penanganan
	<p>Pencegahan <i>Pencemaran dan/atau Kerusakan DAS yaitu kegiatan perencanaan terpadu yang tertuang dalam program pengendalian pemanfaatan ruang dan penegakan hukum.</i></p> <p>Penanggulangan <i>Pencemaran dan/atau Kerusakan DAS</i> yaitu cara atau proses untuk mengatasi pencemaran DAS yang terdiri dari program penanganan limbah industri, pertanian dan peternakan, penanganan limbah cair domestik dan persampahan serta edukasi dan hubungan masyarakat</p> <p>Pemulihan <i>Fungsi DAS</i> yaitu serangkaian kegiatan penanganan lahan yang mengalami kerusakan lingkungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi untuk memulihkan fungsi DAS. Program pemulihan fungsi DAS adalah penanganan lahan kritis.</p>	<p>1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, Menurunkan beban pencemaran Menurunkan risiko bencana Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih Meningkatkan kesejahteraan masyarakat <p>2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																																																																																																									
C	<p>Ruang Lingkup Wilayah</p> <p>Luas DAS Citarum: 682.227 (SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai) 13 Kab/Kota 1.286 Desa (Data BPS)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kab/Kota</th> <th>Renaksi Luas DAS (Ha)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kab. Bandung</td><td>134.384,06</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kab. Bandung Barat</td><td>128.305,52</td></tr> <tr><td>3</td><td>Kab. Subang</td><td>95,16</td></tr> <tr><td>4</td><td>Kab. Bekasi</td><td>46.655,77</td></tr> <tr><td>5</td><td>Kab. Bogor</td><td>44.623,40</td></tr> <tr><td>6</td><td>Kab. Cianjur</td><td>127.626,97</td></tr> <tr><td>7</td><td>Kota Cimahi</td><td>4.248,10</td></tr> <tr><td>8</td><td>Kab. Garut</td><td>1.198,39</td></tr> <tr><td>9</td><td>Kab. Karawang</td><td>94.026,31</td></tr> <tr><td>10</td><td>Kota Bandung</td><td>16.681,01</td></tr> <tr><td>11</td><td>Kab. Purwakarta</td><td>70.788,95</td></tr> <tr><td>12</td><td>Kab. Sukabumi</td><td>379,61</td></tr> <tr><td>13</td><td>Kab. Sumedang</td><td>13.213,51</td></tr> <tr><td>Total</td><td></td><td>682.227</td></tr> </tbody> </table>	No	Kab/Kota	Renaksi Luas DAS (Ha)	1	Kab. Bandung	134.384,06	2	Kab. Bandung Barat	128.305,52	3	Kab. Subang	95,16	4	Kab. Bekasi	46.655,77	5	Kab. Bogor	44.623,40	6	Kab. Cianjur	127.626,97	7	Kota Cimahi	4.248,10	8	Kab. Garut	1.198,39	9	Kab. Karawang	94.026,31	10	Kota Bandung	16.681,01	11	Kab. Purwakarta	70.788,95	12	Kab. Sukabumi	379,61	13	Kab. Sumedang	13.213,51	Total		682.227	<p>Ruang Lingkup Wilayah</p> <p>Luas DAS Citarum: 682.227 Ha (SK.304/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai) 13 Kab/Kota 1.454 Desa* (Data RBI,2018) *) Terdapat desa yang tidak terdefinisi pada RBI Tahun 2017, kemudian disepakati dan terdefinisi secara indikatif di RBI Tahun 2018.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kab/Kota</th> <th>Revisi Renaksi Luas DAS (Ha)</th> <th>HULU/HILIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kab. Bandung</td><td>134.384,06</td><td>Citarum Hilir</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kab. Bandung Barat</td><td>127.858,77</td><td>Citarum Tengah</td></tr> <tr><td>3</td><td>Kab. Subang</td><td>95,16</td><td>Citarum Tengah</td></tr> <tr><td>4</td><td>Kab. Bekasi</td><td>46.655,77</td><td>Citarum Tengah</td></tr> <tr><td>5</td><td>Kab. Bogor</td><td>44.623,40</td><td>Citarum Hilir</td></tr> <tr><td>6</td><td>Kab. Cianjur</td><td>127.626,97</td><td>Citarum Tengah</td></tr> <tr><td>7</td><td>Kota Cimahi</td><td>4.248,10</td><td>Citarum Hilir</td></tr> <tr><td>8</td><td>Kab. Garut</td><td>1.198,39</td><td>Citarum Hilir</td></tr> <tr><td>9</td><td>Kab. Karawang</td><td>94.026,31</td><td>Citarum Hulu</td></tr> <tr><td>10</td><td>Kota Bandung</td><td>16.679,92</td><td>Citarum Hulu</td></tr> <tr><td>11</td><td>Kab. Purwakarta</td><td>71.235,69</td><td>Citarum Hulu</td></tr> <tr><td>12</td><td>Kab. Sukabumi</td><td>379,61</td><td>Citarum Hulu</td></tr> <tr><td>13</td><td>Kab. Sumedang</td><td>13.213,51</td><td>Citarum Hulu</td></tr> <tr><td>Total</td><td></td><td>682.227</td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>*) Tidak terdapat perubahan Luas Sub DAS pada Revisi Renaksi</p>	No	Kab/Kota	Revisi Renaksi Luas DAS (Ha)	HULU/HILIR	1	Kab. Bandung	134.384,06	Citarum Hilir	2	Kab. Bandung Barat	127.858,77	Citarum Tengah	3	Kab. Subang	95,16	Citarum Tengah	4	Kab. Bekasi	46.655,77	Citarum Tengah	5	Kab. Bogor	44.623,40	Citarum Hilir	6	Kab. Cianjur	127.626,97	Citarum Tengah	7	Kota Cimahi	4.248,10	Citarum Hilir	8	Kab. Garut	1.198,39	Citarum Hilir	9	Kab. Karawang	94.026,31	Citarum Hulu	10	Kota Bandung	16.679,92	Citarum Hulu	11	Kab. Purwakarta	71.235,69	Citarum Hulu	12	Kab. Sukabumi	379,61	Citarum Hulu	13	Kab. Sumedang	13.213,51	Citarum Hulu	Total		682.227	
No	Kab/Kota	Renaksi Luas DAS (Ha)																																																																																																									
1	Kab. Bandung	134.384,06																																																																																																									
2	Kab. Bandung Barat	128.305,52																																																																																																									
3	Kab. Subang	95,16																																																																																																									
4	Kab. Bekasi	46.655,77																																																																																																									
5	Kab. Bogor	44.623,40																																																																																																									
6	Kab. Cianjur	127.626,97																																																																																																									
7	Kota Cimahi	4.248,10																																																																																																									
8	Kab. Garut	1.198,39																																																																																																									
9	Kab. Karawang	94.026,31																																																																																																									
10	Kota Bandung	16.681,01																																																																																																									
11	Kab. Purwakarta	70.788,95																																																																																																									
12	Kab. Sukabumi	379,61																																																																																																									
13	Kab. Sumedang	13.213,51																																																																																																									
Total		682.227																																																																																																									
No	Kab/Kota	Revisi Renaksi Luas DAS (Ha)	HULU/HILIR																																																																																																								
1	Kab. Bandung	134.384,06	Citarum Hilir																																																																																																								
2	Kab. Bandung Barat	127.858,77	Citarum Tengah																																																																																																								
3	Kab. Subang	95,16	Citarum Tengah																																																																																																								
4	Kab. Bekasi	46.655,77	Citarum Tengah																																																																																																								
5	Kab. Bogor	44.623,40	Citarum Hilir																																																																																																								
6	Kab. Cianjur	127.626,97	Citarum Tengah																																																																																																								
7	Kota Cimahi	4.248,10	Citarum Hilir																																																																																																								
8	Kab. Garut	1.198,39	Citarum Hilir																																																																																																								
9	Kab. Karawang	94.026,31	Citarum Hulu																																																																																																								
10	Kota Bandung	16.679,92	Citarum Hulu																																																																																																								
11	Kab. Purwakarta	71.235,69	Citarum Hulu																																																																																																								
12	Kab. Sukabumi	379,61	Citarum Hulu																																																																																																								
13	Kab. Sumedang	13.213,51	Citarum Hulu																																																																																																								
Total		682.227																																																																																																									
D	<p>Ruang Lingkup Waktu Pelaksanaan</p> <p>Tidak disampaikan secara khusus waktu pelaksanaan pada ruang lingkup, namun pada matriks, lingkup waktu perencanaan adalah Tahun 2019 – 2020 dengan baseline Tahun 2018</p>	<p>Ruang Lingkup Waktu Pelaksanaan</p> <p>*) Pandemi Tahun 2020 menyebabkan refocusing anggaran sehingga terdapat penurunan capaian. Oleh karena itu, identifikasi kegiatan 2020 digunakan untuk menganalisis carry over untuk Tahun 2021 - 2025</p>																																																																																																									



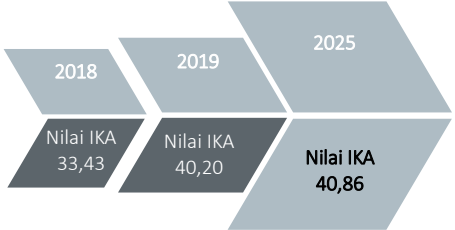
No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)										
E	Background Study	Background Study										
	Belum ada dokumen <i>background study</i> yang disusun khusus sebagai langkah awal penyusunan Rencana Aksi	<p>Dokumen Literatur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen <i>Integrated Citarum Water Resources Management</i> (ICWRMIP) melalui pendekatan Sub DAS oleh Kementerian PPN/Bappenas 2. Kajian Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) & Alokasi Bebas Pencemaran (SK 300/MenLHK/2017) 3. Rencana Pengelolaan DAS Citarum oleh BPDAS-HL, KLHK 4. Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum 5. <i>Background Study</i> RPJMD 2018-2023 Sektor Lingkungan Hidup oleh Bappeda Jabar <p>Penjelasan mengenai Kajian Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) & Alokasi Bebas Pencemaran (SK 300/MenLHK/2017)</p> <p>MAKSUD DAN TUJUAN Memperoleh alokasi beban pencemar secara sektoral, spasial dan temporal di Sungai Citarum</p> <p>PENDEKATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventarisasi beban pencemar dari sumber: industri, domestik, peternakan, penggunaan lahan, hotel dan rumah sakit, perikanan, sampah di sungai, industri skala kecil 2. Pemodelan Kualitas Air dengan membagi Sungai Citarum menjadi 4 segmen 3. Rekomendasi penurunan beban pencemar <table border="1"> <thead> <tr> <th>SEGMENT</th> <th>BEBAN PENCEMAR BOD (KG/Hari)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>*) Segmen 1. Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – <i>Inlet</i> Bendungan Saguling</td> <td>218.683,85</td> </tr> <tr> <td>Segmen 2. <i>Outlet</i> Bendungan Saguling – <i>Inlet</i> Bendungan Cirata</td> <td>53.225,76</td> </tr> <tr> <td>Segmen 3. <i>Outlet</i> Bendungan Cirata – <i>Inlet</i> Bendungan Jatiluhur</td> <td>25.553,31</td> </tr> <tr> <td>Segmen 4. <i>Outlet</i> Bendungan Jatiluhur - Pantai</td> <td>139.996,09</td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Beban pencemar tertinggi terdapat di Hulu DAS Citarum</p>	SEGMENT	BEBAN PENCEMAR BOD (KG/Hari)	*) Segmen 1. Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – <i>Inlet</i> Bendungan Saguling	218.683,85	Segmen 2. <i>Outlet</i> Bendungan Saguling – <i>Inlet</i> Bendungan Cirata	53.225,76	Segmen 3. <i>Outlet</i> Bendungan Cirata – <i>Inlet</i> Bendungan Jatiluhur	25.553,31	Segmen 4. <i>Outlet</i> Bendungan Jatiluhur - Pantai	139.996,09
SEGMENT	BEBAN PENCEMAR BOD (KG/Hari)											
*) Segmen 1. Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – <i>Inlet</i> Bendungan Saguling	218.683,85											
Segmen 2. <i>Outlet</i> Bendungan Saguling – <i>Inlet</i> Bendungan Cirata	53.225,76											
Segmen 3. <i>Outlet</i> Bendungan Cirata – <i>Inlet</i> Bendungan Jatiluhur	25.553,31											
Segmen 4. <i>Outlet</i> Bendungan Jatiluhur - Pantai	139.996,09											

No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
		<p>PETA LOKASI TITIK SAMPLING - BPLHD JABAR DI DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM ICWRMP - PROVINSI JAWA BARAT</p> <p>SKALA 1:450.000</p> <p>Segmen 4 (Outlet Waduk Jatiluhur-Pantai)</p> <p>Segmen 3 (Outlet Waduk Citara-Inlet Waduk Jatiluhur)</p> <p>Segmen 2 (Outlet Waduk Saguling-Inlet Waduk Cirata)</p> <p>Segmen 1 (Outlet Situ Cisanti-Inlet Waduk Saguling)</p> <p>Indeks Lokasi</p>

No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
		<p data-bbox="856 266 1900 302">Intervensi Permasalahan Beban Pencemar Domestik</p> <p data-bbox="1081 321 1459 576">1. Identifikasi sumber pencemar pendataan sanitasi akses</p> <p data-bbox="1501 470 1680 617">2. Perhitungan beban pencemar Identifikasi jumlah penduduk dan desa BABS</p> <p data-bbox="1134 527 1501 941">3. Penentuan Alokasi Beban Pencemar penentuan target penurunan berdasarkan daya tampung dan daya dukung</p> <p data-bbox="871 487 1218 787">4. Penentuan Intervensi Identifikasi menurunkan beban pencemar domestik kegiatan</p> <p data-bbox="1134 527 1407 755">Penurunan Beban Pencemar Domestik</p>
F	Visi dan Misi	Visi dan Misi
	Belum Ada Visi dan Misi	<p data-bbox="856 1042 1900 1177">Visi: Daerah Aliran Sungai Citarum yang bersih, sehat, produktif, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan, dikelola secara kolaboratif dan menjadi harapan kesejahteraan seluruh masyarakat di sekitarnya.</p> <p data-bbox="856 1182 1900 1282">Misi: Mengembalikan, mempertahankan dan meningkatkan daya dukung dan daya tampung daerah aliran sungai</p>

No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
		<p>Referensi pembelajaran dari PPK DAS di Korea</p> <p>Flood-Control/Prevent Natural Disaster River enbankments, constructing small & medium-sized dams/reservoirs</p> <p>Agriculture Use Renovating reservoirs, eco-wetlands</p> <p>Conservation Providing Green belts, paradise for migratory birds</p> <p>Green/renewable energy Reducing CO2</p> <p>Dynamic Cultural Nation Water sports, eco learning sites, bicycle paths and walkways, historical & cultural tourism sites,</p> <p>Home town Bring back memories for elderly, hope for children, harmony between human & nature</p>
G	Tujuan dan Sasaran	Tujuan dan Sasaran
	Tidak ada tujuan dan sasaran	<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas air menuju klasifikasi mutu air kelas II 2. Meningkatkan kondisi daerah aliran sungai yang bebas limbah dan sampah, produktif untuk aktivitas prasarana/sarana rekreasi air/pariwisata, serta aktivitas perekonomian lainnya yang ramah lingkungan <p>Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengelolaan kondisi tata air dan kondisi lahan yang produktif sesuai daya dukung lingkungan DAS 2. Meningkatnya pengendalian pencemaran dan pengelolaan kualitas air 3. Meningkatnya pengendalian kerusakan lingkungan dan penurunan risiko bencana 4. Meningkatnya pemanfaatan sumber daya air untuk penyediaan air baku dan prasarana/sarana rekreasi air 5. Meningkatnya pelibatan masyarakat dan pelaku usaha dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan 6. Meningkatnya keseimbangan antara upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
H	Ultimate Goal	Ultimate Goal
	<p><i>Ultimate goal</i> pada Rencana Aksi Tahun 2019 adalah Penurunan Tingkat Pencemaran dengan indikator utama Indeks Kualitas Air (IKA).</p> <p>Nilai Indeks Kualitas Air : Memenuhi : 70 Cemar Ringan : 50 Cemar Sedang : 30 Cemar Berat : 10</p> <p>Nilai IKA pada tahun 2019 sebesar 40,20 dengan capaian IKA sebesar 40,67, yaitu kategori cemar sedang menuju cemar ringan. <i>Goal</i> pada tahun 2025, nilai IKA sebesar 40,86.</p> <p>10 parameter yang diuji untuk mengetahui Indeks Kualitas Airnya adalah: DO, <i>Fecal Coliform</i>, COD, pH, BOD, NH3-N, TP, TSS, NO3-N, dan TDS</p> 	<p><i>Ultimate goal</i> dari Revisi Rencana Aksi PPK DAS Citarum adalah menurunnya tingkat pencemaran Sungai Citarum dengan indikator utama Indeks Kualitas Air (IKA), dengan mutu air sasaran kelas II dan III setara IKA 70.</p> <p>Mutu Air Kelas II : Air yang peruntukannya dapat digunakan untuk <u>prasarana/sarana rekreasi air</u>, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama.</p> <p>Mutu Air Kelas III : Air yang peruntukannya dapat digunakan untuk <u>pembudidayaan ikan air tawar</u>, <u>peternakan</u>, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama.</p> <p>Parameter yang diuji untuk mengetahui nilai IKA pada Revisi Renaksi sebanyak 47 Parameter meliputi, Parameter fisika, kimia organik, mikrobiologi, radioaktivitas, kimia organik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian <i>Ultimate Goal</i> sesuai arahan Ketua Tim Pengarah (Menko Maritim dan Investasi) → Klasifikasi Mutu Air Kelas II (Setara IKA 70 mengacu ke Kelas II) Keterangan: Hasil simulasi pemodelan untuk memetakan DTBP dan alokasi beban pencemar, serta menetapkan target dan skenario pencapaian mutu air kelas 2 belum memadai 2. Penyesuaian <i>Ultimate Goal</i> sesuai dengan SK MENLHK 300/2017 → Klasifikasi Mutu Air Kelas II & III (Setara IKA 70 mengacu ke Kelas III dan II) Keterangan: Penetapan target dibagi menjadi empat segmen. Setiap segmen dihitung potensi beban pencemaran dari beberapa sumber pencemar, kemudian dilakukan pemodelan sehingga dapat ditetapkan Daya Tampung Beban Pencemaran Sungai (DTBPs) /<i>Total Maximum Daily Loads</i> di Sungai Citarum untuk setiap segmennya.

No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)										
I	Segmentasi	Segmentasi										
	Tidak dibagi per segmen	<table border="1" data-bbox="968 1078 1787 1416"> <thead> <tr> <th data-bbox="968 1078 1360 1105">SEGMENT</th> <th data-bbox="1360 1078 1787 1105">RENAKSI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="968 1105 1360 1182"> Segmen 1 Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – Inlet Bendungan Saguling </td> <td data-bbox="1360 1105 1787 1182"> Pengurangan beban air limbah sebesar 75% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="968 1182 1360 1258"> Segmen 2 Outlet Bendungan Saguling – Inlet Bendungan Cirata </td> <td data-bbox="1360 1182 1787 1258"> Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 2 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 2) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="968 1258 1360 1334"> Segmen 3 Outlet Bendungan Cirata – Inlet Bendungan Jatiluhur </td> <td data-bbox="1360 1258 1787 1334"> Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="968 1334 1360 1416"> Segmen 4 Outlet Bendungan Jatiluhur - Pantai </td> <td data-bbox="1360 1334 1787 1416"> Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3) </td> </tr> </tbody> </table>	SEGMENT	RENAKSI	Segmen 1 Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – Inlet Bendungan Saguling	Pengurangan beban air limbah sebesar 75% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)	Segmen 2 Outlet Bendungan Saguling – Inlet Bendungan Cirata	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 2 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 2)	Segmen 3 Outlet Bendungan Cirata – Inlet Bendungan Jatiluhur	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)	Segmen 4 Outlet Bendungan Jatiluhur - Pantai	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)
SEGMENT	RENAKSI											
Segmen 1 Hulu DAS Citarum (Wangisa-gara) – Inlet Bendungan Saguling	Pengurangan beban air limbah sebesar 75% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)											
Segmen 2 Outlet Bendungan Saguling – Inlet Bendungan Cirata	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 2 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 2)											
Segmen 3 Outlet Bendungan Cirata – Inlet Bendungan Jatiluhur	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)											
Segmen 4 Outlet Bendungan Jatiluhur - Pantai	Pengurangan beban air limbah sebesar 50% Ultimate Goal: Kelas 3 (IKA 70 terhadap baku mutu kelas 3)											



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
J	Arah Kebijakan	Arah Kebijakan
	Arah kebijakan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yaitu: 1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS 2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, 3. Pemulihan Fungsi DAS.	Arah kebijakan ditentukan berdasarkan Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, serta berdasarkan Survey Partisipasi Masyarakat (Des – 2019) dan adanya pandemi, maka arah kebijakannya antara lain: 1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS 2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS, 3. Pemulihan Fungsi DAS.
K	Strategi	Strategi
	Strategi untuk mengendalikan sumber pencemaran dan kerusakan antara lain: 1. Menurunkan sedimentasi di DAS Citarum dengan pengurangan erosi melalui penanganan lahan kritis; 2. Mengelola limbah yang terdiri dari limbah industri, limbah peternakan, limbah domestik serta persampahan; 3. Melakukan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang; 4. Meningkatkan pengelolaan sumber daya air; 5. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada industri, institusi pendidikan, dan masyarakat di DAS Citarum.	Berdasarkan UU No.32 Tahun 2009, Strategi Rencana Aksi menjadi: 1. Pencegahan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan lingkungan , meliputi: 1) Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran , melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang 2) Menurunkan beban pencemaran , melalui pengelolaan limbah domestik, limbah industri, limbah peternakan, limbah perikanan, dan persampahan 3) Menurunkan risiko bencana , melalui penanganan lahan kritis, pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku 4) Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat, serta meningkatkan riset dan pengembangan 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat , melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 2. Penanggulangan Pencemaran DAS dan/atau Kerusakan DAS , meliputi: 1) Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat 2) Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum serta penertiban pemanfaatan ruang 3. Pemulihan Fungsi DAS , meliputi: 1) Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi *)Strategi dijabarkan per Arah Kebijakan



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																								
L	Indikasi Program	Indikasi Program																								
	<p>PROGRAM RENCANA AKSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Lahan Kritis 2. Penanganan Limbah Industri 3. Penanganan Limbah Peternakan 4. Penanganan Air Limbah Domestik 5. Pengelolaan Sampah 6. Pengendalian Pemanfaatan Ruang 7. Pengelolaan Sumber Daya Air 8. Penataan Keramba Jaring Apung 9. Penegakan Hukum 10. Edukasi 11. Hubungan Masyarakat 12. Pemantauan Kualitas Air 13. Pariwisata (hanya pada matriks) 	<p>Indikasi Program dalam Revisi Rencana Aksi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Strategi</th> <th>Indikasi Program</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat </td> <td>1) Penanganan Lahan Kritis</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat </td> <td>2) Penanganan Air Limbah Domestik</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan persampahan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat </td> <td>3) Pengelolaan Sampah</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah industri • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat </td> <td>4) Penanganan Limbah Industri</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah peternakan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat </td> <td>5) Penanganan Limbah Peternakan</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat • Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi </td> <td>6) Pengelolaan Sumber Daya Air, Pariwisata dan Sumber Air Baku</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui pengendalian pemanfaatan ruang • Meningkatkan penertiban pemanfaatan ruang </td> <td>7) Pengendalian Pemanfaatan Ruang</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat </td> <td>8) Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui meningkatkan riset dan pengembangan </td> <td>9) Tata Kelola dan Kelembagaan</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat • Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat </td> <td>10) Riset dan Pengembangan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>11) Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat</td> </tr> </tbody> </table>	Strategi	Indikasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	1) Penanganan Lahan Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	2) Penanganan Air Limbah Domestik	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan persampahan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	3) Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah industri • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	4) Penanganan Limbah Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah peternakan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	5) Penanganan Limbah Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat • Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	6) Pengelolaan Sumber Daya Air, Pariwisata dan Sumber Air Baku	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui pengendalian pemanfaatan ruang • Meningkatkan penertiban pemanfaatan ruang 	7) Pengendalian Pemanfaatan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat 	8) Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui meningkatkan riset dan pengembangan 	9) Tata Kelola dan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat • Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat 	10) Riset dan Pengembangan		11) Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat
Strategi	Indikasi Program																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui penanganan lahan kritis • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	1) Penanganan Lahan Kritis																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah domestik • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	2) Penanganan Air Limbah Domestik																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan persampahan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	3) Pengelolaan Sampah																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah industri • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	4) Penanganan Limbah Industri																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan beban pencemaran, melalui pengelolaan limbah peternakan • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat 	5) Penanganan Limbah Peternakan																									
<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan risiko bencana, melalui pengelolaan sumber daya air, serta pemanfaatan untuk pariwisata dan penyediaan air baku • Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat • Melaksanakan rehabilitasi dan restorasi 	6) Pengelolaan Sumber Daya Air, Pariwisata dan Sumber Air Baku																									
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui pengendalian pemanfaatan ruang • Meningkatkan penertiban pemanfaatan ruang 	7) Pengendalian Pemanfaatan Ruang																									
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat 	8) Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat																									
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui meningkatkan riset dan pengembangan 	9) Tata Kelola dan Kelembagaan																									
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketersediaan pranata pencegahan pencemaran, melalui penetapan daya tampung beban pencemaran dan mutu air sasaran, serta pengendalian pemanfaatan ruang • Melakukan pembinaan penerapan teknologi bersih melalui edukasi, sosialisasi dan pelibatan masyarakat • Meningkatkan informasi peringatan pencemaran dan kerusakan kepada masyarakat 	10) Riset dan Pengembangan																									
	11) Pengelolaan Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat																									

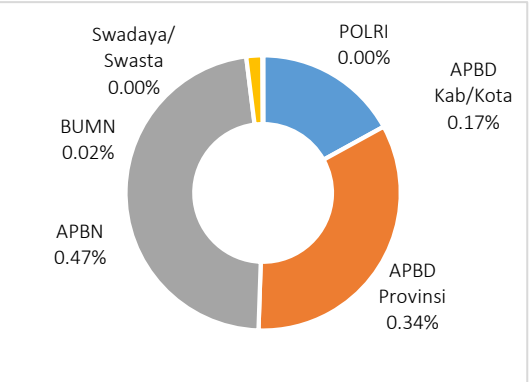


No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																																																																																																													
M	Indikasi Kegiatan	Indikasi Kegiatan																																																																																																													
	Tidak ada indikasi kegiatan → Rekapitulasi Shopping list	<p>Indikasi Kegiatan pada Program Penanganan Limbah Domestik</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">INDIKASI KEGIATAN</th> <th rowspan="2">LOKASI</th> <th colspan="5">WAKTU PELAKSANAAN</th> </tr> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">1</td> <td>Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK</td> <td>575 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK</td> <td>349 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">2</td> <td>Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK</td> <td>515 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK</td> <td>399 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="4">3</td> <td>Intervensi program STBM</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pemicuan STBM</td> <td>99 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Verifikasi ODF</td> <td>98 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bintek Sanitasi Aparatur Desa</td> <td>160 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">4</td> <td>Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa</td> <td>98 Desa</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	INDIKASI KEGIATAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN					2021	2022	2023	2024	2025	1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)							Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	575 Desa						Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK	349 Desa						2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)							Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	515 Desa						Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK	399 Desa						3	Intervensi program STBM							Pemicuan STBM	99 Desa						Verifikasi ODF	98 Desa						Bintek Sanitasi Aparatur Desa	160 Desa						4	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	98 Desa						Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja									Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT	-				
NO	INDIKASI KEGIATAN	LOKASI				WAKTU PELAKSANAAN																																																																																																									
			2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																								
1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)																																																																																																														
	Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	575 Desa																																																																																																													
	Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK	349 Desa																																																																																																													
2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)																																																																																																														
	Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	515 Desa																																																																																																													
	Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK	399 Desa																																																																																																													
3	Intervensi program STBM																																																																																																														
	Pemicuan STBM	99 Desa																																																																																																													
	Verifikasi ODF	98 Desa																																																																																																													
	Bintek Sanitasi Aparatur Desa	160 Desa																																																																																																													
4	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	98 Desa																																																																																																													
	Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja																																																																																																														
		Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT	-																																																																																																												
N	Koordinasi dengan TNI	Wilayah Kerja TNI																																																																																																													
	Belum diatur	<ol style="list-style-type: none"> Seluruh Pokja harus menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada wilayah sektor Seluruh Pokja harus melakukan koordinasi dengan Dansektor tentang dukungan kegiatan pada setiap wilayah sektor <p>*) Terdapat perubahan deliniasi sektor seiring dengan perkembangan lapangan (diperlukan konfirmasi data dari Dansektor)</p>																																																																																																													



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
O	Tata Kelola dan Lembaga Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum Kelompok Kerja Tata Organisasi Ketua: Asisten Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Sosial, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat Anggota: 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Barat 2. Kepala Biro Organisasi, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat 3. Kepala Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat	Tata Kelola dan Lembaga Bappeda telah mengirimkan Surat tentang Penelaahan terhadap Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 613/Kep.1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum 1. Koordinator Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Belum memuat unsur masing-masing pokja dan unsur pemerintah pusat dalam fungsi perencanaan, monitoring, dan pelaporan 2. POKJA Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Belum memuat unsur perangkat daerah yang memiliki fungsi penanganan kebencanaan, dan BUMD dan instansi terkait lainnya khususnya terkait penyediaan air baku 3. POKJA Limbah Domestik dan Pengelolaan Sampah Belum memuat perangkat daerah yang memiliki fungsi pemicuan dan PHBS kepada masyarakat serta unsur pemerintah pusat 4. POKJA Penegakan Hukum Belum memuat unsur pemerintah pusat seperti direktorat jendral penegakan hukum, KLHK dan instansi terkait lainnya 5. Uraian Tugas Belum memuat penjelasan tugas ketua kelompok kerja untuk dapat mengkoordinasikan anggotanya dalam menyinergikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sesuai lingkup penanganan *) Diharapkan dapat dilakukan pembahasan kembali mengenai susunan personalia dalam Keputusan Gubernur tersebut.



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																
P	Indikasi Sumber Pendanaan	Indikasi Sumber Pendanaan																
	<p>Total kebutuhan Tahun 2019 – 2025: Rp. 16,1 Triliun</p>  <table border="1" data-bbox="352 816 751 1190"> <thead> <tr> <th>Sumber Pendanaan</th> <th>2019 - 2025 Biaya (Rp Miliar)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>2.740</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>5.406</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>7.654</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>308</td> </tr> <tr> <td>Swadaya/Swasta</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>POLRI</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>16.118</td> </tr> </tbody> </table>	Sumber Pendanaan	2019 - 2025 Biaya (Rp Miliar)	APBD Kab/Kota	2.740	APBD Provinsi	5.406	APBN	7.654	BUMN	308	Swadaya/Swasta	7	POLRI	3	Jumlah	16.118	<p>(masih dalam Proses Penyusunan)</p>
Sumber Pendanaan	2019 - 2025 Biaya (Rp Miliar)																	
APBD Kab/Kota	2.740																	
APBD Provinsi	5.406																	
APBN	7.654																	
BUMN	308																	
Swadaya/Swasta	7																	
POLRI	3																	
Jumlah	16.118																	



No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																		
Q	Pemantauan Kualitas Air	Pemantauan Kualitas Air																		
	<p>Alur Kegiatan untuk Pemantauan Kualitas Air adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data kualitas air hasil pemantauan dilaporkan ke DLH Provinsi melalui surat permohonan data atau pada saat Rakor PPA. 2. Data kualitas air yang telah dilaporkan kemudian dievaluasi dan dibuat laporan serta dikirim ke <i>command center</i> untuk dapat ditampilkan. 3. Hasil evaluasi data disampaikan kepada seluruh instansi terkait sebagai bahan rekomendasi tindak lanjut dan target perbaikan kualitas air. <table border="1" data-bbox="338 1235 768 1409"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Instansi</th> <th>Jumlah (Titik)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kementerian LHK</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>DLH Kab Bandung</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>DLH Kab Bandung Barat</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>DLH Kota Bandung</td> <td>64</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>DLH Kota Cimahi</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table>	No	Instansi	Jumlah (Titik)	1	Kementerian LHK	7	2	DLH Kab Bandung	75	3	DLH Kab Bandung Barat	35	4	DLH Kota Bandung	64	5	DLH Kota Cimahi	15	<p>(masih dalam Proses Penyusunan)</p>
No	Instansi	Jumlah (Titik)																		
1	Kementerian LHK	7																		
2	DLH Kab Bandung	75																		
3	DLH Kab Bandung Barat	35																		
4	DLH Kota Bandung	64																		
5	DLH Kota Cimahi	15																		

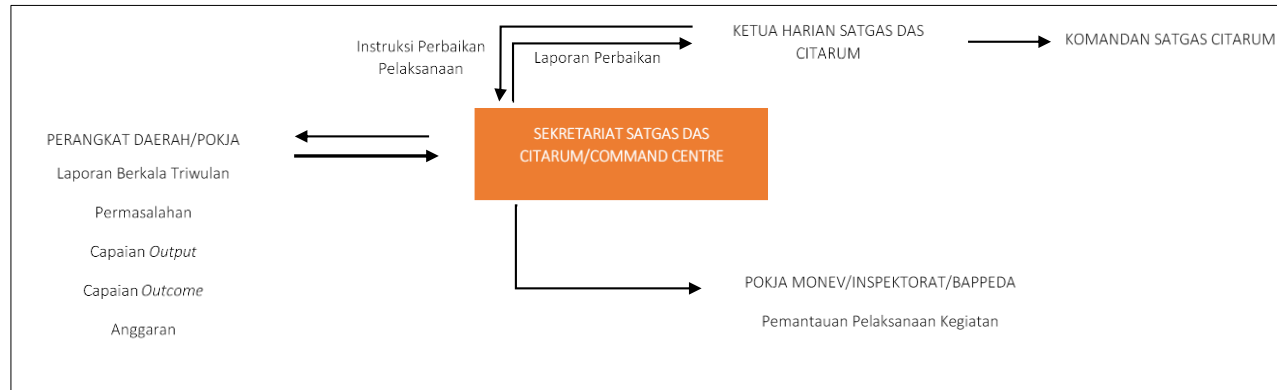


No.	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																																				
	<table border="1"> <tr><td>6</td><td>DLH Kab Sumedang</td><td>4</td></tr> <tr><td>7</td><td>DLH Kab Purwakarta</td><td>5</td></tr> <tr><td>8</td><td>DLH Kab Karawang</td><td>5</td></tr> <tr><td>No</td><td>Instansi</td><td>Jumlah (Titik)</td></tr> <tr><td>9</td><td>DLH Kab Bekasi</td><td>2</td></tr> <tr><td>10</td><td>DLH Kab Bogor</td><td>4</td></tr> <tr><td>11</td><td>DLH Kab Cianjur</td><td>10</td></tr> <tr><td>12</td><td>PJT II</td><td>9</td></tr> <tr><td>13</td><td>Cirata</td><td>20</td></tr> <tr><td>14</td><td>Saguling</td><td>12</td></tr> <tr><td>15</td><td>BBWS C</td><td>62</td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah</td><td>329</td></tr> </table>	6	DLH Kab Sumedang	4	7	DLH Kab Purwakarta	5	8	DLH Kab Karawang	5	No	Instansi	Jumlah (Titik)	9	DLH Kab Bekasi	2	10	DLH Kab Bogor	4	11	DLH Kab Cianjur	10	12	PJT II	9	13	Cirata	20	14	Saguling	12	15	BBWS C	62		Jumlah	329	
6	DLH Kab Sumedang	4																																				
7	DLH Kab Purwakarta	5																																				
8	DLH Kab Karawang	5																																				
No	Instansi	Jumlah (Titik)																																				
9	DLH Kab Bekasi	2																																				
10	DLH Kab Bogor	4																																				
11	DLH Kab Cianjur	10																																				
12	PJT II	9																																				
13	Cirata	20																																				
14	Saguling	12																																				
15	BBWS C	62																																				
	Jumlah	329																																				
R	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan																																					
	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)																																					
	<p>Monitoring Harian</p> <pre> graph TD A[KETUA HARIAN SATGAS DAS CITARUM] B[SEKRETARIAT SATGAS DAS CITARUM/COMMAND CENTRE] C1[DANSEKTOR/TNI] C2[Masyarakat] C3[Perangkat Desa] C4[LSM dan Lainnya] D1[Perangkat Daerah Provinsi] D2[Perangkat Daerah Kab/Kota] D3[Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga)] D4[POLRI/BUMN/BUMD dan Lainnya] C1 -- Pengaduan --> B C2 -- Pengaduan --> B C3 -- Pengaduan --> B C4 -- Pengaduan --> B B -- Laporan --> A B -- Meneruskan pengaduan kepada bidang terkait --> D1 B -- Meneruskan pengaduan kepada bidang terkait --> D2 B -- Meneruskan pengaduan kepada bidang terkait --> D3 B -- Meneruskan pengaduan kepada bidang terkait --> D4 B -- Meneruskan Jawaban penanggulangan masalah --> C1 B -- Meneruskan Jawaban penanggulangan masalah --> C2 B -- Meneruskan Jawaban penanggulangan masalah --> C3 B -- Meneruskan Jawaban penanggulangan masalah --> C4 </pre>																																					

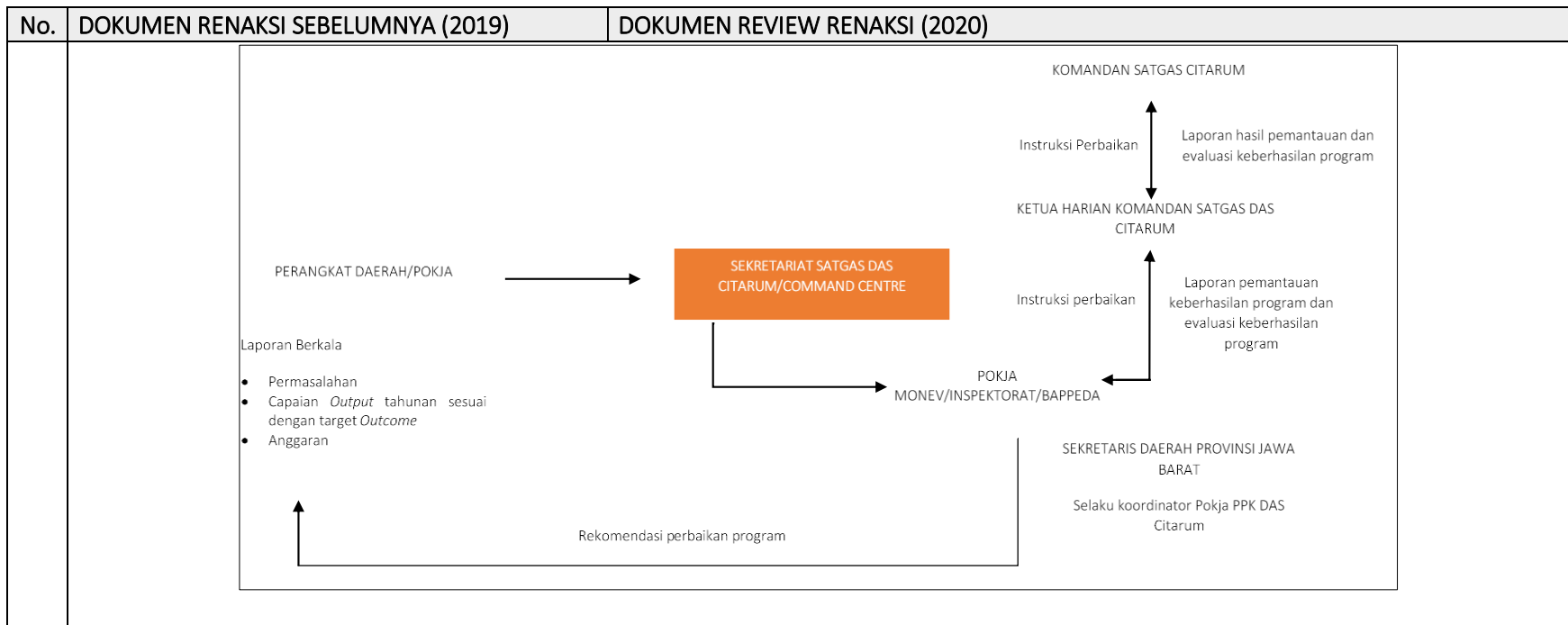


DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)

Monitoring Triwulan

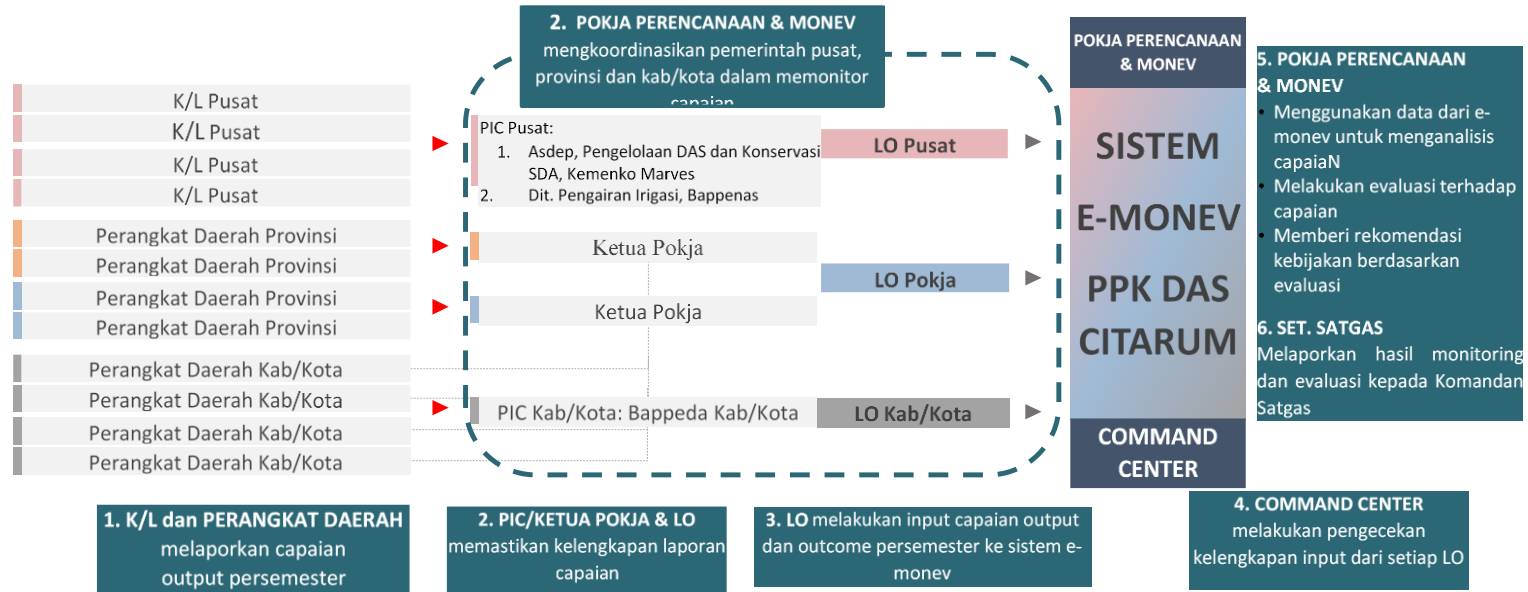


Skema Evaluasi Keberhasilan Program





DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)





3.2. Penanganan Lahan Kritis

3.2.1. Baseline Penanganan Lahan Kritis

Pada Tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Penanganan Lahan Kritis yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis seperti yang disampaikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Review Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis

No	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																																																																																																																																																																																																																																																					
A. Ruang Lingkup																																																																																																																																																																																																																																																																							
1.	Permasalahan Luas lahan kritis di wilayah DAS Citarum adalah 199,514.14 Ha. Dengan kategori sangat kritis mencapai 133,274.07 Ha, sementara lahan kategori kritis seluas 66,240.07 Ha	Permasalahan Luas lahan kritis di wilayah DAS Citarum adalah 199,514.14 Ha. Dengan kategori sangat kritis mencapai 133,274.07 Ha, sementara lahan kategori kritis seluas 66,240.07 Ha																																																																																																																																																																																																																																																																					
2.	Fokus Penanganan Luas lahan kritis yang ada di DAS Citarum tersebar di bagian hulu (38.20%), tengah (30.18%) dan hilir (31.62%)	Fokus Penanganan Penanganan lahan kritis DAS Citarum difokuskan pada bagian Hulu DAS Citarum dengan luas 77.037,36 Ha																																																																																																																																																																																																																																																																					
B. Indikator dan Target Outcome																																																																																																																																																																																																																																																																							
1.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Target</th> <th>Sektor</th> <th>OUTPUT</th> <th colspan="6">Tahun</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="10">Luar Kawasan Hutan</td> <td rowspan="3">Kehutanan</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>2.040,99</td> <td>10.109,94</td> <td>11.074,04</td> <td>11.956,09</td> <td>10.804,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)</td> <td>816.395</td> <td>4.043.974</td> <td>4.429.616</td> <td>4.782.435</td> <td>4.321.598</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah BKTA (Unit)</td> <td>41</td> <td>133</td> <td>127</td> <td>137</td> <td>107</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Pertanian</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>65</td> <td>115</td> <td>165</td> <td>215</td> <td>265</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Luas Pembuatan teras bangku (Ha)</td> <td>-</td> <td>50</td> <td>50</td> <td>50</td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Perkebunan</td> <td>Penanaman komoditas perkebunan (Ha)</td> <td></td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> </tr> <tr> <td>Dalam Kawasan Hutan</td> <td>KLHK</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>4.996,05</td> <td>340,46</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)</td> <td>2.968.090</td> <td>189.232</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Jumlah BKTA (Unit)</td> <td>370</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total Penanganan</td> <td>7.102,04</td> <td>10.774,00</td> <td>11.447,64</td> <td>12.379,69</td> <td>11.277,60</td> <td>158,60</td> <td>148,60</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	Target	Sektor	OUTPUT	Tahun									2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Luar Kawasan Hutan	Kehutanan	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	2.040,99	10.109,94	11.074,04	11.956,09	10.804,00				Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	816.395	4.043.974	4.429.616	4.782.435	4.321.598				Jumlah BKTA (Unit)	41	133	127	137	107				Pertanian	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	65	115	165	215	265				Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000				Luas Pembuatan teras bangku (Ha)	-	50	50	50	50				Perkebunan	Penanaman komoditas perkebunan (Ha)		158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	Dalam Kawasan Hutan	KLHK	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	4.996,05	340,46								Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	2.968.090	189.232								Jumlah BKTA (Unit)	370							Total Penanganan			7.102,04	10.774,00	11.447,64	12.379,69	11.277,60	158,60	148,60	<table border="1"> <thead> <tr> <th>TARGET</th> <th>OPD</th> <th>OUTPUT</th> <th colspan="7">Tahun</th> </tr> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="10">LUAR KAWASAN HUTAN</td> <td rowspan="3">Kehutanan</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>2.040,99</td> <td>10.109,94</td> <td>11.074,04</td> <td>11.956,09</td> <td>10.804,00</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)</td> <td>816.395</td> <td>4.043.974</td> <td>4.429.616</td> <td>4.782.435</td> <td>4.321.598</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah BKTA (Unit)</td> <td>41</td> <td>133</td> <td>127</td> <td>137</td> <td>107</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Pertanian</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>65</td> <td>115</td> <td>165</td> <td>215</td> <td>265</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td>10.000</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Luas Pembuatan teras bangku (Ha)</td> <td>0</td> <td>50</td> <td>50</td> <td>50</td> <td>50</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Perkebunan</td> <td>Penanaman komoditas perkebunan (Ha)</td> <td>90,07</td> <td>120</td> <td>120</td> <td>120</td> <td>120</td> <td>120</td> <td>120</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Penataan Lahan</td> <td></td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> <td>158,6</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">DALAM KAWASAN HUTAN</td> <td rowspan="3">KLHK</td> <td>Luas penanganan lahan kritis (Ha)</td> <td>4.996,05</td> <td>340,46</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)</td> <td>2.968.090</td> <td>189.232</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah BKTA (Unit)</td> <td>370</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">JUMLAH</td> <td>7.192,11</td> <td>10.894,00</td> <td>11.567,64</td> <td>12.499,69</td> <td>11.397,60</td> <td>278,60</td> <td>268,60</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	TARGET	OPD	OUTPUT	Tahun										2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	LUAR KAWASAN HUTAN	Kehutanan	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	2.040,99	10.109,94	11.074,04	11.956,09	10.804,00				Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	816.395	4.043.974	4.429.616	4.782.435	4.321.598				Jumlah BKTA (Unit)	41	133	127	137	107				Pertanian	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	65	115	165	215	265				Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000				Luas Pembuatan teras bangku (Ha)	0	50	50	50	50				Perkebunan	Penanaman komoditas perkebunan (Ha)	90,07	120	120	120	120	120	120	1	Penataan Lahan		158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	DALAM KAWASAN HUTAN	KLHK	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	4.996,05	340,46							Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	2.968.090	189.232							Jumlah BKTA (Unit)	370								JUMLAH			7.192,11	10.894,00	11.567,64	12.499,69	11.397,60	278,60	268,60
Target	Sektor	OUTPUT	Tahun																																																																																																																																																																																																																																																																				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																																																																																																																																																														
Luar Kawasan Hutan	Kehutanan	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	2.040,99	10.109,94	11.074,04	11.956,09	10.804,00																																																																																																																																																																																																																																																																
		Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	816.395	4.043.974	4.429.616	4.782.435	4.321.598																																																																																																																																																																																																																																																																
		Jumlah BKTA (Unit)	41	133	127	137	107																																																																																																																																																																																																																																																																
	Pertanian	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	65	115	165	215	265																																																																																																																																																																																																																																																																
		Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000																																																																																																																																																																																																																																																																
		Luas Pembuatan teras bangku (Ha)	-	50	50	50	50																																																																																																																																																																																																																																																																
	Perkebunan	Penanaman komoditas perkebunan (Ha)		158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6																																																																																																																																																																																																																																																													
		Dalam Kawasan Hutan	KLHK	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	4.996,05	340,46																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	2.968.090	189.232																																																																																																																																																																																																																																																																		
			Jumlah BKTA (Unit)	370																																																																																																																																																																																																																																																																			
Total Penanganan			7.102,04	10.774,00	11.447,64	12.379,69	11.277,60	158,60	148,60																																																																																																																																																																																																																																																														
TARGET	OPD	OUTPUT	Tahun																																																																																																																																																																																																																																																																				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																																																																																																																																																														
LUAR KAWASAN HUTAN	Kehutanan	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	2.040,99	10.109,94	11.074,04	11.956,09	10.804,00																																																																																																																																																																																																																																																																
		Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	816.395	4.043.974	4.429.616	4.782.435	4.321.598																																																																																																																																																																																																																																																																
		Jumlah BKTA (Unit)	41	133	127	137	107																																																																																																																																																																																																																																																																
	Pertanian	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	65	115	165	215	265																																																																																																																																																																																																																																																																
		Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000																																																																																																																																																																																																																																																																
		Luas Pembuatan teras bangku (Ha)	0	50	50	50	50																																																																																																																																																																																																																																																																
	Perkebunan	Penanaman komoditas perkebunan (Ha)	90,07	120	120	120	120	120	120	1																																																																																																																																																																																																																																																													
		Penataan Lahan		158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6																																																																																																																																																																																																																																																													
	DALAM KAWASAN HUTAN	KLHK	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	4.996,05	340,46																																																																																																																																																																																																																																																																		
			Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	2.968.090	189.232																																																																																																																																																																																																																																																																		
Jumlah BKTA (Unit)			370																																																																																																																																																																																																																																																																				
JUMLAH			7.192,11	10.894,00	11.567,64	12.499,69	11.397,60	278,60	268,60																																																																																																																																																																																																																																																														
C. Lokasi Kegiatan																																																																																																																																																																																																																																																																							

No	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																										
	<p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	<p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>																										
D.	Indikasi Kegiatan																											
	<p>Terlampir di Matriks Rencana Aksi</p> <table border="1" data-bbox="1081 828 1864 1388"> <thead> <tr> <th data-bbox="1081 828 1150 893">No.</th> <th data-bbox="1150 828 1864 893">Kegiatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1081 893 1150 925">A</td> <td data-bbox="1150 893 1864 925">LUAR KAWASAN HUTAN</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 925 1150 958">1</td> <td data-bbox="1150 925 1864 958">Penanaman Pola Agroforestry (P0)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 958 1150 990">2</td> <td data-bbox="1150 958 1864 990">Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 990 1150 1023">3</td> <td data-bbox="1150 990 1864 1023">Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1023 1150 1088">4</td> <td data-bbox="1150 1023 1864 1088">Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1088 1150 1153">5</td> <td data-bbox="1150 1088 1864 1153">Perbanyak benih tanaman buah dalam rangka rehabilitasi DAS Citarum</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1153 1150 1185">6</td> <td data-bbox="1150 1153 1864 1185">Pembuatan teras bangku di lahan kering</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1185 1150 1218">7</td> <td data-bbox="1150 1185 1864 1218">Pemberian Bantuan Pupuk Organik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1218 1150 1282">8</td> <td data-bbox="1150 1218 1864 1282">Penanganan pelestarian daerah aliran sungai (DAS) di wilayah perkebunan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1282 1150 1315">9</td> <td data-bbox="1150 1282 1864 1315">GP (gally plug)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1315 1150 1347">10</td> <td data-bbox="1150 1315 1864 1347">DPn (Dam Penahan)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1081 1347 1150 1388">B</td> <td data-bbox="1150 1347 1864 1388">DALAM KAWASAN HUTAN</td> </tr> </tbody> </table>		No.	Kegiatan	A	LUAR KAWASAN HUTAN	1	Penanaman Pola Agroforestry (P0)	2	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)	3	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)	4	Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura	5	Perbanyak benih tanaman buah dalam rangka rehabilitasi DAS Citarum	6	Pembuatan teras bangku di lahan kering	7	Pemberian Bantuan Pupuk Organik	8	Penanganan pelestarian daerah aliran sungai (DAS) di wilayah perkebunan	9	GP (gally plug)	10	DPn (Dam Penahan)	B	DALAM KAWASAN HUTAN
No.	Kegiatan																											
A	LUAR KAWASAN HUTAN																											
1	Penanaman Pola Agroforestry (P0)																											
2	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)																											
3	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)																											
4	Pengembangan Inovasi Teknologi Konservasi Lahan Berbasis Tanaman Hortikultura																											
5	Perbanyak benih tanaman buah dalam rangka rehabilitasi DAS Citarum																											
6	Pembuatan teras bangku di lahan kering																											
7	Pemberian Bantuan Pupuk Organik																											
8	Penanganan pelestarian daerah aliran sungai (DAS) di wilayah perkebunan																											
9	GP (gally plug)																											
10	DPn (Dam Penahan)																											
B	DALAM KAWASAN HUTAN																											



No	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																																			
		<table border="1"> <tr><td>1</td><td>RHL Konvensional (Insentif)</td></tr> <tr><td>2</td><td>RHL Konvensional (Pengkayaan)</td></tr> <tr><td>3</td><td>Agroforestry</td></tr> <tr><td>4</td><td>Dam Penahan (DPn)</td></tr> <tr><td>5</td><td>GP (gally plug)</td></tr> </table>	1	RHL Konvensional (Insentif)	2	RHL Konvensional (Pengkayaan)	3	Agroforestry	4	Dam Penahan (DPn)	5	GP (gally plug)																																									
1	RHL Konvensional (Insentif)																																																				
2	RHL Konvensional (Pengkayaan)																																																				
3	Agroforestry																																																				
4	Dam Penahan (DPn)																																																				
5	GP (gally plug)																																																				
E. Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																																																					
1 Pendanaan Pendanaan sampai dengan tahun 2025, diperlukan pembiayaan kegiatan pemulihan fungsi lahan pada wilayah DAS Citarum senilai Rp. 836 Milyar dengan perincian sebagai berikut.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019-2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>140.430</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>696.110</td> </tr> <tr> <td>JUMLAH</td> <td>836.541</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-2025 (Rp Juta)	APBD Provinsi	140.430	APBN	696.110	JUMLAH	836.541	Pendanaan Pendanaan sampai dengan tahun 2025, diperlukan pembiayaan kegiatan pemulihan fungsi lahan pada wilayah DAS Citarum senilai Rp. 925,5 Milyar dengan perincian sebagai berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">SUMBER ANGGARAN</th> <th colspan="7">JADWAL PELAKSANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA (DALAM MILYAR)</th> <th rowspan="2">JUMLAH BIAYA (2019 - 2025)</th> </tr> <tr> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD</td> <td>1,65</td> <td>119,82</td> <td>28,97</td> <td>25,18</td> <td>22,06</td> <td>15,86</td> <td>15,86</td> <td>229,39</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>73,78</td> <td>55,20</td> <td>169,53</td> <td>192,35</td> <td>180,32</td> <td>19,11</td> <td>5,82</td> <td>696,11</td> </tr> <tr> <td>JUMLAH</td> <td>75,42</td> <td>175,02</td> <td>198,50</td> <td>217,53</td> <td>202,38</td> <td>34,97</td> <td>21,67</td> <td>925,50</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	SUMBER ANGGARAN	JADWAL PELAKSANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA (DALAM MILYAR)							JUMLAH BIAYA (2019 - 2025)	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	APBD	1,65	119,82	28,97	25,18	22,06	15,86	15,86	229,39	APBN	73,78	55,20	169,53	192,35	180,32	19,11	5,82	696,11	JUMLAH	75,42	175,02	198,50	217,53	202,38	34,97	21,67	925,50
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-2025 (Rp Juta)																																																				
APBD Provinsi	140.430																																																				
APBN	696.110																																																				
JUMLAH	836.541																																																				
SUMBER ANGGARAN	JADWAL PELAKSANAAN DAN PERKIRAAN BIAYA (DALAM MILYAR)							JUMLAH BIAYA (2019 - 2025)																																													
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																														
APBD	1,65	119,82	28,97	25,18	22,06	15,86	15,86	229,39																																													
APBN	73,78	55,20	169,53	192,35	180,32	19,11	5,82	696,11																																													
JUMLAH	75,42	175,02	198,50	217,53	202,38	34,97	21,67	925,50																																													
2. Peran Stakeholder Penanganan lahan kritis di Luar Kawasan Hutan ditangani oleh OPD: <ol style="list-style-type: none"> Kehutanan Pertanian Perkebunan Penanganan lahan kritis di Dalam Kawasan Hutan ditangani oleh OPD: <ol style="list-style-type: none"> KLHK 		Peran Stakeholder Penanganan lahan kritis di Luar Kawasan Hutan ditangani oleh OPD: <ol style="list-style-type: none"> Kehutanan Pertanian Perkebunan Penanganan lahan kritis di Dalam Kawasan Hutan ditangani oleh OPD: <ol style="list-style-type: none"> KLHK 																																																			
F. Monitoring dan Evaluasi																																																					
1. Monitoring	1. Pemantauan di lapangan dilaksanakan untuk kegiatan dilakukan dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang	Monitoring Pemantauan di lapangan dilaksanakan untuk kegiatan dilakukan dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilaksanakan bilamana																																																			



No	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis
	<p>dilaksanakan bilamana kegiatan dilaksanakan secara swakelola maupun kontraktual.</p> <p>2. Dalam rangka monitoring kegiatan di luar kawasan hutan dari mulai aspek perencanaan melalui pendekatan gambaran lokasi menggunakan pemetaan detail (<i>drone</i>) untuk mengetahui rona awal suatu kegiatan, dan dilaksanakan monitoring setiap tahunnya baik secara visual maupun dengan <i>groundcheck</i> di lapangan.</p>	<p>kegiatan dilaksanakan secara swakelola maupun kontraktual. Dalam rangka monitoring kegiatan di luar kawasan hutan dari mulai aspek perencanaan melalui pendekatan gambaran lokasi menggunakan pemetaan detail (<i>drone</i>) untuk mengetahui rona awal suatu kegiatan, dan dilaksanakan monitoring setiap tahunnya baik secara visual maupun dengan <i>groundcheck</i> di lapangan.</p>
2.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Untuk pelaksanaan evaluasi <i>output</i>, dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, baik dengan metoda sensus maupun sampling khusus untuk kegiatan penanaman/vegetatif</p> <p>2. Evaluasi <i>Outcome</i>, dilakukan minimal setelah 2 (dua) tahun kegiatan dilaksanakan dengan asumsi proses analisis penafsiran tutupan lahan telah dilaksanakan.</p> <p>3. Evaluasi tutupan lahan terkait dengan perhitungan erosi yang dilakukan dan capaian tutupan lahan wilayah DAS Citarum.</p>	<p>Evaluasi</p> <p>1. Untuk pelaksanaan evaluasi <i>output</i>, dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan, baik dengan metoda sensus maupun sampling khusus untuk kegiatan penanaman/vegetatif.</p> <p>2. Evaluasi <i>Outcome</i>, dilakukan minimal setelah 2 (dua) tahun kegiatan dilaksanakan dengan asumsi proses analisis penafsiran tutupan lahan telah dilaksanakan. Evaluasi tutupan lahan terkait dengan perhitungan erosi yang dilakukan dan capaian tutupan lahan wilayah DAS Citarum.</p>



3.2.2. Target Penanganan Lahan Kritis

Pendekatan keberhasilan suatu program dilakukan evaluasi outcome yang diarahkan melalui perhitungan nilai indeks erosi (IE). Perhitungan erosi yang terjadi di wilayah DAS Citarum didasarkan pada perhitungan tingkat erosi prediksi menggunakan pendekatan besarnya jumlah tanah hilang maksimum (USLE) yang dikembangkan oleh Wischmeir (1978). Pendekatan ini mengasumsikan bahwa pengelolaan tanaman dan upaya konservasi tanah (nilai C dan P) sebagai variabel yang tidak tetap (tergantung pengelolaan) namun dalam jangka waktu tertentu akan bersifat tetap (konstan). Sedangkan nilai Indeks Erosi (IE) ditentukan dengan membandingkan erosi aktual dengan erosi yang diperkenankan. Indeks erosi pada DAS Citarum dapat dilihat pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3 Indeks Erosi Pada DAS Citarum

Sub DAS	Wilayah DAS	Luas (Ha)	Aktual	Etol	IE
Cihaur	Citarum Hulu	29152,06	254,05	37,71	6,74
Cikapundung	Citarum Hulu	30529,24	328,67	35,4	9,28
Cikeruh	Citarum Hulu	19135,55	255,2	33,85	7,54
Ciminyak	Citarum Hulu	34933	421,27	35,04	12,02
Cirasea	Citarum Hulu	38593,83	383,89	36,95	10,39
Cisangkuy	Citarum Hulu	34056,48	232,39	33,75	6,89
Citarik	Citarum Hulu	22889,15	317,4	33,88	9,37
Ciwidey	Citarum Hulu	22176,4	320,11	33,3	9,61
Cibalagung	Citarum Tengah	13147,49	230,98	31,19	7,41
Cikundul	Citarum Tengah	21990,36	456,54	30,28	15,08
Cimeta Cilangkap	Citarum Tengah	57477,23	254,59	29,63	8,59
Cisokan	Citarum Tengah	91430,64	365,35	34,45	10,61
Cibeet	Citarum Hilir	90177,51	310,92	32,51	9,56
Cikao	Citarum Hilir	18212,89	216,74	33,18	6,53
Citarum Hilir	Citarum Hilir	111235,82	31,97	29,2	1,09
DTA Jatiluhur	Citarum Hilir	47089,12	176,12	27,88	6,32
Total		682,226.77	284,76	33,01	8,56

Sumber : Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: SK.305/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 tanggal 5 Juli 2018 tentang Penetapan Peta Rawan Erosi

Berdasarkan data indeks erosi untuk DAS Citarum senilai 8,56 masuk dalam kategori Sangat Tinggi diatas >2.0, bilamana proses penanganan dapat dilakukan dengan tingkat keberhasilan diatas 75% prosentase tumbuh tanaman dan pengelolaan lahan yang dilakukan terus menerus dalam penerapan konservasi tanah, diharapkan pada tahun 2023 indeks erosi diharapkan dapat menurun masuk dalam klasifikasi Kelas Tinggi antara 1,5-2,0. Nilai dan klasifikasi Indeks Erosi dijelaskan sebagaimana **Tabel 3.4** dan Target Penanganan Lahan Kritis pada **Tabel 3.5**.



Tabel 3. 4 Nilai dan Klasifikasi IE

No	Nilai IE	Kelas	Skor
1	$IE \leq 0,5$	Sangat rendah	0,50
2	$0,5 < E \leq 1,0$	Rendah	0,75
3	$1,0 < E \leq 1,5$	Sedang	1,00
4	$1,5 < E \leq 2,0$	Tinggi	1,25
5	$> 2,0$	Sangat tinggi	1,50

Tabel 3. 5 Target Penanganan Lahan Kritis

Target	Lembaga Pelaksana	Ooutput	Tahun						Total	
			2019	2020	2021	2022	2023	2024		2025
Di luar kawasan hutan	Kehutanan	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	2.040,99	10.109,94	11.074,04	11.956,09	10.804,00			45.985,05
		Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)	816.395	4.043.974	4.429.616	4.782.435	4.321.598			18.394.019
		Jumlah BKTA (Unit)	41	133	127	137	107			545
	Pertanian	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	65	115	165	215	265			825
		Penanaman Bibit tanaman buah (Batang)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000			50.000
		Luas Pembuatan teras bangku (Ha)	0	50	50	50	50			200
	Perkebunan	Penanaman komoditas perkebunan (Ha)	90,07	120	120	120	120	120	110	800,07
		Penataan Lahan (Ha)		158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	158,6	951,6
	Dalam kawasan hutan	KLHK	Luas penanganan lahan kritis (Ha)	4.996,05	340,46					
Jumlah tersedianya bibit produktif (Batang)			2.968.090	189.232						3.157.321
Jumlah BKTA (Unit)			370							370
JUMLAH			7.192,11	10.894,00	11.567,64	12.499,69	11.397,60	278,6	268,6	54.098,72

Sumber : Dokumen Roadmap Revisi Renaksi Penanganan Lahan Kritis, 2020

3.2.3. Strategi Penanganan Lahan Kritis

Dengan besarnya lahan kritis yang ditangani seluas 54.098,72 Ha, diperlukan pembiayaan senilai 925,5 Milyar, dimana rehabilitasi lahan diluar kawasan hutan merupakan kewenangan pemerintah Provinsi sebagaimana UU No. 23 Tahun 2014, perlu suatu strategi untuk pencapaian outcome yang diharapkan. Perencanaan penanganan diasumsikan selama 5 Tahun terhitung mulai tahun 2019-2023, dengan beberapa strategi yang diharapkan antara lain;

- 1) Menggerakkan semua unsur masyarakat dan Pemerintah (Kolaborasi) dengan sistem pembiayaan APBD Provinsi, APBN, CSR dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanaman dan pengelolaan lahan yang memperhatikan konsep konservasi tanah dan air.
- 2) Mendorong kepada Pemerintah Pusat besaran anggaran pembiayaan dalam penanganan lahan kritis melalui dana dekonsentrasi, pada wilayah Kabupaten/Kota yang termasuk pada wilayah DAS Citarum
- 3) Pemanfaatan penggunaan dana desa yang berada di wilayah DAS Citarum, dalam rangka pengelolaan pelestarian lingkungan hidup sebagaimana yang diatur dalam Permendes No. 16 Tahun 2018, dalam bentuk perbaikan terrasering dan penyediaan bibit tanaman produktif. Asumsi sebaran desa pada wilayah DAS Citarum sejumlah 535 Desa, dengan mengalokasikan APBD Desa sebesar Rp. 150.000.000/Tahun, dalam setiap tahunnya dapat teranggarkan senilai Rp. 80.250.000.000,00 dengan jangka waktu 5 Tahun senilai Rp. 401.250.000.000,00



- 4) Memprioritaskan daerah tertentu sebagai model pengelolaan lahan yang dapat memberikan kontribusi nilai ekonomi tinggi, dengan konsep pengelolaan lahan yang berkelanjutan.
- 5) Penyediaan bibit unggul, produktif dan memiliki nilai ekonomi dalam penanganan lahan
- 6) Pendekatan budaya dan pendampingan intensif dalam program penanganan lahan

3.2.4. Wilayah Sasaran Renaksi Lahan Kritis

Berdasarkan pembaharuan data lahan kritis tahun 2018 melalui analisa penyusunan data spasial lahan kritis, luas lahan kritis di wilayah DAS Citarum jumlah luas lahan kritis adalah 199,514.14 Ha atau sekitar 29.24% dari total seluruh wilayah DAS Citarum yang terdiri dari kategori sangat kritis dan kritis. Luas lahan dengan kategori sangat kritis mencapai 133,274.07 ha (19.54%), sementara lahan kategori kritis seluas 66,240.07 Ha (9.70%). Lahan kritis yang ada di DAS Citarum tersebar di bagian hulu (38.20%), tengah (30.18%) dan hilir (31.62%). Dengan persentase lahan kritis sebesar 29.24% dari total wilayah DAS Citarum, kondisi lahan kritis di DAS Citarum masuk kategori Sangat Tinggi dengan skor 1.5 untuk perhitungan daya dukung DAS. Sebaran lahan kritis di DAS Citarum dapat dilihat pada **Tabel 3.6**.

Tabel 3. 6 Sebaran Lahan Kritis di DAS Citarum berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Kabupaten	Kekritisan Lahan		Total
		Kritis	Sangat Kritis	
1	Kab. Bandung	7.977,75	35.610,56	43.588,31
2	Kab. Bandung Barat	14.691,56	38.327,05	53.018,61
3	Kab. Bekasi	3.283,28	52,86	3.336,14
4	Kab. Bogor	2.977,91	14.775,18	17.753,09
5	Kab. Cianjur	9.730,10	28.878,83	38.608,93
6	Kota Cimahi	60,51	555,52	616,03
7	Kab. Garut	235,99		235,99
8	Kab. Karawang	18.832,78	2.026,65	20.859,43
9	Kota Bandung		837,42	837,42
10	Kab. Purwakarta	7.200,71	7.519,47	14.720,18
11	Kab. Sukabumi	13,47	91,50	104,97
12	Kab. Sumedang	1.236,01	4.293,11	5.529,12
	Total	66.240,07	133.274,07	199.514,14

Sumber: Hasil Pengolahan dari SK MenLHK Nomor SK.306/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 Tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional

Dari total lahan kritis seluas 199.514,14 Ha, secara penanganan dibagi dalam 2 kategori yaitu: untuk lahan kritis di dalam kawasan hutan dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan untuk di luar kawasan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Luas lahan kritis di DAS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



	Kritis	Sangat Kritis	Total
Kawasan Hutan	13.078,85	30.140,59	43.219,44
APL	53.161,22	103.133,47	156.294,63
Total	66.240,07	133.274,06	199.514,07

Sumber: Hasil Pengolahan dari SK MenLHK Nomor SK.306/MENLHK/PDASHL/DAS.0/7/2018 Tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional

Gambar 3. 2 Luas Lahan Kritis di DAS Citarum (Ha)

Berdasarkan data lahan kritis diatas pada Kawasan Hutan seluas 43.219,44 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL)/Luar Kawasan seluas 156.294,69 Ha, khusus untuk diluar kawasan pembagian peran dan fungsi, dengan pendekatan analisis tutupan lahan sumber data Bappeda, 2018, dilaksanakan analisis lahan kritis dengan tutupan lahan pembagian ruang secara rinci disepakati pada pokja lahan kritis seperti dalam **Tabel 3.7**.

Tabel 3. 7 Luas Lahan Kritis menurut Kewenangan

No	OPD	Kekritisan Lahan		Grand Total	Klasifikasi Tutupan Lahan
		Kritis	Sangat Kritis		
A	Luar Kawasan/Areal Penggunaan Lain (APL)				
1	Kehutanan	16.763,54	29.221,51	45.985,05	Pertanian Lahan Kering Campur Semak/Kebun Campur
2	Perkebunan	1.601,47	150,61	1.752,07	Kebun
3	Pertanian	26.039,69	62.256,49	88.296,17	Pertanian Lahan Kering
4	Lain-lain	8.709,09	11.375,82	20.084,90	Pemukiman, Pertambangan, Sawah, dll
	Total Luar Kawasan	53.161,22	103.133,47	156.294,69	
B	Kawasan Hutan	13.078,86	30.14059	43.219,44	
	Grand Total	66.240,07	133.274,07	199.514,14	

Sumber: Diolah dari Peta Lahan Kritis Nasional (2018) dan Peta Tutupan Lahan, Bappeda Provinsi Jawa Barat (2018)

Dari luas lahan kritis DAS Citarum seluas 199.514,14 Ha hanya dapat dilaksanakan penanganan lahan kritis seluas 53.298,65 Ha dengan perincian sebagai berikut :

A. Luar Kawasan Hutan

1. Kehutanan

Target penanganan lahan kritis di luar kawasan seluas 45.985,05 ha, kemampuan penanganan lahan kritis oleh pemerintah provinsi seluas 6.776,41 Ha, dan sisanya oleh pemerintah pusat seluas 39.208,64 Ha.

2. Perkebunan

Target penanganan lahan kritis berada pada lahan milik PTPN VIII 1752,07 Ha (Hasil pemetaan lahan kritis BPDAS), yang sudah direncanakan ± 800,52 Ha sebagai lahan pengganti PT. RNI untuk dijadikan kawasan hutan, yang secara otomatis lahan kritis tersebut akan direhabilitasi dan menjadi tanggung jawab PT. RNI.

Sisanya 951,55 Ha, akan dikembangkan rencana kegiatan komoditas perkebunan dengan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian dari pihak Dinas Perkebunan, untuk pelaksanaan kegiatan ditempuh melalui mekanisme kerja sama dengan kelompok tani yang menggarap di PTPN VIII, sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 11 Tahun 2006 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa sekitar Hutan Negara dan Perkebunan Besar.



3. Pertanian

Target penanganan lahan kritis seluas 88.296,17 Ha, strategi penanganan lahan kritis berupa demplot pertanian lahan kering berwawasan konservasi di beberapa kabupaten, diharapkan dapat membangun lahan kering berlereng yang menerapkan teknologi konservasi teras bangku, dengan rencana pelaksanaan seluas 1.025 Ha, sisa lahan kritis yang belum ditangani diharapkan ada peran aktif masyarakat.

B. Dalam Kawasan Hutan

Target penanganan lahan kritis seluas 43.219,44 Ha, namun baru bisa direncanakan sampai dengan tahun 2020 dengan rencana penanganan seluas 5.337 Ha, untuk tahun selanjutnya menunggu keputusan dan kebijakan terkait dengan arahan penanganan lahan kritis.

3.2.5. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis Sampai Tahun 2020

3.2.5.1. Di bawah Tanggung Jawab Pokja

Pada tahun 2019 tercatat pelaksanaan penanganan lahan kritis sudah dilaksanakan di atas lahan seluas 13.317,24 hektar, sementara tahun 2020 sudah dilaksanakan pada lahan seluas 6.444 hektar. Selain penanaman, penanganan Lahan Kritis yang dilakukan pada tahun 2020 juga dilakukan penangananan secara Sipil Teknis seperti:

- GP ((Gully Plug)
- DPn (Dam Penahan)
- Teras Kredit
- DPi (Dam Pengendali)
- LRB (Lubang Resapan Biopori)
- SRA (Saluran Resapan Air)
- IPAH (Instalasi Penampungan Air Hujan)
- Embung

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan Lahan Kritis (2019-2025) untuk menyempurnakan Renakasi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2019 dapat dilihat pada **Tabel 3.8**, sedangkan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.9**.

Tabel 3. 8 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2019

No.	Pelaksana	Realisasi 2019			Jumlah Pohon (Batang)
		Volume (Ha)	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	
A	Lahan Kritis Di Luar Kawasan Hutan				
1	Dinas Kehutanan				
	a. Hutan Rakyat	79,00	APBD		31.600
	b. Pemeliharaan P1	25,00	APBD		10.000
	b. Persemaian batang dengan eivalen	180,00	APBD		72.000
2	Dinas Tanaman Pangan & Hortikultura	50,00	APBD		20.000
3	Dinas Perkebunan	60,00	APBD		24.000
4	PTPN VIII	273,78			109.512
5	KODAM III/SLW (PTPN VIII)				
	Sektor 1	15,00			8.415



No.	Pelaksana	Realisasi 2019			
		Volume (Ha)	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Jumlah Pohon (Batang)
	Sektor Pembibitan	144,10			248.017
	Sektor 2	5,00			3.100
	Sektor 22	112,53			45.010
	Sektor 7	19,18			7.672
	LH Kab Cianjur	206,25			82.500
	Jumlah A	1.169,84			661.826
B	Di Dalam Kawasan Hutan				
1	BPDASHL				
	a. Perum Perhutani	10459,55	APBN		4.183.820
	b. BBKSDA	1.363,19	APBN		545.276
	c. BBTGGP	224,63	APBN		89.852
2	KODAM III/SLW	100,03	APBN		40.012
	Jumlah B	12.147,40			4.858.960
	Jumlah Total	13.317,24			5.520.786

Sumber: POKJA Penangan Lahan Kritis (2019)

Tabel 3. 9 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Lahan Kritis 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Realisasi 2020			
		Volume	Lokasi	Sumber Dana	Anggaran (juta)
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat				
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Lahan Kritis (2019 – 2025)	1 dokumen		-	-
II	KLHK/Vegetatif				
2	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P1)	10 Ha		APBN	Rp20
3	Pemeliharaan Pola Agroforestry (P2)	100 Ha		APBN	Rp200
4	RHL Konvensional (Pengkayaan) (P0)	577 Ha	6 kab/kota	APBN	Rp4.036
5	RHL Konvensional (Pengkayaan) (P1)	5.757 Ha		APBN	Rp11.514
III	BBWS/Sipil Teknis				
6	GP (Gully Plug)	500 unit	10 kab/kota	APBD Prov	Rp3.030
7	DPn (Dam Penahan)	50 unit	10 kab/kota	APBD Prov	Rp2.010
8	IPAH (Instalasi Penampungan Air Hujan)	12 unit	10 kab/kota	APBD Prov	Rp316
IV	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat				
9	Penanganan pelestarian daerah aliran sungai (DAS) di wilayah perkebunan	20 Ha	Kab. Bandung	APBD Prov	Rp93,5
	Jumlah	6.464 Ha			Rp21.219,50

Sumber: POKJA Penangan Lahan Kritis (2020)

3.2.5.2 Dibawah Tanggung Jawab Sektor

Selain kegiatan yang dilakukan oleh POKJA penanganan Lahan Kritis juga dilakukan oleh Sektor yang dikomandoi oleh TNI. Sektor TNI melakukan kegiatan pembibitan, penanaman pohon, pembuatan biopori, dan pembuatan tanggul untuk mencegah bahaya longsor. Adapun perincian kegiatan penanganan lahan kritis yang dilakukan oleh TNI 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan Tabel 3.11.

Tabel 3. 10 Pelaksanaan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor di Tahun 2019

Sektor	PROGRAM			
	Melaksanakan Pembibitan	Penanaman pohon DAS Citarum	Pembuatan lubang biopori	Pembuatan Tanggul mencegah bahaya longsor
Pembibitan	800.000	1.584.468	17.407	-
1	6.360	8.415	93.270	1.050
2	9.000	2.500	200	-
3	820	980	16.104	2.000
4	884	3.212	-	-
5	22.173	20.775	8.160	2.500



Sektor	PROGRAM			
	Melaksanakan Pembibitan	Penanaman pohon DAS Citarum	Pembuatan lubang biopori	Pembuatan Tanggul mencegah bahaya longsor
6	-	8.582	10.574	-
7	-	7.620	70	1
8	21.000	18.000	8	-
9	-	6.278	400	-
10	5.815	2.000	2.010	-
11	7.100	3.100	-	-
12	14.650	12.890	-	-
13	4.510	1.120	-	-
14	14.610	610	10	-
15	-	3.700	-	-
16	-	5.320	-	-
17	274	1.033	243	-
18	-	12.350	-	-
19	1.670	17.467	2.346	2
20	-	2.528	-	13.300
21	-	6.480	-	-
22	255.294	19.000	2.639	-
Jumlah	1.164.160	1.748.428	153.441	18.853
Satuan	Pohon	Pohon	Lubang	Karung

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Tabel 3. 11 Pelaksanaan Penanganan Lahan Kritis oleh Sektor di Tahun 2020

Sektor	PROGRAM			
	Penanaman Pohon	Pelaksanaan Pembibitan	Pembuatan lubang biopori	Pembuatan Tanggul mencegah Bahaya Longsor
Pembibitan	1.553.689	80.000	21.537	-
1	14.197	4.620	99.245	1.550
2	37.606	9.000	200	-
3	1.030	27.700	23.822	2.000
4	4.350	18.000	1.250	-
5	35.798	28.228	14.802	2.500
6	12.206	-	10.654	-
7	13.259	-	120	-
8	18.500	15.800	8	2.200
9	15.950	-	402	-
10	5.700	12.290	2.010	-
11	10.577	15.866	-	-
12	15.958	16.000	-	-
13	3.895	11.770	-	-
14	22.380	30.780	5.600	-
15	5.492	12.862	-	-
16	7.747	-	-	-
17	1.837	-	243	-
18	12.700	-	-	-
19	20.626	8.427	3.912	-
20	2.700	-	-	24.120
21	23.717	-	-	800
22	87.358	296.581	2.639	-
Jumlah	1.927.272	587.924	186.444	33.170
Satuan	Pohon	Pohon	Lubang	karung

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

3.2.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Lahan Kritis Sampai Tahun 2020

Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.12**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Lahan Kritis dapat dilihat pada **Gambar 3.3**, sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.4**.

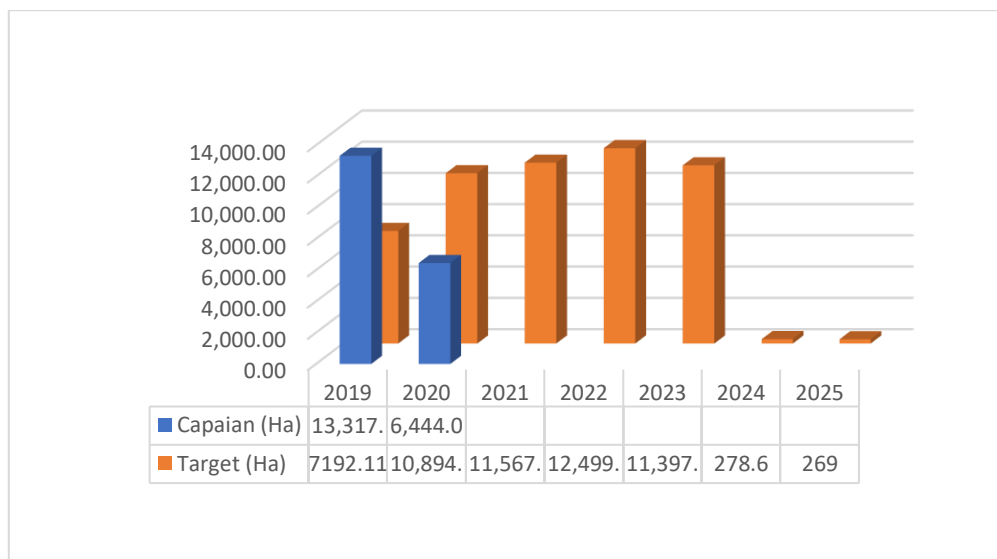
Pada tabel dan gambar tersebut tampak bahwa pada tahun 2019, capaian pelaksanaan renaksi sudah melebihi target tahunan, sedangkan di tahun 2020, tidak terlalu banyak pelaksanaan fisik penanganan lahan kritis, karena terkena refocussing anggaran akibat penanganan pandemi COVID-19 Jawa Barat.

Dari presentasi capaian, sampai dengan tahun 2020, telah tercapai 36,57% dari total luas penanganan lahan kritis, dari targetnya pada dokumen revisi renaksi sebesar 33,43 %.

Tabel 3. 12 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis 2019 – 2020

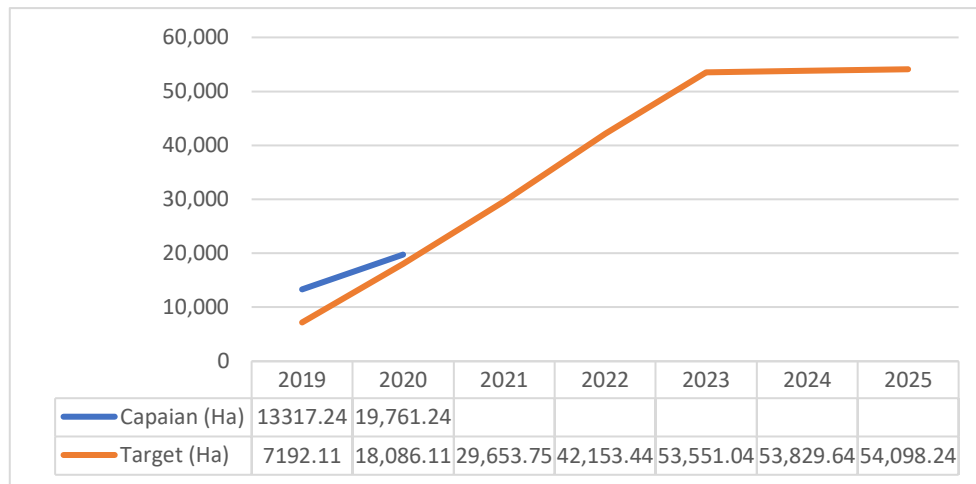
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi			Capaian		
	Tahunan (Ha)	Akumulasi (Ha)	Persentase	Tahunan (Ha)	Akumulasi (Ha)	Persentase
2019	7192,11	7192,11	13,29%	13.317,24	13.317,24	24,62%
2020	10.894,00	18.086,11	33,43%	6.464,00	19.781,24	36,57%
2021	11.567,64	29.653,75	54,81%			
2022	12.499,69	42.153,44	77,92%			
2023	11.397,60	53.551,04	98,99%			
2024	278,60	53.829,64	99,50%			
2025	269	54.098,24	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 3 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Lahan Kritis

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 4 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Lahan Kritis

Sumber: Hasil Analisis (2020)

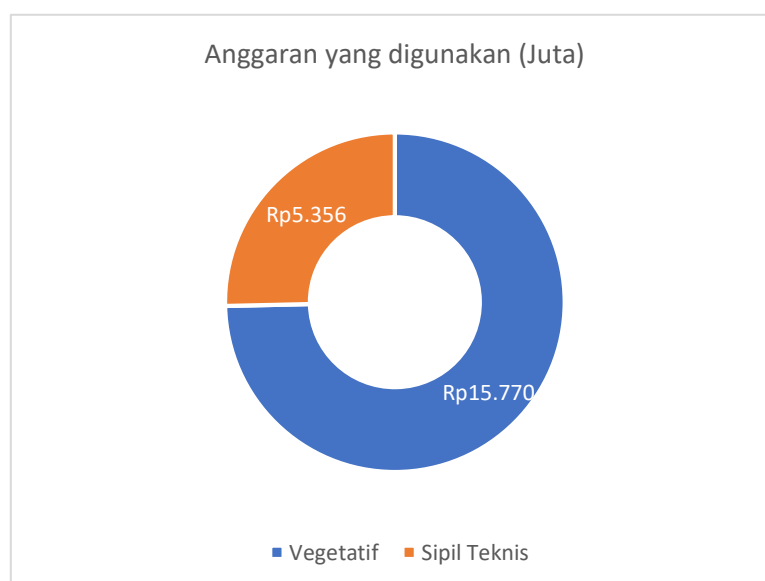
3.2.7. Evaluasi Biaya

Anggaran yang digunakan pada kegiatan rencana aksi penanganan lahan kritis pada tahun 2020 disajikan dalam **Tabel 3.13**.

Tabel 3. 13 Anggaran yang Digunakan

No	Keterangan Kegiatan	Biaya (Rp Juta)	Proporsi
1	Vegetatif	15.770	75%
2	Sipil Teknis	5.356	25%
	Jumlah	21.126	100%

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 21.126.000. Perbandingan penggunaan anggaran dengan adanya kegiatan kehutanan berupa vegetatif dan sipil teknis pada capaian tahun 2020 dapat dilihat pada **Gambar 3.5**.



Gambar 3. 5 Perbandingan Penggunaan Anggaran

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.3. Penanganan Air Limbah Domestik

3.3.1. Baseline Penanganan Air Limbah Domestik

Pada Tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Penanganan Air Limbah Domestik yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik seperti yang disampaikan pada Tabel 3.14.

Tabel 3. 14 Review Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																																												
A. Ruang Lingkup																																																														
1.	<p>Permasalahan Ditinjau berdasarkan survey 2018 dan kajian PLPBM, PU-PR 200.000 KK Penduduk masih BABS*)</p>	<p>Permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 648.603 KK Penduduk masih BABS tersebar di 795 desa • 2.865.946 KK Penduduk Bebas BABS tersebar di 448 desa • 94.084 kg/hari BOD dari penduduk yang masih BABS • Penduduk yang masih BABS Per Kab/Kota <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kota/Kabupaten</th> <th>Jumlah Kecamatan</th> <th>Jumlah Desa</th> <th>Jumlah KK BABS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kab. Bandung</td><td>31</td><td>209</td><td>184.941</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kab. Bandung Barat</td><td>9</td><td>29</td><td>16.467</td></tr> <tr><td>3</td><td>Kab. Bekasi</td><td>12</td><td>68</td><td>32.541</td></tr> <tr><td>4</td><td>Kab. Bogor</td><td>7</td><td>34</td><td>47.950</td></tr> <tr><td>5</td><td>Kab. Cianjur</td><td>18</td><td>99</td><td>72.074</td></tr> <tr><td>6</td><td>Kab. Karawang</td><td>13</td><td>56</td><td>26.905</td></tr> <tr><td>7</td><td>Kab. Purwakarta</td><td>14</td><td>121</td><td>20.487</td></tr> <tr><td>8</td><td>Kab. Sumedang</td><td>4</td><td>22</td><td>4.577</td></tr> <tr><td>9</td><td>Kota Bandung</td><td>30</td><td>144</td><td>210.738</td></tr> <tr><td>10</td><td>Kota Cimahi</td><td>3</td><td>13</td><td>31.923</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Jumlah</td> <td>141</td> <td>795</td> <td>648.603</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kota/Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah KK BABS	1	Kab. Bandung	31	209	184.941	2	Kab. Bandung Barat	9	29	16.467	3	Kab. Bekasi	12	68	32.541	4	Kab. Bogor	7	34	47.950	5	Kab. Cianjur	18	99	72.074	6	Kab. Karawang	13	56	26.905	7	Kab. Purwakarta	14	121	20.487	8	Kab. Sumedang	4	22	4.577	9	Kota Bandung	30	144	210.738	10	Kota Cimahi	3	13	31.923	Jumlah		141	795	648.603
No	Kota/Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah KK BABS																																																										
1	Kab. Bandung	31	209	184.941																																																										
2	Kab. Bandung Barat	9	29	16.467																																																										
3	Kab. Bekasi	12	68	32.541																																																										
4	Kab. Bogor	7	34	47.950																																																										
5	Kab. Cianjur	18	99	72.074																																																										
6	Kab. Karawang	13	56	26.905																																																										
7	Kab. Purwakarta	14	121	20.487																																																										
8	Kab. Sumedang	4	22	4.577																																																										
9	Kota Bandung	30	144	210.738																																																										
10	Kota Cimahi	3	13	31.923																																																										
Jumlah		141	795	648.603																																																										
2.	<p>Fokus Penanganan Berdasarkan wilayah sektor yang berada di pinggir Sungai Citarum, maka penanganan fokus pada lokasi sektor. 629 Desa pada pinggiran Sungai Citarum yang meliputi 9 Kab/Kota di 104 Kecamatan</p>	<p>Fokus Penanganan Berdasarkan SK MenLHK 300/2017 tentang Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Citarum, maka lokasi penanganan fokus pada 1.243 Desa yang meliputi 10 Kab/Kota di 157 Kecamatan, yang berpenduduk 12.106.062 Jiwa</p>																																																												
B. Indikator dan Target Outcome																																																														



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																												
	<p>Target outcome penanganan Air Limbah Domestik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek kondisi infrastruktur sanitasi layak Kondisi kesadaran masyarakat atau desa ODF terverifikasi. <p>Target capaian outcome tiap tahunnya diindikasikan berupa jumlah KK yang diintervensi program infrastruktur, serta intervensi berupa pemucuan STBM untuk mencapai desa ODF</p> <table border="1" data-bbox="309 587 1093 831"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>2018 (baseline)</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Desa Deklarasi ODF</td> <td>-</td> <td>300</td> <td>629</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah KK terlayani Sarana Sanitasi Layak</td> <td>200.000 KK BABS</td> <td>50.000</td> <td>125.000</td> <td>200.000</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	Indikator	2018 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah Desa Deklarasi ODF	-	300	629	-	-	-	-	Jumlah KK terlayani Sarana Sanitasi Layak	200.000 KK BABS	50.000	125.000	200.000	-	-	-	<p>Target outcome penanganan Air Limbah Domestik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target beban pencemar yang perlu diturunkan : 94.084 kg/hari BOD Target pembangunan penanganan air limbah domestik di DAS Citarum pada tahun 2024 adalah 100% sanitasi layak. <p>Indikator outcome setiap tahun diindikasikan dengan Jumlah KK yang Terlayani Akses Layak Sanitasi</p> <table border="1" data-bbox="1151 523 2020 719"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Indikator Outcome</th> <th colspan="6">Target Pencapaian</th> </tr> <tr> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah KK Capaian Terlayani Akses Layak Sanitasi (KK)</td> <td>7.030</td> <td>12.730</td> <td>171.698</td> <td>330.667</td> <td>489.635</td> <td>648.603</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	Indikator Outcome	Target Pencapaian						2019	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah KK Capaian Terlayani Akses Layak Sanitasi (KK)	7.030	12.730	171.698	330.667	489.635	648.603
Indikator	2018 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																							
Jumlah Desa Deklarasi ODF	-	300	629	-	-	-	-																																							
Jumlah KK terlayani Sarana Sanitasi Layak	200.000 KK BABS	50.000	125.000	200.000	-	-	-																																							
Indikator Outcome	Target Pencapaian																																													
	2019	2020	2021	2022	2023	2024																																								
Jumlah KK Capaian Terlayani Akses Layak Sanitasi (KK)	7.030	12.730	171.698	330.667	489.635	648.603																																								

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis
C.	Lokasi Kegiatan	
	<p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	<p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																										
D.	Indikasi Kegiatan																																											
	Kegiatan pemicuan STBM, Pembinaan KSM, Bimtek Sanitasi Kegiatan pembangunan Tangki Septik Individual dan Komunal serta IPAL Komunal	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1144 298 1227 349">NO</th> <th data-bbox="1227 298 1845 349">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="1845 298 2004 349">TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1144 349 1227 416">1</td> <td data-bbox="1227 349 1845 416">Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)</td> <td data-bbox="1845 349 2004 416"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 416 1227 467"></td> <td data-bbox="1227 416 1845 467">Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK</td> <td data-bbox="1845 416 2004 467">612 Desa (513.618 KK)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 467 1227 518"></td> <td data-bbox="1227 467 1845 518">Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK</td> <td data-bbox="1845 467 2004 518"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 518 1227 585">2</td> <td data-bbox="1227 518 1845 585">Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)</td> <td data-bbox="1845 518 2004 585"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 585 1227 636"></td> <td data-bbox="1227 585 1845 636">Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK</td> <td data-bbox="1845 585 2004 636">80 Desa (129.945 KK)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 636 1227 687"></td> <td data-bbox="1227 636 1845 687">Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK</td> <td data-bbox="1845 636 2004 687"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 687 1227 754">3</td> <td data-bbox="1227 687 1845 754">Intervensi program STBM</td> <td data-bbox="1845 687 2004 754"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 754 1227 805"></td> <td data-bbox="1227 754 1845 805">Pemicuan STBM</td> <td data-bbox="1845 754 2004 805"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 805 1227 857"></td> <td data-bbox="1227 805 1845 857">Verifikasi ODF</td> <td data-bbox="1845 805 2004 857"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 857 1227 908"></td> <td data-bbox="1227 857 1845 908">Bimtek Sanitasi Aparatur Desa</td> <td data-bbox="1845 857 2004 908">103 Desa (5.040 KK)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 908 1227 959"></td> <td data-bbox="1227 908 1845 959">Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa</td> <td data-bbox="1845 908 2004 959"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 959 1227 1026">4</td> <td data-bbox="1227 959 1845 1026">Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja</td> <td data-bbox="1845 959 2004 1026"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 1026 1227 1043"></td> <td data-bbox="1227 1026 1845 1043">Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT</td> <td data-bbox="1845 1026 2004 1043"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)			Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	612 Desa (513.618 KK)		Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK		2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)			Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	80 Desa (129.945 KK)		Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK		3	Intervensi program STBM			Pemicuan STBM			Verifikasi ODF			Bimtek Sanitasi Aparatur Desa	103 Desa (5.040 KK)		Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa		4	Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja			Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT	
NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET																																										
1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)																																											
	Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	612 Desa (513.618 KK)																																										
	Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK																																											
2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)																																											
	Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	80 Desa (129.945 KK)																																										
	Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK																																											
3	Intervensi program STBM																																											
	Pemicuan STBM																																											
	Verifikasi ODF																																											
	Bimtek Sanitasi Aparatur Desa	103 Desa (5.040 KK)																																										
	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa																																											
4	Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja																																											
	Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT																																											
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																																											
1	Pendanaan	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4" data-bbox="1144 1085 2004 1110">Pendanaan</th> </tr> <tr> <th data-bbox="1144 1110 1227 1161">NO</th> <th data-bbox="1227 1110 1704 1161">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="1704 1110 1845 1161">TARGET</th> <th data-bbox="1845 1110 2004 1161">Rp (Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1144 1161 1227 1228">1</td> <td data-bbox="1227 1161 1704 1228">Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)</td> <td data-bbox="1704 1161 1845 1228"></td> <td data-bbox="1845 1161 2004 1228"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 1228 1227 1311"></td> <td data-bbox="1227 1228 1704 1311">Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK</td> <td data-bbox="1704 1228 1845 1311">16.210 unit</td> <td data-bbox="1845 1228 2004 1311">810.500</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1144 1311 1227 1378"></td> <td data-bbox="1227 1311 1704 1378">Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK</td> <td data-bbox="1704 1311 1845 1378">64.900 unit 97.303 unit</td> <td data-bbox="1845 1311 2004 1378">324.500 486.515</td> </tr> </tbody> </table>	Pendanaan				NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)	1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)				Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	16.210 unit	810.500		Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK	64.900 unit 97.303 unit	324.500 486.515																						
Pendanaan																																												
NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)																																									
1	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)																																											
	Pembangunan Tangki Septik Komunal ≤ 10KK	16.210 unit	810.500																																									
	Pembangunan Tangki Septik Individual 2 KK	64.900 unit 97.303 unit	324.500 486.515																																									



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis																																																										
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">SUMBER ANGGARAN</th> <th style="text-align: right;">JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBN</td> <td style="text-align: right;">196.000</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td style="text-align: right;">274.744</td> </tr> <tr> <td>APBD Kab/Kota, Masyarakat dan CSR</td> <td style="text-align: right;">542.600</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right;">1.013.344</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)	APBN	196.000	APBD Provinsi	274.744	APBD Kab/Kota, Masyarakat dan CSR	542.600	Total	1.013.344	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">NO</th> <th style="text-align: left;">INDIKASI KEGIATAN</th> <th style="text-align: left;">TARGET</th> <th style="text-align: left;">Rp (Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK</td> <td>1.946 unit</td> <td>973.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK</td> <td>1.297 unit</td> <td>648.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Intervensi program STBM</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pemicuan STBM</td> <td>99 Desa</td> <td>?</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Verifikasi ODF</td> <td>98 Desa</td> <td>?</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bintek Sanitasi Aparatur Desa</td> <td>160 Desa</td> <td>?</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa</td> <td>98 Desa</td> <td>?</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT</td> <td>-</td> <td>?</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL</td> <td></td> <td>3.200.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)	2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)				Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	1.946 unit	973.000		Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK	1.297 unit	648.000	3	Intervensi program STBM				Pemicuan STBM	99 Desa	?		Verifikasi ODF	98 Desa	?		Bintek Sanitasi Aparatur Desa	160 Desa	?		Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	98 Desa	?	4	Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja				Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT	-	?		TOTAL		3.200.000
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)																																																											
APBN	196.000																																																											
APBD Provinsi	274.744																																																											
APBD Kab/Kota, Masyarakat dan CSR	542.600																																																											
Total	1.013.344																																																											
NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)																																																									
2	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)																																																											
	Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	1.946 unit	973.000																																																									
	Pembangunan IPAL Komunal HISAN Jabar 100 KK	1.297 unit	648.000																																																									
3	Intervensi program STBM																																																											
	Pemicuan STBM	99 Desa	?																																																									
	Verifikasi ODF	98 Desa	?																																																									
	Bintek Sanitasi Aparatur Desa	160 Desa	?																																																									
	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	98 Desa	?																																																									
4	Pembangunan Sistem Pengolahan Lumpur Tinja																																																											
	Pembangunan/ Rehabilitasi IPLT	-	?																																																									
	TOTAL		3.200.000																																																									
2.	Peran Stakeholder (Dalam Renaksi 2019, belum tersampaikan)	Peran Stakeholder Berdasarkan KepGub No. 614/2018 Tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, pengusulan rencana aksi Air Limbah Domestik DAS Citarum dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (POKJA) Penanganan Limbah Domestik , Kementerian PUPR dan Kementerian Kesehatan dan 3Dukungan POKJA Penegakan Hukum , POKJA Edukasi , serta POKJA Perencanaan (Monitoring dan Evaluasi)																																																										
F.	Monitoring dan Evaluasi MONITORING, EVALUASI & PELAPORAN PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK	A. KOMPONEN MONITORING 1. Unsur Pelaksana: Pokja Perencanaan (Monitoring dan Evaluasi) dan Pokja Penanganan Limbah Domestik																																																										



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja outcome diukur dan dipantau setiap perkembangannya berdasarkan pada jumlah kapasitas unit infrastruktur yang terbangun setiap tahunnya. 2. Kinerja outcome dapat dipantau melalui kinerja Smart STBM, yaitu sistem monitoring ketersediaan jamban sehat di masyarakat. 3. Upaya untuk pemutakhiran/akurasi data eksisting serta perkembangan kinerja program dilakukan melalui mekanisme kegiatan monev reguler yang dilaksanakan masing-masing OPD setiap tahunnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Rencana aksi dilaksanakan oleh Pokja Penanganan Limbah Domestik 3. LO Kab/Kota melalui SKPD di tingkat kabupaten/kota yang terkait melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Pokja Penanganan Limbah Domestik, yang pelaksanaannya dibiayai oleh APBD Kabupaten/kota, pendanaan swasta/BUMN, dan pendanaan dari masyarakat 4. TNI melaporkan kegiatan kepada Pokja Penanganan Limbah Domestik 5. Data hasil monitoring pelaksanaan renaksi disusun dalam bentuk time series <p>B. KEBUTUHAN DATA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Kegiatan 2. Data aktivitas, lokasi, dan pelaksana 3. Sumber pendanaan 4. Alternatif sumber data <p>C. MEKANISME</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap triwulan, Pokja Penanganan Limbah Domestik melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi 2. Data dan informasi hasil pemantauan dan evaluasi diinput ke dalam apps emonev citarum 3. Ketua POKJA mengadakan rapat koordinasi bersama SKPD-SKPD terkait untuk menelaah data dan informasi hasil pemantauan dan evaluasi dan menyampaikan hasilnya kepada BAPPEDA 4. Pada akhir triwulan keempat (akhir Desember) Pokja Penanganan Limbah Domestik menyampaikan Laporan Akhir pemantauan dan evaluasi kepada BAPPEDA



3.3.2. Target Beban Pencemaran Air Limbah Domestik

Dalam dokumen Review Renaksi telah disampaikan bahwa beban pencemaran BOD di Sungai Citarum berdasarkan data baseline tahun 2019 adalah sebesar 94.084 kg/hari BOD, yang berasal dari penduduk yang masih berperilaku BABS (buang air besar sembarangan) di wilayah DAS Citarum. Dengan demikian, dalam Renaksi PPK DAS Citarum, target penurunan beban pencemaran yang digunakan adalah sebesar 94.084 kg/hari (**Tabel 3.15**).

Berdasarkan pola penanganan permasalahan limbah domestik di Citarum pada **Tabel 3.15**, maka pada dokumen revisi renaksi ini ada penyesuaian target capaian outcome penanganan Limbah Domestik, yang semula pada Renaksi 2018/2019 dituntaskan hingga tahun 2022, digeser pencapaiannya menjadi tahun 2024. Selain itu yang semula targetnya sebanyak 200.000 KK BABS, diperluas menjadi sebanyak 648.603 KK BABS.

Tabel 3. 15 Penurunan Beban Pencemar DAS Citarum dari Air Limbah Domestik

No.	Kota/Kabupaten	Sub DAS	Jumlah Penduduk yang BABS di DAS Citarum		Beban Pencemar BOD yang ditangani (kg/hari)
			KK	jiwa	
1	Kab. Bandung	Cirasea, Cisangkuy, Ciwidey	184.941	747.282	29.891
2	Kab. Bandung Barat	Ciminyak, Cimeta	16.467	56.630	2.265
3	Kab. Bekasi	Citarum Hilir	32.541	109.212	4.368
4	Kab. Bogor	Cibeet	47.950	85.208	3.408
5	Kab. Cianjur	Cisokan, Cikundul	72.074	216.008	8.640
6	Kab. Karawang	Cibeet, Citarum Hilir	26.905	133.024	5.321
7	Kab. Purwakarta	DTA Jatiluhur, Cikao	20.487	98.592	3.944
8	Kab. Sumedang	Citarik	4.577	9.131	365
9	Kota Bandung	Cikeruh, Cikapundung	210.738	811.582	32.463
10	Kota Cimahi	Cihaur	31.923	85.424	3.417
Jumlah			648.603	2.352.093	94.084

Sumber : Hasil perhitungan, 2020

Keterangan : nilai emisi BOD tinja = 0,04 kg/orang/hari

Target pembangunan penanganan air limbah domestik di DAS Citarum pada tahun 2024 adalah 100% sanitasi layak. Target tersebar pada 795 Desa/Kelurahan yang belum terakses infrastruktur sanitasi layak. Dari 795 Desa/Kelurahan atau sebanyak 2.352.098 Jiwa yang masih BABS, akan ditangani melalui pembangunan Infrastruktur dan stimulan STBM.

Tingginya kontribusi beban pencemar dari air limbah domestik, akan mempengaruhi keberhasilan atau pencapaian target penurunan beban pencemar. Maka dari itu perbaikan kualitas Sungai Citarum diperlukan strategi, program dan rencana aksi komprehensif yang meliputi aspek kebijakan, kelembagaan, infrastruktur fisik dan sosial budaya masyarakat. Target penanganan air limbah domestik dapat dilihat pada **Tabel 3.16**.



Tabel 3. 16 Target Penanganan Air Limbah Domestik

Program	Indikator Outcome		Target Pencapaian					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Penanganan Air Limbah Domestik di DAS Citarum	Jumlah KK Terlayani	Target (KK akumulatif)	7.030	12.730	171.698	330.667	489.635	648.603
	Akses Layak Sanitasi	Capaian (KK akumulatif)	7.030	12.730				

Sumber : Dokumen Roadmap Revisi Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik, 2020

3.3.3 Strategi Penanganan Air Limbah Domestik

Indikasi kegiatan Fisik penanganan pengelolaan air limbah domestik di DAS Citarum, sebagai berikut:

1. SPALD-S (Sistem Pengelolaan Air Limbah Secara Setempat) adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengolah air limbah domestik di lokasi sumber, yang selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut dengan sarana pengangkut ke Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja. SPALD-S akan dibangun pada wilayah dengan jumlah KK yang masih BABS > 100 KK dan Kepadatan penduduk <150 jiwa/Ha, serta kriteria lain menurut PermenPUPR No 4 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik.
2. SPALD-T (Sistem Pengelolaan Air Limbah Secara Terpusat) adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan. SPALD-T akan dibangun pada wilayah dengan jumlah KK yang masih BABS > 100 KK dan Kepadatan penduduk >150 jiwa/Ha, serta kriteria lain menurut PermenPUPR No 4 tahun 2017.
3. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat. Renaksi air limbah domestik melalui STBM akan dilakukan dengan upaya :
 - Wilayah dengan Jumlah KK yang BABS < 100 KK akan dilaksanakan dengan metode pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat, yang dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat selama setengah hari dengan difasilitasi oleh tim pemicu puskesmas dan desa yang terdiri lima (5) orang. Pedoman pelaksanaan program ini disusun oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan (2016).
 - Wilayah yang sudah bebas BABS (wilayah ODF) akan dipantau berkala dan terus menerus oleh tim STBM desa/kelurahan dan kecamatan untuk memastikan bahwa masyarakat tidak kembali ke perilaku yang lama. Jika teridentifikasi masyarakat kembali pada perilaku lama, maka dilanjutkan dengan kegiatan pemicuan

Kegiatan Non Fisik dalam penanganan permasalahan limbah domestik di DAS Citarum adalah sebagai berikut :

1. Menyusun peraturan tingkat daerah mengenai larangan air limbah rumah tangga masuk ke sungai tanpa pengolahan.
2. Sosialisasi peraturan mengenai larangan air limbah rumah tangga masuk ke sungai tanpa pengolahan.
3. Pemberdayaan masyarakat pengelola IPAL komunal skala kecil.
4. Memperkuat kelembagaan pengelola IPAL domestik.
5. Penerapan peraturan tentang perizinan perumahan (menengah dan real-estate) dikaitkan dengan kewajiban untuk membangun dan mengoperasikan IPAL komunal.



6. Pengawasan penataan perumahan (menengah dan real-estate) terhadap baku mutu air limbah domestik.

3.3.3. Wilayah Sasaran Renaksi Air Limbah Domestik

Jumlah lokasi pelaksanaan rencana aksi berdasarkan jenis kegiatan setiap kabupaten/kota disajikan pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Lokasi Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Limbah Domestik di DAS Citarum

No	Kota/ Kabupaten	INDIKASI KEGIATAN								
		Program STBM			Pembangunan SPALD-S			Pembangunan SPALD-T		
		Kecamatan	Desa	KK	Kecamatan	Desa	KK	Kecamatan	Desa	KK
1	Kabupaten Bandung	6	8	560	30	190	172.697	5	11	11.684
2	Kabupaten Bandung Barat	3	3	200	8	26	16.267	0	0	0
3	Kabupaten Bekasi	5	6	342	11	62	32.199	0	0	0
4	Kabupaten Bogor	0	0	0	6	34	47.950	0	0	0
5	Kabupaten Cianjur	5	7	326	18	92	71.748	0	0	0
6	Kabupaten Karawang	0	0	0	13	56	26.905	0	0	0
7	Kabupaten Purwakarta	14	66	2.903	11	54	17.137	1	1	447
8	Kabupaten Sumedang	4	9	518	3	13	4.059	0	0	0
9	Kota Bandung	4	4	191	27	75	101.587	23	65	108.960
10	Kota Cimahi	0	0	0	3	10	23.069	2	3	8.854
	Jumlah	41	103	5.040	130	612	513.618	31	80	129.945

Sumber : Hasil analisa, 2020

3.3.4. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Lahan Kritis Sampai Tahun 2020

3.3.4.1 Kegiatan Fisik

A. Di bawah komando POKJA dan Kementerian

Pada tahun 2019, tercatat kegiatan fisik di bawah tanggung jawab POKJA penanganan Air Limbah Domestik telah dilaksanakan dalam bentuk pembuatan tangki septik komunal dengan kapasitas 10 KK, IPAL komunal dengan kapasitas 100 KK, dan tangki septik individu. Jumlah peningkatan KK Terlayani Akses Layak Sanitasi di DAS Citarum adalah 7.030. Kegiatan tersebut berlokasi di:

Sanimas Wil.1

- 20 desa di Kab. Cianjur
- 3 desa di Kab Bogor

Sanimas Wil.2

- 3 desa di Kabaputen Bandung
- 3 desa di Kabupaten Bandung Barat
- 5 desa (6 lokasi) di Kota Bandung
- 3 desa (6 lokasi) di Kota Cimahi

Sementara itu, pada tahun 2020 dilakukan kegiatan fisik yang sama untuk menangani 5.700 KK, sehingga bila diakumulasikan, sampai dengan tahun 2020, sudah menangani 12.730 KK. Kegiatan tersebut berlokasi di:

- 13 desa di Kab. Cianjur
- 9 desa di Kab. Karawang
- 6 desa di Kab. Purwakarta
- 7 desa di Kab Bandung



Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik (2019-2025) untuk menyempurnakan Renakasi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Kementerian PUPR juga melakukan pelaksanaan PPK DAS Citarum di tahun 2020 berupa penyusunan DED Ekoparian, DED IPAL rumah tangga, pembangunan ekoparian serta fasilitas pendukungnya, pembangunan SPALD-T, dan sanitasi pedesaan.

Perincian pelaksanaan renaksi oleh POKJA pada Tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.18** sedangkan pelaksanaan renaksi pada Tahun 2020 disajikan pada **Tabel 3.19**. Pelaksanaan kegiatan oleh Kementerian PPN disajikan pada **Tabel 3.20**.

B. Di bawah komando TNI

Kegiatan fisik yang dilakukan oleh sektor TNI dalam rangka menangani air limbah domestik adalah membuat sanitasi komunal sebanyak 150 unit pada tahun 2019 sebanyak 318 unit pada tahun 2020. Juga membuat tangki septik komunal sebanyak 111 unit pada tahun 2019 dan sebanyak 113 unit pada tahun 2020. Perincian pelaksanaan renaksi oleh Sektor TNI pada Tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.21**.

3.3.4.2 Kegiatan Non Fisik

A. Di bawah tanggung jawab POKJA

Kegiatan non fisik yang sudah dilakukan kelompok kerja untuk menangani air limbah domestik di DAS Citarum adalah agenda sosialisasi dan edukasi untuk memicu STBM 5 pilar sebanyak 1 kali di tahun 2019 dan 1 kali di tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan di:

- a. Kelurahan Jakasampurna, Bekasi
- b. Kelurahan Cipageuran, Cimahi
- c. Desa Salamjaya, Kabupaten Subang
- d. Desa Kemang, Kabupaten Cianjur
- e. Desa Margamulya, Kabupaten Bandung
- f. Desa Kuta Ampel, Kabupaten Karawang
- g. Desa Cikao Bandung, Kabupaten Purwakarta
- h. Desa Karangharja, Kabupaten Bekasi
- i. Desa Lempuyang, Kabupaten Indramayu
- j. Desa Cibitung, Kabupaten Bandung Barat
- k. Desa Cimanggung, Kabupaten Sumedang



Tabel 3. 18 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2019		Realisasi 2019				
		Volume	KK Terlayani	Volume	Lokasi	Sumber Dana	Anggaran (juta)	KK Terlayani
I	Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya							
1	Pembangunan tangki septik komunal < 10 KK	229 unit	2.290 KK	229 unit	10 kab/kota	APBN	Rp11.450	2.290 KK
2	Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	450 unit	4.500 KK	450 unit	4 kab/kota	APBN	Rp22.500	4.500 KK
II	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat							
3	Edukasi pemucuan STBM 5 pilar	1 kali	-	1 kali	11 kab/kota	APBD Prov	Rp66,30	-
Jumlah			6.790 KK				Rp34.016	6.790 KK

Sumber: POKJA Penanganan Limbah Domestik (2020)

Tabel 3. 19 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2020		Realisasi 2020				
		Volume	KK Terlayani	Volume	Lokasi	Sumber Dana	Anggaran (juta)	KK Terlayani
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat							
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik (2019 – 2025)	1 dokumen	-	1 dokumen		-	-	
II	Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya							
2	Pembangunan tangki septik komunal < 10 KK	190 unit	1.900 KK	190 unit	10 kab/kota	APBN	Rp9.500	1.900 KK
3	Pembangunan IPAL Komunal SANIMAS 100 KK	58 unit	5.800 KK	58 unit	4 kab/kota	APBN	Rp29.000	5.800 KK
4	Pembangunan IPAL Komunal HISAAN Jabar 100 KK	50 unit	500 KK	50 unit	4 kab/kota	APBD Prov	Rp2.500	500 KK
III	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat							
5	Edukasi pemucuan STBM 5 pilar	1 kali	-	1 kali	11 kab/kota	APBD Prov	Rp19,8	-
IV	Kementerian/Lembaga Negara							
6	Penyusunan DED Ekoparian	3 dokumen	-	3 dokumen	Bintang Alam, Cikampek Baru, Purwakarta	APBN	Rp420.805	-
7	Penyusunan DED IPAL rumah tangga	1 dokumen	-	1 dokumen		APBN	Rp59,99	-
8	Pembangunan Ekoparian dan fasilitas pendukung	1 unit	-	1 unit	Bintang Alam	APBN	Rp995,2	-
9	Pengawasan teknis dan supervisi IPAL skala kota	-	100 KK	-	Cianjur	APBN	Rp1.000	100 KK
10	Sanimas reguler	-	461 KK	-	Cianjur	APBN	Rp6.500	461 KK
11	Sanimas Citarum	-	688 KK	-	Karawang	APBN	Rp5.000	688 KK
12	Sanimas Citarum	-	500 KK	-	Purwakarta	APBN	Rp3.000	500 KK
13	Sanimas Citarum	-	360 KK	-	Bandung	APBN	Rp3.000	360 KK
14	Sanimas Citarum	-	827 KK	-	Sumedang	APBN	Rp7.000	827 KK
15	Sanimas Citarum	-	135 KK	-	Kota Bandung	APBN	Rp2.000	135 KK
16	Sanimas Citarum	-	96 KK	-	Kota Cimahi	APBN	Rp2.000	96 KK



No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2020		Realisasi 2020				
		Volume	KK Terlayani	Volume	Lokasi	Sumber Dana	Anggaran (juta)	KK Terlayani
17	Sanitasi pedesaan	-	469 KK	-	Kab. Bandung	APBN	Rp3.500	469 KK
18	Sanitasi pedesaan	-	355 KK	-	Kab. Bandung Barat	APBN	Rp3.500	355 KK
19	Sanitasi pedesaan	-	482 KK	-	Kab. Bogor	APBN	Rp3.500	482 KK
20	Sanitasi pedesaan	-	537 KK	-	Kab. Karawang	APBN	Rp3.500	537 KK
21	Sanitasi pedesaan	-	453 KK	-	Kab. Sumedang	APBN	Rp3.500	453 KK
Jumlah			8.200 KK				Rp509.880	13.663 KK

Sumber: POKJA Penanganan Limbah Domestik (2020), Dit. LH Bappenas (2020)



Tabel 3. 20 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Air Limbah Domestik oleh Sektor Tahun 2019 - 2020

Sektor	Pelaksanaan Program Tahun 2019		Pelaksanaan Program Tahun 2020	
	Pembuatan Sanitasi Komunal	Septic Tank Komunal	Pembuatan Sanitasi Komunal	Septic Tank Komunal
Pembibitan	-	-	-	-
1	-	3	1	5
2	-	23	-	23
3	-	-	-	1
4	20	3	20	3
5	-	-	-	-
6	8	-	9	-
7	1	-	3	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	1	2	10	-
12	9	50	9	50
13	-	3	-	3
14	-	-	-	1
15	-	-	2	-
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	-	3	-	3
19	21	-	73	-
20	62	-	62	-
21	-	24	11	24
22	28	-	118	-
Jumlah	150	111	318	113
Satuan	Unit	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, 2020

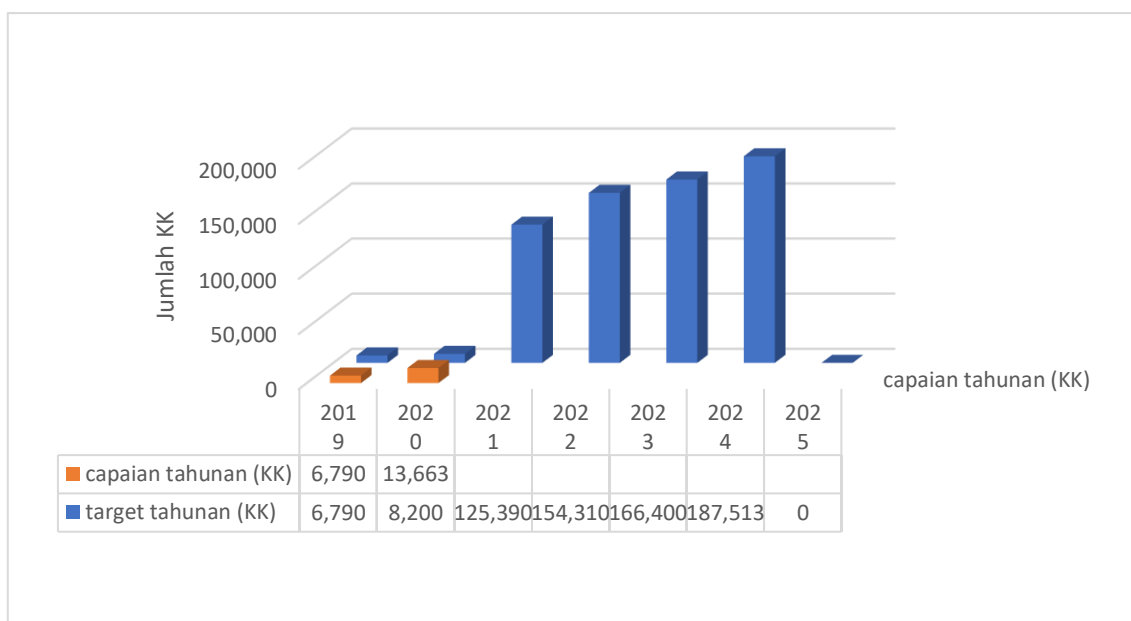
3.3.5. Capaian Pelaksanaan Renaksi Lahan Kritis Sampai Tahun 2020

Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan air limbah domestik tahun 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.21**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi air limbah domestik dapat dilihat pada **Gambar 3.6**, sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.7**.

Tabel 3. 21 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik 2019 – 2020

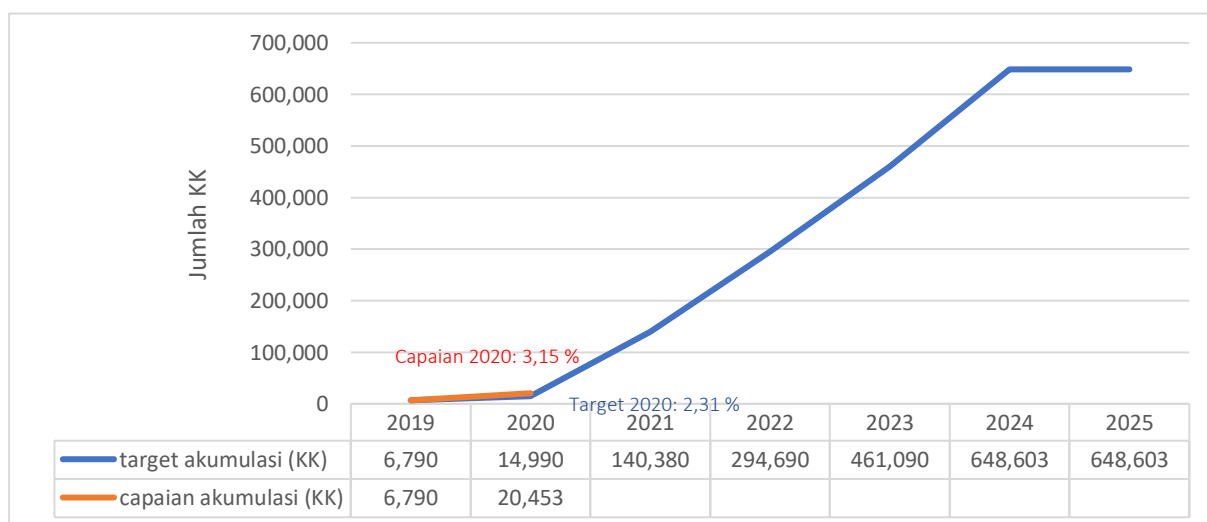
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi			Capaian		
	Tahunan (KK)	Akumulasi (KK)	Persentase	Tahunan (KK)	Akumulasi (KK)	Persentase
2019	6.790	6.790	1,05%	6.790	6.790	1,05%
2020	8.200	14.990	2,31%	13.663	20.453	3,15%
2021	125.390	140.380	21,64%			
2022	154.310	294.690	45,43%			
2023	166.400	461.090	71,09%			
2024	187.513	648.603	100,00%			
2025	-	648.603	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 6 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 7 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik

Sumber: Hasil Analisis (2020)

Pada tabel dan gambar tersebut tampak bahwa pada tahun 2019 dan 2020, capaian pelaksanaan renaksi sudah sesuai dengan target akumulatif sebesar 2,31 % di tahun 2020, karena target sudah disesuaikan dengan refocussing anggaran akibat penanganan pandemi COVID-19 Jawa Barat.

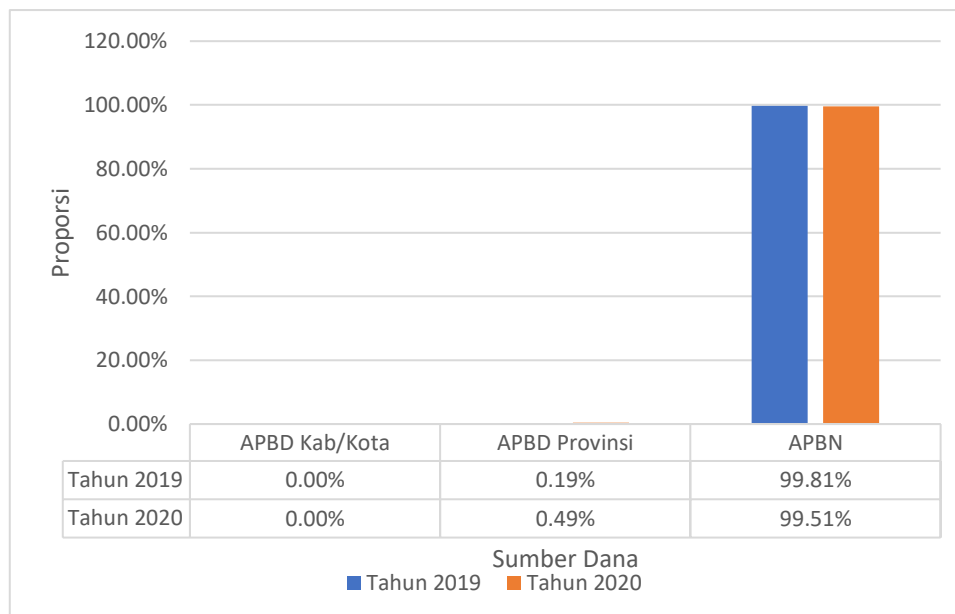
3.3.6. Evaluasi Biaya

Pada pelaksanaan rencana aksi penanganan air limbah domestik tahun 2019 dan 2020 sumber dana berasal dari APBD Provinsi dan APBN. Dengan persentase 99,81% pada tahun 2019 dan 93,86% pada tahun 2020 APBN merupakan sumber terbesar yang mendanai pelaksanaan renaksi penanganan air limbah. Perincian sumber dana pelaksanaan renaksi penanganan air limbah domestik pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.22** sementara grafiknya dapat dilihat pada **Gambar 3.8**.

Tabel 3. 22 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019-2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Rp0	0,00%	Rp0	0,00%
APBD Provinsi	Rp66,30	0,19%	Rp2.519,80	0,49%
APBN	Rp33.950	99,81%	Rp507.360	99,51%
Jumlah	Rp34.016,30	100,00%	Rp509.880	100,00%

Sumber: Hasil Analisis (2020)

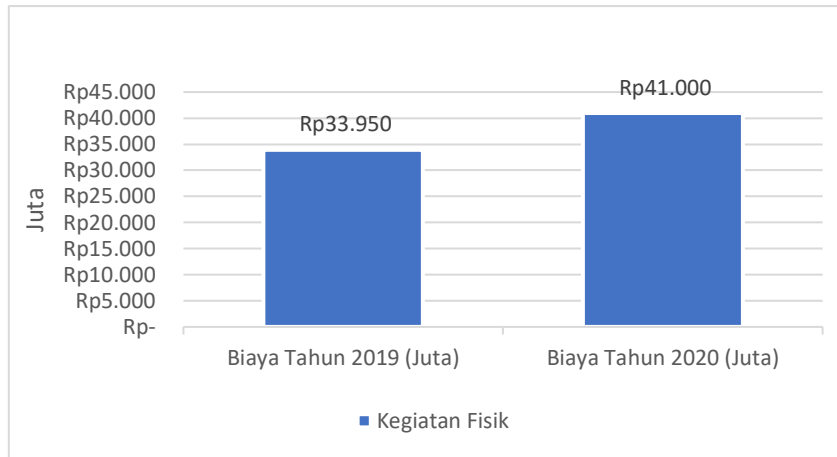


Gambar 3. 8 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019-2020
Sumber: Hasil Analisis (2020)

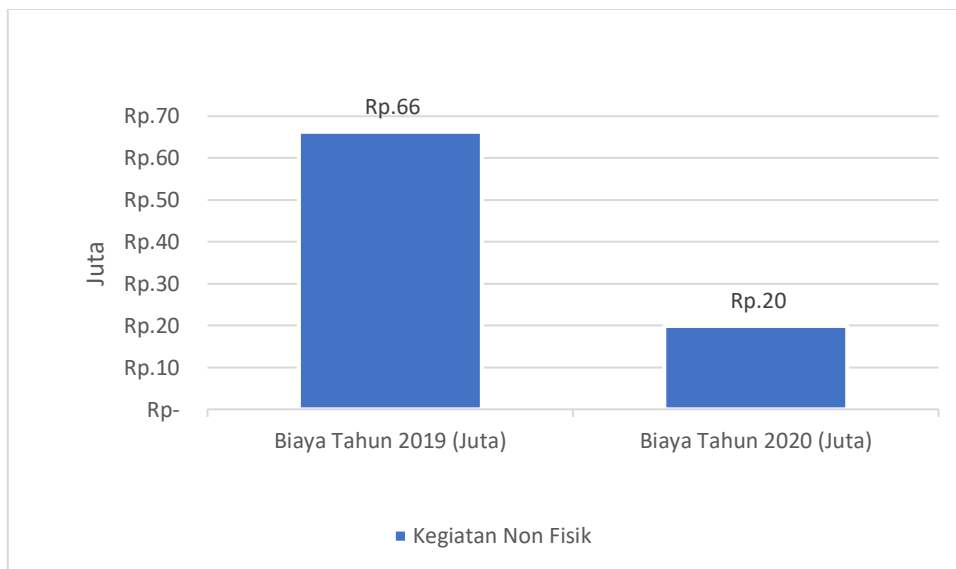
Pada pelaksanaan renaksi penanganan air limbah domestik, anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan fisik dan non fisik. Mayoritas anggaran digunakan untuk kegiatan fisik dengan penggunaan sebesar Rp. 33.950.000.000. Perincian anggaran penanganan air limbah domestik tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 disajikan pada **Tabel 3.23**. Grafik perbandingan penggunaan anggaran untuk kegiatan fisik tahun 2019 sampai tahun 2020 disajikan pada **Gambar 3.9**. Grafik penggunaan anggaran untuk kegiatan non fisik tahun 2019 sampai tahun 2020 disajikan pada **Gambar 3.10**.

Tabel 3. 23 Penggunaan Anggaran Penanganan Air Limbah Domestik Tahun 2019 – 2020

No	Keterangan Kegiatan	Biaya Tahun 2019 (Rp Juta)	Biaya Tahun 2020 (Rp Juta)
1	Kegiatan Fisik	33.950	41.000
2	Kegiatan Non Fisik	66	20
	Total	34.016	41.020



Gambar 3. 9 Penggunaan Anggaran untuk Kegiatan Fisik Tahun 2019 -2020



Gambar 3. 10 Penggunaan Anggaran untuk Kegiatan Non Fisik Tahun 2019 -2020

3.4. Pengelolaan Sampah

3.4.1. Baseline Pengelolaan Sampah

Pada Tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Pengelolaan Sampah yang perlu dilaporkan adalah melakukan review terhadap Rencana Aksi Pengelolaan Sampah, seperti yang disampaikan pada **Tabel 3.24**.



Tabel 3. 24 Review Rencana Aksi Pengelolaan Sampah

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah																																																																																																						
A.	Ruang Lingkup																																																																																																							
1.	<p>Permasalahan Timbulan sampah di DAS Citarum sebesar 3512,2 ton/ hari bersumber dari 8 (delapan) kabupaten/ kota. Sebesar 77,7 persen sumber timbulan sampah tersebut berasal dari wilayah Metropolitan Bandung Raya, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. Terbesar timbulan kedua bersumber dari Kabupaten Karawang sebesar 12,7 persen. Dan sisanya sebesar 9,6 persen bersumber dari Kabupaten Bekasi, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Cianjur.</p> <div style="text-align: center;"> <p>Diagram Sumber Timbulan Sampah Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p> </div>	<p>Permasalahan Sebanyak 2.075.448 KK Penduduk tidak terlayani pengelolaan sampah. Total sampah tidak terkelola pada tahun 2019 sebesar 3.007,08 ton/hari dengan total Beban pencemaran sebesar 4.326 kg/hari BOD.</p> <p style="text-align: center;">Tabel Permasalahan Pengelolaan Sampah DAS Citarum</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kab/Kota</th> <th>Total Timbulan Sampah Tidak Terkelola</th> <th rowspan="2">Komposisi Sampah Organik</th> <th rowspan="2">Timbulan Sampah Organik Tidak Terkelola</th> <th colspan="3">Beban Pencemaran (Kg/hari)</th> </tr> <tr> <th>ton/hari</th> <th>%</th> <th>ton/hari</th> <th>BOD</th> <th>COD</th> <th>TSS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kabupaten Bandung</td> <td>1.004,16</td> <td>51,50</td> <td>517,14</td> <td>1.447,99</td> <td>1.990,99</td> <td>1.275,59</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kabupaten Bandung Barat</td> <td>967,05</td> <td>49,41</td> <td>477,82</td> <td>1.337,90</td> <td>1.839,61</td> <td>1.271,01</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kabupaten Bekasi</td> <td>179,37</td> <td>53,24</td> <td>95,49</td> <td>267,39</td> <td>367,66</td> <td>254,02</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kabupaten Bogor</td> <td>127,92</td> <td>53,24</td> <td>68,11</td> <td>190,69</td> <td>262,20</td> <td>181,16</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kabupaten Cianjur</td> <td>221,17</td> <td>53,24</td> <td>115,76</td> <td>329,70</td> <td>453,33</td> <td>313,21</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Kabupaten Karawang</td> <td>207,33</td> <td>53,24</td> <td>110,38</td> <td>309,03</td> <td>424,91</td> <td>293,58</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Kabupaten Purwakarta</td> <td>166,77</td> <td>53,24</td> <td>88,79</td> <td>248,61</td> <td>341,84</td> <td>236,18</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Kabupaten Sumedang</td> <td>81,69</td> <td>53,24</td> <td>43,49</td> <td>121,78</td> <td>167,44</td> <td>115,69</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Kota Bandung</td> <td>43,42</td> <td>48,50</td> <td>21,06</td> <td>58,97</td> <td>81,08</td> <td>56,02</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Kota Cimahi</td> <td>8,20</td> <td>63,27</td> <td>5,19</td> <td>14,53</td> <td>19,97</td> <td>13,80</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>3.007,08</td> <td></td> <td>1.543,23</td> <td>4.326,59</td> <td>5.949,03</td> <td>4.010,26</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	No	Kab/Kota	Total Timbulan Sampah Tidak Terkelola	Komposisi Sampah Organik	Timbulan Sampah Organik Tidak Terkelola	Beban Pencemaran (Kg/hari)			ton/hari	%	ton/hari	BOD	COD	TSS	1	Kabupaten Bandung	1.004,16	51,50	517,14	1.447,99	1.990,99	1.275,59	2	Kabupaten Bandung Barat	967,05	49,41	477,82	1.337,90	1.839,61	1.271,01	3	Kabupaten Bekasi	179,37	53,24	95,49	267,39	367,66	254,02	4	Kabupaten Bogor	127,92	53,24	68,11	190,69	262,20	181,16	5	Kabupaten Cianjur	221,17	53,24	115,76	329,70	453,33	313,21	6	Kabupaten Karawang	207,33	53,24	110,38	309,03	424,91	293,58	7	Kabupaten Purwakarta	166,77	53,24	88,79	248,61	341,84	236,18	8	Kabupaten Sumedang	81,69	53,24	43,49	121,78	167,44	115,69	9	Kota Bandung	43,42	48,50	21,06	58,97	81,08	56,02	10	Kota Cimahi	8,20	63,27	5,19	14,53	19,97	13,80	Total		3.007,08		1.543,23	4.326,59	5.949,03	4.010,26
No	Kab/Kota	Total Timbulan Sampah Tidak Terkelola			Komposisi Sampah Organik			Timbulan Sampah Organik Tidak Terkelola	Beban Pencemaran (Kg/hari)																																																																																															
		ton/hari	%	ton/hari		BOD	COD		TSS																																																																																															
1	Kabupaten Bandung	1.004,16	51,50	517,14	1.447,99	1.990,99	1.275,59																																																																																																	
2	Kabupaten Bandung Barat	967,05	49,41	477,82	1.337,90	1.839,61	1.271,01																																																																																																	
3	Kabupaten Bekasi	179,37	53,24	95,49	267,39	367,66	254,02																																																																																																	
4	Kabupaten Bogor	127,92	53,24	68,11	190,69	262,20	181,16																																																																																																	
5	Kabupaten Cianjur	221,17	53,24	115,76	329,70	453,33	313,21																																																																																																	
6	Kabupaten Karawang	207,33	53,24	110,38	309,03	424,91	293,58																																																																																																	
7	Kabupaten Purwakarta	166,77	53,24	88,79	248,61	341,84	236,18																																																																																																	
8	Kabupaten Sumedang	81,69	53,24	43,49	121,78	167,44	115,69																																																																																																	
9	Kota Bandung	43,42	48,50	21,06	58,97	81,08	56,02																																																																																																	
10	Kota Cimahi	8,20	63,27	5,19	14,53	19,97	13,80																																																																																																	
Total		3.007,08		1.543,23	4.326,59	5.949,03	4.010,26																																																																																																	



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah																																																																																																										
2.	Fokus Penanganan Desa prioritas DAS Citarum sejumlah 629 desa di 8 (delapan) Kabupaten/ kota.	Fokus Penanganan Berdasarkan SK MenLHK 300/2017 tentang Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Citarum, lokasi penanganan fokus pada 1.243 Desa pinggiran Sungai Citarum di 10 Kab/Kota, 153 Kecamatan dan total 12.106.062 Jiwa.																																																																																																										
B.	Indikator dan Target Outcome Indikator kinerja <i>outcome</i> dalam pengelolaan sampah Citarum adalah yaitu 100% persentase pengelolaan sampah di desa prioritas DAS Citarum. <table border="1" style="margin: 10px auto; width: 80%;"> <thead> <tr> <th colspan="9">Target Capaian Outcome Pengelolaan Sampah</th> </tr> <tr> <th rowspan="2">Data</th> <th colspan="8">Tahun</th> </tr> <tr> <th>2018 Baseline</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persentase pengelolaan sampah di Desa prioritas DAS Citarum</td> <td>49,87%</td> <td>56,23%</td> <td>61,51 %</td> <td>73,39 %</td> <td>83,83 %</td> <td>95,10%</td> <td>99,53%</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table> Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019	Target Capaian Outcome Pengelolaan Sampah									Data	Tahun								2018 Baseline	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Persentase pengelolaan sampah di Desa prioritas DAS Citarum	49,87%	56,23%	61,51 %	73,39 %	83,83 %	95,10%	99,53%	100%	Target penurunan beban pencemaran dari persampahan yang digunakan adalah sebesar 4326,585 kg BOD/hari . Target pembangunan penanganan persampahan di DAS Citarum pada tahun 2025 adalah 100% cakupan pelayanan dengan tahapan sebagai berikut: <table border="1" style="margin: 10px auto; width: 80%;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Uraian</th> <th colspan="7">Tahun</th> </tr> <tr> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Prosentase Target Pengelolaan Sampah</td> <td>46,30 %</td> <td>55,13 %</td> <td>64%</td> <td>72,93 %</td> <td>78,29 %</td> <td>90,93 %</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>Timbulan Sampah Total (Ton/hari)</td> <td>5.600,4</td> <td>5.671,4</td> <td>5.743,83</td> <td>5.817,4</td> <td>5.892,4</td> <td>5.968,8</td> <td>6.046,5</td> </tr> <tr> <td>Target Timbulan Sampah Terkelola (Ton/hari)</td> <td>2.592,8</td> <td>3.126,4</td> <td>3.676,22</td> <td>4.242,6</td> <td>4.612,9</td> <td>5.427,3</td> <td>6.046,5</td> </tr> <tr> <td>Target Dukungan ISWMP (Ton/hari)</td> <td></td> <td>150</td> <td>468</td> <td>787</td> <td>1.105</td> <td>1.424</td> <td>1.742</td> </tr> <tr> <td>Landfill Regional (Ton/hari)</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> </tr> <tr> <td>TPA Sarimukti</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>TPA Legok Nangka</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> <td>1.800</td> </tr> </tbody> </table> Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020	Uraian	Tahun							2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Prosentase Target Pengelolaan Sampah	46,30 %	55,13 %	64%	72,93 %	78,29 %	90,93 %	100%	Timbulan Sampah Total (Ton/hari)	5.600,4	5.671,4	5.743,83	5.817,4	5.892,4	5.968,8	6.046,5	Target Timbulan Sampah Terkelola (Ton/hari)	2.592,8	3.126,4	3.676,22	4.242,6	4.612,9	5.427,3	6.046,5	Target Dukungan ISWMP (Ton/hari)		150	468	787	1.105	1.424	1.742	Landfill Regional (Ton/hari)	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	TPA Sarimukti	1.800	1.800	1.800	1.800	-	-	-	TPA Legok Nangka					1.800	1.800	1.800
Target Capaian Outcome Pengelolaan Sampah																																																																																																												
Data	Tahun																																																																																																											
	2018 Baseline	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																				
Persentase pengelolaan sampah di Desa prioritas DAS Citarum	49,87%	56,23%	61,51 %	73,39 %	83,83 %	95,10%	99,53%	100%																																																																																																				
Uraian	Tahun																																																																																																											
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																					
Prosentase Target Pengelolaan Sampah	46,30 %	55,13 %	64%	72,93 %	78,29 %	90,93 %	100%																																																																																																					
Timbulan Sampah Total (Ton/hari)	5.600,4	5.671,4	5.743,83	5.817,4	5.892,4	5.968,8	6.046,5																																																																																																					
Target Timbulan Sampah Terkelola (Ton/hari)	2.592,8	3.126,4	3.676,22	4.242,6	4.612,9	5.427,3	6.046,5																																																																																																					
Target Dukungan ISWMP (Ton/hari)		150	468	787	1.105	1.424	1.742																																																																																																					
Landfill Regional (Ton/hari)	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800																																																																																																					
TPA Sarimukti	1.800	1.800	1.800	1.800	-	-	-																																																																																																					
TPA Legok Nangka					1.800	1.800	1.800																																																																																																					

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah
C.	Lokasi Kegiatan	
	<p style="text-align: center;">Peta Kegiatan Pengelolaan Sampah 2019 -2025 Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	<p style="text-align: center;">Peta Sebaran Pembangunan TPS 3R Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah
		<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Administrasi Provinsi — Batas Administrasi Kabupaten/Kota Waduk/Daerah — Batas DAS Citaram <p>PETA INTERVENSI PELAYANAN PERSAMPAHAN JUMLAH TPS 3R PLUS PROVINSI JAWA BARAT</p> <p>1:800.000</p> <p>PEKAS 60001</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT</p> <p>Peta Sebaran Pembangunan TPS PLUS Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citaram, 2020</p>

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah
		<p>Peta Sebaran Pembangunan TPST 30 Ton/Hari Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah														
		<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Administrasi Provinsi — Batas Administrasi Kabupaten/Kota Waduk/bendungan — Batas DAS Citarum <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Intervensi Pelayanan Persampahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 unit</td> <td>1 unit, luas 17.122 m²</td> </tr> <tr> <td>1 unit, luas 11.500 m²</td> <td>1 unit, luas 11.500 m²</td> </tr> <tr> <td>1 unit, luas 11.565 m²</td> <td>1 unit, luas 11.565 m²</td> </tr> <tr> <td>1 unit, luas 11.850 m²</td> <td>1 unit, luas 11.850 m²</td> </tr> <tr> <td>1 unit, luas 1.600 m²</td> <td>1 unit, luas 1.600 m²</td> </tr> <tr> <td>1 unit, luas 30.000 m²</td> <td>1 unit, luas 30.000 m²</td> </tr> </tbody> </table> <p>PETA INTERVENSI PELAYANAN PERSAMPAHAN TPST 100 TON/HARI PROVINSI JAWA BARAT</p> <p>PERMINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT</p>	Intervensi Pelayanan Persampahan		1 unit	1 unit, luas 17.122 m ²	1 unit, luas 11.500 m ²	1 unit, luas 11.500 m ²	1 unit, luas 11.565 m ²	1 unit, luas 11.565 m ²	1 unit, luas 11.850 m ²	1 unit, luas 11.850 m ²	1 unit, luas 1.600 m ²	1 unit, luas 1.600 m ²	1 unit, luas 30.000 m ²	1 unit, luas 30.000 m ²
Intervensi Pelayanan Persampahan																
1 unit	1 unit, luas 17.122 m ²															
1 unit, luas 11.500 m ²	1 unit, luas 11.500 m ²															
1 unit, luas 11.565 m ²	1 unit, luas 11.565 m ²															
1 unit, luas 11.850 m ²	1 unit, luas 11.850 m ²															
1 unit, luas 1.600 m ²	1 unit, luas 1.600 m ²															
1 unit, luas 30.000 m ²	1 unit, luas 30.000 m ²															

Peta Sebaran Pembangunan TPST 100 Ton/Hari
Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah
		<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Administrasi Provinsi — Batas Administrasi Kabupaten/Kota — Waduk/Situ — Batas DAS Citarum <p>Intervensi Pelayanan Persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ TPST RDF ISW/MP <p>PETA INTERVENSI PELAYANAN PERSAMPAHAN JUMLAH TPST RDF PROVINSI JAWA BARAT</p> <p>1:400.000</p> <p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT</p>

Peta Sebaran Pembangunan TPST RDF
Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

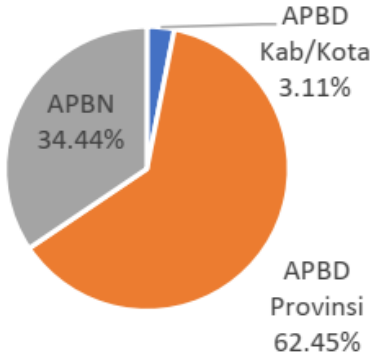
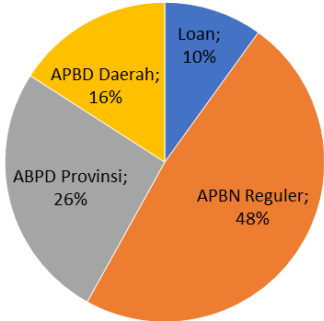


No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah																																	
D.	Indikasi Kegiatan	Berikut disajikan Indikasi kegiatan pengelolaan persampahan di DAS Citarum: Tabel Indikasi Kegiatan Renaksi Pengelolaan Sampah																																	
	Terlampir di Matriks Rencana Aksi	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1167 325 1317 400">INDIKASI PROGRAM</th> <th data-bbox="1317 325 1451 400">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="1451 325 1653 400">Kriteria</th> <th data-bbox="1653 325 1787 400">Bentuk</th> <th data-bbox="1787 325 1910 400">Jumlah Satuan</th> <th data-bbox="1910 325 2045 400">Indikator outcome</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1167 400 1317 1308" rowspan="4">Penanganan Pengelolaan Sampah di DAS Citarum untuk mencapai cakupan penanganan sampai 100% di tahun 2025</td> <td colspan="5" data-bbox="1317 400 1910 437">Pembangunan Sarana Pengelolaan Sampah</td> <td data-bbox="1910 400 2045 1308" rowspan="4">Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1317 437 1451 651">Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari</td> <td data-bbox="1451 437 1653 651">Jumlah KK yang terlayani 200 – 300 KK Kebutuhan Lahan min 200 m² Kapasitas sampah 1 – 3 ton/hari</td> <td data-bbox="1653 437 1787 651">Bangunan TPS 3R</td> <td data-bbox="1787 437 1910 651">2176unit</td> <td data-bbox="1910 437 2045 651"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1317 651 1451 865">Pembangunan TPS 3R plus</td> <td data-bbox="1451 651 1653 865">Jumlah KK yang terlayani minimal 1500 KK Kebutuhan Lahan min 400 m² Kapasitas sampah min 3 ton/hari</td> <td data-bbox="1653 651 1787 865">Bangunan TPS 3R plus</td> <td data-bbox="1787 651 1910 865">157 unit (1 unit per kecamatan)</td> <td data-bbox="1910 651 2045 865"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1317 865 1451 1078">Pembangunan TPST 30 ton/hari</td> <td data-bbox="1451 865 1653 1078">Jumlah KK yang terlayani minimal 15.000 KK Kebutuhan Lahan min 1000 m² Kapasitas sampah min 30 ton/hari</td> <td data-bbox="1653 865 1787 1078">Bangunan TPST 30 ton/hari</td> <td data-bbox="1787 865 1910 1078">40 unit (4 unit per Kab/Kota)</td> <td data-bbox="1910 865 2045 1078"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1317 1078 1451 1308">Pembangunan TPST 100 ton/hari dengan RDF</td> <td data-bbox="1451 1078 1653 1308">Jumlah KK terlayani 50.000 KK Kebutuhan Lahan min 20.000 m² Kapasitas sampah 100 ton/hari</td> <td data-bbox="1653 1078 1787 1308">Bangunan TPST 100 ton/hari</td> <td data-bbox="1787 1078 1910 1308">10 unit (1 unit per Kab/kota)</td> <td data-bbox="1910 1078 2045 1308"></td> </tr> </tbody> </table>	INDIKASI PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	Kriteria	Bentuk	Jumlah Satuan	Indikator outcome	Penanganan Pengelolaan Sampah di DAS Citarum untuk mencapai cakupan penanganan sampai 100% di tahun 2025	Pembangunan Sarana Pengelolaan Sampah					Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah	Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari	Jumlah KK yang terlayani 200 – 300 KK Kebutuhan Lahan min 200 m ² Kapasitas sampah 1 – 3 ton/hari	Bangunan TPS 3R	2176unit		Pembangunan TPS 3R plus	Jumlah KK yang terlayani minimal 1500 KK Kebutuhan Lahan min 400 m ² Kapasitas sampah min 3 ton/hari	Bangunan TPS 3R plus	157 unit (1 unit per kecamatan)		Pembangunan TPST 30 ton/hari	Jumlah KK yang terlayani minimal 15.000 KK Kebutuhan Lahan min 1000 m ² Kapasitas sampah min 30 ton/hari	Bangunan TPST 30 ton/hari	40 unit (4 unit per Kab/Kota)		Pembangunan TPST 100 ton/hari dengan RDF	Jumlah KK terlayani 50.000 KK Kebutuhan Lahan min 20.000 m ² Kapasitas sampah 100 ton/hari	Bangunan TPST 100 ton/hari	10 unit (1 unit per Kab/kota)	
INDIKASI PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	Kriteria	Bentuk	Jumlah Satuan	Indikator outcome																														
Penanganan Pengelolaan Sampah di DAS Citarum untuk mencapai cakupan penanganan sampai 100% di tahun 2025	Pembangunan Sarana Pengelolaan Sampah					Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah																													
	Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari	Jumlah KK yang terlayani 200 – 300 KK Kebutuhan Lahan min 200 m ² Kapasitas sampah 1 – 3 ton/hari	Bangunan TPS 3R	2176unit																															
	Pembangunan TPS 3R plus	Jumlah KK yang terlayani minimal 1500 KK Kebutuhan Lahan min 400 m ² Kapasitas sampah min 3 ton/hari	Bangunan TPS 3R plus	157 unit (1 unit per kecamatan)																															
	Pembangunan TPST 30 ton/hari	Jumlah KK yang terlayani minimal 15.000 KK Kebutuhan Lahan min 1000 m ² Kapasitas sampah min 30 ton/hari	Bangunan TPST 30 ton/hari	40 unit (4 unit per Kab/Kota)																															
Pembangunan TPST 100 ton/hari dengan RDF	Jumlah KK terlayani 50.000 KK Kebutuhan Lahan min 20.000 m ² Kapasitas sampah 100 ton/hari	Bangunan TPST 100 ton/hari	10 unit (1 unit per Kab/kota)																																



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah			
		Pembangunan TPST RDF untuk 5 lokasi prioritas	Menggunakan pengolahan RDF organik dan lahan yang sudah siap di bangun dengan kriteria milik pemda yang telah bersertifikat per April 2020 dan lahan yang sedang dalam proses sertifikat di BPN	Bangunan TPST RDF	5 lokasi prioritas
Pengadaan Alat					
Pengadaan Alat Kumpul (Gerobak atau Motor Sampah)		Kapasitas motor sampah 1.5 m ³	Tersedianya alat kumpul sampah	9692 unit	
Pengadaan Alat Angkut (Dump Truck atau Amroll Truck)		Kapasitas alat angkut 12 m ³	Tersedianya alat angkut sampah	697 unit	
Peningkatan Kinerja Pengelolaan Sampah					
Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah		Desa termasuk DAS Citarum Harum	Dilakukan kegiatan bimbingan teknis	10 Kabupaten/Kota	
Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020					



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah																												
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																													
1.	<p>Pendanaan</p> <p>Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Persampahan</p> <table border="1" data-bbox="434 323 987 592"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>184.010</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>3.699.363</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>2.040.419</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>5.923.792</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>  <p>Diagram Proporsi Sumber Pendanaan Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)	APBD Kab/Kota	184.010	APBD Provinsi	3.699.363	APBN	2.040.419	Total	5.923.792	<p>Pendanaan</p> <p>Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Persampahan</p> <table border="1" data-bbox="1296 323 1901 614"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Sumber Dana</th> <th>Jumlah Biaya Tahun 2019 – 2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Loan</td> <td>Rp 1.136.580.000.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>APBN Reguler</td> <td>Rp 5.498.880.233.333</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>ABPD Provinsi</td> <td>Rp 2.975.157.691.667</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>APBD Daerah</td> <td>Rp 1.747.832.350.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL</td> <td>Rp 11.358.450.275.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>  <p>Diagram Proporsi Sumber Pendanaan Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	No	Sumber Dana	Jumlah Biaya Tahun 2019 – 2025	1	Loan	Rp 1.136.580.000.000	2	APBN Reguler	Rp 5.498.880.233.333	3	ABPD Provinsi	Rp 2.975.157.691.667	4	APBD Daerah	Rp 1.747.832.350.000		TOTAL	Rp 11.358.450.275.000
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)																													
APBD Kab/Kota	184.010																													
APBD Provinsi	3.699.363																													
APBN	2.040.419																													
Total	5.923.792																													
No	Sumber Dana	Jumlah Biaya Tahun 2019 – 2025																												
1	Loan	Rp 1.136.580.000.000																												
2	APBN Reguler	Rp 5.498.880.233.333																												
3	ABPD Provinsi	Rp 2.975.157.691.667																												
4	APBD Daerah	Rp 1.747.832.350.000																												
	TOTAL	Rp 11.358.450.275.000																												
2.	<p>Peran Stakeholder</p>	<p>Peran Stakeholder</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, pengusulan rencana aksi Pengelolaan Sampah DAS Citarum dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (POKJA) Limbah Domestik dan Pengelolaan Sampah Kementerian PUPR dan Kementerian Kesehatan Dukungan POKJA Penegakan Hukum, POKJA Edukasi, serta POKJA Perencanaan (Monitoring dan Evaluasi) 																												



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah																																									
		<p>Diperlukan koordinasi intensif dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat 2. Dinas Perkim/CK/PU kab/kota 3. Dinas LH Kab/Kota 																																									
F.	Monitoring dan Evaluasi																																										
1.	<p>Monitoring Monitoring pelaksanaan rencana aksi dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Monitoring dengan kunjungan ke lapangan untuk melihat kesesuaian lokasi, besaran dan manfaat dengan jenis kegiatan pengelolaan sampah 4. Monitoring melalui dokumen pelaporan realisasi 5. Monitoring yang dilakukan pada pasca pelaksanaan kegiatan sebagai bagian dari proses evaluasi kegiatan <p style="text-align: center;">Tabel Instrumen Monitoring Sampah di DAS Citarum</p> <table border="1" data-bbox="280 651 1149 1010"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Objek Pemantauan</th> <th rowspan="2">Data yang dibutuhkan</th> <th colspan="3">Penanggung Jawab</th> <th rowspan="2">Waktu Pelaksanaan</th> <th rowspan="2">Penerima Laporan</th> </tr> <tr> <th>Penanggung Jawab Utama</th> <th>Pengumpul Data & Dokumentasi</th> <th>Pengolah Data/Pemantau</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum</td> <td>Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah</td> <td>Disperkim</td> <td>Perangkat Desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто</td> <td>Disperkim</td> <td>Desember</td> <td>Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	Objek Pemantauan	Data yang dibutuhkan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data & Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau	Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum	Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah	Disperkim	Perangkat Desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim	Desember	Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum	<p>Monitoring Monitoring pelaksanaan rencana aksi dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring dengan kunjungan ke lapangan untuk melihat kesesuaian lokasi, besaran dan manfaat dengan jenis kegiatan pengelolaan sampah b. Monitoring melalui dokumen pelaporan realisasi c. Monitoring yang dilakukan pada pasca pelaksanaan kegiatan sebagai bagian dari proses evaluasi kegiatan <p style="text-align: center;">Tabel Data yang Dibutuhkan dalam Kegiatan Monitoring</p> <table border="1" data-bbox="1171 651 2033 1313"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Objek Pemantauan</th> <th rowspan="2">Data yang dibutuhkan</th> <th colspan="3">Penanggung Jawab</th> <th rowspan="2">Waktu Pelaksanaan</th> <th rowspan="2">Penerima Laporan</th> </tr> <tr> <th>Penanggung Jawab Utama</th> <th>Pengumpul Data & Dokumentasi</th> <th>Pengolah Data/Pemantau</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum</td> <td>Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah</td> <td>Disperkim</td> <td>Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто</td> <td>Disperkim</td> <td></td> <td>Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum</td> </tr> <tr> <td>Data rekapitulasi distribusi Pembangunan Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah</td> <td>Penyebaran pembangunan: TPS 3R, TPS 3R plus, TPST 30 ton/hari, TPST 100 ton/hari</td> <td>Disperkim</td> <td>Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто</td> <td>Disperkim</td> <td></td> <td>Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	Objek Pemantauan	Data yang dibutuhkan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data & Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau	Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum	Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah	Disperkim	Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim		Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum	Data rekapitulasi distribusi Pembangunan Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah	Penyebaran pembangunan: TPS 3R, TPS 3R plus, TPST 30 ton/hari, TPST 100 ton/hari	Disperkim	Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim		Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum
Objek Pemantauan	Data yang dibutuhkan			Penanggung Jawab					Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan																																	
		Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data & Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau																																							
Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum	Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah	Disperkim	Perangkat Desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim	Desember	Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum																																					
Objek Pemantauan	Data yang dibutuhkan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan																																					
		Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data & Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau																																							
Tingkat Pengelolaan Sampah di Desa Prioritas DAS Citarum	Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang Telah Terlayani Pengumpulan Sampah	Disperkim	Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim		Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum																																					
Data rekapitulasi distribusi Pembangunan Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah	Penyebaran pembangunan: TPS 3R, TPS 3R plus, TPST 30 ton/hari, TPST 100 ton/hari	Disperkim	Perangkat desa, SKPD Kabupaten/Kota (DLH), Danseкто	Disperkim		Kepala Disperkim, Sekretariat Satgas DAS Citarum																																					



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sampah	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sampah
2.	<p>Evaluasi Hal-hal yang dievaluasi dalam pengelolaan sampah di DAS Citarum meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian kegiatan dengan capaian outcome pengelolaan sampah di desa prioritas DAS Citarum 2. Kesesuaian implementasi kegiatan dengan prosedur yang berlaku 3. Ketersediaan sumber daya (input) kegiatan yang memadai 4. Efisiensi sumber daya 5. Kelompok sasaran berupa Kepala Keluarga telah memperoleh layanan sesuai target 6. Dampak kegiatan yang diharapkan terjadi pada masyarakat seperti peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah, maupun dampak kegiatan yang tidak diharapkan. 	<p>Evaluasi Hal-hal yang dievaluasi dalam pengelolaan sampah di DAS Citarum meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian kegiatan dengan capaian outcome pengelolaan sampah di desa prioritas DAS Citarum 2. Kesesuaian implementasi kegiatan dengan prosedur yang berlaku 3. Ketersediaan sumber daya (input) kegiatan yang memadai 4. Efisiensi sumber daya 5. Kelompok sasaran berupa Kepala Keluarga telah memperoleh layanan sesuai target 6. Dampak kegiatan yang diharapkan terjadi pada masyarakat seperti peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah, maupun dampak kegiatan yang tidak diharapkan.



3.4.2. Target Pengelolaan Sampah

Dalam dokumen Review Renaksi telah disampaikan bahwa beban pencemaran BOD di Sungai Citarum berdasarkan data baseline tahun 2019 adalah sebesar beban pencemaran BOD dari sampah di Sungai Citarum berdasarkan data tahun 2019. adalah sebesar 4.326,59 kg BOD/hari, yang berasal dari sampah yang belum tertangani/terangkut). Target penurunan Beban Pencemar DAS Citarum dari Persampahan dapat dilihat pada **Tabel 3.25**.

Tabel 3. 25 Penurunan Beban Pencemar dari Sampah

No	Kota/Kabupaten	Sub DAS	Jumlah Penduduk yang Belum Terlayani		Beban Pencemar BOD yang ditangani (kg/hari)
			KK	jiwa	
1	Kab. Bandung	Cirasea, Cisangkuy, Ciwidey	2.510.397	636.964	1447,99
2	Kab. Bandung Barat	Ciminyak, Cimeta	1.487.777	397.442	1337,90
3	Kab. Bekasi	Citarum Hilir	448.417	125.811	267,39
4	Kab. Bogor	Cibeet	261.063	139.118	190,69
5	Kab. Cianjur	Cisokan, Cikundul	1.108.576	381.051	329,70
6	Kab. Karawang	Cibeet, Citarum Hilir	518.250	172.939	309,03
7	Kab. Purwakarta	DTA Jatiluhur, Cikao	416.929	110.679	248,61
8	Kab. Sumedang	Citarik	214.975	86.803	121,78
9	Kota Bandung	Cikeruh, Cikapundung	66.806	17.081	58,97
10	Kota Cimahi	Cihaur	16.735	7.560	14,53
Jumlah			7.049.924	2.075.448	4326,58

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

Persampahan yang tidak tertangani akan berkontribusi pada beban pencemar, hal ini akan mempengaruhi keberhasilan atau pencapaian target penurunan beban pencemar. Maka dari itu target pembangunan penanganan persampahan di DAS Citarum pada tahun 2025 adalah 100% cakupan pelayanan. Tahapan pelaksanaan penanganan persampahan dapat dilihat pada **Tabel 3.26**

Tabel 3. 26 Tahapan Pelaksanaan Penanganan Persampahan

Uraian	Tahun						
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Prosentase Target Pengelolaan Sampah	46,30%	55,13%	64%	72,93%	78,29%	90,93%	100%
Timbulan Sampah Total (Ton/hari)	5.600,4	5.671,4	5.743,83	5.817,4	5.892,4	5.968,8	6.046,5
Target Timbulan Sampah Terkelola (Ton/hari)	2.592,8	3.126,4	3.676,22	4.242,6	4.612,9	5.427,3	6.046,5
Target Dukungan ISWMP (Ton/hari)		150	468	787	1.105	1.424	1.742
Landfill Regional (Ton/hari)	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800	1.800
TPA Sarimukti	1.800	1.800	1.800	1.800	-	-	-
TPA Legok Nangka					1.800	1.800	1.800

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020



3.4.3. Strategi Pengelolaan Sampah

Untuk mengatasi masuknya sampah ke Sungai Citarum sehingga dapat mengurangi beban pencemar di Sungai Citarum dari sampah, diperlukan strategi pengelolaan sampah untuk mendorong percepatan peningkatan pelayanan persampahan di DAS Citarum. Strategi pengelolaan sampah di DAS Citarum terdiri dari dua bagian besar yaitu:

1. Menangani sampah rumah tangga yang saat ini belum terkelola dengan cepat dan tuntas
2. Menangani sampah yang berada di Sungai Citarum

Strategi penanganan sampah di DAS Citarum diimplementasikan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Komposisi dan karakteristik sampah, untuk memperkirakan jumlah sampah yang dapat dikurangi dan dimanfaatkan
2. Karakteristik lokasi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat untuk mengidentifikasi sumber sampah dan pola penanganan sampah yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat
3. Proses pemberdayaan masyarakat untuk menyiapkan masyarakat dalam perubahan pola penanganan sampah dari proses konvensional kumpul angkut buang menjadi 3R
4. Uji coba pengelolaan sebagai ajang pelatihan bagi masyarakat dalam melaksanakan berbagai metode pengelolaan sampah
5. Keberlanjutan pengelolaan untuk menjamin kesinambungan proses pengelolaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri
6. Pengurangan sampah sebaiknya dilakukan sejak sampah belum terbentuk yaitu dengan menghemat penggunaan bahan, membatasi konsumsi sesuai dengan kebutuhan, memilih bahan yang sedikit mengandung sampah
7. Upaya memanfaatkan kembali sampah
8. Upaya mendaur ulang sampah, dilakukan dengan memilah sampah menurut jenisnya pada tingkat kemurnian tertinggi
9. Pengomposan diharapkan dapat diterapkan di sumber yang akan secara signifikan mengurangi sampah pada tahap berikutnya.

Oleh karena itu, dibuatlah rencana penanganan untuk mencapai target pengelolaan persampahan, yang secara bertahap menuntaskan sampah mulai dari sumber, meningkatkan peran serta masyarakat dalam hal pengurangan sampah, optimalisasi pengangkutan sampah residu dan sampah sungai serta meningkatkan pengelolaan sampah di pemrosesan akhir.

3.4.4. Wilayah Sasaran Renaksi Pengelolaan Sampah

Lingkup wilayah pengelolaan sampah diprioritaskan mencakup 10 Kabupaten/Kota dengan 157 kecamatan dan 1.243 Desa/Kelurahan yang berada di DAS Citarum. Adapun perincian jumlah lokasi pelaksanaan rencana aksi berdasarkan jenis kegiatan setiap Kabupaten/Kota disajikan pada **Tabel 3.27**.



Tabel 3. 27 Lokasi Pelaksanaan Rencana Aksi Pengelolaan Persampahan

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah TPS 3R	Jumlah TPS 3R plus	Jumlah TPST 30 ton/hari	Jumlah TPST 100 ton/hari	TPST RDF	Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Persampahan
				(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	(unit)	
1	Kabupaten Bandung	31	271	536	31	4	1	1	Dilakukan di 10 Kabupaten/ Kota
2	Kabupaten Bandung Barat	16	165	318	16	4	1	-	
3	Kabupaten Bekasi	12	68	120	12	4	1	-	
4	Kabupaten Bogor	7	205	69	20	4	1	-	
5	Kabupaten Cianjur	20	128	343	17	4	1	-	
6	Kabupaten Karawang	17	152	30	15	4	1	1	
7	Kabupaten Purwakarta	15	46	200	6	4	1	1	
8	Kabupaten Sumedang	6	151	294	30	4	1	-	
9	Kota Bandung	30	15	199	3	4	1	2	
10	Kota Cimahi	3	42	67	7	4	1	-	
Total		157	1.243	2176	157	40	10	5	10 Kab/Kota

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.4.5. Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Sampai Tahun 2020

3.4.5.1. Kegiatan Di Bawah Tanggung Jawab Pokja

A. Kegiatan Fisik

Pada tahun 2019 tercatat kegiatan fisik di bawah tanggung jawab POKJA untuk pengelolaan sampah yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penyusunan DED untuk TPST Babakansari, Pusat Olah Organik (POO) Sekelimus, dan POO Caringin di Kota Bandung
2. Pembangunan atau penataan TPS di 18 titik lokasi Kota Bandung
3. Pembangunan TPS 3R sebanyak 7 unit yang tersebar pada:
 - a. 2 unit TPS 3R di Kabupaten Bandung
 - b. 3 unit TPS 3R di Kabupaten Sumedang
 - c. 2 unit TPS 3R di Kota Bandung
 - d. 1 unit TPS 3R di Kota Cimahi
4. Pengadaan sarana alat pengumpul sampah dan pengangkutan sampah
5. Kegiatan operasional dan pemeliharaan sarana pengelolaan sampah

Sementara itu, kegiatan fisik yang telah dilaksanakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan DED, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. DED TPS 3R di Kabupaten Cianjur
 - b. DED POO Tegalega di Kota Bandung
 - c. DED POO RPH Arjuna di Kota Bandung
 - d. DED POO Cibeunying Kaler di Kota Bandung
2. Pembangunan Bank Sampah di Kec Purwakarta, Kec Jatiluhur, Kec BBC, Kec Plered, dan Kec Tegalaru, Kabupaten Purwakarta
3. Pembangunan Bank Sampah Tematik dengan Biokonversi Magot dengan kapasitas olah 25 kg/hari di 270 titik lokasi Kabupaten Bandung
4. Pembangunan rumah kompos dengan kapasitas 1 ton/hari di Kabupaten Cianjur
5. Pembangunan TPS 3R sebanyak 45 unit, dengan rincian sebagai berikut:



- a. 8 unit TPS 3R di Kabupaten Bandung
 - b. 2 unit TPS 3R di Kabupaten Bandung Barat
 - c. 12 unit TPS 3R di Kabupaten Sumedang
 - d. 4 unit TPS 3R di Kabupaten Purwakarta
 - e. 10 unit TPS 3R di Kabupaten Karawang
 - f. 8 unit TPS 3R di Kabupaten Cianjur
 - g. 1 unit TPS 3R di Kabupaten Bekasi
6. Pengadaan sarana prasarana pengelolaan sampah

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan Sampah (2019-2025) untuk menyempurnakan Renaksi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya melakukan PPK DAS Citarum di tahun 2020 untuk penanganan sampah berupa kegiatan pembangunan TPS 3R dalam rangka pengurangan sampah, dan pembangunan TPA skala kota sebagai langkah penanganan sampah.

B. Kegiatan Non Fisik

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan non fisik Pengelolaan sampah sudah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi, Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Sampah di DAS Citarum
2. Kajian dan Perencanaan Pengelolaan Sampah di DAS Citarum
3. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Sampah di DAS Citarum

Kementerian PPN/Bappenas melakukan PPK DAS Citarum di tahun 2020 untuk penanganan sampah berupa kegiatan pembangunan TPS 3R dalam rangka pengurangan sampah, dan pembangunan TPA skala kota sebagai langkah penanganan sampah.

Adapun rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di bawah tanggung jawab POKJA pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.28** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.29**. Sementara kegiatan Kementerian PPN disajikan pada **Tabel 3.30**.

3.4.5.2 Kegiatan di bawah tanggung jawab SEKTOR

Langkah yang telah dilakukan Sektor TNI dalam membantu menangani pengelolaan sampah DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Pengangkatan sebesar 122.397.795 kg sampah yang menumpuk di badan sungai DAS Citarum, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 168.840 kg di Sektor 1 (Situ Cisanti)
 - b. 41.400 kg di Sektor 2 (Pacet – Maruyung)
 - c. 525.260 kg di Sektor 3 (Maruyung – Cikarau)
 - d. 701.560 kg di Sektor 4 (Neglasari – Rancabuana)
 - e. 581.335 kg di Sektor 5 (Rancabuana – Bojongsoang)
 - f. 182.627 kg di Sektor 6 (Sapan – Cijagra)
 - g. 85.500 kg di Sektor 7 (Cijagra – jembatan Cilampeni)
 - h. 520.626 kg di Sektor 8 (jembatan Cilampeni – curug Jompong)



- i. 881.998 kg di Sektor 9 (curug Jompong – Saguling)
 - j. 19.620 kg di Sektor 10 (Saguling – jembatan Mandala Wangi)
 - k. 253.463 kg di Sektor 11 (jembatan Mandala Wangi – outlet Cirata)
 - l. 2.888.027 kg di Sektor 12 (waduk Cirata)
 - m. 216.000 kg di Sektor 13 (outlet Cirata – inset Jatiluhur)
 - n. 9.186 kg di Sektor 14 (waduk Jatiluhur)
 - o. 19.500 kg di Sektor 15 (outlet Jatiluhur – bendungan Curug)
 - p. 21.088 kg di Sektor 16 (bendungan Curug – Walahar)
 - q. 105.735 kg di Sektor 17 (bendungan Curug – jembatan Cibeet)
 - r. 2.568.200 kg di Sektor 18 (Walahar – jembatan Rumah Embe)
 - s. 16.362 kg di Sektor 19 (jembatan Rumah Embe – jembatan Medang Asem)
 - t. 542.000 kg di Sektor 20 (jembatan Medang Asem – Muara Gembong)
 - u. 104.999.130 kg di Sektor 21 (anak sungai Kabupaten Bandung)
 - v. 7.050.338 kg di Sektor 22 (anak sungai Kota Bandung)
2. Pembuatan 40 unit TPS 3R dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 1 unit TPS 3R di Sektor 3
 - b. 3 unit TPS 3R di Sektor 4
 - c. 2 unit TPS 3R di Sektor 7
 - d. 3 unit TPS 3R di Sektor 8
 - e. 3 unit TPS 3R di Sektor 9
 - f. 2 unit TPS 3R di Sektor 11
 - g. 1 unit TPS 3R di Sektor 15
 - h. 1 unit TPS 3R di Sektor 17
 - i. 2 unit TPS 3R di Sektor 19
 - j. 1 unit TPS 3R di Sektor 20
 - k. 19 unit TPS 3R di Sektor 21
 - l. 2 unit TPS 3R di Sektor 22
3. Pengadaan *trolley* sampah sebanyak 1 unit di Sektor 21 dan 200 unit di Sektor 22
 4. Pengadaan gerobak sampah sebanyak 30 unit dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 1 unit gerobak sampah di Sektor 7
 - b. 1 unit gerobak sampah di Sektor 13
 - c. 1 unit gerobak sampah di Sektor 19
 - d. 1 unit gerobak sampah di Sektor 20
 - e. 1 unit gerobak sampah di Sektor 21
 - f. 25 unit gerobak sampah di Sektor 22

Adapun rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di bawah tanggung jawab Sektor TNI pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.31** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.32**.



Tabel 3. 28 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di Bawah Tanggung Jawab Pokja Pada Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2019		Realisasi 2019				
		Volume	Sampah terkelola	Volume	Lokasi	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Sampah terkelola
I	DLHK Kota/Kabupaten							
1	Penyusunan DED TPST Babakan Sari	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	APBD Kota	Rp10	-
2	Penyusunan DED POO Sekelimus	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	APBD Kota	Rp10	-
3	Penyusunan DED POO Caringin/POOL Barat	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	APBD Kota	Rp10	-
4	Pembangunan/penataan TPS	18 TPS	18 ton	18 TPS	Kota Bandung	APBD Kota	Rp3.278	18 ton
5	Pembangunan TPS 3R kapasitas 1 ton/hari	8 TPS	8 ton	8 TPS	4 kab/kota	APBN	Rp4.800	8 ton
6	Pengadaan alat pengumpul sampah	207 unit	-	207 unit	Kab. Karawang, Kota Bandung, Kota Cimahi	APBD	Rp3.904	-
7	Pengadaan alat angkut sampah	19 unit	-	19 unit	Kota Bandung, Kota Cimahi	APBD	Rp5.942	-
8	Pengadaan tempat sampah	146 unti	-	146 unti	Kota Cimahi	APBD Kota	Rp667	-
9	Bimbingan teknis dan pelatihan petugas pengumpul sampah terpilah	1 kali	-	1 kali	Kota Cimahi	APBD Kota	Rp60	-
II	Disperkim Provinsi Jawa Barat							
10	Kajian penanganan sampah sungai Jawa Barat	1 kali	-	1 kali	DAS Citarum	APBD Prov	Rp320	-
11	Monitoring dan evaluasi	1 kali	-	1 kali	DAS Citarum	APBD Prov	Rp4.000	-
	Jumlah		2.593 ton				Rp23.001	26 ton

Sumber: POKJA Penanganan Sampah (2020)



Tabel 3. 29 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di Bawah Tanggung Jawab Pokja Pada Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2020		Realisasi 2020				
		Volume	Sampah terkelola	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana	Sampah terkelola
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat							
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Sampah (2019 – 2025)	1 dokumen	-	1 dokumen		-	-	-
II	DLHK Kota/Kabupaten							
2	Penyusunan DED TPS 3R	8 dokumen	-	8 dokumen	Kab. Cianjur	Rp100	APBD Kab	-
3	Penyusunan DED POO Tegalega	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	Rp10	APBD Kota	-
4	Penyusunan DED POO RPH Arjuna	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	Rp10	APBD Kota	-
5	Penyusunan DED POO Cibeunying Kaler	1 dokumen	-	1 dokumen	Kota Bandung	Rp10	APBD Kota	-
6	Pembangunan bank sampah	10 unit	0,1 ton	10 unit	Kab. Purwakarta	Rp200	APBD	0,1 ton
7	Pengembangan bank sampah tematik menggunakan biokonversi maggot	270 unit	6,75 ton	270 unit	Kab. Bandung	Rp8.910	APBD Kab	6,75 ton
8	Pembangunan rumah kompos	12 unit	12 ton	12 unit	Kab. Cianjur	Rp6.600	APBN KLHK, APBD	12 ton
9	Pembangunan dan penataan TPS	8 TPS		8 TPS	Kab. Bekasi, Kab. Karawang	Rp286	APBD Kab	
10	Pembangunan TPS 3R 1 ton/hari	48 TPS	48 ton	48 TPS	Kab. Bandung	Rp28.801	APBN	48 ton
11	Pembangunan infrastruktur di TPA Burangkeng	238 unit	-	238 unit	Kab. Bekasi	Rp393	APBD Kab	-
12	Pembangunan sarana dan prasarana persampahan	150 unit	-	150 unit	Kab. Bekasi	Rp100	APBD Kab	-
13	Pengadaan alat kumpul sampah	1.901 unit	-	1.901 unit	10 kab/kota	Rp53.515	APBD	-
14	Pengadaan <i>armroll/dump truck</i>	31 unit	-	31 unit	Kab. Bandung Barat, Bekasi, Purwakarta	Rp8.655	APBN, APBD	-
15	Pengadaan tempat sampah terpilah	348 unit	-	348 unit	Kab. Bandung Barat	Rp664	APBD Kab	-
III	DLH Provinsi Jawa Barat							
16	Pembangunan TPPAS Legok Nangka	1 TPPAS	-	1 TPPAS	Kab. Bandung	Rp10	APBD Prov	-
17	Pengadaan tongkang penjebak sampah	263 unit	-	263 unit	DAS Citarum	Rp13.398	APBN PUPR	-
18	Operasional dan pemeliharaan pengangkutan dan pengangkutan sampah sungai	514.637 kali	-	514.637 kali	Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bandung Barat, Kab. Sumedang	Rp132.159	APBD Prov	-
IV	Disperkim Provinsi Jawa Barat							
19	Pembangunan TPPAS Regional Bekarpur	1 TPPAS	-	1 TPPAS	Bekasi, Purwakarta	Rp10	APBD Prov	-
20	Bimbingan teknis pengelolaan sampah rumah tangga	1.560 kali	-	1.560 kali	10 kab/kota	Rp406.141	APBD Prov, Kab/kota	-



No.	Pelaksana/Kegiatan	Target Renaksi 2020		Realisasi 2020				
		Volume	Sampah terkelola	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana	Sampah terkelola
21	Monitoring dan evaluasi	1 kali	-	1 kali	DAS Citarum	Rp4.000	APBD Prov	-
V	Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya							
22	Supervisi – ISWMP	1 kali	-	1 kali	8 kab/kota	Rp1.000	APBN	-
23	NPMC – ISWMP	1 kali	-	1 kali	8 kab/kota	Rp1.600	APBN	-
24	TPS 3R	200 KK	0,12 ton	200 KK	Cianjur	Rp600	APBN	0,12 ton
25	TPS 3R Citarum	258 KK	0,15 ton	258 KK	Bekasi	Rp600	APBN	0,15 ton
26	TPS 3R Citarum	2.662 KK	1,60 ton	2.662 KK	Cianjur	Rp4.800	APBN	1,60 ton
27	TPS 3R Citarum	2.620 KK	1,57 ton	2.620 KK	Karawang	Rp6.000	APBN	1,57 ton
28	TPS 3R Citarum	1.297 KK	0,78 ton	1.297 KK	Purwakarta	Rp3.000	APBN	0,78 ton
29	TPS 3R Citarum	2.260 KK	1,36 ton	2.260 KK	Bandung	Rp4.800	APBN	1,36 ton
30	TPS 3R Citarum	513 KK	0,31 ton	513 KK	Kab. Bandung Barat	Rp1.200	APBN	0,31 ton
31	TPS 3R Citarum	4.397 KK	2,64 ton	4.397 KK	Sumedang	Rp7.200	APBN	2,64 ton
32	Pembangunan TPA	96 KK	0,06 ton	96 KK	Subang	Rp2.000	APBN	0,06 ton
	Jumlah		534 ton			Rp696.772		75,43 ton

Sumber: POKJA Penanganan Sampah (2020), Dit. PPP Bappenas(2020)



Tabel 3. 30 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di Bawah Tanggung Jawab Sektor Pada Tahun 2019

Sektor	Pelaksanaan Program						
	Pembuatan kotak TPS (Min 1m x 1m)	Pembuatan /Pengadaan Tong sampah	Pembua tan TPS 3R	Trolly Sampah	Gerobak Sampah	Bata Terawan g	Insinerator
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	-
1	65	250	-	-	-	-	-
2	2	30	-	-	-	-	-
3	4	12	-	-	-	-	-
4	2	27	-	-	-	-	-
5	4	100	-	-	-	-	-
6	40	51	-	-	-	-	2
7	4	28	3	-	-	-	3
8	4	20	3	-	-	-	2
9	2	-	-	-	-	-	-
10	67	-	-	-	-	-	-
11	63	59	-	-	-	-	-
12	3	73	-	-	-	-	2
13	5	9	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	1	28	-	-	-	-	-
16	13	140	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	11	-	-	-	-	-	-
19	2	74	-	-	-	-	-
20	366	4	-	-	-	-	-
21	29	-	4	1	1	-	3
22	5	315	1	200	25	1	2
Jumlah	692	1220	11	201	26	1	14
Satuan	TPS	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Tabel 3. 31 Rekapitulasi Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah di Bawah Tanggung Jawab Sektor Pada Tahun 2020

Sektor	Pelaksanaan Program						
	Pembuatan kotak TPS (Min 1m x 1m)	Pembuatan /Pengadaan Tong sampah	Pembuatan TPS 3R	Trolly Sampah	Gerobak Sampah	Bata Terawang	Insinerator
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	-
1	65	250	-	-	-	-	-
2	2	30	-	-	-	-	-
3	4	12	1	-	-	-	-
4	8	113	3	-	-	-	-
5	4	100	-	-	-	-	-
6	40	51	-	-	-	-	2
7	8	43	2	-	1	-	3
8	4	20	3	-	-	-	2
9	3	-	3	-	-	-	-
10	67	-	-	-	-	-	-
11	63	59	2	-	-	-	-
12	3	81	-	-	-	-	2
13	5	29	-	-	1	-	-
14	-	185	-	-	-	-	-
15	2	28	1	-	-	-	-
16	13	505	-	-	-	-	-
17	-	-	1	-	-	-	-
18	11	15	-	-	-	-	-

Sektor	Pelaksanaan Program						
	Pembuatan kotak TPS (Min 1m x 1m)	Pembuatan /Pengadaan Tong sampah	Pembuatan TPS 3R	Trolly Sampah	Gerobak Sampah	Bata Terawang	Insinerator
19	2	111	2	-	1	-	-
20	370	17	1	-	1	-	-
21	29	-	19	1	1	-	3
22	5	325	2	200	25	1	2
Jumlah	708	1.974	40	201	30	1	14
Satuan	TPS	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan Renaksi Penanganan Persampahan yang dilakukan di Tahun 2019:



TPS 3R Desa Haurgombong,
Kabupaten Sumedang



TPS 3R Bagus Berkarya, Desa Sukamukti,
Kabupaten Bandung



TPS 3R Desa Margaluyu,
Kabupaten Sumedang



TPS 3R Saling Asih II Kelurahan Maleer,
Kota Bandung



Survey Lahan Oxbow DAS Citarum



Survey Lahan Untuk TPST Program ISWMP di Kabupaten Cianjur

Adapun berikut merupakan beberapa dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Persampahan yang dilakukan di Tahun 2020:



TPS 3R RW 12 Desa Sindangpanon, Kabupaten Bandung



TPS 3R Nagri Tengah, Kabupaten Purwakarta



TPS 3R Sindangkasih, Kabupaten Purwakarta



Bank Sampah Magot, Desa Banjaran Wetan, Kabupaten Bandung



Penyerahan Incinerator Stungta untuk Program Kawasan Tuntas Sampah di Kelurahan Melong, Kota Cimahi



Penampakan Incinerator Stungta

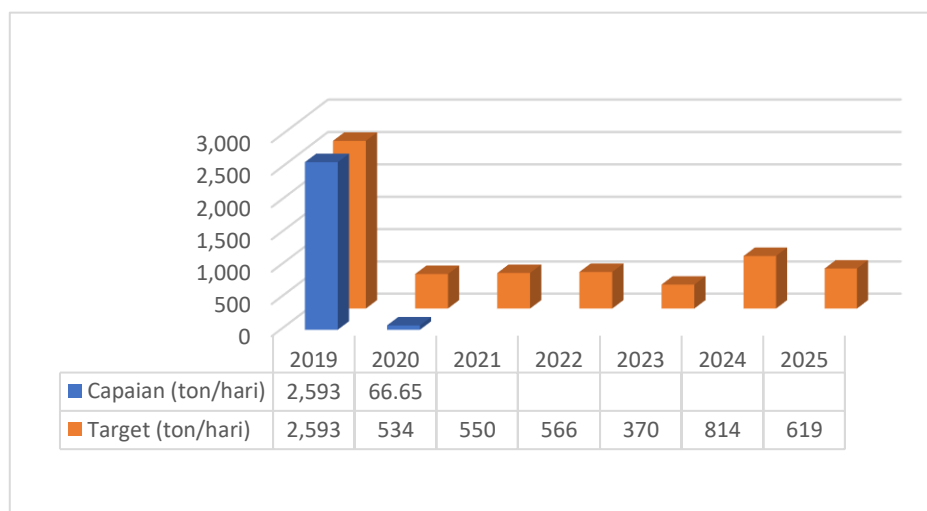
3.4.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah Sampai Tahun 2020

Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sampah tahun 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.32**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi Pengelolaan Sampah dapat dilihat pada **Gambar 3.11**, sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.12**.

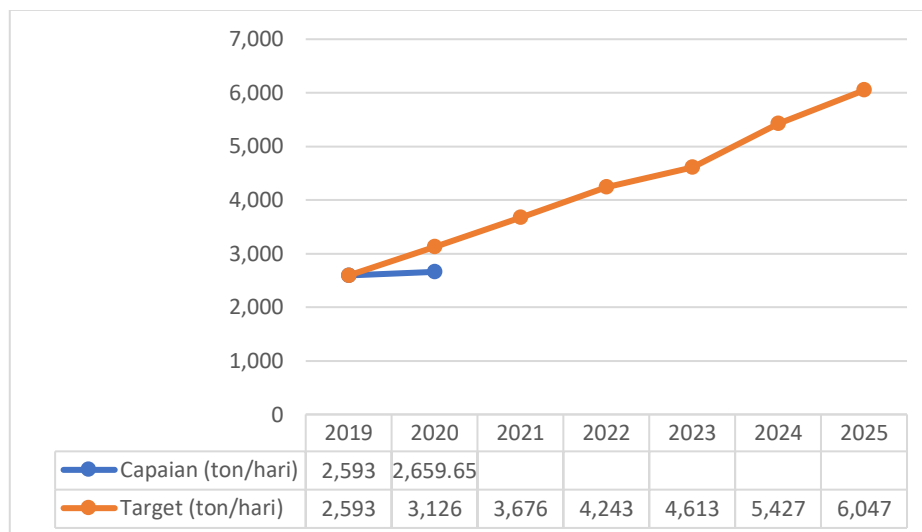
Tabel 3. 32 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Persampahan 2019 – 2020

Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi				Capaian		
	Target Tahunan		Target Akumulatif		Jumlah sampah terkelola (ton/hari)	Jumlah sampah terkelola (ton/hari)	Persentase
	(%) (tahunan)	Jumlah sampah terkelola (ton/hari)	(%) (akumulatif)	Jumlah sampah terkelola (ton/hari)			
2019	46,30%	2.593	46%	2.593	2.593	2.593	42,88%
2020	8,83%	534	55%	3.126	66,65	2.659,65	43,99%
2021	8,87%	550	64%	3.676			
2022	8,93%	566	73%	4.243			
2023	5,36%	370	78%	4.613			
2024	12,64%	814	91%	5.427			
2025	9,07%	619	100%	6.047			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 11 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Pengelolaan Sampah. Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 12 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Pengelolaan Sampah
Sumber: Hasil Analisis (2020)

3.4.7. Evaluasi Biaya

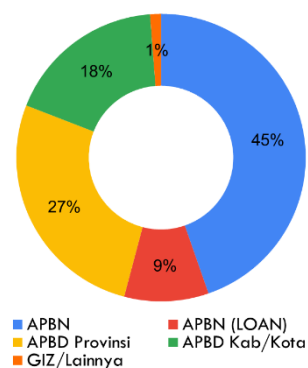
Identifikasi kebutuhan pendanaan untuk mewujudkan Rencana Aksi Citarum dilakukan menghitung selisih persentase realisasi pelayanan dan target yang ingin dicapai. Nilai selisih ini kemudian dikonversi menjadi kebutuhan pengelolaan sampah per jiwa. Dana yang dibutuhkan merupakan hasil estimasi dari total kebutuhan pembiayaan per jiwa. Berikut kebutuhan dana untuk rencana aksi citarum harum tahun 2019 – 2025, pada **Tabel 3.33**.

Tabel 3. 33 Total Kebutuhan Anggaran Renaksi Pengelolaan Sampah

KEBUTUHAN ANGGARAN REVIEW RENCANA AKSI PENGELOLAAN SAMPAH 1243 DESA								
	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Penduduk	Jiwa	12.106.061	12.264.552	12.425.995	12.590.461	12.758.022	12.928.754	13.102.734
Target Penanganan	%	46,30%	55,13%	64,00%	72,93%	81,90%	90,93%	100,00%
Sampah Terkelola	ton/hari	5600	5671	5744	5817	5892	5969	6047
Anggaran	Rp (juta)	Rp 63.908	Rp 667.713	Rp 2.107.245	Rp 2.525.183	Rp 2.053.503	Rp 2.008.815	Rp 1.978.182
APBN (LOAN)	Rp (juta)	Rp 6.028	Rp 62.980	Rp 198.760	Rp 238.180	Rp 193.691	Rp 189.475	Rp 186.586
APBN	Rp (juta)	Rp 28.549	Rp 298.283	Rp 941.356	Rp 1.128.059	Rp 917.349	Rp 897.386	Rp 883.701
APBD Provinsi	Rp (juta)	Rp 17.130	Rp 178.970	Rp 564.814	Rp 676.836	Rp 550.409	Rp 538.431	Rp 530.221
APBD Daerah	Rp (juta)	Rp 11.420	Rp 119.320	Rp 376.565	Rp 451.250	Rp 366.961	Rp 358.975	Rp 353.501
GIZ/Lainnya	Rp (juta)	Rp 778	Rp 8.132	Rp 25.665	Rp 30.755	Rp 25.010	Rp 24.466	Rp 24.093
TOTAL	Rp (juta)	Rp 11.404.548,03						

Berdasarkan pembiayaan sektor persampahan 5 tahun terakhir, pendanaan yang bersumber dari pusat dianggarkan sebesar 44,67%. Pendanaan dari pemerintah provinsi sebesar 26,80% dan mengalokasikan dana dari kabupaten/kota sebesar 17,87%, dana loan untuk ISWMP sebesar sebesar 9,43%, dan sisanya berasal dari sumber lain (masyarakat, PHLN, BA-BUN dan lain sebagainya). Pendanaan APBN dan APBD diposisikan hanya sebagai stimulus dalam mencapai target pelayanan, bukan serta merta menjadi sumber pendanaan utama, sehingga sumber pendanaan lainnya digali terus agar dapat memenuhi target yang diinginkan.

Sumber Dana	Jumlah Biaya (Rp Juta)	Proporsi
APBN	Rp5.094.684	44,67%
APBN (LOAN)	Rp1.075.700	9,43%
APBD Provinsi	Rp3.056.810	26,80%
APBD Kab/Kota	Rp2.037.874	17,87%
GIZ/Lainnya	Rp138.900	1,22%
TOTAL	Rp11.404.548	100,00%



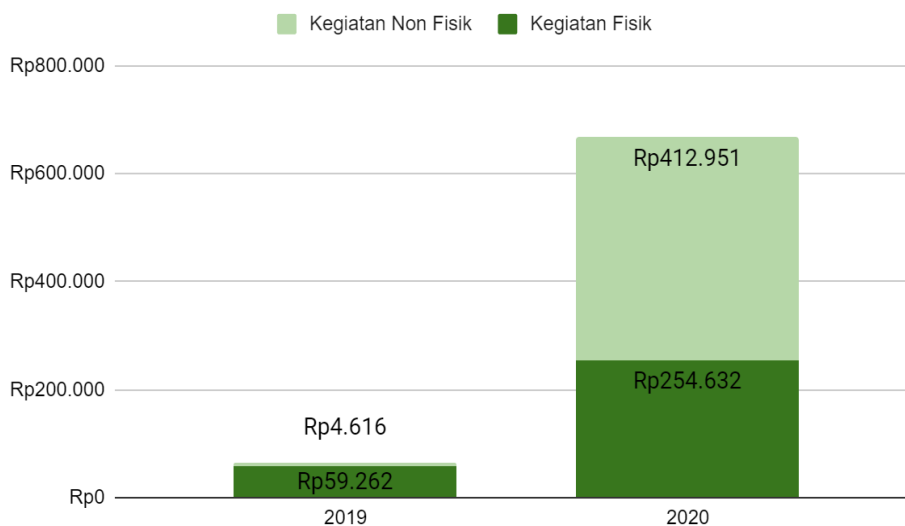
Anggaran yang digunakan pada kegiatan rencana aksi yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut **Tabel 3.34**.

Tabel 3. 34 Anggaran Yang Digunakan

No	Keterangan Kegiatan	2019 (Rp Juta)	2020 (Rp Juta)
1	Kegiatan Fisik	Rp59.262	Rp254.632
2	Kegiatan Non Fisik	Rp4.616	Rp412.951
	Total	Rp63.878	Rp667.583

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan anggaran pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 63.878.000.000 dan total penggunaan anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 667.583.000.000 . Perbandingan antara penggunaan anggaran dengan adanya kegiatan fisik dan kegiatan non fisik pada capaian tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar berikut:

Penggunaan Anggaran Capaian Tahun 2019 dan 2020





3.5. Penanganan Limbah Industri

3.5.1. Baseline Penanganan Limbah Industri

Pada tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Penanganan Limbah Industri yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Penanganan Limbah Industri, seperti yang disampaikan pada **Tabel 3.35**.

Tabel 3. 35 Review Renaksi Penanganan Limbah Industri

No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri																				
A	Ruang Lingkup																					
1	Permasalahan Kondisi yang ada saat ini menunjukkan bahwa masih banyak industri di luar kawasan, terutama industri Usaha Kecil Menengah (UKM) di DAS Citarum yang tidak memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan membuang langsung limbahnya ke sungai.	Permasalahan Buruknya infrastruktur pengelolaan limbah dan rendahnya efisiensi Hampir sebagian besar UKM yang ada belum memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang layak.																				
2	Fokus Penanganan Belum dijelaskan	Fokus Penanganan Industri yang berada di sepanjang Daerah Aliran Sungai Citarum sebanyak 9 Kab/Kota meliputi Kab. Bandung; Kab. Bandung Barat; Kab. Bekasi; Kab. Cianjur; Kota Cimahi; Kab. Karawang; Kota Bandung; Kab. Purwakarta; dan Kab. Sumedang. <table border="1" data-bbox="1332 906 1861 1251" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kabupaten/Kota</th> <th>Jumlah Industri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kota Cimahi</td> <td>264</td> </tr> <tr> <td>Kab.Sumedang</td> <td>94</td> </tr> <tr> <td>Kab.Bekasi</td> <td>657</td> </tr> <tr> <td>Kab.Purwakarta</td> <td>243</td> </tr> <tr> <td>Kab.Cianjur</td> <td>104</td> </tr> <tr> <td>KBB</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>Kota Bandung</td> <td>351</td> </tr> <tr> <td>Kab.Karawang</td> <td>322</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>2.347</td> </tr> </tbody> </table>	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri	Kota Cimahi	264	Kab.Sumedang	94	Kab.Bekasi	657	Kab.Purwakarta	243	Kab.Cianjur	104	KBB	13	Kota Bandung	351	Kab.Karawang	322	Jumlah	2.347
Kabupaten/Kota	Jumlah Industri																					
Kota Cimahi	264																					
Kab.Sumedang	94																					
Kab.Bekasi	657																					
Kab.Purwakarta	243																					
Kab.Cianjur	104																					
KBB	13																					
Kota Bandung	351																					
Kab.Karawang	322																					
Jumlah	2.347																					



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri
		<p style="text-align: center;">1304 INDUSTRI Memiliki izin / Dokumen lingkungan</p> <p style="text-align: center;">Total</p> <p style="text-align: center;">1304 Industri</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px dashed red; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Sebanyak 870 Industri telah dibina melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PROPER = 217 • PROPERDA JABAR = 370 • PROPERDA Kab/Kota = 283 </div> <div style="border: 1px dashed red; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Sebanyak 434 Industri belum dibina secara kangsung (Sudah memiliki Izin/Dokumen lingkungan dan sudah melaporkan laporan semester dan triwulan secara rutin)</p> </div> </div>
B	Indikator dan target Outcome	



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri																																										
		PROGRAM	INDIKATOR OUTCOME	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																		
	<p>Target <i>Outcome</i> dari penanganan limbah industri adalah meningkatnya industri yang taat terhadap perizinan lingkungan. Indikator kinerja outcome diperoleh sebagai hasil perbandingan antara jumlah industri yang telah terawasi dengan total seluruh industri yang berkontribusi menyebabkan pencemaran di DAS Citarum yaitu sebanyak 1242 industri</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Target</th> <th colspan="8">Tahun</th> </tr> <tr> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Persentase dari jumlah industri yang diawasi, taat terhadap izin</td> <td>15,2%</td> <td>20%</td> <td>40%</td> <td>60%</td> <td>80%</td> <td>100%</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2 Jumlah Industri yang telah diawasi, taat terhadap izin</td> <td>189</td> <td>250</td> <td>497</td> <td>745</td> <td>993</td> <td>1.242</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><i>Baseline</i> diise sesuai dengan ketersediaan data</p>	Target	Tahun								2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	1 Persentase dari jumlah industri yang diawasi, taat terhadap izin	15,2%	20%	40%	60%	80%	100%	-	-	2 Jumlah Industri yang telah diawasi, taat terhadap izin	189	250	497	745	993	1.242			Penanganan Limbah Industri	Jumlah industri yang telah terawasi, Taat terhadap izin melalui kegiatan PROPER dan PROPERDA Capaian: 468 Target: 250	870	745	993	1304	-	-
Target	Tahun																																											
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																				
1 Persentase dari jumlah industri yang diawasi, taat terhadap izin	15,2%	20%	40%	60%	80%	100%	-	-																																				
2 Jumlah Industri yang telah diawasi, taat terhadap izin	189	250	497	745	993	1.242																																						
Pemasangan telemetri	Target: 6 buah	14 buah	18 buah	22 buah	26 buah	30 buah	34 buah																																					
Capaian: 8 buah	14 buah																																											
Pembangunan IPAL terpadu	Target				1 IPAL																																							
Capaian			1 dok																																									
Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum (Kab. Sumedang)	Target																																											
Capaian																																												
Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	Target: 7 zona	7 zona	7 zona	7 zona	8 zona	8 zona	8 zona																																					
Capaian: 7 zona	7 zona																																											
Coaching clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, Sosialisasi	Target				50 ind	75 ind	100 ind	125 ind																																				
Capaian																																												
Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL dan alat pengendali pencemaran udara	Target				18 ind	18 ind	18 ind	18 ind																																				
Capaian																																												
C	Lokasi Kegiatan																																											

No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri																																																						
		<p>Diperlukan update jumlah titik pemantauan Titik pemantauan mengalami perubahan per tahun 2020 menjadi 292 titik dengan rincian sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="1361 357 1832 1002"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Instansi</th> <th>Jumlah Titik</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kementerian LHK</td><td>8</td></tr> <tr><td>2</td><td>DLH Provinsi Jawa Barat</td><td>-</td></tr> <tr><td>3</td><td>DLH Kab. Bandung</td><td>25</td></tr> <tr><td>4</td><td>DLH Kab. Bandung Barat</td><td>35</td></tr> <tr><td>5</td><td>DLH Kota Bandung</td><td>64</td></tr> <tr><td>6</td><td>DLH Kota Cimahi</td><td>15</td></tr> <tr><td>7</td><td>DLH Kab. Sumedang</td><td>4</td></tr> <tr><td>8</td><td>DLH Kab. Purwakarta</td><td>5</td></tr> <tr><td>9</td><td>DLH Kab. Karawang</td><td>5</td></tr> <tr><td>10</td><td>DLH Kab. Bekasi</td><td>2</td></tr> <tr><td>11</td><td>DLH Kab. Bogor</td><td>4</td></tr> <tr><td>12</td><td>DLH Kab. Cianjur</td><td>10</td></tr> <tr><td>13</td><td>PJT 2</td><td>32</td></tr> <tr><td>14</td><td>Cirata</td><td>9</td></tr> <tr><td>15</td><td>Saguling</td><td>12</td></tr> <tr><td>16</td><td>BBWS C</td><td>62</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Jumlah</td> <td>292</td> </tr> </tbody> </table>	No	Instansi	Jumlah Titik	1	Kementerian LHK	8	2	DLH Provinsi Jawa Barat	-	3	DLH Kab. Bandung	25	4	DLH Kab. Bandung Barat	35	5	DLH Kota Bandung	64	6	DLH Kota Cimahi	15	7	DLH Kab. Sumedang	4	8	DLH Kab. Purwakarta	5	9	DLH Kab. Karawang	5	10	DLH Kab. Bekasi	2	11	DLH Kab. Bogor	4	12	DLH Kab. Cianjur	10	13	PJT 2	32	14	Cirata	9	15	Saguling	12	16	BBWS C	62	Jumlah		292
No	Instansi	Jumlah Titik																																																						
1	Kementerian LHK	8																																																						
2	DLH Provinsi Jawa Barat	-																																																						
3	DLH Kab. Bandung	25																																																						
4	DLH Kab. Bandung Barat	35																																																						
5	DLH Kota Bandung	64																																																						
6	DLH Kota Cimahi	15																																																						
7	DLH Kab. Sumedang	4																																																						
8	DLH Kab. Purwakarta	5																																																						
9	DLH Kab. Karawang	5																																																						
10	DLH Kab. Bekasi	2																																																						
11	DLH Kab. Bogor	4																																																						
12	DLH Kab. Cianjur	10																																																						
13	PJT 2	32																																																						
14	Cirata	9																																																						
15	Saguling	12																																																						
16	BBWS C	62																																																						
Jumlah		292																																																						
	<table border="1" data-bbox="344 836 1070 1359"> <thead> <tr> <th>Instansi</th> <th>Jumlah (Titik)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Kementerian LHK</td><td>7</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Bandung</td><td>75</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Bandung Barat</td><td>35</td></tr> <tr><td>DLH Kota Bandung</td><td>64</td></tr> <tr><td>DLH Kota Cimahi</td><td>15</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Sumedang</td><td>4</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Purwakarta</td><td>5</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Karawang</td><td>5</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Bekasi</td><td>2</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Bogor</td><td>4</td></tr> <tr><td>DLH Kabupaten Cianjur</td><td>10</td></tr> <tr><td>PJT II</td><td>9</td></tr> <tr><td>Cirata</td><td>20</td></tr> <tr><td>Saguling</td><td>12</td></tr> <tr><td>BBWS C</td><td>62</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>329</td> </tr> </tbody> </table>	Instansi	Jumlah (Titik)	Kementerian LHK	7	DLH Kabupaten Bandung	75	DLH Kabupaten Bandung Barat	35	DLH Kota Bandung	64	DLH Kota Cimahi	15	DLH Kabupaten Sumedang	4	DLH Kabupaten Purwakarta	5	DLH Kabupaten Karawang	5	DLH Kabupaten Bekasi	2	DLH Kabupaten Bogor	4	DLH Kabupaten Cianjur	10	PJT II	9	Cirata	20	Saguling	12	BBWS C	62	Jumlah	329																					
Instansi	Jumlah (Titik)																																																							
Kementerian LHK	7																																																							
DLH Kabupaten Bandung	75																																																							
DLH Kabupaten Bandung Barat	35																																																							
DLH Kota Bandung	64																																																							
DLH Kota Cimahi	15																																																							
DLH Kabupaten Sumedang	4																																																							
DLH Kabupaten Purwakarta	5																																																							
DLH Kabupaten Karawang	5																																																							
DLH Kabupaten Bekasi	2																																																							
DLH Kabupaten Bogor	4																																																							
DLH Kabupaten Cianjur	10																																																							
PJT II	9																																																							
Cirata	20																																																							
Saguling	12																																																							
BBWS C	62																																																							
Jumlah	329																																																							



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri																																																																														
D	Indikasi Kegiatan																																																																															
	1. Peningkatan pembinaan pengendalian pencemaran akibat limbah industri 2. Peningkatan penanggulangan pencemaran akibat limbah industri	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3" data-bbox="1160 296 2045 323">Indikator</th> </tr> <tr> <th data-bbox="1160 323 1227 363">No</th> <th data-bbox="1227 323 1921 363">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="1921 323 2045 363">TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1160 363 1227 403">I</td> <td data-bbox="1227 363 1921 403">PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI</td> <td data-bbox="1921 363 2045 403"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 403 1227 467"></td> <td data-bbox="1227 403 1921 467">Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)</td> <td data-bbox="1921 403 2045 467">1304</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 467 1227 499"></td> <td data-bbox="1227 467 1921 499">Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi</td> <td data-bbox="1921 467 2045 499">125</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 499 1227 531"></td> <td data-bbox="1227 499 1921 531">Update inventarisasi data industri dan UMKM</td> <td data-bbox="1921 499 2045 531"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 531 1227 563"></td> <td data-bbox="1227 531 1921 563">Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum</td> <td data-bbox="1921 531 2045 563"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 563 1227 627"></td> <td data-bbox="1227 563 1921 627">Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri</td> <td data-bbox="1921 563 2045 627"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 627 1227 691"></td> <td data-bbox="1227 627 1921 691">Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes</td> <td data-bbox="1921 627 2045 691"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 691 1227 722"></td> <td data-bbox="1227 691 1921 722">Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3</td> <td data-bbox="1921 691 2045 722"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 722 1227 802"></td> <td data-bbox="1227 722 1921 802">Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan</td> <td data-bbox="1921 722 2045 802"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 802 1227 834"></td> <td data-bbox="1227 802 1921 834">Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair</td> <td data-bbox="1921 802 2045 834"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 834 1227 866"></td> <td data-bbox="1227 834 1921 866">Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3</td> <td data-bbox="1921 834 2045 866"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 866 1227 898"></td> <td data-bbox="1227 866 1921 898">II PENGAWASAN INDUSTRI</td> <td data-bbox="1921 866 2045 898"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 898 1227 930"></td> <td data-bbox="1227 898 1921 930">Patroli Sungai Citarum</td> <td data-bbox="1921 898 2045 930"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 930 1227 962"></td> <td data-bbox="1227 930 1921 962">Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan</td> <td data-bbox="1921 930 2045 962"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 962 1227 994"></td> <td data-bbox="1227 962 1921 994">Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup</td> <td data-bbox="1921 962 2045 994"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 994 1227 1026"></td> <td data-bbox="1227 994 1921 1026">Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli sungai)</td> <td data-bbox="1921 994 2045 1026"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1026 1227 1058"></td> <td data-bbox="1227 1026 1921 1058">Monitoring dan pengendalian sampah di badan air</td> <td data-bbox="1921 1026 2045 1058"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1058 1227 1090"></td> <td data-bbox="1227 1058 1921 1090">Pembinaan laboratorium kab/kota</td> <td data-bbox="1921 1058 2045 1090"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1090 1227 1121"></td> <td data-bbox="1227 1090 1921 1121">III PEMBANGUNAN IPAL KOHE DAN IPAL INDUSTRI</td> <td data-bbox="1921 1090 2045 1121"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1121 1227 1185"></td> <td data-bbox="1227 1121 1921 1185">Penyusunan study dan pembuatan dokumen perencanaan pengelolaan Kohe terintegrasi di DAS Citarum</td> <td data-bbox="1921 1121 2045 1185">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1185 1227 1217"></td> <td data-bbox="1227 1185 1921 1217">Pembangunan IPAL Kohe terintegrasi di DAS Citarum</td> <td data-bbox="1921 1185 2045 1217">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1217 1227 1249"></td> <td data-bbox="1227 1217 1921 1249">Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum</td> <td data-bbox="1921 1217 2045 1249">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1249 1227 1313"></td> <td data-bbox="1227 1249 1921 1313">Pembangunan IPAL Industri Sektor UMKM</td> <td data-bbox="1921 1249 2045 1313">1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1160 1313 1227 1375"></td> <td data-bbox="1227 1313 1921 1375">Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL</td> <td data-bbox="1921 1313 2045 1375"></td> </tr> </tbody> </table>	Indikator			No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	I	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI			Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	1304		Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi	125		Update inventarisasi data industri dan UMKM			Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum			Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri			Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes			Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3			Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan			Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair			Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3			II PENGAWASAN INDUSTRI			Patroli Sungai Citarum			Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan			Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup			Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli sungai)			Monitoring dan pengendalian sampah di badan air			Pembinaan laboratorium kab/kota			III PEMBANGUNAN IPAL KOHE DAN IPAL INDUSTRI			Penyusunan study dan pembuatan dokumen perencanaan pengelolaan Kohe terintegrasi di DAS Citarum	1		Pembangunan IPAL Kohe terintegrasi di DAS Citarum	1		Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum	1		Pembangunan IPAL Industri Sektor UMKM	1		Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL	
Indikator																																																																																
No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET																																																																														
I	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI																																																																															
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	1304																																																																														
	Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi	125																																																																														
	Update inventarisasi data industri dan UMKM																																																																															
	Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum																																																																															
	Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri																																																																															
	Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes																																																																															
	Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3																																																																															
	Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan																																																																															
	Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair																																																																															
	Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3																																																																															
	II PENGAWASAN INDUSTRI																																																																															
	Patroli Sungai Citarum																																																																															
	Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan																																																																															
	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup																																																																															
	Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli sungai)																																																																															
	Monitoring dan pengendalian sampah di badan air																																																																															
	Pembinaan laboratorium kab/kota																																																																															
	III PEMBANGUNAN IPAL KOHE DAN IPAL INDUSTRI																																																																															
	Penyusunan study dan pembuatan dokumen perencanaan pengelolaan Kohe terintegrasi di DAS Citarum	1																																																																														
	Pembangunan IPAL Kohe terintegrasi di DAS Citarum	1																																																																														
	Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum	1																																																																														
	Pembangunan IPAL Industri Sektor UMKM	1																																																																														
	Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL																																																																															



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri																																																																	
				Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)																																																															
		Menanggulangi limbah kegiatan/usaha UMKM/Properda																																																																	
		<p>*Masukan/konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penajaman kembali indikasi kegiatan yang sudah diidentifikasi • Penetapan target setiap indikasi kegiatan <p>Identifikasi kegiatan pendukung yang diperlukan dari Pokja lain seperti Pokja Gakum, Pokja data, informasi dan humas, dll</p>																																																																	
E	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																																																																		
	Pendanaan <hr/> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>1.138.851</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>271.580</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>245.089</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>1.601.520</td> </tr> </tbody> </table>		SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)	APBD Kab/Kota	1.138.851	APBD Provinsi	271.580	APBN	245.089	Total	1.601.520	Pendanaan <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>INDIKASI KEGIATAN</th> <th>TARGET</th> <th>Rp (Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td> <td>PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)</td> <td>1304</td> <td>8.635.851.00</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi</td> <td>125</td> <td>5.300.000.00</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Update inventarisasi data industri dan UMKM</td> <td></td> <td>1.200.000.00</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)	I	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI				Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	1304	8.635.851.00		Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi	125	5.300.000.00		Update inventarisasi data industri dan UMKM		1.200.000.00				0		Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum				Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri				Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes				Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3				Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan				Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair				Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3		
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)																																																																		
APBD Kab/Kota	1.138.851																																																																		
APBD Provinsi	271.580																																																																		
APBN	245.089																																																																		
Total	1.601.520																																																																		
NO	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	Rp (Juta)																																																																
I	PEMBINAAN, SOSIALISASI DAN PENILAIAN INDUSTRI																																																																		
	Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA)	1304	8.635.851.00																																																																
	Coaching Clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, dan Sosialisasi	125	5.300.000.00																																																																
	Update inventarisasi data industri dan UMKM		1.200.000.00																																																																
			0																																																																
	Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum																																																																		
	Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri																																																																		
	Inventarisasi dan pendataan terkait, limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes																																																																		
	Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3																																																																		
	Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan																																																																		
	Pembinaan Pelaksanaan Ijin Pembuangan Limbah Cair																																																																		
	Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3																																																																		



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri
		<p>II PENGAWASAN INDUSTRI</p> <p>Patroli Sungai Citarum</p> <p>Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan</p> <p>Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup</p> <p>Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli sungai)</p> <p>Monitoring dan pengendalian sampah di badan air</p> <p>Pembinaan laboratorium kab/kota</p> <p>III PEMBANGUNAN IPAL KOHE DAN IPAL INDUSTRI</p> <p>Penyusunan study dan pembuatan dokumen perencanaan pengelolaan Kohe terintegrasi di DAS Citarum</p> <p>Pembangunan IPAL Kohe terintegrasi di DAS Citarum</p> <p>Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum</p> <p>Pembangunan IPAL Industri Sektor UMKM</p> <p>Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL</p> <p>Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di outlet IPAL)</p> <p>Menanggulangi limbah kegiatan/usaha UMKM/Properda</p>
2	<p>Peran Stakeholder Kelembagaan</p> <p>Pemantauan seluruh pelaksanaan dilakukan oleh Tim efektif. Tim efektif bertanggung jawab melaporkan segala kegiatan kepada ketua pokja limbah industri dan ketua pelaksana harian satgas Citarum. Pembangunan infrastruktur dan bimbingan teknis menjadi tanggung jawab Pokja Penanganan Limbah Industri</p>	<p>Peran Stakeholder Pembagian Peran</p> <p>1. Berdasarkan KepGub No. 614/2018 Tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, pengusulan rencana aksi Air Limbah Domestik DAS Citarum dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (POKJA) Penanganan Limbah Industri</p>



No	Dokumen Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Air Limbah Industri	Dokumen Review Renaksi (2020) Penanganan Air Limbah Industri
		2. Pemerintah pusat → Kementerian LHK Dukungan POKJA Penegakan Hukum, POKJA Data, Informasi dan Humas,dll
F. Monitoring dan Evaluasi		
1	Monitoring 6. Pemantauan di lapangan dilaksanakan untuk kegiatan dilakukan dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilaksanakan bilamana kegiatan dilaksanakan secara swakelola maupun kontraktual. 7. Dalam rangka monitoring kegiatan di luar kawasan hutan dari mulai aspek perencanaan melalui pendekatan gambaran lokasi menggunakan pemetaan detail (<i>drone</i>) untuk mengetahui rona awal suatu kegiatan, dan dilaksanakan monitoring setiap tahunnya baik secara visual maupun dengan <i>groundcheck</i> di lapangan.	Monitoring Adanya pandemi covid 19 mengakibatkan terjadinya efisiensi anggaran pada seluruh kegiatan DLH Kab/Kota sehingga banyak target kegiatan yang tidak tercapai. Berkaitan dengan hal tersebut pokja juga melakukan review target renaksi untuk dapat menyesuaikan kembali dengan anggaran yang memungkinkan. Sampai dengan bulan Desember 2020 sebagian kab/kota telah memberikan target renaksi terbaru. Kegiatan yang berubah diantaranya pemantauan kualitas air manual di mana jumlah titik pantau berkurang dari 341 titik menjadi 292 titik. Selain itu target jumlah industri yang dibina dan diawasi juga mengalami perubahan, Berdasarkan hasil inventarisasi yang dilakukan terhadap data 2019 terdapat 2347 industri di sepanjang DAS Citarum, 1304 industri memiliki izin lingkungan dan 1043 industri belum diketahui kepemilikan dokumen lingkungannya. Dengan adanya data tersebut target industri yang dibina/ diawasi berubah menjadi 1304 industri. Sedangkan untuk 1043 industri lainnya akan dilakukan inventarisasi lanjutan terkait kepemilikan dokumen lingkungannya.



3.5.2. Target Penanganan Limbah Industri

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.300/Menlhk/Setjen/PKL.1/6/2017 Tentang Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran Air dan Alokasi Beban Pencemaran Air Sungai Citarum menunjukkan bahwa kondisi beban pencemar di DAS Citarum telah melebihi daya tampung beban yang telah ditetapkan. Data daya tampung beban pencemar di DAS Citarum dipaparkan dalam **Tabel 3.36**.

Tabel 3. 36 Penurunan Beban Pencemar DAS Citarum dari Penanganan Limbah Industri

Segmen	Kabupaten/Kota	Beban Pencemar BOD Eksisting (Kg/hari)	DTCP BOD (Kg/hari)	Penurunan Beban BOD (Kg/hari)	Penurunan Beban Per Segmen (Kg/hari)	Penurunan beban BOD per Segmen (%)
1	Kabupaten Bandung	50.639,45	12.659,86	37.979,59	164.012,88	54,03
	Kabupaten Sumedang	20.382,82	5.095,71	15.287,12		
	Kota Bandung	102.129,53	25.532,38	76.597,15		
	Kota Cimahi	45.532,04	11.383,01	34.149,03		
2	Kabupaten Bandung Barat	21.005,95	10.502,98	10.502,98	26.612,88	8,77
	Kabupaten Cianjur	32.219,81	16.109,91	16.109,91		
3	Kabupaten Cianjur	7.803,99	3.901,99	3.901,99	12.776,66	4,21
	Kabupaten Purwakarta	17.749,33	8.874,66	8.874,66		
4	Kabupaten Purwakarta	13.985,97	3.496,49	10.489,48	100.149,88	32,99
	Kabupaten Bogor	13.150,92	3.287,73	9.863,19		
	Kabupaten Karawang	66.349,06	16.587,26	49.761,79		
	Kabupaten Bekasi	40.047,22	10.011,81	30.035,42		
Jumlah		430.996,09	127.443,79	303.552,30	303.552,30	100

Keterangan:

Segmen 1 = Hulu Sungai Citarum sampai dengan *Inlet* Waduk Saguling

Segmen 2 = *Outlet* Waduk Saguling sampai dengan *Inlet* Waduk Cirata

Segmen 3 = *Outlet* Waduk Cirata sampai dengan *Inlet* Waduk Jatiluhur

Segmen 4 = *Outlet* Waduk Jatiluhur sampai dengan muara/pantai

Berdasarkan data pada di atas dibutuhkan penurunan BOD sebanyak 54,03% di Segmen 1 sebanyak 54,03%, di Segmen 2 butuh penurunan BOD sebesar 8,77%, pada segmen 3 dibutuhkan penurunan BOD sebesar 4,21% dan sebesar 32,99% penurunan BOD dibutuhkan untuk segmen 4.

Dalam upaya mengatasi pencemaran air pada DAS Citarum, maka diperlukan strategi pengelolaan limbah industri salah satunya untuk mendorong peningkatan pengelolaan limbah industri di DAS Citarum.

Dalam upaya pengelolaan limbah industri, langkah rencana yang akan dilakukan bertahap mulai dari pemantauan kualitas air, pembinaan industri hingga penegakan hukum lingkungan. Rencana pengelolaan limbah industri mengacu pada penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan kepada industri, adapun hasil yang diharapkan merupakan Persentase industri yang telah terawasi dan taat terhadap izin. Dampak dari pengelolaan limbah industri ini adalah *Effluent*/limbah dari industri yang memenuhi baku mutu. Target penanganan pengelolaan Limbah Industri disajikan pada **Tabel 3.37**.



Tabel 3. 37 Target penanganan Limbah Industri

Segmen	Kab/Kota	Penurunan Beban BOD (kg/hr)
		Sektor Industri
1. Hulu Sungai Citarum s.d. Inlet Waduk Saguling	Kab. Bandung	2.161,0
	Kab. Sumedang	5.302,25
	Kota Bandung	4.321,9
	Kota Cimahi	2.081,5
2. Outlet Waduk Saguling s.d. Inlet Waduk Cirata	Kab. Bandung Barat	389,54
	Kab. Cianjur	171,66
3. Outlet Waduk Cirata s.d. Inlet Waduk Jatiluhur	Kab. Cianjur	41,58
	Kab. Purwakarta	1.270,59
4. Outlet Waduk Jatiluhur s.d. muara/pantai	Kab. Purwakarta	1.501,79
	Kab. Bogor	636,92
	Kab. Karawang	7.482,0
	Kab. Bekasi	6.208,17
TOTAL		31.568,91

Sumber: Roadmap Pokja Limbah Industri, 2020

Selain baku mutu yang dikelola sebagai dampak dari rencana aksi pengelolaan limbah industri, terdapat juga jumlah industri yang perlu diawasi dan taat terhadap izin sebagai hasil dari pengelolaan limbah industri, seperti dalam tabel target dan capaian penanganan limbah industri dalam **Tabel 3.38**.

Tabel 3. 38 Target dan Capaian Penanganan Limbah Industri di DAS Citarum

PROGRAM	INDIKATOR OUTCOME	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Penanganan Limbah Industri	Jumlah industri yang telah terawasi, Taat terhadap izin melalui kegiatan PROPER dan PROPERDA	Capaian	468	870					
		Target	250	497	745	993	1304	-	-
	Pemasangan telemetri	Target	6 buah	14 buah	18 buah	22 buah	26 buah	30 buah	34 buah
		Capaian	8 buah	14 buah					
	Pembangunan IPAL terpadu	Target					1 IPAL		
		Capaian			1 dok				
	CH- PenyusunanFS dan DED IPAL di DAS Citarum (Kab. Sumedang)	Target							
		Capaian							
	Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	Target	7 zona	7 zona	7 zona	7 zona	8 zona	8 zona	8 zona
		Capaian	7 zona	7 zona					
	Coaching clinic/Bimtek, Workshop, Pameran, Sosialisasi	Target				50 ind	75 ind	100 ind	125 ind
		Capaian							
	Pembinaan Industri untuk Meningkatkan Kinerja IPAL dan alat pengendali pencemaran udara	Target				18 ind	18 ind	18 ind	18 ind
		Capaian							

Sumber : Roadmap Pokja Limbah Industri, 2020



3.5.3. Strategi Penanganan Air Limbah

Strategi penanganan limbah yang dilakukan secara umum ialah sebagai berikut:

1. Menurunkan beban pencemaran melalui pengelolaan limbah industri;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan lapangan kerja, dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Indikasi kegiatan penanganan pengelolaan sampah di DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA);
2. Terselenggaranya *Coaching clinic*/Bimtek, *Workshop* Pameran, dan sosialisasi;
3. Tersedianya *Update* inventarisasi data industri dan UMKM;
4. Tersedianya Pemetaan sebaran industri di DAS Citarum;
5. Terselenggaranya Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja Limbah Industri;
6. Tersedianya Inventarisasi dan Pendataan terkait limbah B3, dan limbah domestik di Industri dan limbah B3 di Fasyankes;
7. Terselenggaranya Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3;
8. Terselenggaranya Penyusunan Kajian Teknologi Pemulihan Air Sungai Cipamokolan;
9. Terselenggaranya Pembinaan Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Cair;
10. Terselenggaranya Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3.

Kegiatan Non Fisik dalam penanganan limbah industri di DAS Citarum adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Industri Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA);
2. Penyusunan FS dan DED IPAL di DAS Citarum;
3. Pengawasan Berbasis Masyarakat;
4. Penyusunan Study dan Pembuatan Dokumen Perencanaan Pengelolaan Kohe Terintegrasi di DAS Citarum;
5. Pembuatan Peta Sebaran;
6. Update Inventarisasi Industri di DAS Citarum;
7. Koordinasi dan Evaluasi Progres dengan Instansi terkait dengan Pokja Limbah Industri;
8. Inventarisasi dan pendataan terkait limbah B3, limbah domestik di industri, dan limbah B3 di Fasyankes;
9. Monitoring dan pengendalian sampah;
10. Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran
11. Audit IPAL Industri (Pengujian air limbah di *outlet* IPAL);
12. Verifikasi Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dan Limbah B3;
13. Pembinaan Pelaksanaan Izin Pembuangan Limbah Cair;
14. Menyusun Rapergub evaluasi kinerja industri dalam pengelolaan lingkungan;
15. Menyusun Rapergub tentang baku mutu air limbah industri;
16. Menyusun kebijakan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan;
17. Review dan pembatasan Izin lingkungan/IPLC/Izin usaha;

Indikasi kegiatan penanganan persampahan di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 3.39**.

Tabel 3. 39 Indikasi Kegiatan Rencana Aksi Pengelolaan Limbah Industri 2019-2025

No	INDIKASI PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	Satuan	Output	Indikator outcome
1	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Pembinaan, Sosialisasi dan Penilaian Industri	Industri	1.304	Jumlah Industri yang terawasi dan taat terhadap izin
2	Pengawasan	Pengawasan Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	Zona	7	
	Pembangunan IPAL	Pembangunan IPAL Kohe dan Industri	Unit	1	
3	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Update Inventarisasi data	Dokumen	5	
4	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Pemetaan	Peta	5	
	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Koordinasi dan Evaluasi Progres	Kali	21	
	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Inventarisasi dan pendataan limbah	Dokumen	5	
	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	<i>Coaching clinic/Bimtek, iWorkshop</i>	Industri	434	
	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Sosialisasi Pengawasan	Kali	60	
	Sosialisasi, Penilaian, Pembinaan	Pembinaan Laboraturium	Unit Lab	5	

Sumber : Progres Overall Work Plan, 2020

3.5.4. Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Air Limbah

Industri yang berada di Sepanjang Daerah Aliran Sungai Citarum tersebar di 9 Kab/Kota di Jawa Barat dengan jumlah industri setiap daerahnya seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 40 Data Industri di DAS Citarum

Kabupaten/Kota	Jumlah Industri	Memiliki Izin	Tidak ada Data
Kota Cimahi	264	117	147
Kab. Sumedang	94	75	19
Kab. Bandung	657	316	341
Kab. Bekasi	243	237	6
Kab. Purwakarta	104	87	17
Kab. Cianjur	13	13	0
KBB	351	96	255
Kota Bandung	322	76	246
Kab. Karawang	299	287	12
Jumlah	2.347	1.304	1.043

Sumber : Roadmap Pokja Limbah Industri, 2020

Tercatat total sebanyak 1.043 industri belum diketahui apakah sudah memiliki izin lingkungan atau tidak. Jumlah sebanyak 1.304 industri sudah memiliki izin lingkungan. Dari total sebanyak 2.347 industri yang sudah memiliki izin lingkungan, baru sebanyak 870 industri yang telah dibina dengan rincian, sebanyak 587 industri melalui PROPER dan PROPERDA Jawa Barat dan sebanyak 283 industri dibina melalui PROPERDA Kab/Kota. Sisanya sebanyak 434 industri belum dibina secara langsung namun sudah



memiliki izin lingkungan serta sudah melaporkan secara rutin laporan triwulan dan semester ke DLH Jawa Barat.

3.5.5. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Sampai Tahun 2020

3.5.5.1. Kegiatan Fisik

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan fisik penanganan limbah industri sudah dilaksanakan sebagai berikut:

A. Di Bawah Tanggung Jawab POKJA

Di tahun 2019 dan 2020 tidak ada renaksi fisik yang dilaksanakan baik pada kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA.

B. Di bawah tanggung jawab SEKTOR

Selama tahun 2019 dan 2020

3.5.5.2. Kegiatan Non Fisik

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan non fisik penanganan limbah industri sudah dilaksanakan sebagai berikut:

A. Di Bawah Tanggung Jawab POKJA

Terdapat dua kegiatan non fisik penanganan air limbah industri yang telah dilaksanakan di tahun 2019, antara lain:

1. Pembinaan industri melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA). Kegiatan ini dilakukan oleh DLH Jawa Barat di 9 Kabupaten dan Kota di sepanjang DAS Citarum. Banyaknya industri yang mendapat pembinaan melalui PROPERDA di tahun 2019 adalah sebanyak 468 industri dan menghabiskan anggaran dari APBD Provinsi sebesar Rp600.000.000,00.
2. Pengawasan berbasis masyarakat yang dilakukan sebagai bagian dari upaya pengawasan industri oleh DLH Jawa Barat. Aktivitas yang dilaksanakan berupa patroli di 7 zona di sepanjang DAS Citarum.

Sementara itu, kegiatan non fisik yang dilakukan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan industri melalui Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Daerah (PROPERDA). Kegiatan ini dilakukan oleh DLH Jawa Barat di 9 Kabupaten dan Kota di sepanjang DAS Citarum. Banyaknya industri yang mendapat pembinaan melalui PROPERDA di tahun 2020 adalah sebanyak 402 industri dan menghabiskan anggaran dari APBD Provinsi sebesar Rp511.000.000,00.
2. Koordinasi dan evaluasi progres dengan instansi terkait dengan Pokja limbah industri oleh DLH Jawa Barat di 9 Kabupaten/Kota sebanyak satu kali.
3. Inventarisasi dan pendataan terkait limbah B3, dan limbah domestik di industri dan limbah B3 di fasyankes oleh DLH Jawa Barat yang menghasilkan satu buah dokumen pendataan.
4. Pengawasan berbasis masyarakat yang dilakukan sebagai bagian dari upaya pengawasan industri oleh DLH Jawa Barat. Aktivitas yang dilaksanakan berupa patroli di 7 zona di sepanjang DAS Citarum.



Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan Limbah Industri (2019-2025) untuk menyempurnakan Renakasi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Rincian pelaksanaan renaksi disajikan pada **Tabel 3.41** (kegiatan 2019) dan **Tabel 3.42** (kegiatan 2020).

B. Di Bawah Tanggung Jawab Sektor

Aksi non fisik penanggulangan pencemaran limbah industri oleh SEKTOR hingga tahun 2020 telah terlaksana di 16 sektor sepanjang DAS Citarum yang mencakup sektor 3 (Maruyung – Cikarau), sektor 4 (Neglasari – Rancabuana), sektor 5 (Rancabuana – Bojongsoang), sektor 6 (Sapan – Cijagra), sektor 7 (Cijagra – jembatan Cilampeni), sektor 8 (jembatan Cilampeni – curug Jompong), sektor 9 (Curug Jompong – Saguling), sektor 11 (Jembatan Mandala Wangi – outlet Cirata), sektor 14 (Waduk Jatiluhur), sektor 15 (outlet Jatiluhur – bendungan Curug), sektor 16 (bendungan Curug – Walahar), sektor 17 (Walahar – Jembatan Cibeet), sektor 18 (Walahar – jembatan Rumah Embe), sektor 19 (jembatan Rumah Embe – jembatan Medang Asem), sektor 21 (anak sungai Kab. Bandung), dan sektor 22 (anak sungai Kota Bandung). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain melakukan sosialisasi dan inspeksi kepada 915 pabrik untuk melakukan pengolahan limbah hasil kegiatan industrinya. Rincian pelaksanaan renaksi oleh Sektor disajikan pada **Tabel 3.43**.



Tabel 3. 41 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri Sampai Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2019			
		Volume (industri)	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	DLH Provinsi Jawa Barat					
1	Pembinaan industri melalui PROPERDA	468 industri	468 industri	9 kab/kota	Rp600	APBD Prov
2	Pengawasan berbasis masyarakat	7 zona	7 zona	DAS Citarum	Rp500	APBD Prov
	Jumlah	468 industri	468 industri		Rp1.100	

Sumber: POKJA Penanganan Limbah Industri, 2020

Tabel 3. 42 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri Sampai Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2020			
		Volume (industri)	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat					
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Limbah Industri (2019 – 2025)	1 dokumen	1 dokumen		-	-
II	DLH Provinsi Jawa Barat					
2	Pembinaan Industri melalui PROPERDA	402 industri	402 industri	9 kab/kota	Rp511	APBD Prov
3	Koordinasi dan evaluasi progres	1 kali	1 kali	9 kab/kota		
4	Inventarisasi dan pendataan limbah B3	1 dokumen	1 dokumen	9 kab/kota		
5	Pengawasan berbasis masyarakat	7 zona	7 zona	9 kab/kota	Rp750	APBD Prov
III	Kementerian KLHK					
6	Pembinaan pelaksanaan izin pembuangan limbah cair	1 kali	1 kali		Rp70	APBN
7	Pembinaan industri untuk meningkatkan kinerja IPAL	1 kali	1 kali		Rp65	APBN
	Jumlah				Rp1.396	

Sumber: POKJA Penanganan Limbah Industri (2020), Dit. LH Bappenas (2020)



Tabel 3. 43 Pelaksanaan Renaksi Oleh Sektor Tahun 2019 - 2020

Pencapaian Sektor	Pelaksanaan Program 2019	Pelaksanaan Program 2020
	Penanganan Limbah Industri	Penanganan Limbah Industri
Pembibitan	-	-
1	-	-
2	-	-
3	1	7
4	110	110
5	8	8
6	14	14
7	91	99
8	12	12
9	56	110
10	-	-
11	1	1
12	-	-
13	-	-
14	10	14
15	6	6
16	26	27
17	5	7
18	12	25
19	45	67
20	-	-
21	312	374
22	18	34
Jumlah	727	915
Satuan	Pabrik	Pabrik

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

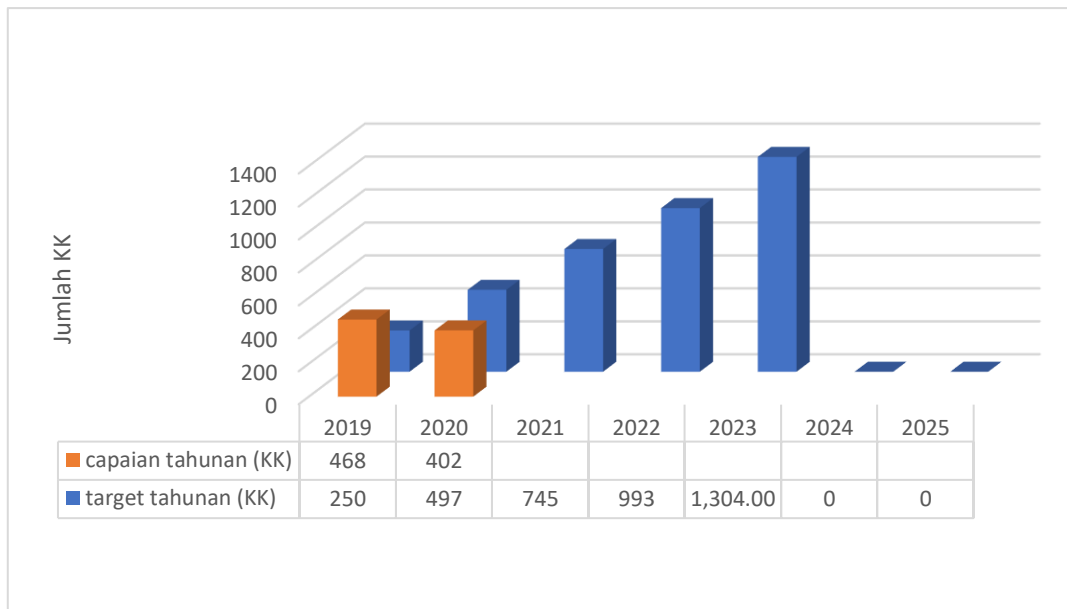
3.5.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Sampai Tahun 2020

Capaian pelaksanaan renaksi penanganan limbah industri tahun 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.44**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi air limbah industri dapat dilihat pada **Gambar 3.13**, sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.14**.

Tabel 3. 44 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Industri 2019-2020

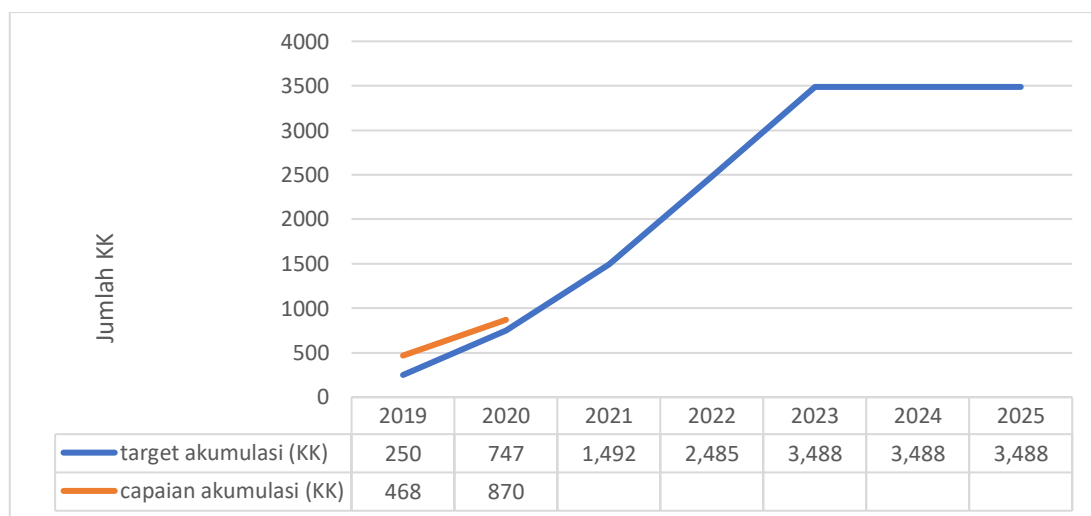
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi			Capaian		
	Tahunan (industri)	Akumulasi (industri)	Persentase	Tahunan (industri)	Akumulasi (industri)	Persentase
2019	250	250	7,17%	468	468	13,42%
2020	497	747	21,42%	402	870	24,94%
2021	745	1.492	42,78%			
2022	993	2.485	71,24%			
2023	1.304,00	3.488	100,00%			
2024	0	3.488	100,00%			
2025	0	3.488	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 13 Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Limbah Industri

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 14 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Limbah Industri

Sumber: Hasil Analisis (2020)

Pada tabel dan gambar tersebut tampak bahwa pada tahun 2019 dan 2020, capaian pelaksanaan renaksi sudah memenuhi target di tahun 2020, karena target sudah disesuaikan dengan refocussing anggaran akibat penanganan pandemi COVID-19 Jawa Barat.

3.5.7. Evaluasi Biaya

Kegiatan Renaksi pada Tahun 2019 dan 2020 yang sudah tercapai meliputi kegiatan Pembinaan Industri, sosialisasi, Koordinasi dan evaluasi progres, Inventarisasi dan pendataan serta Patroli Sungai. Anggaran untuk kegiatan yang sudah tercapai tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat. Total realisasi anggaran untuk kegiatan yang sudah tercapai tersebut menghabiskan dana sebesar Rp2.496.000.000,00.

Pada pelaksanaan rencana aksi penanganan air limbah industri tahun 2019 dan 2020 sumber dana berasal dari APBD Provinsi dan APBN. Perincian sumber dana pelaksanaan renaksi penanganan air limbah

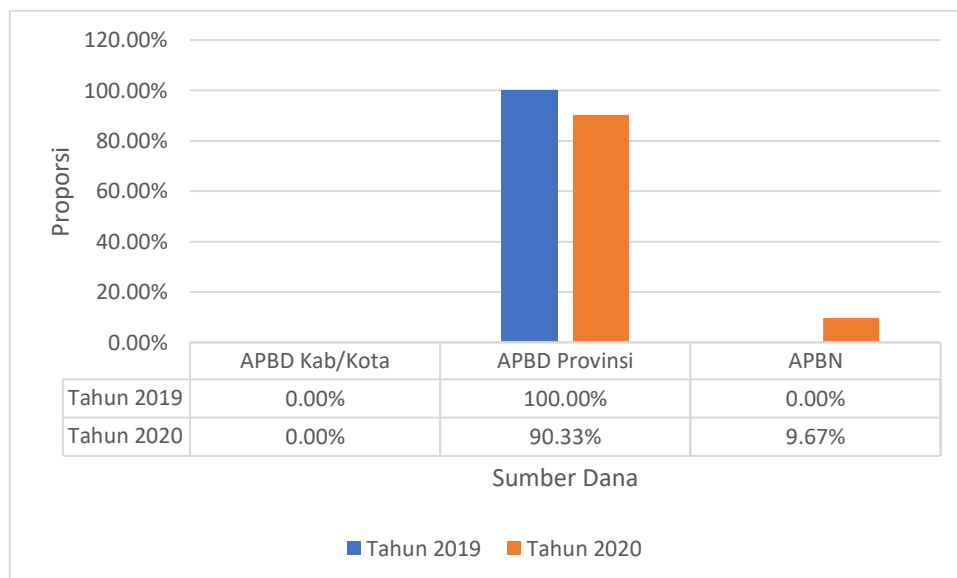


domestik pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.45** sementara grafik perbandingannya dapat dilihat pada **Gambar 3.15**.

Tabel 3. 45 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Tahun 2019-2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Rp0	0,00%	Rp0	0,00%
APBD Provinsi	Rp1.100,00	100,00%	Rp1.261,00	90,33%
APBN	Rp0	0,00%	Rp135	9,67%
Jumlah	Rp1.100,00	100,00%	Rp1.396	100,00%

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 15 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan Air Limbah Industri Tahun 2019-2020

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.6. Penanganan Limbah Peternakan

3.6.1. Baseline Penanganan Limbah Peternakan

Pada tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Limbah Peternakan yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Limbah Peternakan, seperti yang disampaikan pada **Tabel 3.46** berikut ini.

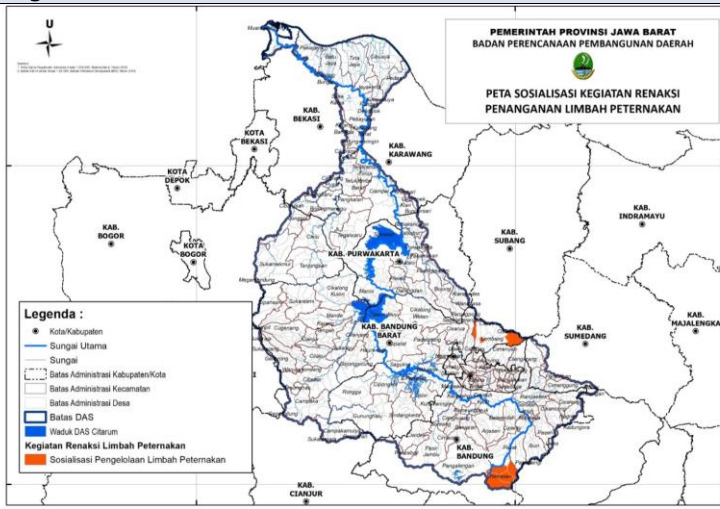
Tabel 3. 46 Review Renaksi Penanganan Limbah Peternakan

No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan																																																																							
A.	Ruang Lingkup																																																																								
1.	ANALISA PERMASALAHAN Salah satu sektor yang berkontribusi pada pencemaran Sungai Citarum adalah peternakan. Permasalahan pokoknya adalah banyaknya peternak yang bermukim di badan sungai tidak mengolah limbah ternaknya menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan membuang langsung kotoran ternaknya ke aliran sungai.	ANALISA PERMASALAHAN Pada dokumen revisi Renaksi, Sudah dihitung beban pencemaran BOD di Sungai Citarum yang berasal dari limbah peternakan , dan diketahui bahwa BOD dari ternak sapi memberikan kontribusi yang cukup dominan. Penanganan limbah peternakan pada periode renaksi 2018 – 2024 difokuskan pada 3 Kabupaten dengan jumlah hewan ternak terbanyak yang dekat dengan aliran sungai di wilayah DAS Citarum, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Bekasi																																																																							
B.	Indikator dan Target Outcome																																																																								
1.	TARGET <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Outcome</th> <th>Baseline</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>2019*</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persentase Ternak yang diintervensi</td> <td>0%</td> <td>10%</td> <td>25%</td> <td>45%</td> <td>75%</td> <td>90%</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Outcome	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	2025		2019*							Persentase Ternak yang diintervensi	0%	10%	25%	45%	75%	90%	100%	TARGET <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th rowspan="2">Satuan</th> <th colspan="7">Jumlah</th> <th rowspan="2">TOTAL</th> </tr> <tr> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah sapi yang limbahnya dikelola</td> <td>(ekor/ tahun)</td> <td>26.526</td> <td>20</td> <td>5470</td> <td>5450</td> <td>5530</td> <td>5562</td> <td>4500</td> <td>53.058</td> </tr> <tr> <td>Prosentase penanganan tahunan</td> <td>(%)</td> <td>50,0%</td> <td>0,0%</td> <td>10,3%</td> <td>10,3%</td> <td>10,4%</td> <td>10,5%</td> <td>8,5%</td> <td>100,0%</td> </tr> <tr> <td>Prosentase akumulasi ternak</td> <td>(%)</td> <td>50,0%</td> <td>50,0%</td> <td>60,3%</td> <td>70,6%</td> <td>81,0%</td> <td>91,5%</td> <td>100,0%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Satuan	Jumlah							TOTAL	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah sapi yang limbahnya dikelola	(ekor/ tahun)	26.526	20	5470	5450	5530	5562	4500	53.058	Prosentase penanganan tahunan	(%)	50,0%	0,0%	10,3%	10,3%	10,4%	10,5%	8,5%	100,0%	Prosentase akumulasi ternak	(%)	50,0%	50,0%	60,3%	70,6%	81,0%	91,5%	100,0%	
Indikator Outcome	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																		
	2019*																																																																								
Persentase Ternak yang diintervensi	0%	10%	25%	45%	75%	90%	100%																																																																		
Kegiatan	Satuan	Jumlah							TOTAL																																																																
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																	
Jumlah sapi yang limbahnya dikelola	(ekor/ tahun)	26.526	20	5470	5450	5530	5562	4500	53.058																																																																
Prosentase penanganan tahunan	(%)	50,0%	0,0%	10,3%	10,3%	10,4%	10,5%	8,5%	100,0%																																																																
Prosentase akumulasi ternak	(%)	50,0%	50,0%	60,3%	70,6%	81,0%	91,5%	100,0%																																																																	



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan							
		yang ditangani							
Jumlah sapi	(ekor)	53.05 2	53.05 2	53.05 2	53.05 2	53.05 2	53.05 2	53.05 2	53.05 2

C. Lokasi Kegiatan



No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa yang masuk ke dalam DAS Citarum
1	Kab. Bandung	2	18
2	Kab. Bandung Barat	1	16
3	Kab. Bekasi	7	51
Total		10	85



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan
	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p> <p>PETA PEMBANGUNAN RUMAH KOMPOS KEGIATAN RENAKSI PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN</p> <p>Legenda :</p> <ul style="list-style-type: none">Kota/KabupatenSungai UtamaSungaiBatas Administrasi Kabupaten/KotaBatas Administrasi KecamatanBatas Administrasi DesaBatas DASWaduk DAS CitaramKegiatan Renaksi Limbah PeternakanPembangunan Rumah Kompos	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p> <p>PETA PEMBANGUNAN PIPA GENDONG KEGIATAN RENAKSI PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN</p> <p>Legenda :</p> <ul style="list-style-type: none">Kota/KabupatenSungai UtamaSungaiBatas Administrasi Kabupaten/KotaBatas Administrasi KecamatanBatas Administrasi DesaBatas DASWaduk DAS CitaramKegiatan Renaksi Limbah PeternakanPembangunan Pipa Gendong

No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan
	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p> <p>PETA PEMBANGUNAN KANDANG, IPAL KOMUNAL DAN BIOGAS KEGIATAN RENAKSI PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN</p> <p>Legenda :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kota/Kabupaten Sungai Utama Sungai Batas Administrasi Kabupaten/Kota Batas Administrasi Kecamatan Batas Administrasi Desa Batas DAS Waduk DAS Citarum Kegiatan Renaksi Limbah Peternakan Pembangunan Kandang, IPAL Komunal & Biogas 	<p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</p> <p>PETA PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK KEGIATAN RENAKSI PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN</p> <p>Legenda :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kota/Kabupaten Sungai Utama Sungai Batas Administrasi Kabupaten/Kota Batas Administrasi Kecamatan Batas Administrasi Desa Batas DAS Waduk DAS Citarum Kegiatan Renaksi Limbah Pertanian Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak

No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan																				
D.	Indikasi Kegiatan																					
	<p>Indikasi Kegiatan Terlampir di Matriks Rencana Aksi</p>	<p>Indikasi Program Penanganan pengelolaan limbah peternakan di DAS Citarum untuk mencapai pemenuhan baku mutu dari kegiatan usaha peternakan serta penanganan limbah peternakan di DAS Citarum yaitu 100%.</p> <p>Indikasi Kegiatan A . Kegiatan Fisik</p> <table border="1" data-bbox="1171 1050 2033 1356"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikasi Kegiatan</th> <th>Satuan</th> <th>Jumlah</th> <th>Indikator outcome</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pembangunan IPAL Komunal</td> <td>Unit</td> <td>15</td> <td>Jumlah IPAL Komunal</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pembangunan IPAL Komunal dan Biogas</td> <td>Unit</td> <td>1.029</td> <td>Jumlah IPAL Komunal beserta biogas</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pembangunan IPAL dengan Kolam Stabilisasi</td> <td>Unit</td> <td>300</td> <td>Jumlah IPAL dengan Kolam Stabilisasi</td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikasi Kegiatan	Satuan	Jumlah	Indikator outcome	1	Pembangunan IPAL Komunal	Unit	15	Jumlah IPAL Komunal	2	Pembangunan IPAL Komunal dan Biogas	Unit	1.029	Jumlah IPAL Komunal beserta biogas	3	Pembangunan IPAL dengan Kolam Stabilisasi	Unit	300	Jumlah IPAL dengan Kolam Stabilisasi
No	Indikasi Kegiatan	Satuan	Jumlah	Indikator outcome																		
1	Pembangunan IPAL Komunal	Unit	15	Jumlah IPAL Komunal																		
2	Pembangunan IPAL Komunal dan Biogas	Unit	1.029	Jumlah IPAL Komunal beserta biogas																		
3	Pembangunan IPAL dengan Kolam Stabilisasi	Unit	300	Jumlah IPAL dengan Kolam Stabilisasi																		



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan				
			Kolam Stabilisasi			
		4	Pembangunan Biogas	Unit	496	Jumlah biogas
		5	Pembangunan APPO/UPPO	Unit	46	Jumlah APPO/UPPO
		6	Pembangunan Vermicomposting (Kascing)	Unit	200	Jumlah rumah kascing
		7	Rumah Kompos	Unit	49	Jumlah rumah kompos
B. Kegiatan Non Fisik						
No	Kelompok Kegiatan	Indikasi Kegiatan	Satuan	Jumlah		
1	Pemutakhiran dan Pengembangan data pengelolaan limbah ternak	Identifikasi Peternakan di DAS Citarum Inventarisasi dan pemetaan Sumber Pencemar dari Limbah Peternakan	Paket	1	Kegiatan	1
2	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi penanganan limbah kotoran hewan serta penanganan sumber erosi dari pertanian/perkebunan	Kegiatan	2		
3	Penyusunan Dokumen	FS, DED, Apraisal Lahan, Pengadaan Lahan Teknologi alternatif	Kegiatan	3		
4		Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak	Paket	4		



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020)																	
	Penanganan Limbah Peternakan	Penanganan Limbah Peternakan																	
		Sosialisasi, Edukasi, dan Penyuluhan	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat	Paket	7														
			Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	Paket	14														
			Sosialisasi Pengelolaan Limbah Peternakan di Kelompok Peternakan	Tahun	7														
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																		
1	Pendanaan	Pendanaan																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>21.351</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>49.636</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>3.724</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>4.400</td> </tr> <tr> <td>Swasta</td> <td>6.525</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>85.636</td> </tr> </tbody> </table>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)	APBD Kab/Kota	21.351	APBD Provinsi	49.636	APBN	3.724	BUMN	4.400	Swasta	6.525	Total	85.636				
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019-20125 (Rp Juta)																		
APBD Kab/Kota	21.351																		
APBD Provinsi	49.636																		
APBN	3.724																		
BUMN	4.400																		
Swasta	6.525																		
Total	85.636																		



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan												
	<table border="1"> <caption>Data for 2019 Waste Management Pie Chart</caption> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>58%</td> </tr> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Swasta/Sw adaya</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>4%</td> </tr> </tbody> </table>	Category	Percentage	APBD Provinsi	58%	APBD Kab/Kota	25%	Swasta/Sw adaya	8%	BUMN	5%	APBN	4%	
Category	Percentage													
APBD Provinsi	58%													
APBD Kab/Kota	25%													
Swasta/Sw adaya	8%													
BUMN	5%													
APBN	4%													
2	<p>Peran Stakeholder Tidak ada</p>	<p>Peran Stakeholder Berikut susunan organisasi pengarah dan Satgas DAS Citarum berdasarkan Lampiran II Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020, sebagai berikut :</p> <pre> graph TD A[PENGARAH] --> B[KOORDINATOR] B --> C[Ketua] C --> D1[Bidang Urusan Pemerintah Daerah] C --> D2[Bidang Penataan Ekosistem] C --> D3[Bidang Penegakan Hukum] C --> D4[Bidang Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi] D1 --> E1[POKJA LAHAN KRITIS] D1 --> E2[POKJA LIMBAH INDUSTRI DAN PETERNAKAN] D1 --> E3[POKJA LIMBAH DOMESTIK DAN PENGELOLAAN SAMPAH] D2 --> E4[POKJA PENEGAKAN HUKUM] D3 --> E5[POKJA PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG] D4 --> E6[POKJA SUMBER DAYA AIR DAN PARIWISATA] D4 --> E7[POKJA EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT] D4 --> E8[POKJA PENGELOLA DATA, INFORMASI, DAN HUMAS] </pre>												



No	RENAKSI SEBELUMNYA (2019) Penanganan Limbah Peternakan	REVIEW DAN REVISI RENAKSI (2020) Penanganan Limbah Peternakan
F.	Monitoring dan Evaluasi	
	<p>PEMANTAUAN DAN EVALUASI Pemantauan dan evaluasi selama pelaksanaan program dengan evaluasi dampak yang dilakukan setelah program selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut: Waktu dan tahapan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara kontinu dan berkala pada saat kegiatan sedang berjalan. Evaluasi dampak dilaksanakan pada status akhir program/proyek atau pelaksanaan telah selesai. Kegiatan pemantauan dan evaluasi diarahkan pada pengelolaan rencana aksi untuk memperbaiki penyimpangan dalam implementasinya.</p>	<p>PEMANTAUAN DAN EVALUASI Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan tabel OWP</p>

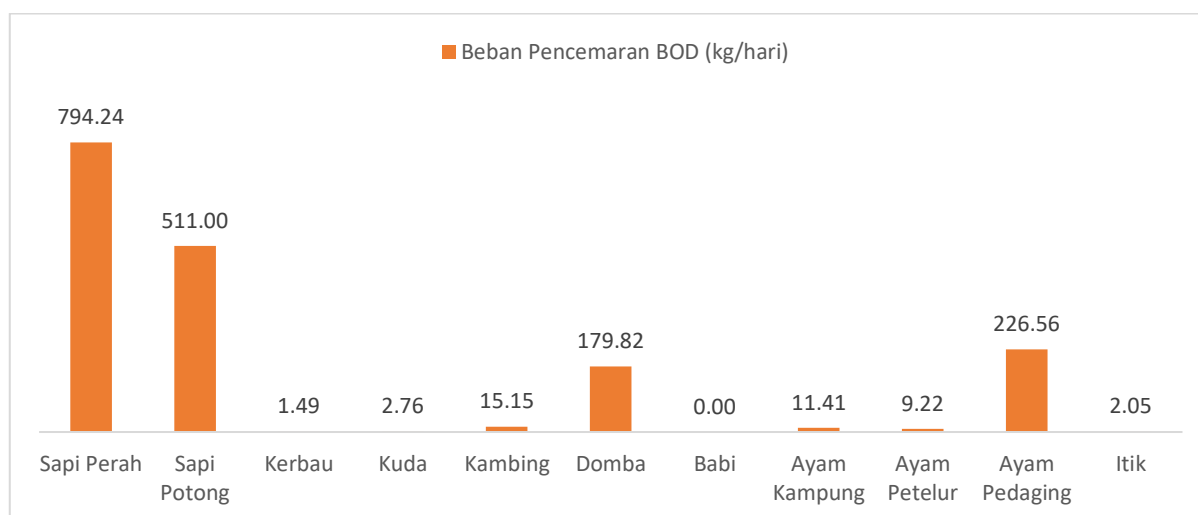
3.6.2. Target Penanganan Limbah Peternakan

Dalam dokumen Review Renaksi telah disampaikan bahwa beban pencemaran BOD di Sungai Citarum yang berasal dari limbah peternakan difokuskan kepada penanganan limbah dari ternak sapi (sapi tolong dan sapi perah), karena dari analisa emisi BOD, ternak sapi memberikan kontribusi yang cukup dominan. Berdasarkan data baseline tahun 2019, beban pencemaran BOD dari ternak sapi di 3 kabupaten prioritas adalah sebesar 3.098,24 kg BOD/hari terdistribusi sebagai berikut : dari Kab. Bekasi sebesar 544,29 kg BOD/hari, ternak sapi di Kab. Bandung Barat sebesar 1.248,71 kg BOD/hari, dan ternak sapi di Kab. Bandung sebesar 1.305,24 kg BOD/hari. Beban pencemar BOD dari limbah peternakan berdasarkan jenis ternak dapat dilihat pada **Tabel 3.47.** dan **Gambar 3.16 – Gambar 3.18.**

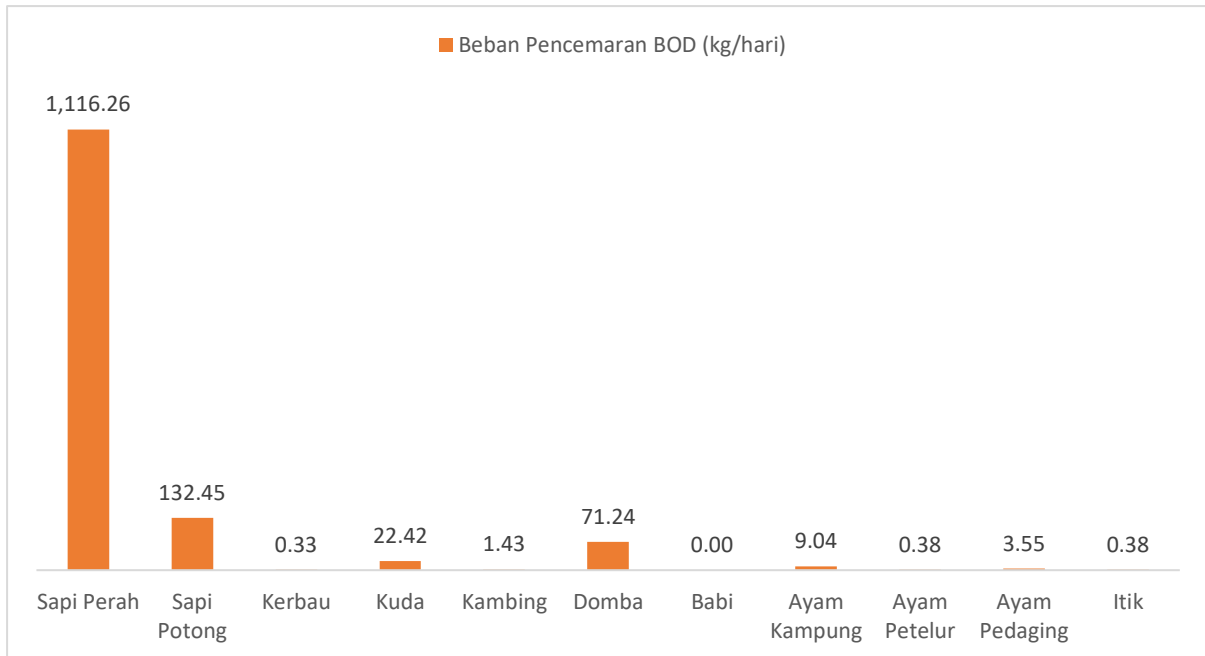
Tabel 3. 47 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan berdasarkan Jenis Ternak

Pencemar	Breakdown Beban Pencemaran BOD per Jenis Ternak (kg BOD/hari)										
	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
Kab. Bandung	794,24	511,00	1,49	2,76	15,15	179,82	0,00	11,41	9,22	226,56	2,05
	subtotal 1.305,24										
Kab. Bandung Barat	1.116,26	132,45	0,33	22,42	1,43	71,24	0,00	9,04	0,38	3,55	0,38
	subtotal 1.248,71										
Kab. Bekasi	0,00	544,29	4,22	4,61	87,17	524,64	4,79	133,12	0,00	252,87	14,46
	subtotal 544,29										
Total	1.910,50	1.187,74	6,04	29,79	103,76	775,70	4,79	153,57	9,61	482,98	16,89
	3.098,24		4.681,37								

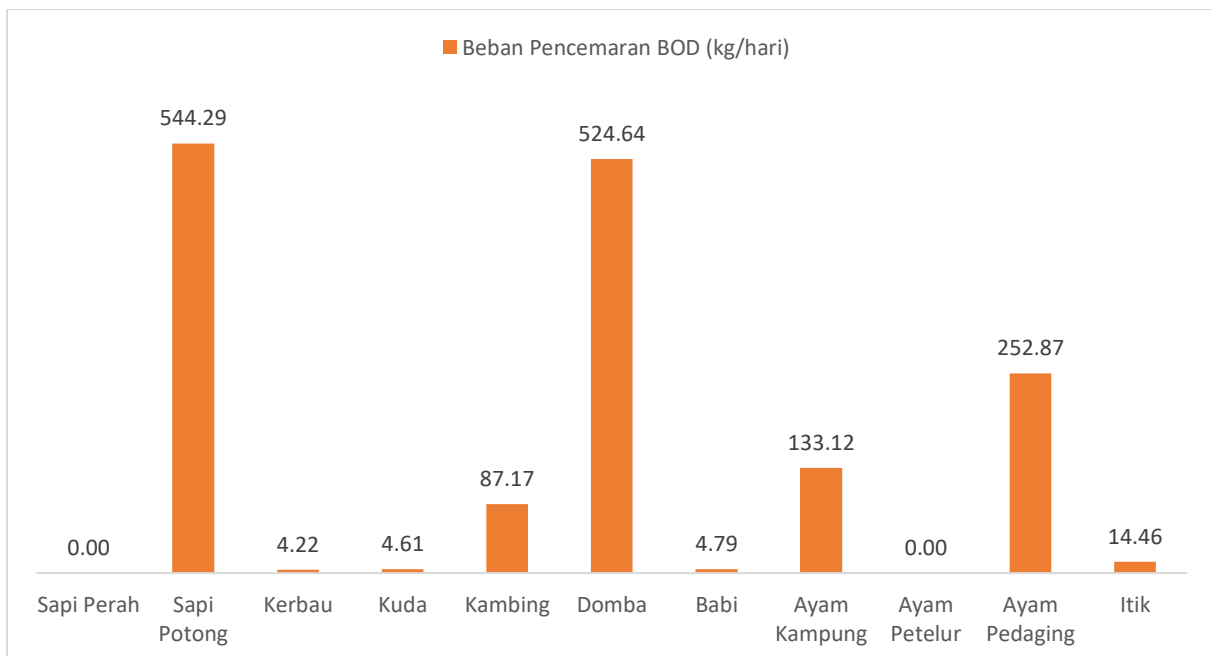
Sumber : BLK-PSDA, 2013



Gambar 3. 16 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bandung



Gambar 3. 17 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bandung Barat



Gambar 3. 18 Beban Pencemaran BOD dari Limbah Peternakan di Kabupaten Bekasi

Target Rencana Aksi Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 3.50**.



Tabel 3. 48. Target Rencana Aksi Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum

Kegiatan	Satuan	Jumlah							TOTAL
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Persentase penanganan tahunan	(ekor / tahun)	26.526	20	5470	5450	5530	5562	4500	53.058
persentase penanganan tahunan	(%)	50,0%	0,0%	10,3%	10,3%	10,4%	10,5%	8,5%	100,0%
presentasi akumulasi ternak yang ditangani	(%)	50,0%	50,0%	60,3%	70,6%	81,0%	91,5%	100,0%	
Jumlah sapi	(ekor)	53.052	53.052	53.052	53.052	53.052	53.052	53.052	

Sumber: Dokumen Review Renaksi, 2020

3.6.3. Strategi Penanganan Limbah Peternakan

Strategi penanganan limbah peternakan, meliputi :

1. Pendataan/inventarisasi dan investigasi IPAL dari peternakan di DAS Citarum.
2. Membangun IPAL Komunal untuk usaha peternakan.
3. Meningkatkan Sosialisasi Good Farming Paractises dan Pengelolaan Limbah Peternakan di Kelompok Peternakan.
4. Meningkatkan Penguatan kelembagaan USK, Pertanian, dan Peternakan.
5. Melakukan relokasi peternakan/alih fungsi profesi.
6. Melakukan Pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk organik dan vermicomposting (Kascing).
7. Melakukan penanganan limbah kotoran hewan menjadi energi dan disinergikan dengan program konversi LPG ke EBT (Biogas).

Berdasarkan strategi di atas, kegiatan inti dalam renaksi penanganan limbah peternakan, meliputi pembangunan IPAL Komunal, Bak Pengendap, Biogas, APPO/UPPO, Vermicomposting (Kascing), dan Rumah Kompos.

Indikasi kegiatan penanganan pengelolaan limbah peternakan di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 3.49** dan **Tabel 3.50**.

Tabel 3. 49 Rencana Kegiatan Fisik Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum

Kegiatan	Satuan	Jumlah						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pembangunan IPAL Komunal	Unit	0	1	3	1	5	5	0
Pembangunan IPAL Komunal dan Biogas	Unit	0	0	205	206	206	206	206
Pembangunan IPAL Komunal dengan Kolam Stabilisasi	Unit	0	0	75	75	75	75	0
Pembangunan Biogas	Unit	0	0	109	109	109	111	58
Pembangunan APPO/UPPO	Unit	0	0	9	9	9	13	6
Pembangunan Rumah Kompos	Unit	0	0	15	15	15	3	1
Pembangunan Vermicomposting (Kascing)	Unit	0	0	42	42	42	40	34
Persentase								
Pembangunan IPAL Komunal	%	0,00%	6,67%	20,00%	6,67%	33,33%	33,33%	0,00%
Pembangunan IPAL Komunal dan Biogas	%	0,00%	0,00%	19,92%	20,02%	20,02%	20,02%	20,02%



Kegiatan	Satuan	Jumlah						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pembangunan IPAL Komunal dengan Kolam Stabilisasi	%	0,00%	0,00%	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%	0,00%
Pembangunan Biogas	%	0,00%	0,00%	21,98%	21,98%	21,98%	22,38%	11,69%
Pembangunan APPO/UPPO	%	0,00%	0,00%	19,57%	19,57%	19,57%	28,26%	13,04%
Pembangunan Rumah Kompos	%	0,00%	24,50%	24,50%	24,50%	22,40%	2,00%	2,00%
Pembangunan Vermicomposting (Kascing)	%	0,00%	0,00%	21,00%	21,00%	21,00%	20,00%	17,00%

Sumber: Dokumen Review Renaksi, 2020

Tabel 3. 50 Rencana Non Fisik Pendukung Penanganan Limbah Peternakan di DAS Citarum

No	Kelompok Kegiatan	Indikasi Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Pemutakhiran dan Pengembangan data pengelolaan limbah ternak	Identifikasi Peternakan di DAS Citarum	1	Paket
		Inventarisasi dan pemetaan Sumber Pencemar dari Limbah Peternakan	1	Kegiatan
2	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi penanganan limbah kotoran hewan serta penanganan sumber erosi dari pertanian/ perkebunan	2	Kegiatan
3	Penyusunan Dokumen	FS, DED, Apraisal Lahan, Pengadaan Lahan Teknologi alternatif	3	Kegiatan
4	Sosialisasi, Edukasi, dan Penyuluhan	Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak	4	Paket
		Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat	7	Paket
		Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	14	Paket
		Sosialisasi Pengelolaan Limbah Peternakan di Kelompok Peternakan	7	Tahun
		Sosialisasi dan pembinaan peternak di sepanjang bantaran Sungai Citarum	1.200	Peternak
5	Pengadaan Alat Bahan	Penanganan sumber erosi dari pertanian/perkebunan menjadi tanaman konservasi untuk pakan ternak dan sumber EBT, serta akan disinergikan dengan program konversi LPG ke EBT (Biomassa)	1	Kluster
		Pengelolaan Limbah Peternakan dalam Upaya Pemulihan System Citarum Melalui Pembangunan Kandang dan IPAL Komunal	2	Paket
		Pipa Gendong Saluran Pembuangan Limbah Peternakan	3	Kegiatan
6	Koordinasi	Pertemuan dengan OPD dan instansi terkait	6	Tahun
7	Pengadaan Lahan	Sewa Lahan untuk pembangunan kandang komunal	1	Paket

Sumber : DKPP Jawa Barat, 2020

3.6.4. Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Limbah Peternakan

Wilayah sasaran renaksi penanganan limbah peternakan adalah kecamatan yang masuk dalam wilayah DAS Citarum. Karena keterbatasan informasi peternakan yang sudah dan belum memiliki IPAL serta informasi spasial jarak peternakan terhadap sungai, maka wilayah prioritas penanganan belum dapat ditetapkan saat ini. Informasi ini akan didapatkan setelah selesai pendataan/inventarisasi IPAL dari peternakan yang akan menjadi salah satu program dalam Renaksi PPK DAS Citarum. Wilayah sasaran renaksi limbah peternakan di DAS Citarum adalah kecamatan yang disajikan pada **Tabel 3.51**.

Tabel 3. 51 Wilayah Sasaran Renaksi Limbah Peternakan

No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa yang masuk ke dalam DAS Citarum
1	Kab. Bandung	2	18



No	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa yang masuk ke dalam DAS Citarum
2	Kab. Bandung Barat	1	16
3	Kab. Bekasi	7	51
Total		10	85

Sumber: Dokumen Review Renaksi PPK DAS Citarum, Bappeda Provinsi Jawa Barat (2020)

3.6.5. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan

3.6.5.1. Kegiatan Fisik

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan fisik penanganan limbah industri sudah dilaksanakan sebagai berikut:

A. Di bawah komando POKJA

Pada tahun 2019 tercatat tidak ada rencana aksi yang dilakukan untuk menangani limbah peternakan. Kegiatan baru dilakukan di tahun 2020 berupa pembangunan satu unit IPAL Komunal yang berlokasi di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Sementara pihak Kemeterian melakukan perbaikan DAS Citarum sektor limbah peternakan dengan menyusun DED pengolahan dan pemanfaatan limbah ternak, DED biodigester, serta membangun sarana pengolahan limbah ternak.

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan Limbah Peternakan (2019-2025) untuk menyempurnakan Renakasi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

B. Di bawah komando Sektor

Tidak ada langkah penanganan limbah peternakan yang dilakukan oleh sektor TNI.

3.6.5.2. Kegiatan Non Fisik

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan fisik penanganan limbah industri sudah dilaksanakan sebagai berikut:

A. Di bawah tanggung jawab POKJA

Di tahun 2019 dan 2020 tidak ada renaksi fisik yang dilaksanakan baik pada kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA. Dapat dilihat pada **Tabel 3.54**.

B. Di bawah tanggung jawab TNI

Tidak terdapat langkah penanganan limbah peternakan yang dilakukan oleh sektor TNI.



Tabel 3. 52 Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Limbah Peternakan pada Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020				
		Sapi terkelola	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana	Sapi terkelola
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat						
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Limbah Peternakan (2019 – 2025)	0 ekor	1 dokumen		-	-	
II	DKPP Provinsi Jawa Barat						
2	Pembangunan IPAL Komunal	0 ekor	1 unit	Kab. Bandung	Rp500	APBN	20 ekor
III	Kementerian/Lembaga Negara						
3	Penyusunan DED pengolahan dan pemanfaatan limbah ternak	0 ekor	1 dokumen	Kab. Bandung Barat	Rp55	APBN	
4	Penyusunan DED Biodigester limbah tahu/ternak	0 ekor	1 dokumen	Kab. Bandung Barat	Rp67	APBN	
5	Pembangunan sarana pengolahan dan pemanfaatan limbah kotoran ternak dan fasilitas pendukungnya	0 ekor	1 unit	Kertasari – Lodaya	Rp1.802	APBN	20 ekor
	Jumlah	20 ekor			Rp2.424		40 ekor

Sumber: POKJA Penanganan Limbah Peternakan (2020), Dit. LH Bappenas (2020).



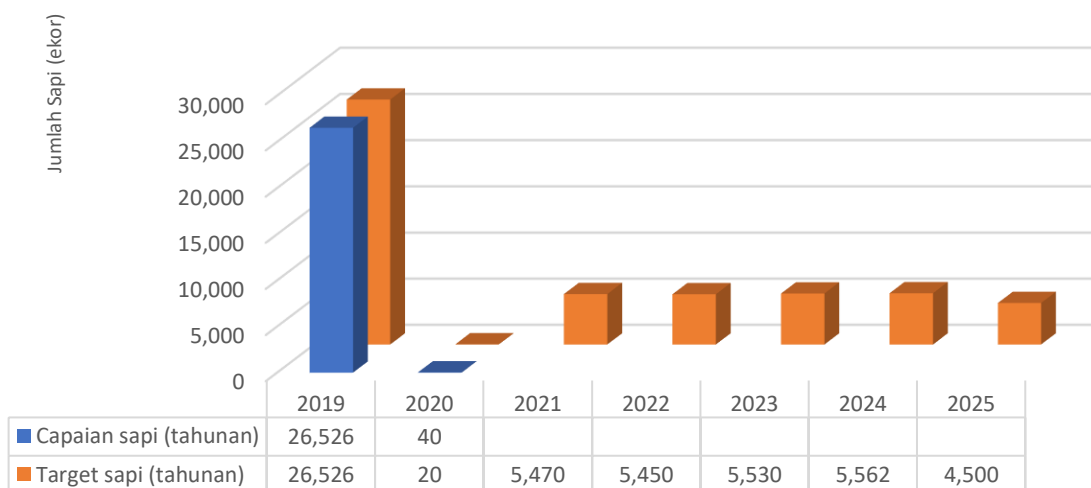
3.6.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan

Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan limbah peternakan tahun 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.53**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi limbah PETERNAKAN dapat dilihat pada **Gambar 3.19** sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.20**.

Tabel 3. 53 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020

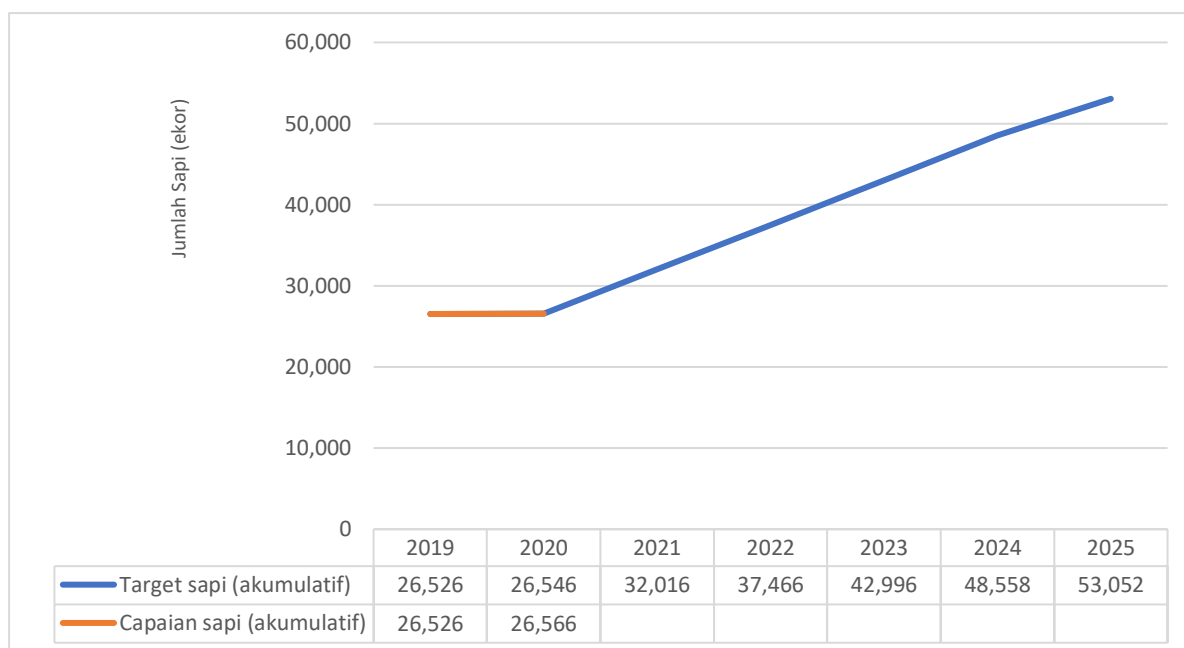
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi				Capaian		
	Target Tahunan		Target Akumulatif		Jumlah sapi (tahunan)	Jumlah sapi (akumulatif)	prosentase
	(%) (tahunan)	Jumlah sapi (tahunan)	(%) (akumulatif)	Jumlah sapi (akumulatif)			
2019	50,00%	26.526	50,00%	26.526	26.526	26.526	50,00%
2020	0,04%	20	50,04%	26.546	40	26.566	50,08%
2021	10,31%	5.470	60,35%	32.016			
2022	10,27%	5.450	70,62%	37.466			
2023	10,42%	5.530	81,05%	42.996			
2024	10,48%	5.562	91,53%	48.558			
2025	8,48%	4.500	100,01%	53.052			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 19 Target dan Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 20 Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Penanganan Limbah Peternakan 2019 – 2020
Sumber: Hasil Analisis (2020)

Pada tabel dan gambar tersebut tampak bahwa pada tahun 2019 dan 2020, capaian pelaksanaan renaksi sudah sesuai dengan target akumulatif sebesar 50,08% di tahun 2020, karena target sudah disesuaikan dengan refocussing anggaran akibat penanganan pandemi COVID-19 Jawa Barat.

3.6.7. Evaluasi Biaya

Anggaran untuk kegiatan yang sudah tercapai sampai tahun 2020 untuk penanganan limbah peternakan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada realisasinya, pengadaan IPAL Komunal yang dilaksanakan di tahun 2020 menghabiskan dana sebesar Rp2.424.000.000,00. Perincian sumber dana pelaksanaan renaksi penanganan limbah peternakan sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.54**.

Tabel 3. 54 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan Air Limbah Industri Tahun 2019-2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Tidak ada pelaksanaan renaksi		Rp0	0,00%
APBD Provinsi			Rp0,00	0,00%
APBN			Rp2.424	100,00%
Jumlah			Rp2.424	100,00%

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.7. Penanganan Keramba Jaring Apung

3.7.1. Baseline Penanganan Keramba Jaring Apung

Pada tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Limbah Peternakan yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Penanganan Keramba Jaring Apung, seperti yang disampaikan pada Tabel 3.55.

Tabel 3. 55 Review Rencana Aksi Penanganan Keramba Jaring Apung

No	DOKUMEN RENAksi SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAksi (2020)																																																																																																												
A	Ruang Lingkup Permasalahan																																																																																																													
	<p>Perkembangan usaha Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Cirata dari hasil sensus 2018 telah mencapai 98.397 petak. Jumlah tersebut melebihi dari kuota yang ditetapkan sebanyak 12.000 petak sesuai Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 41 Tahun 2002 tentang Perairan Umum, Lahan Pertanian dan Kawasan Waduk Cirata untuk 3 Kabupaten.</p> <p>Jumlah KJA yang sudah over populasi dipandang sebagai beban pencemar yang dapat mencemari Sungai Citarum.</p>	<p>Pada tahun 2019, jumlah unit KJA terus meningkat dan tidak terkendali,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. di Waduk Saguling terdapat 32.000 petak KJA 2. di Waduk Cirata 93.641 petak KJA 3. di Waduk Jatiluhur 33.888 petak KJA. 																																																																																																												
B	Indikator dan Target Outcome																																																																																																													
	<p>Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemulihan dan pelestarian Sungai Citarum dan berkurangnya jumlah KJA sesuai dengan daya dukung perairan waduk.</p> <table border="1" data-bbox="273 943 1144 1286"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Waduk</th> <th colspan="8">Target (per petak)</th> </tr> <tr> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th>Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Saguling</td> <td>2.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>32.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cirata</td> <td>21.892</td> <td>21.892</td> <td>21.892</td> <td>22.491</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>88.167</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jatiluhur</td> <td>27.300</td> <td>3.700</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>36.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>51.192</td> <td>30.592</td> <td>26.892</td> <td>27.491</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>5.000</td> <td>156.167</td> </tr> </tbody> </table>	No	Waduk	Target (per petak)								2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total	1	Saguling	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	32.000	2	Cirata	21.892	21.892	21.892	22.491	-	-	-	88.167	3	Jatiluhur	27.300	3.700	-	-	-	-	-	36.000	Total		51.192	30.592	26.892	27.491	5.000	5.000	5.000	156.167	<p>Indikator: Jumlah KJA yang tertata</p> <table border="1" data-bbox="1191 844 2013 1235"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Waduk</th> <th rowspan="2">Jumlah KJA sesuai kajian</th> <th colspan="5">Target Penertiban KJA per Tahun (petak)</th> <th rowspan="2">Total yang ditertibkan</th> </tr> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Cirata</td> <td>7.204</td> <td>17.287</td> <td>17.287</td> <td>17.287</td> <td>17.288</td> <td>17.288</td> <td>86.437</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saguling</td> <td>3.282</td> <td>6.440</td> <td>6.440</td> <td>6.440</td> <td>6.440</td> <td>6.440</td> <td>32.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jatiluhur</td> <td>11.306</td> <td>4.516</td> <td>4.516</td> <td>4.516</td> <td>4.517</td> <td>4.517</td> <td>22.582</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>21.792</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>141.219</td> </tr> </tbody> </table>	No	Waduk	Jumlah KJA sesuai kajian	Target Penertiban KJA per Tahun (petak)					Total yang ditertibkan	2021	2022	2023	2024	2025	1	Cirata	7.204	17.287	17.287	17.287	17.288	17.288	86.437	2	Saguling	3.282	6.440	6.440	6.440	6.440	6.440	32.000	3	Jatiluhur	11.306	4.516	4.516	4.516	4.517	4.517	22.582	Total		21.792						141.219
No	Waduk			Target (per petak)																																																																																																										
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total																																																																																																					
1	Saguling	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	32.000																																																																																																					
2	Cirata	21.892	21.892	21.892	22.491	-	-	-	88.167																																																																																																					
3	Jatiluhur	27.300	3.700	-	-	-	-	-	36.000																																																																																																					
Total		51.192	30.592	26.892	27.491	5.000	5.000	5.000	156.167																																																																																																					
No	Waduk	Jumlah KJA sesuai kajian	Target Penertiban KJA per Tahun (petak)					Total yang ditertibkan																																																																																																						
			2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																							
1	Cirata	7.204	17.287	17.287	17.287	17.288	17.288	86.437																																																																																																						
2	Saguling	3.282	6.440	6.440	6.440	6.440	6.440	32.000																																																																																																						
3	Jatiluhur	11.306	4.516	4.516	4.516	4.517	4.517	22.582																																																																																																						
Total		21.792						141.219																																																																																																						

No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
C	Lokasi Kegiatan	
	<p>Kegiatan Penataan Keramba Jaring Apung</p> <p>Legenda :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kota/Kabupaten — Sungai Utama — Sungai - - - Batas Administrasi Kabupaten/Kota □ Batas Administrasi Kecamatan □ Batas Administrasi Desa □ DAS Citarum Lokasi Keramba Jaring Apung ■ KJA Cirata ■ KJA Jatiluhur ■ KJA Saguling 	



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																																																																																																																													
D	Indikasi Kegiatan	Indikasi Kegiatan pada Program Penanganan Limbah Perikanan /Penataan KJA																																																																																																																													
	Tidak ada indikasi kegiatan → Rekapitulasi <i>shopping list</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">INDIKASI KEGIATAN</th> <th rowspan="2">LOKASI</th> <th colspan="5">WAKTU PELAKSANAAN</th> </tr> <tr> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sosialisasi Penataan KJA</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sosialisasi Gerakan Citarum Harum</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bimbingan/Pendampingan Teknis dan Bantuan Usaha</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bantuan Usaha</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Demplot KJA Ramah Lingkungan atau Penataan KJA melalui Pengurangan KJA</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembongkaran petak KJA yang tidak beroperasi</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Alih Usaha budidaya dengan Sistem KJA Smart</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Alih Teknologi/Sistem Pengelolaan KJA di Waduk Cirata, Saguling dan Jatiluhur</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>....</td> <td>-</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Culture Base Fisheries(CBF) / Perikanan Tangkap Perairan Umum Darat</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Culture Base Fisheries(CBF) / Budidaya Ikan Tangkap</td> <td>3 kab</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	INDIKASI KEGIATAN	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN					2021	2022	2023	2024	2025	1	Sosialisasi Penataan KJA								Sosialisasi Gerakan Citarum Harum	3 kab						2	Bimbingan/Pendampingan Teknis dan Bantuan Usaha								Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA	3 kab							Bantuan Usaha	3 kab						3	Demplot KJA Ramah Lingkungan atau Penataan KJA melalui Pengurangan KJA								Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)	3 kab							Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)	3 kab							Pembongkaran petak KJA yang tidak beroperasi	3 kab							Alih Usaha budidaya dengan Sistem KJA Smart	3 kab						4	Alih Teknologi/Sistem Pengelolaan KJA di Waduk Cirata, Saguling dan Jatiluhur								-						5	Culture Base Fisheries(CBF) / Perikanan Tangkap Perairan Umum Darat								Culture Base Fisheries(CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	3 kab					
NO	INDIKASI KEGIATAN	LOKASI				WAKTU PELAKSANAAN																																																																																																																									
			2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																								
1	Sosialisasi Penataan KJA																																																																																																																														
	Sosialisasi Gerakan Citarum Harum	3 kab																																																																																																																													
2	Bimbingan/Pendampingan Teknis dan Bantuan Usaha																																																																																																																														
	Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA	3 kab																																																																																																																													
	Bantuan Usaha	3 kab																																																																																																																													
3	Demplot KJA Ramah Lingkungan atau Penataan KJA melalui Pengurangan KJA																																																																																																																														
	Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)	3 kab																																																																																																																													
	Pengurangan Jumlah KJA (Keramba Jaring Apung)	3 kab																																																																																																																													
	Pembongkaran petak KJA yang tidak beroperasi	3 kab																																																																																																																													
	Alih Usaha budidaya dengan Sistem KJA Smart	3 kab																																																																																																																													
4	Alih Teknologi/Sistem Pengelolaan KJA di Waduk Cirata, Saguling dan Jatiluhur																																																																																																																														
	-																																																																																																																													
5	Culture Base Fisheries(CBF) / Perikanan Tangkap Perairan Umum Darat																																																																																																																														
	Culture Base Fisheries(CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	3 kab																																																																																																																													



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																						
			Culture Base Fisheries(CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	3 kab																				
		6	Pengelolaan Badan Air Waduk																					
			...																					
*) Contoh Hasil peng-klastreran kegiatan pada Matriks Renaksi lama pada indikasi kegiatan di Program Penanganan Limbah Perikanan/Penataan KJA																								
E	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran																							
1	Pendanaan <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>APBD Provinsi</td> <td>41.997</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>BUMN</td> <td>161.577</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>596.660</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Grand Total</td> <td>800.233</td> </tr> </tbody> </table>			No	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)	1	APBD Provinsi	41.997	2	BUMN	161.577	3	APBD Kab/Kota	596.660	Grand Total		800.233	<p>Pendanaan</p> <p>PJB Cirata 86.437 petak x 1,43 jt/petak = 46.046.000.000</p> <p>Indonesia Power 32.200 petak x 1,43 jt/petak = 123.604.910.000</p> <p>PJT II Jatiluhur 22.582 petak x 1,43 jt/petak = 32.292.260.000</p> <p>Total sebanyak 141.219 petak KJA yang perlu ditertibkan dengan total dana sebesar 201.943.170.000.</p> <p>*)Masukan: Agar diindikasi pendanaan untuk kegiatan seperti sosialisasi, bimbingan teknis alih usaha, dll yang akan disampaikan pada OWP.</p>					
No	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)																						
1	APBD Provinsi	41.997																						
2	BUMN	161.577																						
3	APBD Kab/Kota	596.660																						
Grand Total		800.233																						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sumber Anggaran</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>74.56%</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>20.19%</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>5.25%</td> </tr> </tbody> </table>			Sumber Anggaran	Persentase	APBD Kab/Kota	74.56%	BUMN	20.19%	APBD Provinsi	5.25%													
Sumber Anggaran	Persentase																							
APBD Kab/Kota	74.56%																							
BUMN	20.19%																							
APBD Provinsi	5.25%																							



No	DOKUMEN RENAksi SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAksi (2020)								
2	Kelembagaan Tidak ada kelembagaan dalam Rencana Aksi Lama	Kelembagaan 1. PJB Cirata 2. Indonesia Power 3. PJT II Jatiluhur								
F	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penataan Keramba Jaring Apung Pemantauan dan evaluasi selama pelaksanaan program dengan evaluasi dampak yang dilakukan setelah program selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut. 1. Waktu dan tahapan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara kontinu dan berkala pada saat kegiatan sedang berjalan dengan a. Mengirim surat permintaan data kepada Badan pengelola waduk dan Disnakanla Kabupaten b. Peninjauan kelapangan c. Rapat Evaluasi kegiatan penertiban KJA 2. Kegiatan pemantauan dan evaluasi diarahkan pada pengelolaan rencana aksi untuk memperbaiki penyimpangan dalam implementasinya. Sementara Evaluasi dampak diarahkan kepada kelompok sasaran, untuk menilai keuntungan yang diperoleh dalam kelompok sasaran yaitu masyarakat pembudidaya ikan KJA waduk Cirata dan eks pembudidaya ikan KJA	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penataan Keramba Jaring Apung <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;">Data yang diperlukan untuk Monitoring</th> <th style="width: 20%;">Satuan</th> <th style="width: 40%;">Alternatif Sumber Data</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">- Jumlah KJA</td> <td style="text-align: center;">Petak</td> <td rowspan="2"> 1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat 2. PJB Cirata 3. Indonesia Power 4. PJT II Jatiluhur </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Beban Pencemara Waduk (termasuk KJA)</td> <td style="text-align: center;">Ton/tahun</td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Masukan: Agar disesuaikan dengan sistem monev dan pelaporan dalam sistem e- monev</p>	Data yang diperlukan untuk Monitoring	Satuan	Alternatif Sumber Data	- Jumlah KJA	Petak	1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat 2. PJB Cirata 3. Indonesia Power 4. PJT II Jatiluhur	Beban Pencemara Waduk (termasuk KJA)	Ton/tahun
Data yang diperlukan untuk Monitoring	Satuan	Alternatif Sumber Data								
- Jumlah KJA	Petak	1. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat 2. PJB Cirata 3. Indonesia Power 4. PJT II Jatiluhur								
Beban Pencemara Waduk (termasuk KJA)	Ton/tahun									



3.7.2. Target Penanganan Keramba Jaring Apung

Beban Pencemaran limbah perikanan pada Waduk Saguling, Waduk Cirata, dan Waduk Jatiluhur di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 3.56**.

Tabel 3. 56 Beban Pencemaran Total P pada Limbah Perikanan dari Waduk di DAS Citarum

Lokasi	Parameter	Inlet Sungai	BDI KJA	Total ke Waduk
Waduk Saguling	Kuantitas (Ton/th)	2.729,625	153,118	2.882,743
	persentase (%)	94,69	5,31	100,00
Waduk Cirata	Kuantitas (Ton/th)	2.046,114	1.305,430	3.351,544
	persentase (%)	61,05	38,95	100,00
Waduk Jatiluhur	Kuantitas (Ton/th)	2.112,780	820,386	2.933,166
	persentase (%)	72,03	27,97	100,00

Berdasarkan **Tabel 3.56**, beban pencemaran total P di ketiga waduk, sebanyak 61,05-94,69% berasal dari sungai dan 5,31-38,95% berasal dari budidaya ikan KJA. Dengan demikian, cemaran di waduk tidak hanya berasal dari budidaya ikan KJA, tetapi juga berasal dari kondisi inlet sungainya. Meskipun persentase beban cemaran dari kegiatan budidaya ikan KJA lebih rendah daripada cemaran dari inlet sungai, tetapi besarnya cukup besar dan berpotensi semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah KJA. Dengan demikian, upaya pengendalian cemaran sungai yang masuk waduk dan daerah tangkapan airnya harus dilakukan secara intensif di samping pengurangan beban cemaran yang berasal dari budidaya ikan KJA itu sendiri.

Penambahan jumlah unit KJA tersebut dapat berkorelasi secara linier dengan peningkatan beban pencemaran sehingga memerlukan upaya penertiban KJA sebagaimana yang disajikan pada **Tabel 3.57**.

Tabel 3. 57 Target Penanganan Perikanan KJA pada Waduk di DAS Citarum

No	Waduk	Baseline Jumlah KJA (petak)	Daya Dukung (petak)*	Target Penertiban KJA per Tahun (petak)					Total yang ditertibkan
				2021	2022	2023	2024	2025	
1	Cirata	93.641	7.204	17.287	17.287	17.287	17.288	17.288	86.437
2	Saguling	35.482	3.282	6.440	6.440	6.440	6.440	6.440	32.200
3	Jatiluhur	33.888	11.306	4.516	4.516	4.516	4.517	4.517	22.582
	Total	163.011	21.792						141.219

Sumber: Dokumen Review Renaksi, 2020

Target penanganan limbah perikanan KJA di DAS Citarum pada tahun 2025 adalah penertiban KJA sebanyak 141.219 petak KJA pada 3 waduk di DAS Citarum atau penertiban sebesar 86,63% dari jumlah KJA eksisting.

3.7.3. Strategi Penanganan Jaring Apung

Indikasi program adalah penataan perikanan KJA pada waduk kaskade di DAS Citarum untuk mencapai pemenuhan baku mutu serta penanganan limbah perikanan di DAS Citarum. Indikasi kegiatan penanganan perikanan KJA pada waduk kaskade di DAS Citarum disajikan pada **Tabel 3.58**.

Tabel 3. 58 Indikator Kegiatan Penanganan Perikanan KJA pada Waduk Kaskade di DAS Citarum

No	INDIKASI PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	Jumlah	Satuan	Indikator outcome
1	Penataan KJA	Pengurangan Jumlah KJA	141.219	petak	Jumlah KJA yang ditertibkan
		- Waduk Cirata	86.437	petak	
		- Waduk Saguling	32.200	petak	
		- Waduk Jatiluhur	22.582	petak	
		-			

Sumber: Dokumen Review Renaksi PPK DAS Citarum, Bappeda Provinsi Jawa Barat (2020)



Kegiatan Non Fisik dalam penanganan perikanan KJA pada waduk kaskade di DAS Citarum disajikan pada Tabel 3.59.

Tabel 3. 59 Kegiatan Non Fisik Pendukung Penanganan Perikanan KJA pada Waduk di DAS Citarum

No	INDIKASI PROGRAM	INDIKASI KEGIATAN	Jumlah	Satuan	Indikator outcome
1	Alih Usaha	Sosialisasi Penataan KJA	600	orang	Jumlah orang memahami pembudidayaan ikan
2		Demplot KJA ramah Lingkungan	147	paket	Revitalisasi KJA dengan sistem Smart KJA
		CH penataan KJA melalui pengurangan KJA	2.500	paket	Jumlah KJA berkurang
3		Culture Base Fisheries(CBF) / Budidaya Ikan Tangkap	6	paket	Meningkatkan kualitas air agar terjaganya safety bendungan
4	Bantuan Usaha + Pelatihan Pendampingan Teknis		25.935	orang	Jumlah Pekerja yang terlibat di KJA
		- Waduk Cirata	15.695	orang	
		- Waduk Saguling	5.290	orang	
		- Waduk Jatiluhur	4.950	orang	

Sumber: Dokumen Review Renaksi PPK DAS Citarum, Bappeda Provinsi Jawa Barat (2020)

3.7.4. Wilayah Sasaran Renaksi Penanganan Jaring Apung

Wilayah sasaran renaksi penanganan limbah perikanan KJA adalah Waduk Saguling, Waduk Cirata, dan Waduk Jatiluhur.

3.7.5. Pelaksanaan Renaksi Penanganan Jaring Apung

Hingga tahun 2020 tercatat pelaksanaan kegiatan fisik penanganan persampahan domestik sudah dilaksanakan sebagai berikut:

A. Di bawah Tanggung Jawab POKJA

Kegiatan fisik yang tercatat dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan sebanyak 1.938 KJA di Waduk Saguling
2. Pengurangan sebanyak 14.193 KJA di Waduk Cirata
3. Pengurangan sebanyak 462 KJA di Waduk Jatiluhur
4. Alih budaya 16 kelompok usaha KJA menjadi BAT

Sementara kegiatan fisik yang dilaksanakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan sebanyak 1.938 KJA di Waduk Saguling
2. Pengurangan sebanyak 14.907 KJA di Waduk Cirata
3. Pengurangan sebanyak 430 KJA di Waduk Jatiluhur

B. Di Bawah Tanggung Jawab Sektor

Kegiatan yang telah terlaksana hingga tahun 2020 di bawah tanggung jawab TNI adalah penertiban 17.275 KJA dengan detail sebagai berikut:

- a. Sebanyak 1.938 unit KJA di Sektor 9 (Waduk Saguling)
- b. Sebanyak 14.907 unit KJA di Sektor 12 (Waduk Cirata)
- c. Sebanyak 430 unit KJA di Sektor 16 (Bendungan Curug – Walahar)



Tabel 3. 60 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Pokja Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019		Realisasi 2019				
		Volume	KJA tertangani	Volume	KJA tertangani	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat							
1	Alih usaha dari KJA ke BAT	16 kelompok	640 petak	16 kelompok	640 petak	Kab. Bandung Barat	Rp555	APBN DAK
2	Sosialisasi penataan KJA	110 orang	-	110 orang	-	Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur	Rp122	APBD
	Jumlah		16.593 petak		640 petak		Rp677	

Sumber: POKJA Penanganan KJA (2020)

Tabel 3. 61 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Pokja Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2020		Realisasi 2020				
		Volume	KJA tertangani	Volume	KJA tertangani	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat							
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan KJA (2019 – 2025)	1 dokumen	-	1 dokumen	-		-	-
II	Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat							
2	Alih usaha budidaya dari KJA ke BAT	17 kelompok	680 petak	17 kelompok	680 petak	Kab. Bandung Barat	Rp1.370	APBN DAK
3	Sosialisasi penataan KJA	31 orang	-	31 orang	-	Kab. Bandung Barat, Kab. Cianjur	Rp192	APBD
	Jumlah		17.275 petak		680 petak		Rp1.562	

Sumber: POKJA Penanganan KJA (2020)



Tabel 3. 62 Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung oleh Sektor Tahun 2019-2020

Pencapaian Sektor	Pelaksanaan Program Tahun 2019		Pelaksanaan Program Tahun 2020		
	Pembersihan Eceng Gondok	Penanganan KJA	Pembersihan Eceng Gondok	Penanganan KJA	
Pembibitan	-	-	-	-	
1	10000	-	10.000	-	
2	-	-	-	-	
3	-	-	-	-	
4	-	-	-	-	
5	-	-	-	-	
6	-	-	-	-	
7	-	-	-	-	
8	-	-	-	-	
9	5.290	1.938	843	1.938	
10	-	-	-	-	
11	1516	-	1.829	-	
12	1915,3	14.193	3.046	14.907	
13	208	-	561	-	
14	8.873	-	127.415	-	
15	1723,3	-	4.188	-	
16	10.943	462	12.685	430	
17	2914	-	6.720	-	
18	800	-	800	-	
19	733	-	8.738	-	
20	442	-	3.094	-	
21	-	-	-	-	
22	11700	-	11.700	-	
Jumlah	57057,6	16593	191.619	17.275	
Satuan	Kubik	KJA	Kubik	KJA	

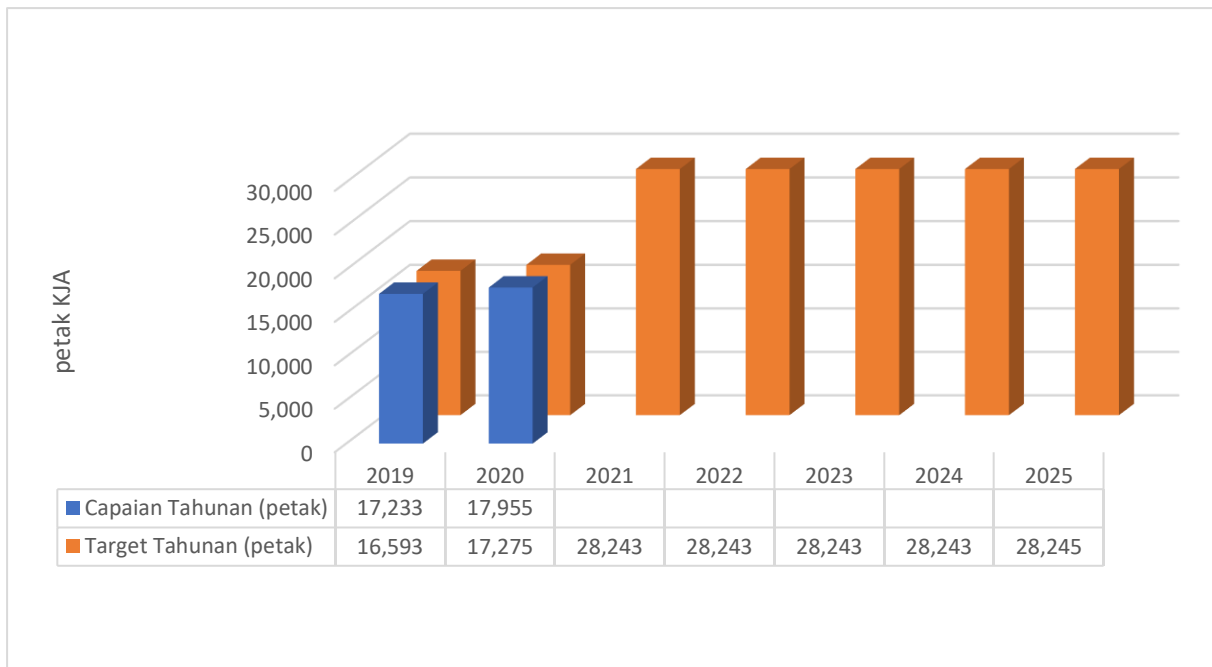
Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung

Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan keramba jaring apung tahun 2019 – 2020 digambarkan pada **Tabel 3.63**. Target dan Capaian Tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.21**, sedangkan Target dan Capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.22**.

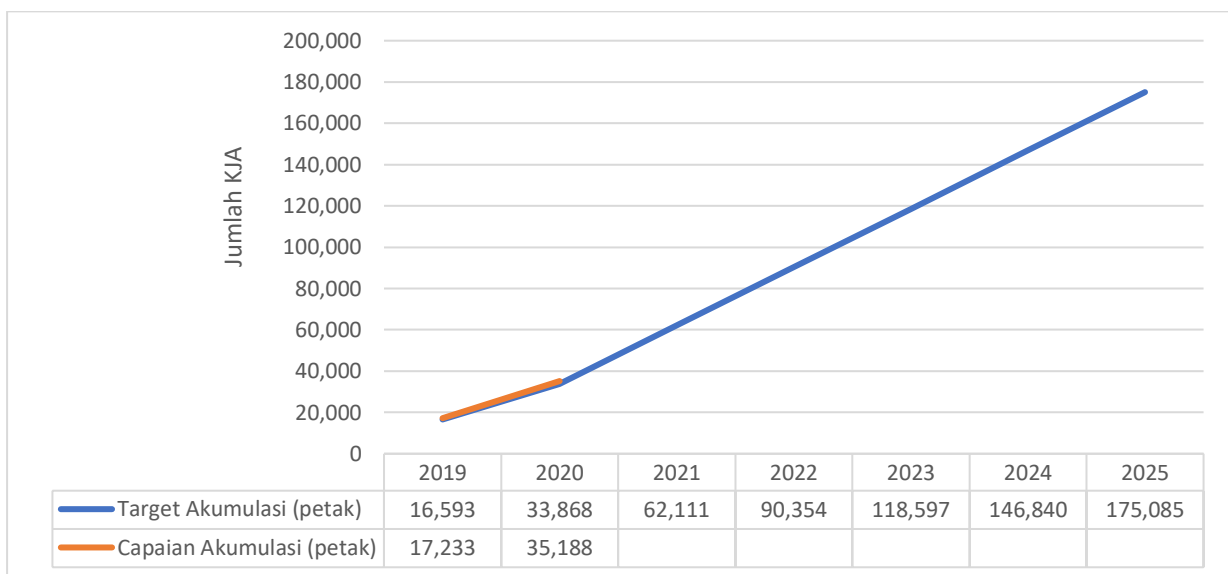
Tabel 3. 63 Capaian Pelaksanaan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung 2019 – 2020

Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi			Capaian		
	Target Tahunan (petak)	Target Akumulasi (petak)	Persentase	Capaian Tahunan (petak)	Capaian Akumulasi (petak)	Persentase
2019	16.593	16.593	9,48%	17.233	17.233	9,84%
2020	17.275	33.868	19,34%	17.955	35.188	20,10%
2021	28.243	62.111	35,47%			
2022	28.243	90.354	51,61%			
2023	28.243	118.597	67,74%			
2024	28.243	146.840	83,87%			
2025	28.245	175.085	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 21 Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung
Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 22 Akumulasi Capaian Tahunan Renaksi Penanganan Keramba Jaring Apung
Sumber: Hasil Analisis (2020)

3.7.6. Evaluasi Biaya

Total realisasi anggaran untuk kegiatan yang sudah tercapai tersebut menghabiskan dana **sebesar** Rp2.239.000.000,00. Pada pelaksanaan rencana aksi penanganan KJA tahun 2019 dan 2020 sumber dana berasal dari APBD Kabupaten/Kota dan APBN. Perincian sumber dana pelaksanaan renaksi penanganan KJA pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.64**.

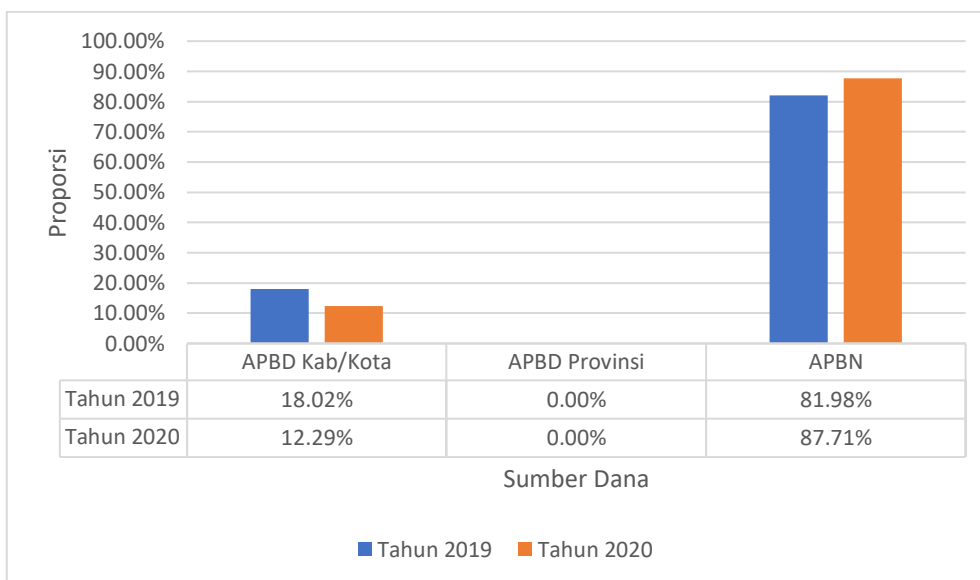


Tabel 3. 64 Sumber Dana Pelaksanaan Renaksi Penanganan KJA Tahun 2019-2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Rp122	18,02%	Rp192	12,29%
APBD Provinsi	Rp0,00	0,00%	Rp0,00	0,00%
APBN	Rp555	81,98%	Rp1.370	87,71%
Jumlah	Rp677,00	100,00%	Rp1.562	100,00%

Sumber: Hasil Analisis (2020)

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan anggaran pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 677.000.000 dan total penggunaan anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.562.000.000 . Perbandingan antara proporsi sumber pendanaan pada capaian tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada **Gambar 3.23**.



Gambar 3. 23 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Penanganan KJA Tahun 2019-2020

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.8. Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

3.8.1. Baseline Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Pada Tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Sumber Daya Air dan Pariwisata yang perlu dilaporkan adalah melakukan review terhadap Rencana Aksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata, seperti yang disampaikan pada **Tabel 3.65**.

Tabel 3. 65 Review Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
A.	Ruang Lingkup	
1.	Permasalahan Terjadinya banjir di DAS Citarum	Permasalahan Penajaman LUAS BANJIR → total banjir di Sungai Citarum mencapai 11.930 Ha di mana 750 Ha berada di Hulu DAS Citarum; 180 Ha di Hilir DAS Citarum (Muara Gembong); dan 11.000 Ha di Pantura Penurunan MUKA AIR TANAH → cekungan Bandung turun ±4-5 cm per tahun akibat pengambilan air tanah berlebihan Terjadi KEKERINGAN pada musim kemarau di Hilir DAS Citarum Kondisi JARINGAN IRIGASI rusak berat 16% dan rusak ringan 31% menyebabkan distribusi air kurang optimal
2.	Fokus Penanganan Fokus pada 7 titik banjir di hulu DAS Citarum (Rancaekek, Dayeuh kolot, Pasteur, Pagarsih, Gedebage, Melong, dan Margaasih)	Fokus Penanganan Potensi Wilayah Rawan Banjir di DAS Citarum Kab Bekasi 1. Kec. Muara Gembong Kab Karawang 1. Kec Teluk Jambe Barat Kota Cimahi 1. Desa Melong, Kec. Cimahi Selatan 2. Jl. Nasional Bandung – Cimahi (Setelah Fly Over Cimindi) Kota Bandung 1. Kel. Cisaranten 2. Kel. Sukamiskin 3. Kel. Cipadung Kulon 4. Kel. Cipadung Kidul 5. Kel. Cisaranten Kulon 6. Kel. Cisaranten Kidul 7. Kel. Mekar Mulya

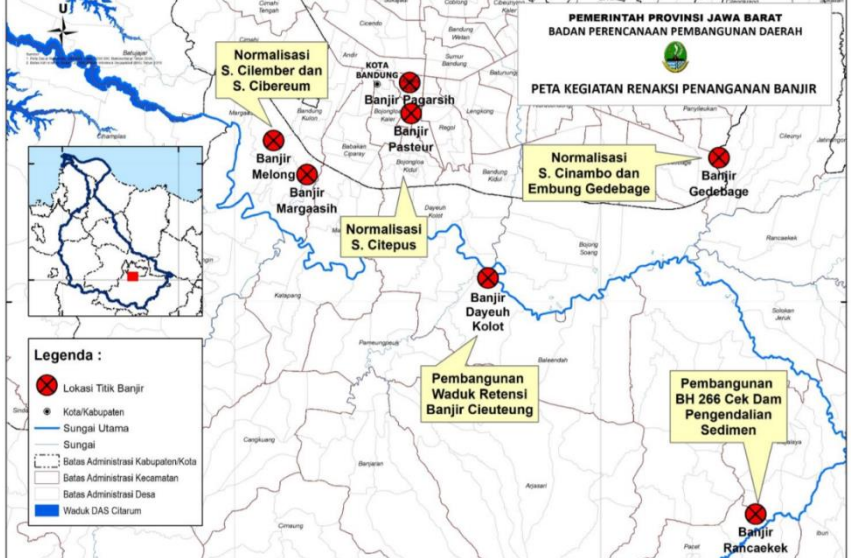


No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata																																																																																																																																																													
B.	Indikator dan Target Outcome																																																																																																																																																														
	<p>Hasil pemodelan banjir menjadi indikator kinerja outcome Pengelolaan Sumber Daya Air khususnya untuk penanganan banjir di 7 (tujuh) titik di Kawasan DAS Citarum Hulu.</p> <p>Indikator outcome yang akan dijadikan acuan keberhasilan penanganan banjir ditinjau dari sebaran luas genangan, durasi genangan dan tinggi genangan.</p> <p style="text-align: center;">Tabel Indikator dan Outcome</p> <table border="1" data-bbox="302 486 1120 790"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="9" style="text-align: center;">Pengurangan Banjir</td> </tr> <tr> <td>Luas Genangan (%)</td> <td>100</td> <td>95</td> <td>90</td> <td>70</td> <td>50</td> <td>22</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Durasi Genangan (jam)</td> <td>100</td> <td>97</td> <td>90</td> <td>70</td> <td>40</td> <td>20</td> <td>10</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Tinggi Genangan (m)</td> <td>2,5</td> <td>2,5</td> <td>2,0</td> <td>1,5</td> <td>1,0</td> <td>0,5</td> <td>0,5</td> <td>0,5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Pengurangan Banjir									Luas Genangan (%)	100	95	90	70	50	22	20	20	Durasi Genangan (jam)	100	97	90	70	40	20	10	10	Tinggi Genangan (m)	2,5	2,5	2,0	1,5	1,0	0,5	0,5	0,5	<p>ALTERNATIF 1</p> <table border="1" data-bbox="1176 327 2027 829"> <thead> <tr> <th></th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="8">1 Indikator Pengurangan Banjir*</td> </tr> <tr> <td>Luas Genangan (%)</td> <td>95</td> <td>90</td> <td>70</td> <td>50</td> <td>22</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td colspan="8">2 Indikator Penyediaan Air Baku</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m³/detik)</td> <td>0,7</td> <td>0,7</td> <td>1,4</td> <td>1,9</td> <td>2,4</td> <td>2,9</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td colspan="8">3 Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)</td> <td>2</td> <td>-</td> <td>6</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p> <p>ALTERNATIF 2</p> <table border="1" data-bbox="1176 901 2027 1324"> <thead> <tr> <th></th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="8">1 Indikator Pengurangan Banjir*</td> </tr> <tr> <td>Luas Genangan (ha)</td> <td>6545</td> <td>6201</td> <td>4823</td> <td>3445</td> <td>1515</td> <td>1378</td> <td>1378</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td colspan="7">4823</td> </tr> <tr> <td colspan="8">2 Indikator Penyediaan Air Baku</td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m³/detik)</td> <td>0,7</td> <td>0,7</td> <td>1,4</td> <td>1,9</td> <td>2,4</td> <td>2,9</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td colspan="7">0,7</td> </tr> </tbody> </table>		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	1 Indikator Pengurangan Banjir*								Luas Genangan (%)	95	90	70	50	22	20	20	2 Indikator Penyediaan Air Baku								Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m ³ /detik)	0,7	0,7	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7	3 Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air								Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)	2	-	6	5	5	5	5		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	1 Indikator Pengurangan Banjir*								Luas Genangan (ha)	6545	6201	4823	3445	1515	1378	1378	Realisasi	4823							2 Indikator Penyediaan Air Baku								Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m ³ /detik)	0,7	0,7	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7	Realisasi	0,7						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																																																							
Pengurangan Banjir																																																																																																																																																															
Luas Genangan (%)	100	95	90	70	50	22	20	20																																																																																																																																																							
Durasi Genangan (jam)	100	97	90	70	40	20	10	10																																																																																																																																																							
Tinggi Genangan (m)	2,5	2,5	2,0	1,5	1,0	0,5	0,5	0,5																																																																																																																																																							
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																																																								
1 Indikator Pengurangan Banjir*																																																																																																																																																															
Luas Genangan (%)	95	90	70	50	22	20	20																																																																																																																																																								
2 Indikator Penyediaan Air Baku																																																																																																																																																															
Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m ³ /detik)	0,7	0,7	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7																																																																																																																																																								
3 Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air																																																																																																																																																															
Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)	2	-	6	5	5	5	5																																																																																																																																																								
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																																																																																																																																																								
1 Indikator Pengurangan Banjir*																																																																																																																																																															
Luas Genangan (ha)	6545	6201	4823	3445	1515	1378	1378																																																																																																																																																								
Realisasi	4823																																																																																																																																																														
2 Indikator Penyediaan Air Baku																																																																																																																																																															
Akumulasi Penambahan Volume Air Baku (m ³ /detik)	0,7	0,7	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7																																																																																																																																																								
Realisasi	0,7																																																																																																																																																														

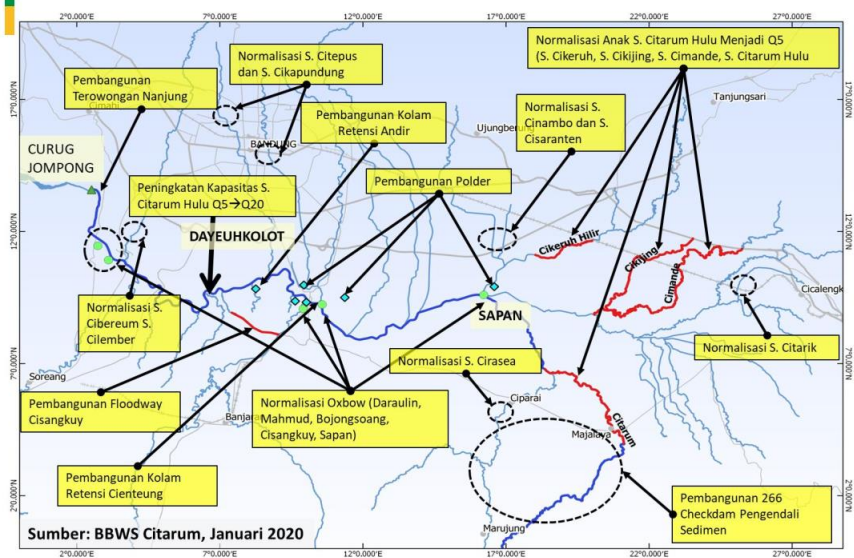


No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata																
		<p>3 Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air</p> <table border="1" data-bbox="1176 319 2033 446"> <tr> <td>Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)</td> <td>2</td> <td>-</td> <td>6</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020</p>	Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)	2	-	6	5	5	5	5	Realisasi	2						
Jumlah Destinasi Wisata Air yang Dibangun (lokasi)	2	-	6	5	5	5	5											
Realisasi	2																	

C. Lokasi Kegiatan



Peta Penanganan Banjir DAS Citarum
Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019

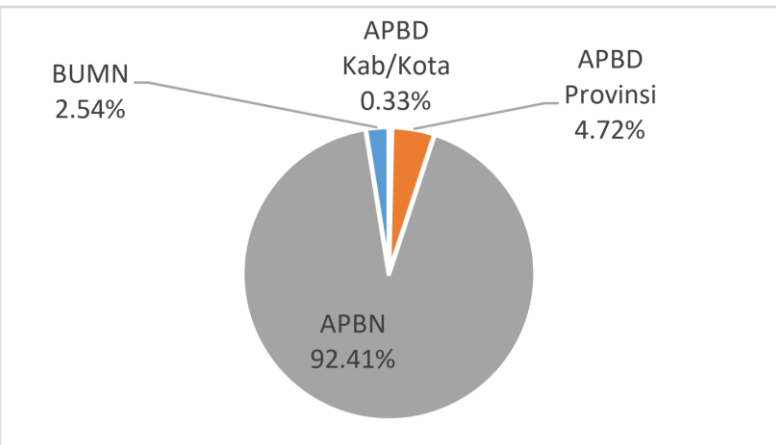


Peta Pengendalian Banjir Citarum Hulu
Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata																																																																					
D.	Indikasi Kegiatan																																																																						
	Terlampir di Matriks Rencana Aksi	<p>Berikut disajikan Indikasi kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di DAS Citarum:</p> <p>Tabel Indikasi Kegiatan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1169 389 1189 456">No</th> <th data-bbox="1189 389 1883 456">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="1883 389 2018 456">TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1169 456 1189 523">1</td> <td data-bbox="1189 456 1883 523">PENGURANGAN LUAS GENANGAN, DURASI GENANGAN, TINGGI GENANGAN</td> <td data-bbox="1883 456 2018 523"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 523 1189 560"></td> <td data-bbox="1189 523 1883 560">Pengendalian Banjir Rancaekek</td> <td data-bbox="1883 523 2018 560"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 560 1189 596"></td> <td data-bbox="1189 560 1883 596">Pengendalian Banjir Dayeuhkolot</td> <td data-bbox="1883 560 2018 596"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 596 1189 633"></td> <td data-bbox="1189 596 1883 633">Pengendalian Banjir Kota Bandung</td> <td data-bbox="1883 596 2018 633"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 633 1189 670"></td> <td data-bbox="1189 633 1883 670">Pengendalian Banjir Gedebage</td> <td data-bbox="1883 633 2018 670"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 670 1189 707"></td> <td data-bbox="1189 670 1883 707">Pengendalian Banjir Melong</td> <td data-bbox="1883 670 2018 707"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 707 1189 743"></td> <td data-bbox="1189 707 1883 743">Pengendalian Banjir Pasteur Pagarsih</td> <td data-bbox="1883 707 2018 743"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 743 1189 780"></td> <td data-bbox="1189 743 1883 780">Perbaikan DAS Citarum Hulu</td> <td data-bbox="1883 743 2018 780"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 780 1189 817"></td> <td data-bbox="1189 780 1883 817">Pengendalian Banjir Citarum Hilir</td> <td data-bbox="1883 780 2018 817"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 817 1189 853">2</td> <td data-bbox="1189 817 1883 853">PENYEDIAAN AIR BAKU</td> <td data-bbox="1883 817 2018 853"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 853 1189 890"></td> <td data-bbox="1189 853 1883 890">Pembangunan SPAM</td> <td data-bbox="1883 853 2018 890"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 890 1189 927"></td> <td data-bbox="1189 890 1883 927">Pembangunan Waduk</td> <td data-bbox="1883 890 2018 927"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 927 1189 963"></td> <td data-bbox="1189 927 1883 963"><i>Rain Water Harvesting</i></td> <td data-bbox="1883 927 2018 963"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 963 1189 1000"></td> <td data-bbox="1189 963 1883 1000">Pembangunan Embung</td> <td data-bbox="1883 963 2018 1000"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1000 1189 1037"></td> <td data-bbox="1189 1000 1883 1037">Pembangunan Mata Air</td> <td data-bbox="1883 1000 2018 1037"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1037 1189 1074">3</td> <td data-bbox="1189 1037 1883 1074">DESTINASI WISATA BERBASIS AIR</td> <td data-bbox="1883 1037 2018 1074"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1074 1189 1110"></td> <td data-bbox="1189 1074 1883 1110">Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai Multifungsi Destinasi Wisata Air Juara</td> <td data-bbox="1883 1074 2018 1110"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1110 1189 1147"></td> <td data-bbox="1189 1110 1883 1147">Penataan dan Revitalisasi Situ -situ</td> <td data-bbox="1883 1110 2018 1147"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1147 1189 1184"></td> <td data-bbox="1189 1147 1883 1184">Penataan dan Pengamanan mata air di Citarum Hulu</td> <td data-bbox="1883 1147 2018 1184"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1184 1189 1220"></td> <td data-bbox="1189 1184 1883 1220">Penataan Waduk Cirata/Jangar</td> <td data-bbox="1883 1184 2018 1220"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1220 1189 1257"></td> <td data-bbox="1189 1220 1883 1257">Pembangunan destinasi wisata pantai</td> <td data-bbox="1883 1220 2018 1257"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1169 1257 1189 1294"></td> <td data-bbox="1189 1257 1883 1294">Penataan dan Pembangunan Oxbow</td> <td data-bbox="1883 1257 2018 1294"></td> </tr> </tbody> </table>	No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	1	PENGURANGAN LUAS GENANGAN, DURASI GENANGAN, TINGGI GENANGAN			Pengendalian Banjir Rancaekek			Pengendalian Banjir Dayeuhkolot			Pengendalian Banjir Kota Bandung			Pengendalian Banjir Gedebage			Pengendalian Banjir Melong			Pengendalian Banjir Pasteur Pagarsih			Perbaikan DAS Citarum Hulu			Pengendalian Banjir Citarum Hilir		2	PENYEDIAAN AIR BAKU			Pembangunan SPAM			Pembangunan Waduk			<i>Rain Water Harvesting</i>			Pembangunan Embung			Pembangunan Mata Air		3	DESTINASI WISATA BERBASIS AIR			Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai Multifungsi Destinasi Wisata Air Juara			Penataan dan Revitalisasi Situ -situ			Penataan dan Pengamanan mata air di Citarum Hulu			Penataan Waduk Cirata/Jangar			Pembangunan destinasi wisata pantai			Penataan dan Pembangunan Oxbow	
No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET																																																																					
1	PENGURANGAN LUAS GENANGAN, DURASI GENANGAN, TINGGI GENANGAN																																																																						
	Pengendalian Banjir Rancaekek																																																																						
	Pengendalian Banjir Dayeuhkolot																																																																						
	Pengendalian Banjir Kota Bandung																																																																						
	Pengendalian Banjir Gedebage																																																																						
	Pengendalian Banjir Melong																																																																						
	Pengendalian Banjir Pasteur Pagarsih																																																																						
	Perbaikan DAS Citarum Hulu																																																																						
	Pengendalian Banjir Citarum Hilir																																																																						
2	PENYEDIAAN AIR BAKU																																																																						
	Pembangunan SPAM																																																																						
	Pembangunan Waduk																																																																						
	<i>Rain Water Harvesting</i>																																																																						
	Pembangunan Embung																																																																						
	Pembangunan Mata Air																																																																						
3	DESTINASI WISATA BERBASIS AIR																																																																						
	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai Multifungsi Destinasi Wisata Air Juara																																																																						
	Penataan dan Revitalisasi Situ -situ																																																																						
	Penataan dan Pengamanan mata air di Citarum Hulu																																																																						
	Penataan Waduk Cirata/Jangar																																																																						
	Pembangunan destinasi wisata pantai																																																																						
	Penataan dan Pembangunan Oxbow																																																																						



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata												
		Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020												
E. Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran <i>Stakeholder</i> Program														
1.	<p>Pendanaan</p> <p>Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air</p> <table border="1" data-bbox="280 518 1142 726"> <thead> <tr> <th>Sumber Anggaran</th> <th>Jumlah Biaya 2019 - 2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>15.309</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>222.150</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>4.346.615</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>119.300</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>4.703.375</td> </tr> </tbody> </table>  <p>Diagram Proporsi Sumber Pendanaan Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	Sumber Anggaran	Jumlah Biaya 2019 - 2025	APBD Kab/Kota	15.309	APBD Provinsi	222.150	APBN	4.346.615	BUMN	119.300	Total	4.703.375	<p>Pendanaan</p> <p>Belum tercantum dalam review renaksi</p>
Sumber Anggaran	Jumlah Biaya 2019 - 2025													
APBD Kab/Kota	15.309													
APBD Provinsi	222.150													
APBN	4.346.615													
BUMN	119.300													
Total	4.703.375													



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata	Review dan Revisi Renaksi (2020) Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata
2.	Peran Stakeholder	Peran Stakeholder Berdasarkan Keputusan Gubernur No. 614/Kep 565-DLH/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor Jawa Barat Nomor 614/Kep1304-DLH/2018 tentang Kelompok Kerja Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, pengusulan rencana aksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata DAS Citarum dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (POKJA) dengan perincian sebagai berikut Ketua : Kepala Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Anggota : <ol style="list-style-type: none"> 1. K/L/PD terkait dengan bidang sumber daya air 2. K/L/PD terkait dengan bidang pariwisata 3. K/L/PD terkait dengan bidang perikanan
F. Monitoring dan Evaluasi		
1.	Monitoring Target outcome diperoleh dari data sekunder yang merupakan hasil analisa pemodelan banjir DAS Citarum Hulu menggunakan <i>software</i> SOBEK oleh BBWS Citarum yang bekerja sama dengan Puslitbang Sumber Daya Air yang dapat diupdate setiap tahunnya sesuai dengan rencana ataupun pelaksanaan penanganan struktural yang akan dilakukan.	Monitoring Belum tercantum dalam review renaksi
2.	Evaluasi Untuk mengevaluasi pencapaian target indikator pengurangan banjir dapat dilakukan beberapa hal diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk pemantauan pengurangan luasan dan tinggi enangan banjir, akan dilakukan pemasangan peilskal pada lokasi – lokasi terdampak banjir terutama pada 5 lokasi yang diprioritaskan. b. Pemberdayaan masyarakat/LSM agar dapat memberikan informasi kepada Dinas SDA Provinsi Jawa Barat dan BBWS Citarum pada saat terjadi banjir di lokasi terdampak. c. Pemasangan alat telemetri yang dilengkapi dengan system <i>Early Warning System</i> (EWS) untuk memantau elevasi muka air di sungai maupun kejadian hujan di bagian hulu DAS. d. Pemantauan luasan genangan banjir melalui citra satelit seperti yang dikeluarkan oleh LAPAN 	Evaluasi Belum tercantum dalam review renaksi



3.8.2. Target Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Target indikator dalam pengelolaan sumber daya air dan pariwisata di DAS Citarum berdasarkan review Renaksi terdapat 3 buah target indikator yaitu: Indikator Pengurangan Banjir, Indikator Penyediaan Air Baku, Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air. Adapun perincian target indikator dapat dilihat pada **Tabel 3.66**.

Tabel 3. 66 Target Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Indikator Pengurangan Banjir								
a.	Luas Genangan (Ha)	Target	6.545	6.201	4.823	3.445	1.515	1.378	1.378
		Realisasi	4.823						
b.	Durasi Genangan (jam)		97	90	70	40	20	10	10
c.	Tinggi Genangan (m)		2,5	2,0	1,5	1,0	0,5	0,5	0,5
2.	Indikator Penyediaan Air Baku								
a.	Penambahan Volume Air Baku (m3/detik)	Target	0,7	0,7	1,4	1,9	2,4	2,9	3,7
		Realisasi	0,7						
3.	Indikator Destinasi Wisata Berbasis Air								
a.	Jumlah Destinasi Wisata Air Yang dibangun (Lokasi)	Target	2	-	6	5	5	5	5
		Realisasi	2	-					

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.8.3. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

1. Pengurangan luas genangan, durasi genangan, tinggi genangan banjir, melalui :
 - a. Normalisasi sungai
 - b. Pembangunan folder
 - c. Pembangunan Floodway
 - d. Pembangunan Drainase
 - e. Normalisasi Oxbow

Adapun rencana pendayagunaan air dapat dilihat pada **Tabel 3.67**.

2. Pengurangan GAP Kebutuhan Air Baku.
 - a. Pembangunan SPAM
 - b. Pembangunan Waduk
 - c. Rain Water Harvesting
 - d. Pembangunan Embung
 - e. Pembangunan Mata Air

Rencana pemenuhan kebutuhan air dapat dilihat pada **Gambar 3.24**.

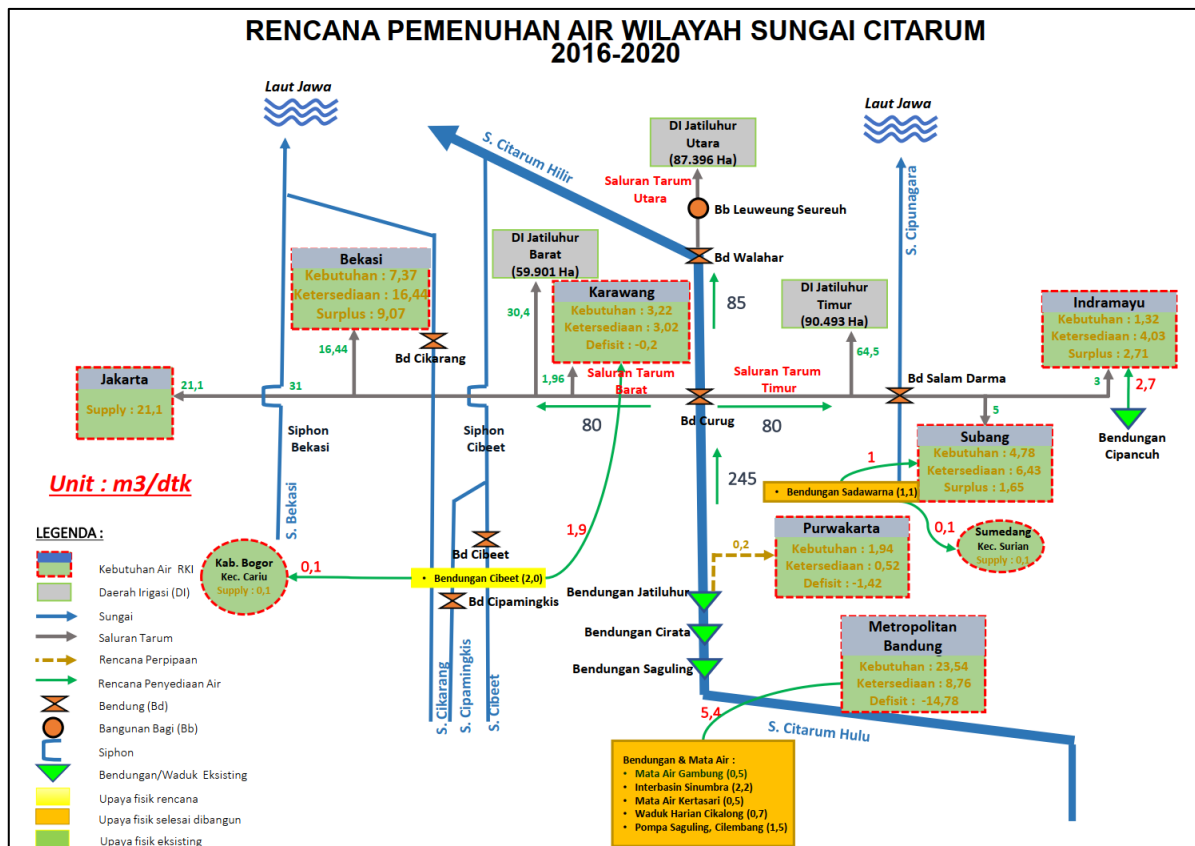
3. Meningkatkan Destinasi Wisata Berbasis Air
 - a. Penataan sempadan sungai, situ dan saluran
 - b. Pembangunan destinasi wisata pantai
 - c. Penataan dan pengamanan mata air
 - d. Pembangunan dan Penataan Oxbow

Rencana pendayagunaan sumber daya air sebagai destinasi wisata dapat dilihat pada **Tabel 3.68**.

Tabel 3. 67 Rencana Pendayagunaan Daya Rusak Air

No.	Kegiatan	Output	Tahun Pelaksanaan							Penanggung Jawab
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	Pengendalian Banjir Rancaekek	Meningkatnya kapasitas sungai								BBWS Citarum
2	Pengendalian Banjir Dayeuhkolot	Pembangunan Floodway untuk pembangunan banjir								BBWS Citarum
3	Pengendalian Banjir Kota Bandung	Pembangunan kolam retensi								BBWS Citarum
4	Pengendalian Banjir Gedebage	Meningkatnya kapasitas sungai								BBWS Citarum
5	Pengendalian Banjir Melong	Meningkatnya kapasitas sungai								BBWS Citarum
6	Pengendalian Banjir Pasteur Pagarsih	Pembangunan kolam retensi dan normalisasi Sungai Citepus								BBWS Citarum
7	Perbaiki DAS Citarum Hulu	Meningkatnya kapasitas sungai								BBWS Citarum

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020



Gambar 3. 24 Rencana Pemenuhan Air Wilayah Sungai Citarum

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020



Tabel 3. 68 Rencana Pendayagunaan Sumber Daya Air Sebagai Pariwisata Tahun 2019 -2025

No.	Kegiatan	Output	Tahun Pelaksanaan							Penanggung Jawab
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	Penataan dan Revitalisasi Situ, Waduk, Saluran dan Pantai Multifungsi Destinasi Wisata Air Juara	Meningkatnya kapasitas sungai								Dinas SDA Provinsi Jabar
2	Penataan dan Revitalisasi Situ-situ	Pembangunan Floodway untuk pembangunan banjir								Dinas SDA Provinsi Jabar
3	Penataan dan Pengamanan mata air di Citarum Hulu	Pembangunan kolam retensi								Dinas SDA Provinsi Jabar
4	Penataan Waduk Cirata/Jangari	Meningkatnya kapasitas sungai								Disparbud Provinsi Jabar
5	Pembangunan Destinasi Wisata Pantai	Meningkatnya kapasitas sungai								Disparbud Provinsi Jabar
6	Penataan dan Pembangunan Oxbow di WS Citarum	Pembangunan kolam retensi dan normalisasi Sungai Citepus								BBWS Citarum

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.8.4. Wilayah Sasaran Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Dalam hal pengelolaan sumber daya air dan pariwisata terdapat 11 lokasi dari 4 Kabupaten/Kota yang menjadi fokus utama, sebagaimana tertuang dalam **Tabel 3.69**.

Tabel 3. 69 Lokasi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

No	Kab/Kota	Jumlah Lokasi	Nama Kecamatan dan Desa
1	Kab. Bandung	1	Kec. Muara Gembong
2	Kab. Karawang	1	Kec. Teluk Jambe Barat
3	Kota Cimahi	2	Desa Melong, Kec. Cimahi Selatan
			Jl. Nasional Bandung – Cimahi (Setelah Flyover Cimindi)
4	Kota Bandung	7	Kel. Cisarante
			Kel. Sukamiskin
			Kel. Cipadung Kulon
			Kel. Cisaranten Kulon
			Kel. Mekar Mulya
			Kel. Cipadung Kidul
Kel. Cisaranten Kidul			

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.8.5. Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata Sampai Tahun 2020

3.8.5.1. Kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA

Pada tahun 2019 tercatat kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA untuk Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan berkala berupa 7 unit alat berat oleh BBWS Citarum
2. Perencanaan penataan waduk Cirata Jangari
3. Perencanaan penataan Wisata Pantai Muaragembong



Sementara itu, **kegiatan fisik yang telah dilaksanakan di tahun 2020** tercatat hanyalah pelaksanaan pengadaan tanah sungai citarum untuk pengendalian banjir Rancaekek.

Adapun rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di bawah tanggung jawab POKJA pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.70** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.71**.

3.8.5.2 Kegiatan di bawah tanggung jawab SEKTOR

Langkah yang telah dilakukan Sektor TNI pada tahun 2020 dalam membantu menangani Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di DAS Citarum adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan sungai dari rumput lalang sepanjang 2.231.289 meter di 19 sektor.
2. Pengerukan sedimentasi sebanyak 1.835.220 m³ di 14 sektor
3. Pengangkutan sampah sungai sebanyak 112.432.646 kg di 22 Sektor
4. Pemasangan jaring sampah sebanyak 170 unit di 7 sektor
5. Pembuatan pompa air sebanyak 7 unit di 3 sektor

Sedangkan pada tahun 2020 dalam membantu menangani Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di DAS Citarum Sektor TNI telah melakukan kegiatan berikut:

1. Pembersihan sungai dari rumput lalang sepanjang 5.763.606 meter di 22 sektor.
2. Pengerukan sedimentasi sebanyak 11.215.613 m³ di 17 sektor
3. Pengangkutan sampah sungai sebanyak 122.397.795 kg di 22 Sektor
4. Pemasangan jaring sampah sebanyak 486 unit di 7 sektor
5. Pembuatan pompa air sebanyak 8 unit di 3 sektor
6. Pengadaan alat berat sebanyak 74 unit di 17 sektor.

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan SDA dan Pariwisata (2019-2025) untuk menyempurnakan Renakasi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Adapun rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di bawah tanggung jawab Sektor TNI pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.72** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.73**.

3.8.6. Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Pada tahun 2019 capaian akumulasi pengurangan genangan sebesar 19,07 % dari target 25,88%. Sedangkan pada tahun 2020 tidak terlaksana capaian pengurangan luas genangan. Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata tahun 2019 – 2020 disajikan pada **Tabel 3.74**. Perbandingan target dan capaian tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.24**, sedangkan perbandingan akumulasi target dan capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.25**.



Tabel 3. 70 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh POKJA Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2019			
		Pengurangan Genangan	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	BBWS Citarum					
1	Pemeliharaan alat berat	7 unit	7 unit	DAS Citarum	Rp6.000	APBN
II	Disparbud Provinsi Jawa Barat					
2	Perencanaan penataan Waduk Cirata Jangari	1 paket	1 paket	Cianjur	Rp152	APBD Prov
3	Perencanaan penataan Wisata Pantai Muaragembong	1 paket	1 paket	Bekasi	Rp678	APBD Prov
	Jumlah	6.545 Ha			Rp6.830	

Sumber: POKJA Penanganan SDA dan Pariwisata (2020)

Tabel 3. 71 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata Oleh POKJA Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020			
		Pengurangan Genangan	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat					
1	Penyusunan Review Renaksi Penanganan Air Limbah Domestik (2019 – 2025)	1 dokumen	1 dokumen	10 kab/kota	-	-
II	BBWS Citarum					
2	Pelaksanaan pengadaan tanah Sungai Citarum Updstream	1 unit	1 unit	Kab. Bandung	Rp500	APBN
3	Pembangunan kolam retensi di WS Citarum	1 unit	1 unit	Kab. Bandung	Rp93.250	APBN
	Jumlah	6.201 Ha			Rp93.750	

Sumber: POKJA Penanganan SDA dan Pariwisata (2020)

Tabel 3. 72 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh Sektor Tahun 2019

Pencapaian Sektor	Pelaksanaan Program				
	Pembersihan Sungai (rumput ilalang)	Pengerukan sedimentasi	Pengangkutan Sampah Sungai	Jaring sampah	Pembuatan Pompa Air
Sektor Pembibitan	-	-	-	-	-
Sektor 1	38800	12300	101240	-	2
Sektor 2	20.700	-	29.850	-	-
Sektor 3	113.950	1.200	2.995	-	-
Sektor 4	-	1.800	1278	-	-
Sektor 5	38400	87719	474635	4	-



Pencapaian Sektor	Pelaksanaan Program				
	Pembersihan Sungai (rumput ilalang)	Pengerukan sedimentasi	Pengangkutan Sampah Sungai	Jaring sampah	Pembuatan Pompa Air
Sektor 6	14167	642888	171677	12	-
Sektor 7	38.300	118.710	376.500	3	3
Sektor 8	-	750090	50926	1	-
Sektor 9	11.590	-	328.780	-	-
Sektor 10	5650	2290	4025	3	-
Sektor 11	162.168	31.000	123.786	-	-
Sektor 12	-	-	2063,3	-	2
Sektor 13	212760	-	618,7	-	-
Sektor 14	13.746	-	5.555	-	-
Sektor 15	77.790	-	7.570	-	-
Sektor 16	21.437	-	189050	-	-
Sektor 17	91.350	6.840	80335	-	-
Sektor 18	21.332	-	23.594	-	-
Sektor 19	115567	69990	5414	-	-
Sektor 20	63.360	15.140	534.000	-	-
Sektor 21	288.040	66.115	104.700.122	3	-
Sektor 22	882.182	29.138	5.218.632	144	-
Jumlah	2231289	1835220	112432646	170	7
Satuan	Meter	Kubik	Kg	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Tabel 3. 73 Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata oleh Sektor Tahun 2020

Sektor	Pelaksanaan Program							
	Pembersihan Sungai (rumput ilalang)	Pengerukan sedimentasi	Pengangkutan sampah	Jaring sampah	Pembuatan Pompa Air	Alat berat		
						Excavator	Ponton	Dump Truck
Pembibitan	-	-	-	-	-	-	-	1
Sektor 1	103.000	12.698	168.840	-	2	-	-	-
Sektor 2	36.800	-	41.400	-	-	-	-	1
Sektor 3	435.050	11.300	525.260	-	-	1	-	1
Sektor 4	67.450	180	701.560	2	-	-	-	-
Sektor 5	96.717	313.303	581.335	4	-	1	1	1
Sektor 6	14.167	1.182.662	182.627	12	-	2	1	5
Sektor 7	86.400	16.290	85.500	3	3	2	2	5
Sektor 8	5.400	9.215.250	520.626	4	-	2	2	1
Sektor 9	141.564	-	881.998	-	-	5	2	6



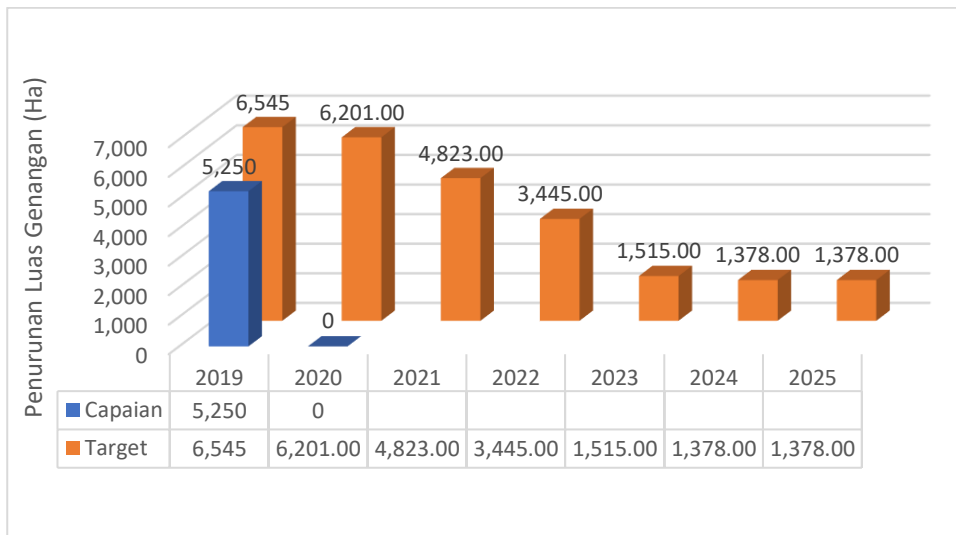
Sektor	Pelaksanaan Program							
	Pembersihan Sungai (rumput ilalang)	Pengerukan sedimentasi	Pengangkatan sampah	Jaring sampah	Pembuatan Pompa Air	Alat berat		
						Excavator	Ponton	Dump Truck
Sektor 10	21.380	2.960	19.620	3	-	-	-	-
Sektor 11	295.673	48.575	253.463	-	-	-	-	1
Sektor 12	28.880	-	2.888.027	-	2	-	-	-
Sektor 13	606.570	41.788	216.000	-	-	2	1	2
Sektor 14	17.618	-	9.186	-	-	-	-	-
Sektor 15	98.140	68.060	19.500	-	-	1	-	2
Sektor 16	32.397	-	21.088	-	-	-	-	2
Sektor 17	110.100	15.615	105.735	-	1	1	1	2
Sektor 18	312.921	95.090	2.568.200	-	-	2	1	2
Sektor 19	278.092	18.767	16.362	400	-	1	-	2
Sektor 20	216.746	24.270	542.000	-	-	1	-	1
Sektor 21	790.512	98.621	104.999.130	3	-	1	-	3
Sektor 22	1.968.029	50.184	7.050.338	55	-	1	-	2
Jumlah	5.763.606	11.215.613	122.397.795	486	8	23	11	40
Satuan	Meter	Kubik	Kg	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Tabel 3. 74 Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

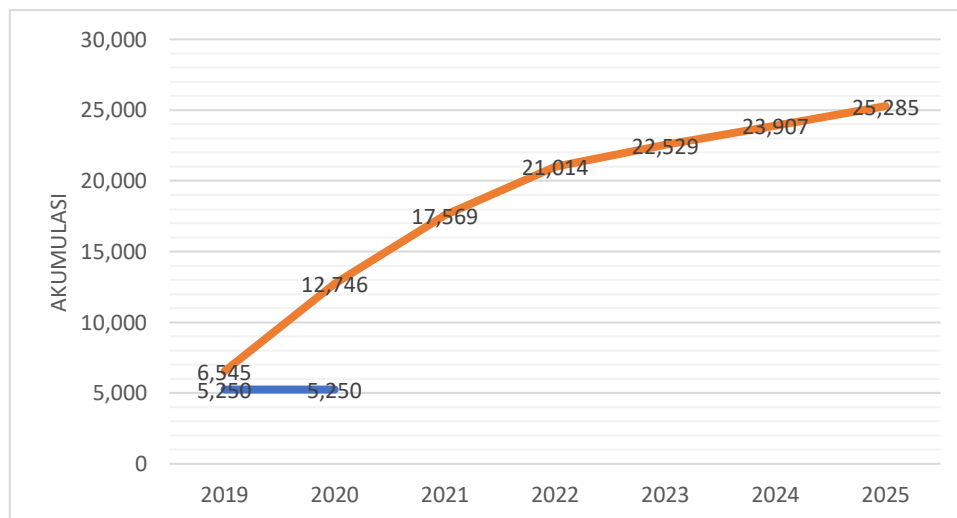
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi Pengurangan luas genangan (Ha)			Capaian Pengurangan luas genangan (Ha)		
	target tahunan	target akumulasi (SDA)	persentase	capaian tahunan penanganan genangan (SDA)	capaian akumulasi (SDA)	persentase
2019	6.545	6.545	25,88%	5.250	5.250	19,07%
2020	6.201	12.746	50,41%	0	5.250	19,07%
2021	4.823	17.569	69,48%			
2022	3.445	21.014	83,11%			
2023	1.515	22.529	89,10%			
2024	1.378	23.907	94,55%			
2025	1.378	25.285	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis, 2020



Gambar 3. 25 Perbandingan Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 26 Perbandingan Akumulasi Capaian Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata

Sumber: Hasil Analisis (2020)



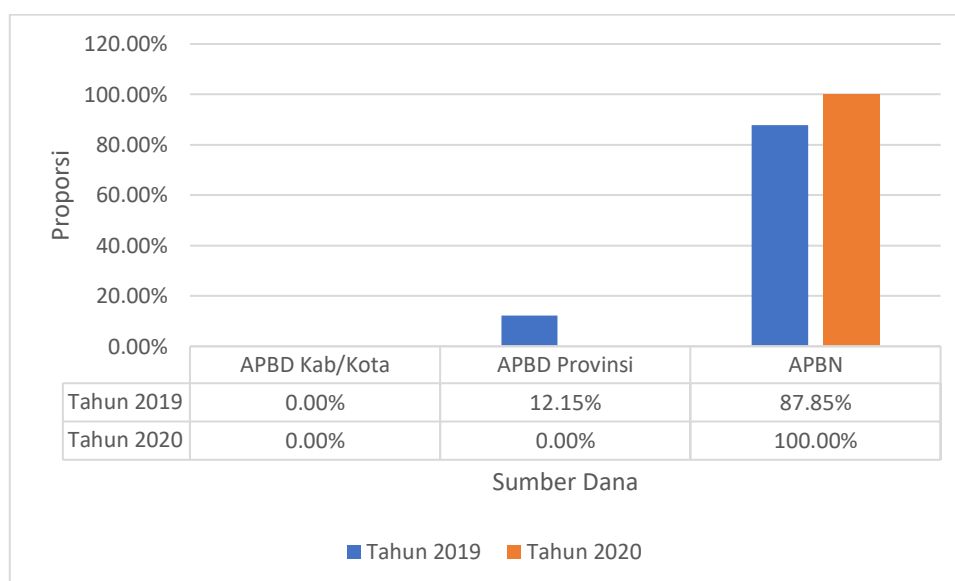
3.8.7. Evaluasi Biaya

Anggaran untuk kegiatan yang sudah tercapai sampai tahun 2020 untuk pengelolaan SDA dan Pariwisata bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada realisasinya, renaksi yang dilaksanakan di tahun 2020 menghabiskan dana sebesar Rp100.580.000.000,00. Perincian sumber dana pelaksanaan renaksi pengelolaan SDA dan Pariwisata sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 3.75** sementara perbandingan penggunaan anggarannya dapat dilihat pada **Gambar 3.27**.

Tabel 3. 75 Penggunaan Anggaran Renaksi Pengelolaan SDA dan Pariwisata

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Rp0	0,00%	Rp0	0,00%
APBD Provinsi	Rp830,00	12,15%	Rp0,00	0,00%
APBN	Rp6.000	87,85%	Rp93.750	100,00%
Jumlah	Rp6.830,00	100,00%	Rp93.750	100,00%

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 27 Perbandingan Proporsi Sumber Dana Pengelolaan SDA Tahun 2019-2020

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.9. Pengendalian Pemanfaatan Ruang

3.9.1. Baseline Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Kelompok Kerja Pengendalian Pemanfaatan Ruang belum melakukan review terhadap Rencana Aksi Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang, seperti diurai pada **Tabel 3.76**.

Tabel 3. 76 Rencana Aksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang

No.	RENAKSI (2019)	DOKUMEN REVISI RENAKSI (2020)																																				
A	Ruang Lingkup																																					
1	Permasalahan Di kawasan DAS Citarum telah terjadi alih fungsi lahan yang cukup masif	Permasalahan Belum terdapat Revisi Renaksi																																				
2	Fokus Penanganan Ruang sepanjang DAS Citarum	Fokus Penanganan Belum terdapat Revisi Renaksi																																				
B	Indikator dan Target Outcome	Belum terdapat Revisi Renaksi																																				
	<table border="1"> <tr> <td>Target</td> <td>201</td> <td>202</td> <td>2021</td> <td>202</td> <td>202</td> <td>202</td> <td>202</td> <td>202</td> </tr> <tr> <td></td> <td>9</td> <td>0</td> <td></td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum</td> <td>20%</td> <td>70%</td> <td>100%</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Berkurangnya jumlah indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang</td> <td>-</td> <td>15%</td> <td>30%</td> <td>45%</td> <td>60%</td> <td>75%</td> <td>-</td> <td></td> </tr> </table>	Target	201	202	2021	202	202	202	202	202		9	0		2	3	4	5		Tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum	20%	70%	100%	-	-	-	-		Berkurangnya jumlah indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang	-	15%	30%	45%	60%	75%	-		
Target	201	202	2021	202	202	202	202	202																														
	9	0		2	3	4	5																															
Tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum	20%	70%	100%	-	-	-	-																															
Berkurangnya jumlah indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang	-	15%	30%	45%	60%	75%	-																															



No.	RENAKSI (2019)	DOKUMEN REVISI RENAKSI (2020)															
C	Lokasi Kegiatan																
	Tidak dijelaskan dalam Renaksi	Belum terdapat Revisi Renaksi															
D	Indikator Kegiatan																
	Kegiatan tertuang pada Matriks Rencana Aksi PPK DAS Citarum dan belum dicantumkan dalam peta <table border="1" data-bbox="293 938 1070 1337"> <thead> <tr> <th data-bbox="293 938 360 1007">No</th> <th data-bbox="360 938 927 1007">INDIKASI KEGIATAN</th> <th data-bbox="927 938 1070 1007">TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="293 1007 360 1107">1</td> <td data-bbox="360 1007 927 1107">Identifikasi, verifikasi RTR Kab/Kota dan Sinkronisasi Peta Dasar Sepanjang DAS Citarum</td> <td data-bbox="927 1007 1070 1107"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="293 1107 360 1174">2</td> <td data-bbox="360 1107 927 1174">Pendataan Izin Pemanfaatan Ruang Sepanjang DAS Citarum</td> <td data-bbox="927 1107 1070 1174"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="293 1174 360 1241">3</td> <td data-bbox="360 1174 927 1241">Pendataan Kondisi Lapangan Sepanjang DAS Citarum</td> <td data-bbox="927 1174 1070 1241"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="293 1241 360 1337">4</td> <td data-bbox="360 1241 927 1337">Rekomendasi Tindak Lanjut Ketidak sesuaian pemanfaatan ruang a. Rekomendasi Sanksi Administratif</td> <td data-bbox="927 1241 1070 1337"></td> </tr> </tbody> </table>	No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET	1	Identifikasi, verifikasi RTR Kab/Kota dan Sinkronisasi Peta Dasar Sepanjang DAS Citarum		2	Pendataan Izin Pemanfaatan Ruang Sepanjang DAS Citarum		3	Pendataan Kondisi Lapangan Sepanjang DAS Citarum		4	Rekomendasi Tindak Lanjut Ketidak sesuaian pemanfaatan ruang a. Rekomendasi Sanksi Administratif		Belum terdapat Revisi Renaksi
No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET															
1	Identifikasi, verifikasi RTR Kab/Kota dan Sinkronisasi Peta Dasar Sepanjang DAS Citarum																
2	Pendataan Izin Pemanfaatan Ruang Sepanjang DAS Citarum																
3	Pendataan Kondisi Lapangan Sepanjang DAS Citarum																
4	Rekomendasi Tindak Lanjut Ketidak sesuaian pemanfaatan ruang a. Rekomendasi Sanksi Administratif																



No.	RENAKSI (2019)	DOKUMEN REVISI RENAKSI (2020)																											
	b. Rekomendasi atas Penyimpangan intensitas pemanfaatan lahan <hr/> c. Rekomendasi atas perubahan fungsi ruang <hr/> d. Rekomendasi pelanggaran sempadan sungai citarum <hr/> 5 Pembuatan SOP Pengendalian Pemanfaatan Ruang Sepanjang DAS Citarum. <hr/> 6 Pembangunan Sistem Pengendalian Pemanfaatan Ruang berbasis GIS sepanjang DAS Citarum <hr/>																												
E	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																												
1	Pendanaan <table border="1" data-bbox="331 922 1037 1230"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Total Biaya (Rp)</th> <th>Sumber Dana</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019</td> <td>4,500,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2020</td> <td>13,100,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2021</td> <td>5,100,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2022</td> <td>2,500,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2023</td> <td>3,000,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2024</td> <td>3,000,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>2025</td> <td>-</td> <td>APBD</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>31,200,000,000</td> <td>APBD</td> </tr> </tbody> </table>	Tahun	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana	2019	4,500,000,000	APBD	2020	13,100,000,000	APBD	2021	5,100,000,000	APBD	2022	2,500,000,000	APBD	2023	3,000,000,000	APBD	2024	3,000,000,000	APBD	2025	-	APBD	Jumlah	31,200,000,000	APBD	KEBUTUHAN PENDANAAN Belum terdapat Revisi Renaksi
Tahun	Total Biaya (Rp)	Sumber Dana																											
2019	4,500,000,000	APBD																											
2020	13,100,000,000	APBD																											
2021	5,100,000,000	APBD																											
2022	2,500,000,000	APBD																											
2023	3,000,000,000	APBD																											
2024	3,000,000,000	APBD																											
2025	-	APBD																											
Jumlah	31,200,000,000	APBD																											
2	Pembagian Peran Tidak ada	Pembagian Peran Belum terdapat revisi renaksi																											
F	Monitoring dan Evaluasi																												
	Belum terdapat revisi renaksi																												



No.		RENAKSI (2019)							DOKUMEN REVISI RENAKSI (2020)
No	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
1	FGD periodik dengan <i>stakeholder</i>	Periodik per bulan	Periodik per bulan	Periodik per bulan	Periodik per bulan	Periodik per bulan	Periodik per bulan		
2	Kunjungan ke lokasi	Periodik per 3 bulan	Periodik per 3 bulan	Periodik per 3 bulan	Periodik per 3 bulan	Periodik per 3 bulan	Periodik per 3 bulan		
3	Tim penilaian progres	Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan	Triwulan		
<p>Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh Tim Penilaian Progres, deviasi dapat dilihat dari rencana kegiatan yang diusulkan dalam Rencana Aksi dengan hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan evaluasi pencapaian <i>outcome</i> juga akan disinkronkan dengan menggunakan data yang diperoleh dari pemantauan pelaksanaan kegiatan oleh/dan sektor di lapangan dan Gakum.</p> <p>Sistem pelaporan belum diatur.</p>									



3.9.2. Target Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Dalam rangka peningkatan kualitas kesesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum, Pemerintah Pusat dan daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) harus fokus pada pengembangan sistem pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan kewenangannya dan mempunyai indikator-indikator outcome sebagai tolak ukur pencapaian kinerjanya. Adapun indikator kinerja outcome dalam menyelenggarakan pengendalian pemanfaatan ruang adalah tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum dan berkurangnya jumlah pelanggaran pemanfaatan ruang. Target outcome dari program pengendalian pemanfaatan ruang dapat dilihat pada **Tabel 3.77**.

Tabel 3. 77 Target Outcome Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum	20%	70%	100%	-	-	-	-
Berkurangnya jumlah indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang	-	15%	30%	45%	60%	75%	-

Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum (2019)

3.9.3. Strategi Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Di kawasan DAS Citarum telah terjadi alih fungsi lahan yang cukup masif, sehingga untuk mengatasinya diperlukan strategi yang pada prinsipnya adalah terdiri dari upaya pengendalian dan pemanfaatan ruang agar fungsi kawasan DAS Citarum tidak terganggu dan upaya pemulihannya, yaitu dengan prinsip strategi:

1. Membatasi dan mengendalikan perizinan pemanfaatan ruang yang dapat mengganggu fungsi kawasan lindung DAS Citarum;
2. Merumuskan kebijakan terkait pengendalian dan pemanfaatan ruang kawasan DAS Citarum beserta pemulihan daya dukung kawasan DAS Citarum.

Mengacu kepada Prinsip strategi tersebut, dibuatlah tahapan strategi untuk pengendalian pemanfaatan ruang dan pemulihan DAS Citarum, dengan melibatkan seluruh komponen baik dari institusi pemerintah, pihak swasta dan masyarakat agar menjadi suatu gerakan dalam hal pengendalian pemanfaatan ruang dan pemulihan kawasan DAS Citarum. Strategi ini dimulai tahun 2019, pengendalian dan pemanfaatan ruang DAS Citarum akan ditata pada tahap ini. Target mendesak yang didasarkan pada aspek pengendalian, serta pemanfaatan ruang DAS Citarum sebagai berikut:

Aspek pengendalian

- a) Melakukan Identifikasi, verifikasi RTR Kab/Kota, dan sinkronisasi peta dasar sepanjang DAS Citarum sebagai masukan untuk penegakan hukum.
- b) Melakukan pendataan izin pemanfaatan ruang sepanjang DAS Citarum sebagai masukan untuk penegakan hukum.
- c) Melakukan pendataan kondisi lapangan sepanjang DAS Citarum sebagai masukan OPD untuk membuat program/kegiatan dalam menyelesaikan masalah pemanfaatan ruang.

Selanjutnya dari ketiga hal tersebut disusun rekomendasi beserta tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan alih fungsi lahan di DAS Citarum, yaitu dengan melakukan penegakan hukum oleh aparat berwenang serta mendorong sektor lain untuk membuat program/kegiatan yang mendukung penyelesaian permasalahan pemanfaatan ruang di DAS Citarum.

Aspek pemanfaatan



- a) Melakukan review program-program di kabupaten/kota yang mengatur terwujudnya RTR dan mengintegrasikan dengan DAS Citarum;
- b) Mendorong keterlibatan peran masyarakat dan swasta dalam pengawasan pemanfaatan ruang yang sesuai RTR kabupaten/kota di DASCitarum.

Diharapkan pada tahap ini sudah terbentuk kebijakan terkait Pengendalian dan Pemanfaatan Ruang DAS Citarum, agar fungsi kawasan DAS Citarum dapat pulih kembali. Kemudian dari sisi perencanaan, sampai dengan tahun 2025, diperlukan sinkronisasi Rencana Tata Ruang (RTR) di kab/kota, provinsi, RTR Kawasan Strategis Nasional (KSN)

3.9.4. Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang

3.9.4.1. Kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA

Pada tahun 2019 sampai 2020 kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA untuk pengendalian pemanfaatan ruang ialah melakukan pendataan terhadap ketidaksesuaian lahan terhadap rencana pola ruang RTRW Kabupaten/Kota di DAS Citarum. Jumlah lahan yang tidak sesuai ialah seluas 175.697,35 Ha dari 668.719,45 Ha luas Kabupaten/Kota DAS Citarum (26,27 %).

Pada tahun 2020 juga dilaksanakan Penyusunan Review Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang (2019-2025) untuk menyempurnakan Renaksi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.

Tabel 3. 78 Pelaksanaan Rencana Aksi Pengendalian Pemanfaatan Lahan

No.	Pelaksana/Kegiatan	Realisasi 2020			
		Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat				
1	Penyusunan Review Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang (2019 – 2025)	1 dokumen	10 kab/kota	-	-
II	POKJA Pengendalian Pemanfaatan Ruang				
2	Inventarisasi data ketidaksesuaian lahan terhadap RTRW	1 dokumen	DAS Citarum	-	-

Sumber: POKJA Pengendalian Pemanfaatan Ruang (2020)

Tabel 3. 79 Jumlah ketidaksesuaian lahan terhadap rencana pola ruang RTRW di DAS Citarum

Kabupaten/Kota	Luas Kab/Kota (Ha)	Kab/Kota Das Citarum		Ketidaksesuaian Penutup Lahan Terhadap Rencana Pola Ruang RTRW Kab/Kota			
		Luas (Ha)	Luas (%)	Tipe Kasus Ketidaksesuaian	Jumlah Poligon	Luas (Ha)	Luas (%)
Kab. Sukabumi	416.302,05	502,08	0,12%	5	9	170,88	34,03%
Kab. Garut	310.123,53	1.186,29	0,38%	13	34	1.132,75	95,49%
Kab. Sumedang	156.619,83	13.835,79	8,83%	49	659	5.217,34	75,95%
Kota Bandung	16.659,31	16.659,31	100,00%	49	337	4.441,08	31,32%
Kab. Bekasi	125.101,94	33.601,70	26,86%	55	623	11.095,54	33,02%
Kab. Bogor	299.177,85	44.709,50	14,94%	36	538	10.508,09	9,93%
Kab. Purwakarta	99.309,17	69.965,04	70,46%	49	763	10.927,72	15,62%
Kab. Karawang	191.371,28	98.475,36	51,46%	76	1.183	37.688,32	38,27%



Kabupaten/Kota	Luas Kab/Kota (Ha)	Kab/Kota Das Citarum		Ketidaksiesuaian Penutup Lahan Terhadap Rencana Pola Ruang RTRW Kab/Kota			
		Luas (Ha)	Luas (%)	Tipe Kasus Ketidaksiesuaian	Jumlah Poligon	Luas (Ha)	Luas (%)
Kab. Cianjur	363.186,32	127.585,20	35,13%	58	2.081	35.627,82	21,92%
Kab. Bandung Barat	128.343,34	128.151,56	99,85%	86	2.964	27.960,82	24,13%
Kab. Bandung	174.084,34	134.038,62	77,00%	121	1.942	30.926,98	26,58%
Total	2.280.279,34	668.710,45	29,33%	597	11.133	175.697,35	26,27%

Sumber: POKJA Pengendalian Pemanfaatan Ruang (2020)

3.9.4.2. Kegiatan di bawah tanggung jawab SEKTOR

Langkah yang telah dilakukan Sektor TNI pada tahun 2019 dalam membantu menangani pengendalian pemanfaatan ruang adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan taman icon sebanyak 83 taman di 16 sektor.
2. Pembebasan bantaran sungai dari 1.171 unit bangunan di 9 sektor
3. Pembuatan saung riung pajajaran sebanyak 22 unit di 5 Sektor
4. Bantuan rehabilitasi mushola sebanyak 24 unit di 7 sektor
5. Pembuatan kolam terapi ikan sebanyak 2 unit di 2 sektor

Sedangkan pada tahun 2020 dalam membantu menangani pengendalian pemanfaatan ruang di DAS Citarum Sektor TNI telah melakukan kegiatan berikut:

1. Pembuatan taman icon sebanyak 94 taman di 16 sektor.
2. Pembebasan bantaran sungai dari 1.107 unit bangunan di 10 sektor
3. Pembuatan saung riung pajajaran sebanyak 22 unit di 5 Sektor
4. Bantuan rehabilitasi mushola sebanyak 24 unit di 6 sektor
5. Pembuatan kolam terapi ikan sebanyak 8 unit di 4 sektor

Adapun rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pariwisata di bawah tanggung jawab Sektor TNI pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.80** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.81**.

Tabel 3. 80 Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang oleh Sektor Pada Tahun 2019

Sektor	Pelaksanaan Program				
	Pembuatan Taman Icon	Pembebasan bantaran Sungai	Saung Riung Pajajaran	Bantuan Rehabilitasi Mushola	Kolam Ikan Terapi
Pembibitan	-	-	-	-	-
1	15	-	-	-	-
2	1	-	-	-	-
3	1	-	-	-	1
4	2	-	-	-	-
5	5	53	2	1	-
6	22	43	9	-	-
7	9	252	8	12	-
8	4	266	-	2	-
9	5	142	-	3	-
10	1	-	2	2	-
11	1	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-



Sektor	Pelaksanaan Program				
	Pembuatan Taman Icon	Pembebasan bantaran Sungai	Saung Riung Pajajaran	Bantuan Rehabilitasi Mushola	Kolam Ikan Terapi
16	-	-	-	-	-
17	1	168	-	-	-
18	4	-	-	-	-
19	3	-	-	-	-
20	-	8	-	1	-
21	7	236	-	-	-
22	2	3	1	3	1
Jumlah	83	1171	22	24	2
Satuan	Taman	Unit bangunan	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

Tabel 3. 81 Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang oleh Sektor Pada Tahun 2020

Sektor	Pelaksanaan Program				
	Pembuatan Taman Icon	Pembebasan bantaran Sungai	Saung Riung Pajajaran	Bantuan Rehabilitasi Mushola	Kolam Ikan Terapi
Pembibitan	-	-	-	-	-
1	19	-	-	-	-
2	1	-	-	-	-
3	1	-	-	-	3
4	2	3	-	1	1
5	6	58	2	1	-
6	22	43	9	-	-
7	9	269	9	12	-
8	8	-	-	3	-
9	5	142	-	3	-
10	1	-	2	2	-
11	-	-	-	-	-
12	-	-	-	10	-
13	-	-	-	-	-
14	1	-	-	-	-
15	-	-	1	1	-
16	-	-	-	-	3
17	2	194	-	-	-
18	4	13	-	-	-
19	4	-	-	-	-
20	-	8	-	-	-
21	7	239	-	-	-
22	2	138	1	3	1
Jumlah	94	1.107	24	36	8
Satuan	Taman	Unit bangunan	Unit	Unit	Unit

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

3.9.5. Capaian Pelaksanaan Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Capaian dari renaksi pengendalian pemanfaatan ruang ialah terhadap outcome tersedianya data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di DAS Citarum. Pada tahun 2019 persentase data yang terhimpun

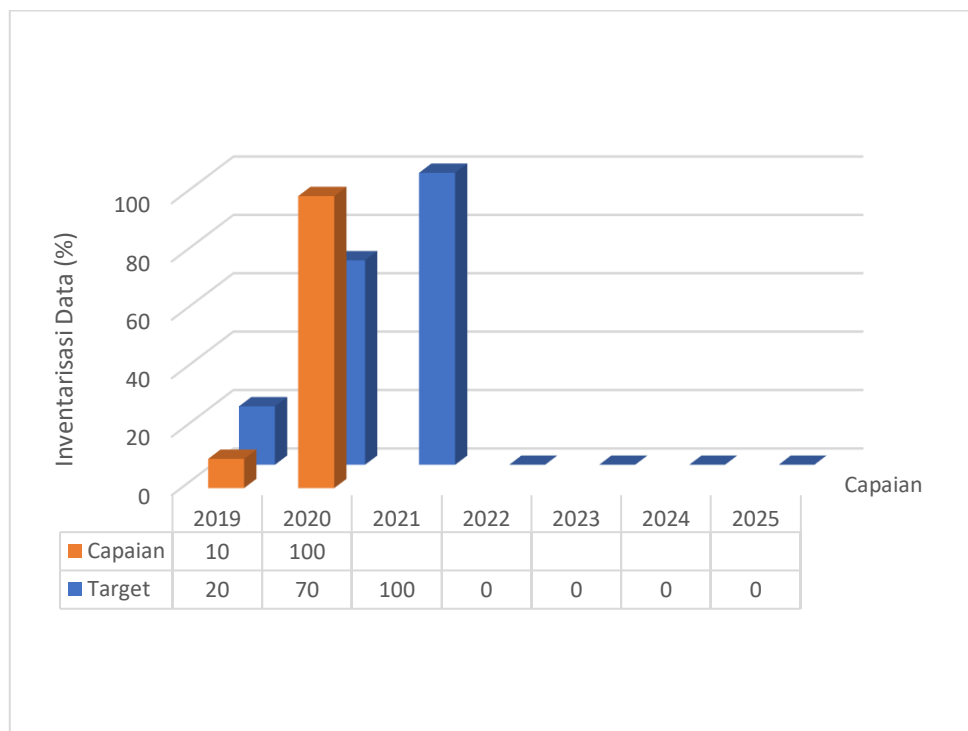


ialah sebesar 10 %. Pada 2020 persentase data yang terhimpun sudah memenuhi target (100%). Perincian target dan capaian renaksi pengendalian pemanfaatan ruang dapat dilihat pada **Tabel 3.82**. Adapun perbandingan target dan capaian renaksi pemanfaatan ruang dapat dilihat pada **Gambar 3.29**.

Tabel 3. 82 Target dan Capaian Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Tahun	Target	Capaian
	Persentase data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang (%)	Persentase data ketidaksesuaian pemanfaatan ruang
2019	20	10
2020	70	100
2021	100	
2022	-	
2023	-	
2024	-	
2025	-	

Sumber: POKJA Pemanfaatan Ruang, 2020



Gambar 3. 28 Perbandingan Target dan Capaian Renaksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang



3.10. Penegakan Hukum

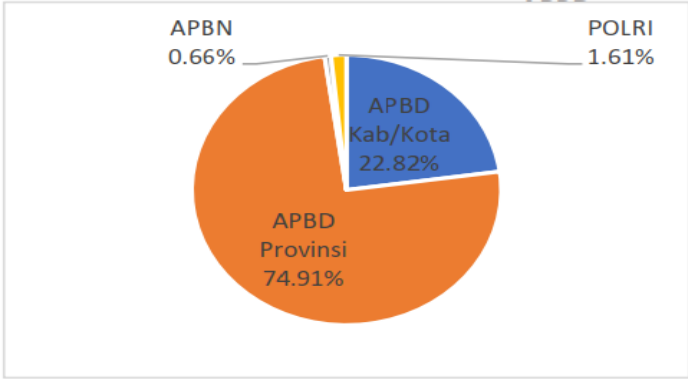
3.10.1. Baseline Penegakan Hukum

Kelompok Kerja Penegakan Hukum belum melakukan review terhadap Rencana Aksi Penegakan Hukum, seperti yang disampaikan pada **Tabel 3.83**.

Tabel 3. 83 Review Renaksi Penegakan Hukum

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penegakan Hukum	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penegakan Hukum																														
A.	Ruang Lingkup																															
1.	Permasalahan Terdapat Perusahaan/Pabrik yang menghasilkan limbah lalu membuangnya secara langsung maupun melalui pengolahan IPAL yang melebihi batas baku mutu di sepanjang aliran sungai DAS Citarum.	Permasalahan Belum terdapat Revisi Renaksi																														
2.	Fokus Penanganan Perusahaan/Pabrik yang menghasilkan limbah di sepanjang aliran sungai DAS Citarum	Fokus Penanganan Belum terdapat Revisi Renaksi																														
B.	Indikator dan Target Outcome																															
	Target outcome dari POKJA Penegakan Hukum yaitu kasus-kasus yang ditangani oleh POLDA Jabar dan Dinas LH kab/kota atau provinsi dapat terselesaikan. Adapun target jumlah kasus tertangani untuk setiap tahunnya sebagai berikut <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="10">Tabel Jumlah Kasus Tertangani</th> </tr> <tr> <th>Indikator</th> <th>2018</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah Kasus Tertangani</td> <td>58</td> <td>35</td> <td>30</td> <td>25</td> <td>20</td> <td>10</td> <td>5</td> <td>0</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019 Adapun target outcome dari Kejaksaaan yaitu dapat menyelesaikan limpahan perkara dari Penyidik untuk melakukan pra tuntutan, penuntutan, dan eksekusi di pengadilan.</p>	Tabel Jumlah Kasus Tertangani										Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		Jumlah Kasus Tertangani	58	35	30	25	20	10	5	0		Belum terdapat Revisi Renaksi
Tabel Jumlah Kasus Tertangani																																
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025																								
Jumlah Kasus Tertangani	58	35	30	25	20	10	5	0																								
C.	Lokasi Kegiatan																															
	Perusahaan/Pabrik yang menghasilkan limbah di sepanjang aliran sungai DAS Citarum	Belum terdapat Revisi Renaksi																														
D.	Indikasi Kegiatan																															
	Terlampir di Matriks Rencana Aksi	Belum terdapat Revisi Renaksi																														
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program																															
1.	Pendanaan <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="2">Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air</th> </tr> <tr> <th>Sumber Anggaran</th> <th>Jumlah Biaya 2019 – 2025 (Rp. Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>42.481</td> </tr> </tbody> </table>	Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air		Sumber Anggaran	Jumlah Biaya 2019 – 2025 (Rp. Juta)	APBD Kab/Kota	42.481	Pendanaan Belum terdapat Revisi Renaksi																								
Tabel Kebutuhan Pendanaan Pengelolaan Sumber Daya Air																																
Sumber Anggaran	Jumlah Biaya 2019 – 2025 (Rp. Juta)																															
APBD Kab/Kota	42.481																															



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penegakan Hukum	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penegakan Hukum								
	<table border="1" data-bbox="174 256 1037 395"> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>139.435</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>1.221</td> </tr> <tr> <td>POLRI</td> <td>3.000</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>186.137</td> </tr> </table>  <p data-bbox="562 826 999 887">Diagram Proporsi Sumber Pendanaan Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	APBD Provinsi	139.435	APBN	1.221	POLRI	3.000	Total	186.137	
APBD Provinsi	139.435									
APBN	1.221									
POLRI	3.000									
Total	186.137									
2.	Peran Stakeholder Dit Reskrimsus Polda Jabar melakukan penegakan hukum pidana DLH Provinsi, Kabupaten/Kota melakukan pemberian Sanksi Administrasi	Peran Stakeholder Belum terdapat Revisi Renaksi								
F. Monitoring dan Evaluasi										
1.	Monitoring <i>Monitoring</i> dan evaluasi yang dilakukan kelompok kerja Penegakan hukum DAS Citarum yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan giat <i>Monitoring</i>, Eksistensi dan Evaluasi (Gakumdu) Penyidik, PPNS Dinas LH, dan Jaksa di Sekertariat DAS Citarum (dijadwalkan sesuai kegiatan) Psi 95 UU 32 /2009. Melaksanakan eksistensi kewilayah dalam rangka Koordinasi, Pengawasan dan evaluasi (Gelar Perkara) dalam penanganan TP Lingkungan Hidup. 	Monitoring Belum terdapat Revisi Renaksi								
2.	Evaluasi Tidak tercantum dalam renaksi	Evaluasi Belum terdapat Revisi Renaksi								



3.10.2. Target Penegakan Hukum

Target indikator dalam penegakan hukum di DAS Citarum berdasarkan Renaksi yaitu jumlah kasus yang tertangani. Target jumlah kasus tertangani dapat dilihat pada **Tabel 3.84**.

Tabel 3. 84 Jumlah Kasus Tertangani

Indikator	2018 (Baseline)	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Kasus Tertangani	58	35	30	25	20	10	5	0

Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019

3.10.3. Strategi Pengelolaan Penegakan Hukum

Melakukan inventarisasi data-data izin lingkungan setiap perusahaan. Melakukan penerimaan pengaduan baik dari masyarakat maupun temuan Satgas, kemudian ditindak lanjuti oleh tim Satgas untuk dilakukan pengecekan ke lapangan/TKP, dilakukan pengambilan sampel limbah cair dan limbah padat oleh pejabat yang telah sertifikasi untuk selanjutnya dilakukan pengujian secara laboratoris, kemudian dilakukan kajian oleh Tim Yustisi, jika termasuk ke dalam tindak pidana akan dilimpahkan penanganan ke Dit Reskrimsus Polda Jabar untuk dilakukan penegakan hukum, jika berkaitan dengan pelanggaran administrasi akan dilimpahkan ke DLH Provinsi Jabar yang memiliki kewenangan dalam penerbitan izin.

Melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Gakkum Lingkungan Hidup Sebagai Narasumber pada TVRI, RRI, dan Seminar/Lokakarya. Pengusaha dan Masyarakat dapat memahami pentingnya ekosistem kehidupan sungai serta memahami Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

3.10.4. Pelaksanaan Renaksi Penegakan Hukum

Dalam melaksanakan penegakan hukum, pemberian sanksi administrasi dan proses pidana dilakukan terhadap perusahaan yang melanggar. Sepanjang tahun 2019 sampai tahun 2020 total sebanyak 192 sanksi administratif diberikan kepada perusahaan di 8 Kabupaten/Kota pada DAS Citarum. Rekapitulasi sanksi administratif terhadap perusahaan di DAS Citarum dapat dilihat pada **Tabel 3.85**. Proses pidana ditangani oleh KLHK dan Diskrimsus Polda Jawa barat. Perusahaan yang diproses pidana oleh KLHK di DAS Citarum pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebanyak 2 perusahaan. Sedangkan jumlah kasus pidana yang ditangani oleh Diskrimsus Polda Jabar pada tahun 2020 ialah sebanyak 43 kasus. kasus pidana lingkungan hidup yang ditangani oleh KLHK dapat dilihat pada **Tabel 3.86**, sedangkan kasus pidana lingkungan hidup yang ditangani Diskrimsus Polda Jabar disajikan pada **Tabel 3.87**.

Tabel 3. 85 Rekapitulasi Sanksi Administrasi Terhadap Perusahaan di DAS Citarum

No	KAB/KOTA	Tahun		Jumlah
		2019	2020	
1	Kabupaten Sumedang	4	3	7
2	Kabupaten Purwakarta	3	1	4
3	Kota Cimahi	13	23	36
4	Kabupaten Karawang	10	6	16
5	Kota Bandung	7	8	15
6	Kabupaten Bandung Barat	9	13	22
7	Kabupaten Bandung	35	27	62
8	Kabupaten Cianjur	4	8	12
9	KLHK	12	3	15
10	DLH JABAR	1	2	3
	Jumlah	98	94	192

Sumber: DLH Provinsi Jawa Barat (2020)

Tabel 3. 86 Rekapitulasi Kasus Pidana Lingkungan Hidup yang Ditangani oleh KLHK

No	KAB/KOTA	Tahun		Hasil
		2019	2020	
1	Kabupaten Sumedang	1	-	1
2	Kota Bandung	-	1	1
	Jumlah	1	1	2

Sumber: DLH Provinsi Jawa barat (2020)

Tabel 3. 87 Rekapitulasi Kasus Pidana yang Ditangani oleh Dit Reskrimsus Polda Jabar

Jumlah Kasus yang Ditangani	43 Kasus
Perincian Penyelesaian Perkara	
P21	24 Kasus
Limpah DLH	1 Kasus
Proses LIDIK	7 Kasus
Proses SIDIK	5 Kasus
Henti Lidik	6 Kasus

Sumber: Dit Reskrimsus POLDA Jabar (2020)

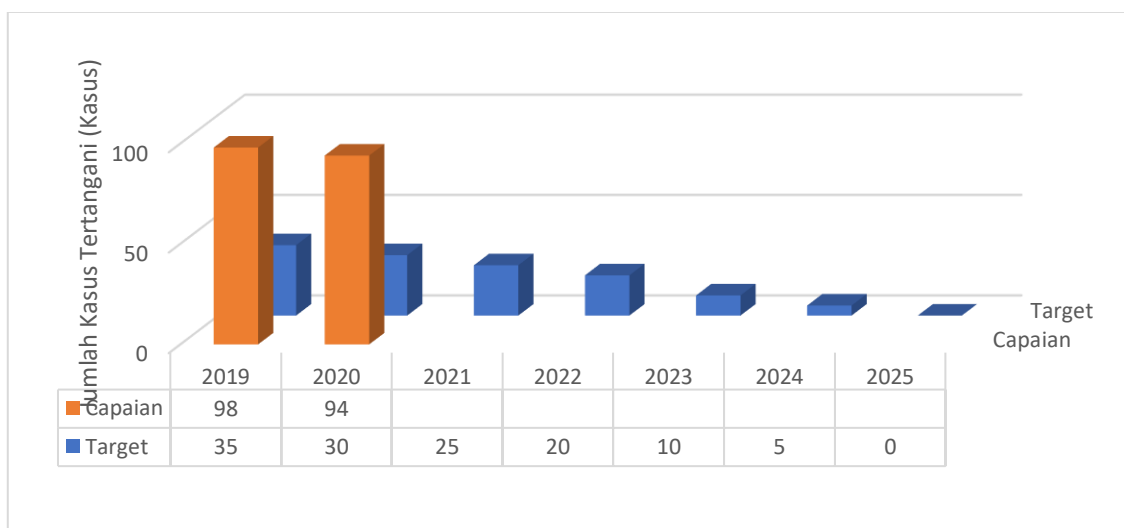
3.10.5. Capaian Penegakan Hukum

Capaian Pelaksanaan Renaksi penegakan hukum ialah jumlah kasus yang tertangani. Target dan capaian tahun 2019 – 2020 disajikan pada **Tabel 3.88**. Perbandingan target dan capaian tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.30**.

Tabel 3. 88 Target dan Capaian Pokja Penegakan Hukum

Tahun	Target	Capaian
	Jumlah Kasus Tertangani (Kasus)	Jumlah Kasus Tertangani (Kasus)
2019	35	98
2020	30	94
2021	25	
2022	20	
2023	10	
2024	5	
2025	0	

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 29 Akumulasi Target dan Capaian Pokja Penegakan Hukum

Sumber: Hasil Analisis (2020)



3.11. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

3.11.1. Baseline Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2020, salah satu kegiatan Pokja Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat yang perlu dilaporkan adalah mereview Rencana Aksi Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat, seperti yang diuraikan pada **Tabel 3.89**.

Tabel 3. 89 Review Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

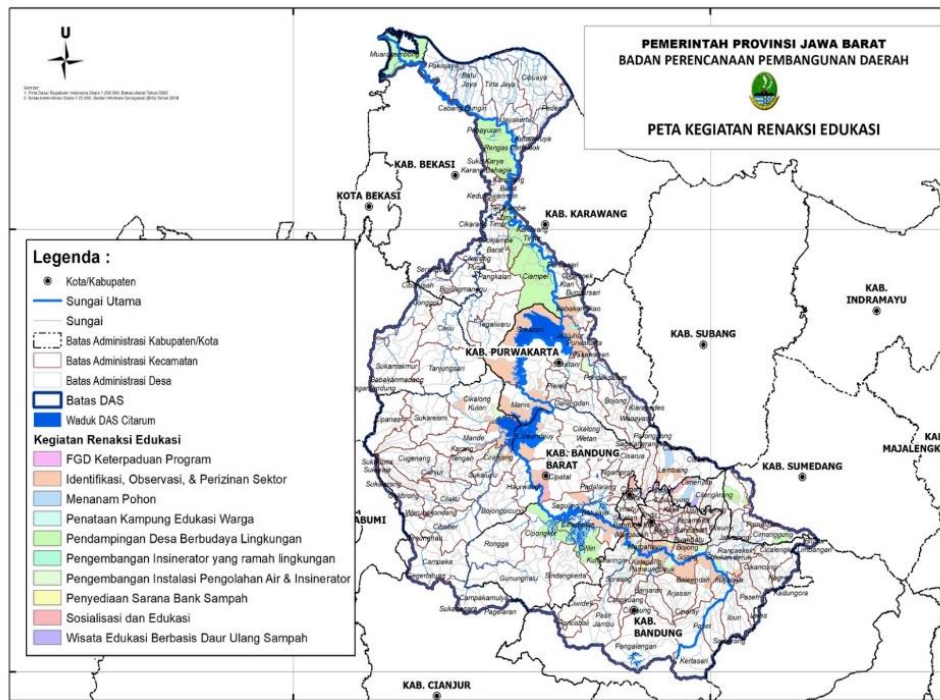
No	DOKUMEN RENAksi SEBELUMNYA (2019)								DOKUMEN REVIEW RENAksi (2020)										
A	Ruang Lingkup Permasalahan																		
1.	Permasalahan: Masih kurangnya penegakan hukum dan edukasi dalam segala aspek, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan menjadi kendala tersendiri dalam upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan DAS Citarum.								Permasalahan: Pada pelaksanaannya, seluruh Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan (PPK) di DAS Citarum membutuhkan edukasi dan pemberdayaan masyarakat.										
2.	Fokus Penanganan: Industri dan Masyarakat								Fokus Penanganan: Pemberdayaan Masyarakat untuk memastikan Program PPK di DAS Citarum oleh masyarakat										
B	Indikator dan Target Outcome																		
Target Outcome																			
		Tahun									Indikator Output			2020	2021	2022	2023	2024	2025
N	Target	Baseline 2019*	2020	2021	2022	2023	2024	2025											
O																			
1	Jumlah Industri yang tersosialisasi	50	100	150	200	250	300	350	Menyusun Roadmap dan Renaksi Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat			2 Dok							
2	Jumlah Institusi Pendidikan yang menerapkan PHBS dan 3R (unit sekolah/ perguruan tinggi)	-	65	130	195	260	325	390	Jumlah desa yang membentuk Perdes tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran DAS Citarum				300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa		
									Jumlah desa yang membentuk Kepdes tentang Pembentukan Kelompok Pencegahan, Penanggulangan dan				300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa		
* Baseline diise sesuai dengan ketersediaan data																			



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)						
		Pemulihan Pencemaran DAS Citarum						
		Jumlah desa yang melakukan gerakan Edukasi dan Sosialisasi tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran DAS Citarum	300 Desa	300 Des a	300 Desa	300 Des a	254 Desa	
		Indikator Outcome	2021	2022	2023	2024	2025	
		Jumlah desa yang menerapkan prinsip-prinsip konservasi lingkungan sesuai dengan Perdes/Kepdes	300 Desa	300 Des a	300 Desa	300 Des a	254 Desa	
		<p>Indikasi Kegiatan pada Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Edukasi dan Sosialisasi Prinsip-prinsip Konservasi Lingkungan Kepada Pemerintah Desa <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun Perdes tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum untuk : 1.454 Desa b. Menyusun Kepdes tentang Pembentukan Kelompok Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum untuk : 1.454 Desa <p>Meliputi kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan Kualitas Air b. Penataan Limbah Industri c. Penanganan Lahan Kritis d. Pengelolaan SDA dan Pariwisata e. Pengelolaan Sampah f. Penanganan Limbah Peternakan 						

No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)
		<ul style="list-style-type: none"> g. Penanganan Air Limbah Domestik h. Penanganan Kerambah Jaring Apung i. Pengamanan Wilayah Sektor TNI j. Optimalisasi Pengembangan Kawasan Perdesaan <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat Pemodelan Desa DAS Citarum <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok I: Kelompok Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan DAS b. Kelompok II: Kelompok Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan DAS c. Kelompok III: Kelompok Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan DAS 3. Melakukan Monitoring Tingkat Implementasi Perdes/Kepdes untuk: 1.454 Desa

C Lokasi Kegiatan



Belum dicantumkan dalam review renaksi



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)		
D	Indikasi Kegiatan			
	<p>Indikasi Kegiatan Edukasi Industri melalui perwujudan green industry Edukasi industri bertujuan untuk mengubah perilaku industri dimana kemudian industri dapat memenuhi baku mutu limbah. Hal ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1. Pendataan Industri yang berdampak pada pencemaran di DAS Citarum; 2. Pembinaan Industri terkait green industry; 3. Monitoring dan evaluasi Industri terkait penerapan green industry.</p> <p>Edukasi Institusi Pendidikan melalui perwujudan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan skema 3R (Reduce, Reuse, dan Recycling). Edukasi institusi Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengelola Lembaga Pendidikan, tenaga pengajar serta pelajar/mahasiswa terhadap PHBS dan 3R di lingkungan institusi Pendidikan dan masyarakat. Hal ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1. Penelitian dan Pengembangan terkait PHBS dan 3R oleh institusi Pendidikan/ perguruan tinggi 2. Pembinaan kepada pengelola Lembaga Pendidikan, guru, tenaga kependidikan, serta pelajar/mahasiswa; 3. Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan PHBS dan 3R di lingkungan institusi Pendidikan</p>	No	INDIKASI KEGIATAN	TARGET
		I	PEMANTAUAN KUALITAS AIR	
			Pemantauan Pencemaran Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)	
			Gerakan Bersih Anak Sungai di DAS Citarum	
			Sinergitas Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum	
		II	PENATAAN LIMBAH INDUSTRI	
			Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan	
		III	PENANGANAN LAHAN KRITIS	
			Pendampingan masyarakat	
		IV	PENGELOLAAN SDA DAN PARIWISATA	
			Penyusunan konsep local wisdom masyarakat Citarum	
			Festival Citarum Harum	
		V	PENGELOLAAN SAMPAH	
			Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah	3
			Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R dan sektor informal	
			Kampanye publik pengelolaan sampah dan zero waste culture	
		VI	PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN	
			Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak	
			Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat	
			Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak	
			Sosialisasi dan Pembinaan peternak	
			Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	
			Pertemuan dengan OPD dan Instansi Terkait	
		VII	PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK	
			Pemicuan STBM 5 Pilar	
			Verifikasi ODF	
			Bintek dan Monev STBM	
			Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	
			Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota	



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)																																																																						
				VIII	PENANGANAN KJA																																																																			
			Sosialisasi penataan KJA	3.000																																																																				
			Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA	5																																																																				
			Bantuan Usaha	25,9																																																																				
E	Kebutuhan Penadanaan & Pembagian Peran Stakeholder																																																																							
1.	Pembagian Tugas Tidak ada	Pembagian Tugas Belum disusun																																																																						
2.	Kebutuhan Pendanaan	Kebutuhan Pendanaan																																																																						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>42.404</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>73.380</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>115.784</td> </tr> </tbody> </table>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)	APBD Provinsi	42.404	APBN	73.380	Total	115.784	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>INDIKASI KEGIATAN</th> <th>Rp (Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>I</td> <td>PEMANTAUAN KUALITAS AIR</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pemantauan Pencemaran Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Gerakan Bersih Anak Sungai di DAS Citarum</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sinergitas Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum</td> <td></td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>PENATAAN LIMBAH INDUSTRI</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>III</td> <td>PENANGANAN LAHAN KRITIS</td> <td></td> </tr> <tr> <td>IV</td> <td>PENGELOLAAN SDA DAN PARIWISATA</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Penyusunan konsep local wisdom masyarakat Citarum</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Festival Citarum Harum</td> <td></td> </tr> <tr> <td>V</td> <td>PENGELOLAAN SAMPAH</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah</td> <td>150</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R dan sektor informal</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kampanye publik pengelolaan sampah dan zero waste culture</td> <td></td> </tr> <tr> <td>VI</td> <td>PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sosialisasi dan Pembinaan peternak</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	INDIKASI KEGIATAN	Rp (Juta)	I	PEMANTAUAN KUALITAS AIR			Pemantauan Pencemaran Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)			Gerakan Bersih Anak Sungai di DAS Citarum			Sinergitas Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum		II	PENATAAN LIMBAH INDUSTRI			Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan		III	PENANGANAN LAHAN KRITIS		IV	PENGELOLAAN SDA DAN PARIWISATA			Penyusunan konsep local wisdom masyarakat Citarum			Festival Citarum Harum		V	PENGELOLAAN SAMPAH			Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah	150		Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R dan sektor informal			Kampanye publik pengelolaan sampah dan zero waste culture		VI	PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN			Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak			Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat			Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak			Sosialisasi dan Pembinaan peternak	
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)																																																																							
APBD Provinsi	42.404																																																																							
APBN	73.380																																																																							
Total	115.784																																																																							
No	INDIKASI KEGIATAN	Rp (Juta)																																																																						
I	PEMANTAUAN KUALITAS AIR																																																																							
	Pemantauan Pencemaran Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)																																																																							
	Gerakan Bersih Anak Sungai di DAS Citarum																																																																							
	Sinergitas Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum																																																																							
II	PENATAAN LIMBAH INDUSTRI																																																																							
	Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan																																																																							
III	PENANGANAN LAHAN KRITIS																																																																							
IV	PENGELOLAAN SDA DAN PARIWISATA																																																																							
	Penyusunan konsep local wisdom masyarakat Citarum																																																																							
	Festival Citarum Harum																																																																							
V	PENGELOLAAN SAMPAH																																																																							
	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah	150																																																																						
	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R dan sektor informal																																																																							
	Kampanye publik pengelolaan sampah dan zero waste culture																																																																							
VI	PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN																																																																							
	Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak																																																																							
	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat																																																																							
	Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak																																																																							
	Sosialisasi dan Pembinaan peternak																																																																							



No	DOKUMEN RENAKSI SEBELUMNYA (2019)	DOKUMEN REVIEW RENAKSI (2020)		
			Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan	
			Pertemuan dengan OPD dan Instansi Terkait	
		VII	PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK	
			Pemicuan STBM 5 Pilar	
			Verifikasi ODF	
			Bintek dan Monev STBM	
			Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa	
			Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota	
		VIII	PENANGANAN KJA	
			Sosialisasi penataan KJA	3.000
			Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA	2.900
			Bantuan Usaha	51.870
F	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			
	<p>Monitoring</p> <ol style="list-style-type: none"> Survey terhadap industri dan institusi pendidikan Kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman industri dan institusi pendidikan peserta kegiatan edukasi. Kuesioner untuk mengetahui sejauh mana edukasi terkait produksi bersih dan PHBS dan 3R Media sosial dilakukan untuk menjangkau informasi terhadap program dan kegiatan yang telah dilakukan. <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode evaluasi dilaksanakan setiap triwulan dalam tahun berjalan. Substansi hal-hal yang akan dievaluasi yaitu: efisiensi waktu pelaksanaan, efektifitas anggaran, capaian outcome, cara penanganan, dan kendala-kendala yang muncul. <p>Pelaporan</p> <p>Belum diatur</p>	<p>Monitoring :</p> <ol style="list-style-type: none"> Survey terhadap desa-desa di sekitar DAS Citarum Kuesioner dan wawancara untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan edukasi dan pemberdayaan masyarakat terhadap pencegahan, pengendalian pencemaran DAS pemulihan kerusakan DAS Kuesioner dan wawancara untuk mengetahui sejauh mana tingkat implementasi Perdes/Kepdes DAS yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis <p>Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode evaluasi dilaksanakan (4) empat kali dalam tahun berjalan Substansi hal-hal yang akan dievaluasi yaitu : efisiensi waktu pelaksanaan, efektifitas anggaran, capaian outcome, cara penanganan dan kendala-kendala yang muncul <p>Pelaporan :</p> <p>Laporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat akan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Satgas DAS Citarum</p>		

3.11.2. Target Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Target indikator dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat di DAS Citarum berdasarkan Renaksi yaitu jumlah desa yang menerapkan prinsip-prinsip konservasi lingkungan sesuai dengan Perdes/Kepdes. Indikator output dan outcome dapat dilihat pada **Tabel 3.90**.

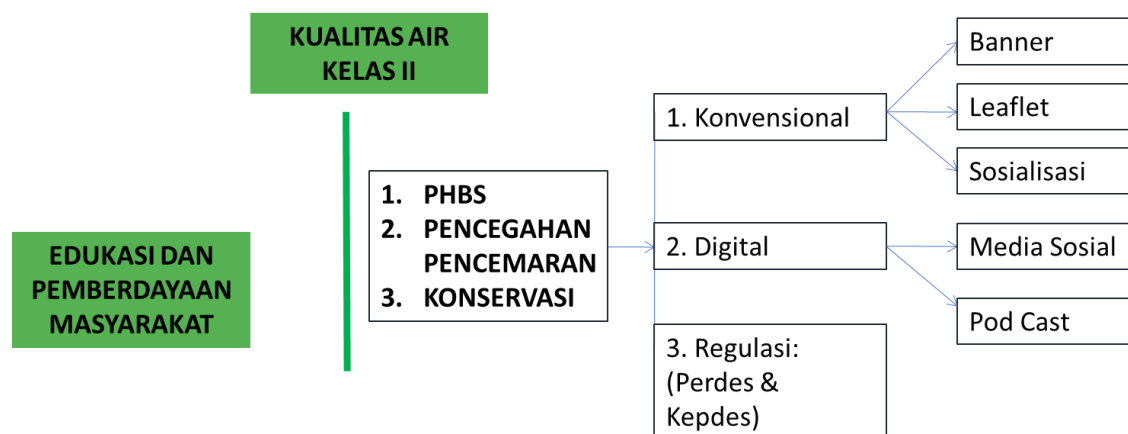
Tabel 3. 90 Output dan Outcome Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Indikator Output	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Menyusun Roadmap dan Renaksi Pokja Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	2 Dok					
Jumlah desa yang membentuk Perdes tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran DAS Citarum		300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa
Jumlah desa yang membentuk Kepdes tentang Pembentukan Kelompok Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran DAS Citarum		300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa
Jumlah desa yang melakukan gerakan Edukasi dan Sosialisasi tentang Pencegahan, Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran DAS Citarum		300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa
Indikator Outcome	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah desa yang menerapkan prinsip-prinsip konservasi lingkungan sesuai dengan Perdes/Kepdes		300 Desa	300 Desa	300 Desa	300 Desa	254 Desa

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum (2020)

3.11.3. Strategi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Edukasi dilakukan secara konvensional dengan melakukan sosialisasi, membuat banner dan leaflet. Edukasi juga dilakukan secara digital melalui media sosial serta dengan membuat regulasi berupa Peraturan Desa maupun Keputusan Desa. Frame work dari program edukasi dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada **Gambar 3.31**. Adapun indikasi kegiatan sebagai pelaksanaan strategi dapat dilihat pada **Tabel 3.91**.



Gambar 3. 30 Frame work Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat



Tabel 3. 91 Indikasi Kegiatan Program Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

No	INDIKASI KEGIATAN
I	PEMANTAUAN KUALITAS AIR
	Pemantauan Pencemaran Berbasis Masyarakat (Patroli Sungai)
	Gerakan Bersih Anak Sungai di DAS Citarum
	Sinergitas Pemantauan Kualitas Air di DAS Citarum
II	PENATAAN LIMBAH INDUSTRI
	Sosialisasi Pengawasan, Penataan dan Pengaduan
III	PENANGANAN LAHAN KRITIS
	Pendampingan masyarakat
IV	PENGELOLAAN SDA DAN PARIWISATA
	Penyusunan konsep local wisdom masyarakat Citarum
	Festival Citarum Harum
V	PENGELOLAAN SAMPAH
	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah
	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R dan sektor informal
	Kampanye publik pengelolaan sampah dan zero waste culture
VI	PENANGANAN LIMBAH PETERNAKAN
	Pelatihan Pengolahan Limbah Ternak
	Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang didistribusikan kepada Masyarakat
	Penyuluhan Kualitas Gizi dan Pakan Ternak
	Sosialisasi dan Pembinaan peternak
	Pendampingan Masyarakat dan Kelembagaan
	Pertemuan dengan OPD dan Instansi Terkait
VII	PENANGANAN AIR LIMBAH DOMESTIK
	Pemicuan STBM 5 Pilar
	Verifikasi ODF
	Bintek dan Monev STBM
	Pembinaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa
	Pembentukan Tim STBM Tingkat Provinsi dan Kab/Kota
VIII	PENANGANAN KJA
	Sosialisasi penataan KJA
	Pelatihan dan pendampingan teknis alih usaha KJA
	Bantuan Usaha

3.11.4. Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

3.11.4.1. Kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA

Pada tahun 2019 kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA untuk program edukasi dan pemberdayaan masyarakat yaitu edukasi penanganan limbah domestik di 41 Desa di Kabupaten Bandung Barat. Adapun pada tahun 2020 edukasi yang dilakukan ialah edukasi penanganan limbah domestik di 8 Desa di Kabupaten Bandung Barat dan edukasi penanganan kerangka jaring apung di Bandung Barat dan Cianjur. Adapun pelaksanaan Renaksi oleh Pokja pada tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 3.92** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.93**.

3.11.4.2. Kegiatan di bawah tanggung jawab SEKTOR

Langkah yang telah dilakukan Sektor TNI pada tahun 2020 dalam membantu program edukasi dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2019 ialah dengan melakukan sosialisasi terpusat sebanyak 777 kegiatan di 21 sektor. Adapun pada tahun 2020 sektor TNI kembali melakukan sosialisasi terpusat sebanyak 1.004 kegiatan di 23 sektor. Rekapitulasi pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di bawah tanggung jawab Sektor TNI pada tahun 2019 dan tahun 2020 pada **Tabel 3.94**.



Tabel 3. 92 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2019			
		Volume	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat					
1	Pemicuan STBM 5 Pilar	0 desa	41 desa	Kab. Bandung Barat	Rp123	APBN (BOK Puskesmas)
2	Verifikasi ODF dan BABS			Kab. Bandung Barat	Rp41	
	Jumlah	0 desa	41 desa		Rp164	

Sumber: POKJA Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat (2020)

Tabel 3. 93 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020 oleh Pokja

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020			
		Volume	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat					
1	Penyusunan Review Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat (2019 – 2025)	0 dokumen	1 dokumen	10 kab/kota	-	-
II	POKJA PPK DAS Citarum					
2	Pemicuan STBM 5 Pilar	0 Desa	41 Desa	Kab. Bandung Barat	Rp123	APBN (BOK Puskesmas)
3	Verifikasi ODF dan BABS			Kab. Bandung Barat	Rp41	APBN (BOK Puskesmas)
4	Bintek dan Monev STBM	0 Desa	8 Desa	Kab. Bandung Barat	Rp10	APBD Kab
5	Pelatihan dan pendampingan alih usaha KJA	0 kali	1 kali	Kab. Bandung Barat, Cianjur	Rp172	APBD Provv
		0 desa	49 desa		Rp346	

Sumber: POKJA Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat (2020)



Tabel 3. 94 Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Sektor

Sektor	Pelaksanaan Program	
	Sosialisasi Terpusat	Sosialisasi Terpusat
Pembibitan	-	18
1	65	75
2	15	19
3	10	23
4	-	16
5	38	40
6	247	251
7	14	24
8	12	20
9	14	17
10	9	9
11	13	22
12	16	18
13	17	31
14	14	18
15	14	23
16	18	22
17	14	24
18	16	22
19	15	52
20	14	22
21	53	68
22	149	170
Jumlah	777	1.004
Satuan	Kegiatan	Kegiatan

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

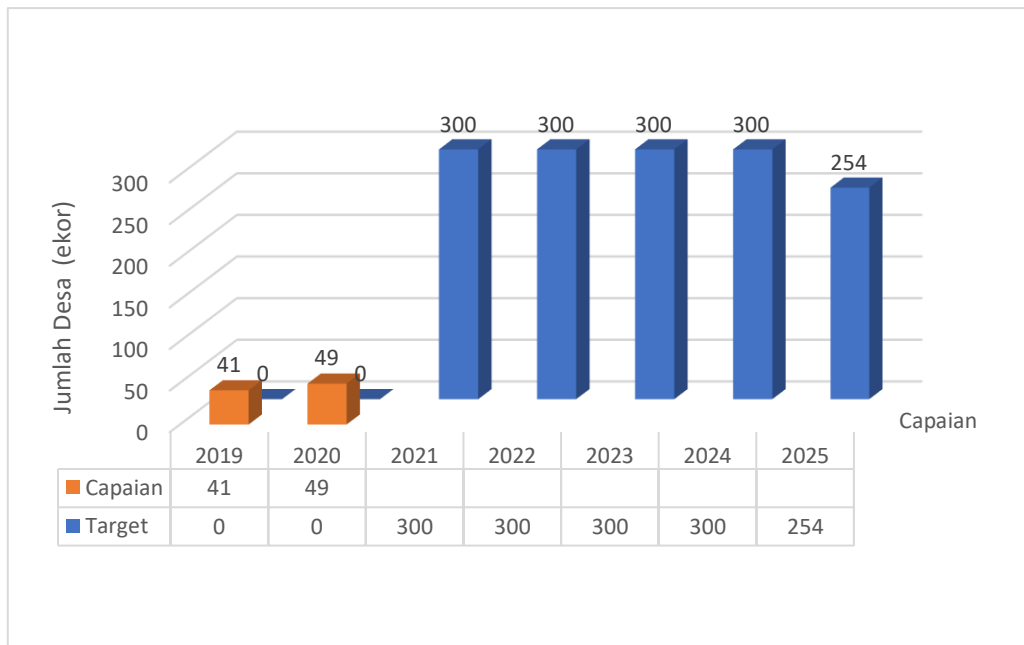
3.11.5. Capaian Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2019 capaian penambahan jumlah desa ialah sebanyak 41 desa sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 49. Perincian capaian Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat tahun 2019 – 2020 disajikan pada **Tabel 3.95**. Perbandingan target dan capaian tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.32**, sedangkan perbandingan akumulasi target dan capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.33**.

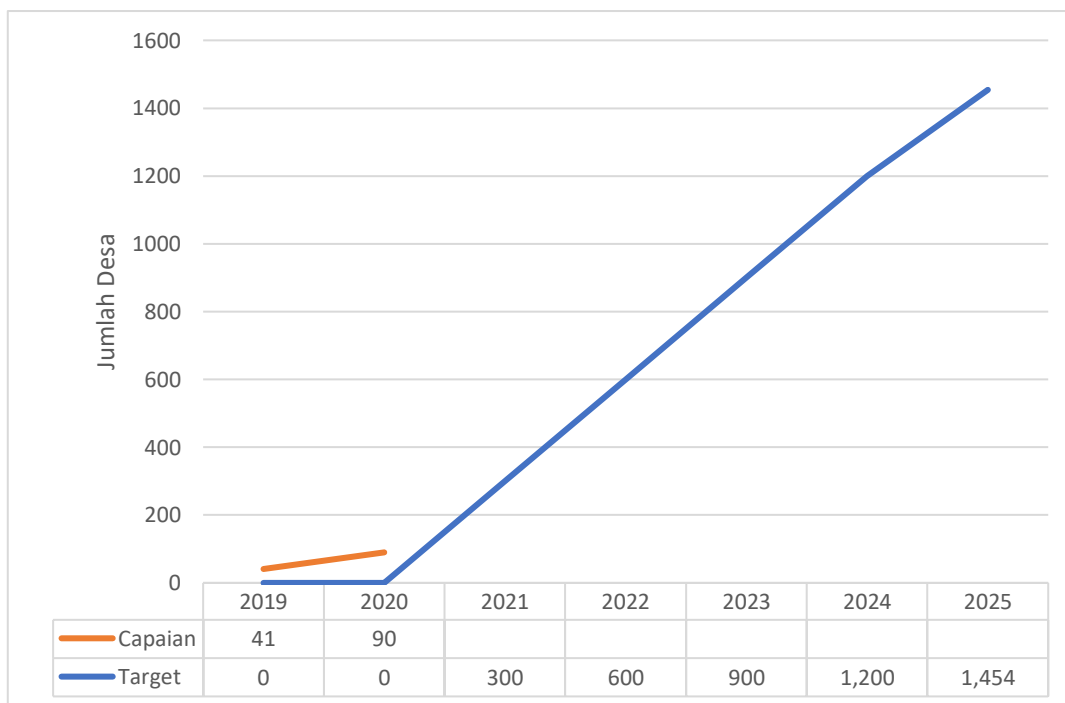
Tabel 3. 95 Target dan Capaian Pelaksanaan Renaksi Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tahun	Target			Capaian		
	target tahunan (Desa)	target akumulasi (Desa)	persentase	capaian tahunan (Desa)	capaian akumulasi (Desa)	persentase
2019	0	0	0,00%	41	41	2,82%
2020	0	0	0,00%	49	90	6,19%
2021	300	300	20,63%			
2022	300	600	41,27%			
2023	300	900	61,90%			
2024	300	1.200	82,53%			
2025	254	1.454	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 31 Perbandingan Target dan Capaian Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 32 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat
Sumber: Hasil Analisis (2020)

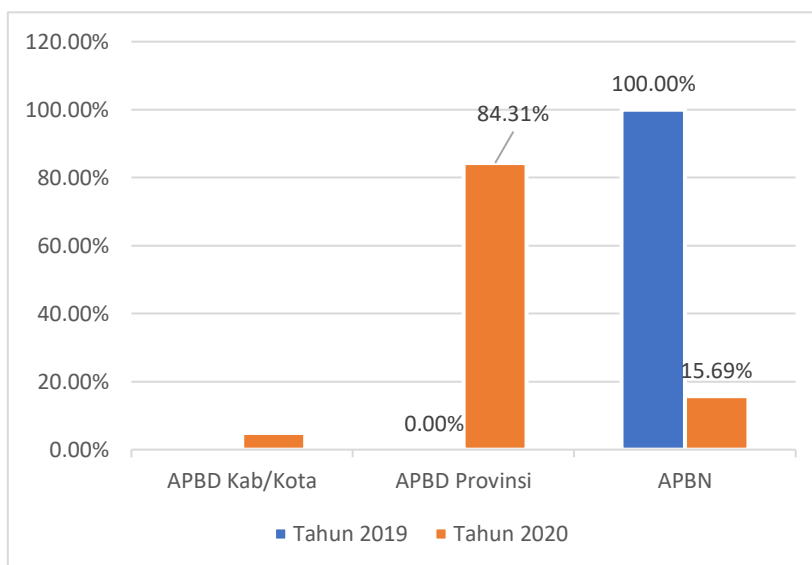
3.11.6. Evaluasi Biaya

Pada tahun 2019 total penggunaan anggaran ialah sebesar Rp.164.000.000 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 204.000.000. Anggaran yang digunakan pada kegiatan rencana aksi yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 disajikan pada **Tabel 3.96**.. Perbandingan proporsi sumber dana tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Gambar 3.34**.



Tabel 3. 96 Penggunaan Anggaran Tahun 2019 - 2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Rp Juta)	Proporsi	Biaya (Rp Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	-	0,00%	10	4,90%
APBD Provinsi	-	0,00%	172	84,31%
APBN	164	100,00%	32	15,69%
Jumlah	164	100,00%	204	100,00%



Gambar 3. 33 Perbandingan Proporsi Anggaran Tahun 2019 - 2020



3.12. Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

3.12.1. Baseline Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

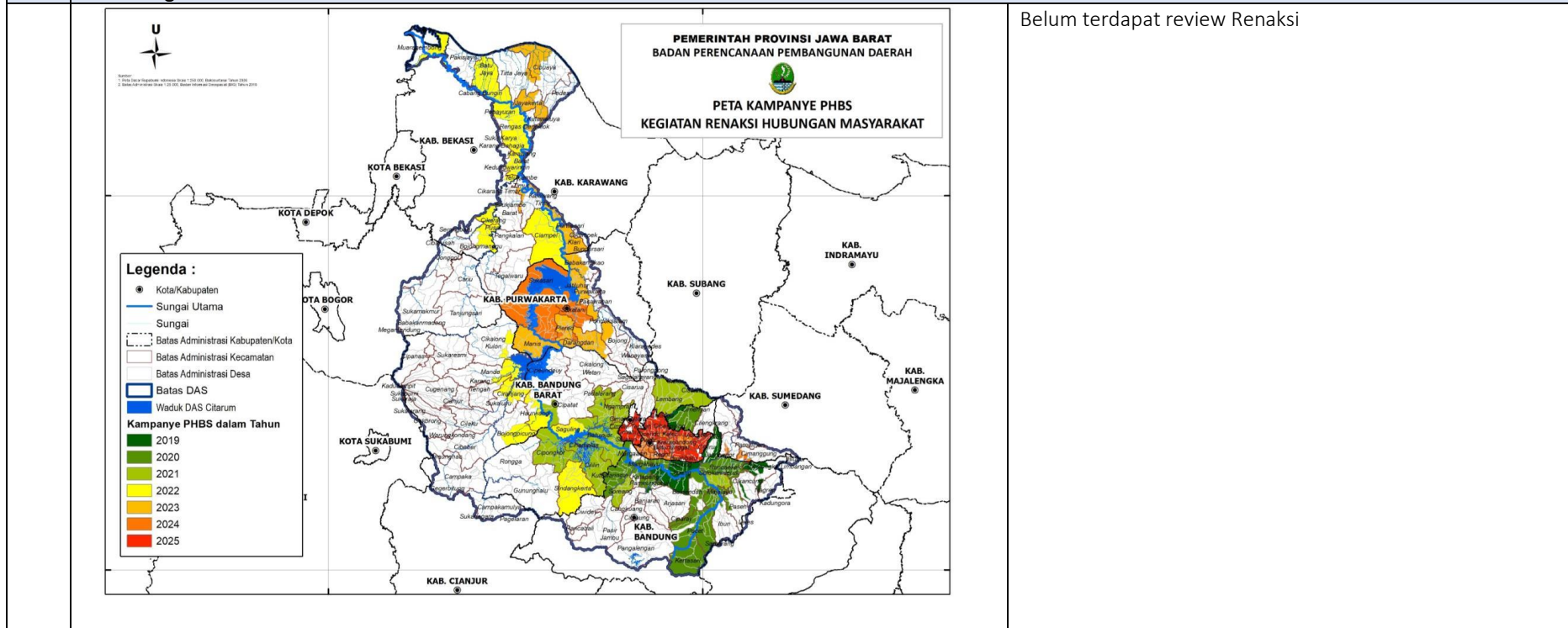
Dengan adanya perubahan tugas, fungsi, dan struktur kelompok kerja dengan berlakunya Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020. Kelompok kerja Hubungan Masyarakat berubah menjadi Kelompok Kerja Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat. Saat belum terdapat review terhadap Renaksi dari Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana disajikan dalam **Tabel 3.97**.

Tabel 3. 97 Rencana Aksi Program Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

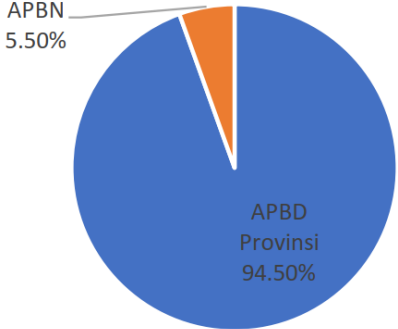
No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Hubungan Masyarakat	Review dan Revisi Renaksi (2020) Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat																
A.	Ruang Lingkup																	
1.	Permasalahan Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan menjadi kendala tersendiri dalam upaya mencegah pencemaran tersebut. Langkah intensif yang mungkin dapat dilakukan adalah melakukan kampanye komunikasi kesehatan agar bisa mengkomunikasikan perilaku bersih dan sehat melalui penanaman PHBS kepada masyarakat sekitar Citarum.	Permasalahan Belum terdapat review Renaksi																
2.	Fokus Penanganan Seluruh lapisan masyarakat	Fokus Penanganan Belum terdapat review Renaksi																
B.	Indikator dan Target Outcome																	
	Indikator kinerja <i>outcome</i> dalam hubungan masyarakat ialah jumlah desa di DAS Citarum yang terintervensi Kampanye PHBS.	Belum terdapat review Renaksi																
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> <th>2025</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah desa prioritas di DAS Citarum yang terintervensi kampanye PHBS.</td> <td>29 Desa</td> <td>129 Desa</td> <td>229 Desa</td> <td>329 Desa</td> <td>429 Desa</td> <td>529 Desa</td> <td>629 Desa</td> </tr> </tbody> </table>		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Jumlah desa prioritas di DAS Citarum yang terintervensi kampanye PHBS.	29 Desa	129 Desa	229 Desa	329 Desa	429 Desa	529 Desa	629 Desa	
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025											
Jumlah desa prioritas di DAS Citarum yang terintervensi kampanye PHBS.	29 Desa	129 Desa	229 Desa	329 Desa	429 Desa	529 Desa	629 Desa											

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Hubungan Masyarakat					Review dan Revisi Renaksi (2020) Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat
	Target Outcome Masyarakat sadar adanya masalah, mengetahui dan setuju dengan PHBS	Masyarakat sadar adanya masalah, mengetahui dan setuju dengan PHBS	Masyarakat bermaksud secara pribadi melakukan tindakan (praktik) PHBS	Masyarakat mempraktikkan PHBS sekaligus memberikan tahuannya kepada orang lain	PHBS Menjadi Budaya Masyarakat	
Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019						

C. Lokasi Kegiatan





No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Hubungan Masyarakat	Review dan Revisi Renaksi (2020) Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat								
D.	Indikasi Kegiatan									
	Terlampir di Matriks Rencana Aksi	Belum terdapat review Renaksi								
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program									
1.	<p>Pendanaan</p> <table border="1" data-bbox="427 424 983 651"> <thead> <tr> <th>SUMBER ANGGARAN</th> <th>JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>39.325</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>2.290</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>41.615</td> </tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>  <p>Diagram Proporsi Sumber Pendanaan Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019</p>	SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)	APBD Provinsi	39.325	APBN	2.290	Total	41.615	<p>Pendanaan Belum terdapat review Renaksi</p>
SUMBER ANGGARAN	JUMLAH BIAYA 2019 - 2025 (Rp Juta)									
APBD Provinsi	39.325									
APBN	2.290									
Total	41.615									
2.	<p>Peran Stakeholder Tidak dicantumkan dalam renaksi</p>	<p>Peran Stakeholder Belum terdapat review Renaksi</p>								
F.	Monitoring dan Evaluasi									
1.	<p>Monitoring Monitoring pelaksanaan rencana aksi dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pokja Humas membentuk Tim Monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan pokja humas berjalan sesuai target. 	<p>Monitoring Belum terdapat review Renaksi</p>								



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Hubungan Masyarakat	Review dan Revisi Renaksi (2020) Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat
	<ul style="list-style-type: none"> - Tim monev bertugas melakukan pemantauan di lapangan untuk semua kegiatan yang dilakukan pokja humas dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilaksanakan bilamana kegiatan dilaksanakan secara swakelola maupun kontraktual. - Tim monev menyebarkan kuesioner untuk memperoleh feedback dari setiap kegiatan pokja humas - Tim monev juga menangani Layanan Aduan Informasi Masyarakat mengenai sungai Citarum untuk memperoleh feedback selain menyebarkan kuesioner. - Tim Monev juga memonitor Sungai Citarum melalui IoT Citarum untuk mendukung command center dalam menentukan kebijakan yang akan diambil oleh ketua Pokja Humas - Tim Monev melaporkan kegiatan monitoringnya pada rapat bulanan dalam timnya untuk direkapitulasi dan disampaikan pada rapat evaluasi pokja humas setiap tiga bulan 	
2.	<p>Evaluasi</p> <p>Untuk pelaksanaan evaluasi output dilakukan setiap 3 bulan dari kegiatan dilaksanakan evaluasi <i>Outcome</i> dilakukan setiap satu tahun dari kegiatan yang dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun matriks perubahan perilaku masyarakat berperilaku tentang PHBS - Mengidentifikasi kelompok target sasaran kampanye berikutnya. - Mengidentifikasi perangkat dan saluran komunikasi yang direkomendasikan untuk mencapai keluaran yang diharapkan. - Menggunakan data untuk membuat keputusan terhadap strategi komunikasi yang akan diimplementasikan pada tahun berikutnya 	<p>Evaluasi</p> <p>Belum terdapat review Renaksi</p>



3.12.2. Target Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Target indikator kinerja *outcome* dalam program hubungan masyarakat ialah jumlah desa di DAS Citarum yang terintervensi Kampanye PHBS. Target outcome dari program hubungan masyarakat dapat dilihat pada **Tabel 3.98**.

Tabel 3. 98 Target Capaian Outcome Hubungan Masyarakat

	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah desa prioritas di DAS Citarum yang terintervensi Kampanye PHBS.	29 Desa	129 Desa	229 Desa	329 Desa	429 Desa	529 Desa	629 Desa
Target Outcome	Masyarakat sadar adanya masalah, mengetahui dan setuju dengan PHBS		Masyarakat bermaksud secara pribadi melakukan tindakan (praktik) PHBS	Masyarakat mempraktikkan PHBS sekaligus memberitahunya kepada orang lain	PHBS Menjadi Budaya Masyarakat		

Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum (2019)

3.12.3. Strategi Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Strategi yang dilakukan untuk mencapai outcome adalah dengan menggunakan media kampanye tersebut diatas sebanyak-sebanyaknya yang dilakukan dengan cara melibatkan Kab/Kota, Swasta dan masyarakat dengan target utama masyarakat di sekitar DAS Citarum yang berada di 629 desa, 22 kecamatan, dan 11 kab/kota. Strategi yang dilakukan antara lain:

1. Menggerakkan semua unsur masyarakat, pemerintah dan swasta (kolaborasi) dengan sistem pembiayaan APBD Provinsi, APBN, CSR, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampanye PHBS.
2. Menggunakan semua media yang ada untuk memaksimalkan hasil kampanye PHBS seperti:
 - Melalui Talkshow/sosialisasi
 - Media Tradisional Pertunjukkan Rakyat
 - Media Mobil Layanan Diskominfo
 - Media TV dan radio berupa Iklan Layanan Masyarakat
 - Media leaflet/selebaran/stiker
 - Media luar ruang berupa baliho/spanduk dll.
 - Media sosial
 - Layanan aduan masyarakat SMS/WA
 - Website
 - Iot Citarum
3. Mendorong kepada Pemerintah Pusat besaran anggaran pembiayaan dalam kampanye PHBS, pada wilayah Kabupaten/Kota yang termasuk pada wilayah DAS Citarum
4. Pendekatan budaya lebih diutamakan dalam kampanye PHBS
5. Penyediaan Command Center sebagai wadah komunikasi dan sumber informasi



3.12.4. Wilayah Sasaran Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Target utama dari program hubungan masyarakat yaitu masyarakat di sekitar DAS Citarum yang berada di 629 desa, 22 kecamatan, dan 11 kab/kota.

3.12.5. Pelaksanaan Renaksi Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

3.12.5.1. Kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA

Pada tahun 2019 dan 2020 kegiatan di bawah tanggung jawab POKJA untuk program hubungan masyarakat yaitu pengelolaan informasi dan data, pembuatan media, dan kampanye serta sosialisasi. Adapun pelaksanaan Renaksi oleh Pokja pada tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 3.99** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.100**.

Tabel 3. 99 Pelaksanaan Renaksi Hubungan Masyarakat oleh Pokja pada Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Realisasi 2019			
		Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Diskominfo Provinsi Jawa Barat				
1	Pengelolaan pengaduan masyarakat	11	11 kab/kota	Rp88	APBD Prov
2	Pelayanan informasi DAS Citarum	11	11 kab/kota	Rp88	APBD Prov
3	Pemanfaatan <i>Command Center</i> untuk monitoring dan pengambilan keputusan	1	11 kab/kota	Rp500	APBD Prov
4	ILM TV (lokal)	100	11 kab/kota	Rp150	APBD Prov
5	ILM TV (nasional)	50	11 kab/kota	Rp240	APBD Prov
6	Produksi ILM TV	4	11 kab/kota	Rp40	APBD Prov
7	Tayangan ILM di radio FM	7.920	11 kab/kota	Rp264	APBD Prov
8	Produksi ILM radio	4	11 kab/kota	Rp16	APBD Prov
9	Partisipasi radio komunitas	264	11 kab/kota	Rp132	APBD Prov
10	ILM surat kabar	22	11 kab/kota	Rp132	APBD Prov
11	Publikasi melalui media luar ruang	55	11kab/kota	Ep1.000	APBD Prov
12	Pengelolaan medsos dan website	12	Provinsi	Rp300	APBD Prov
13	Kampanye PHBS	22	11 kab/kota	Rp660	APBD Prov
14	Pertunjukan rakyat, funbike, GPS, pameran	11	11 kab/kota	Rp100	APBD Prov
15	Kompetisi	15	Provinsi	Rp100	APBD Prov
16	Dokumentasi kegiatan	11	11 kab/kota	Rp165	APBD Prov
II	Kwartir Daerah Jawa Barat				
17	Lomba kebersihan lingkungan	6	11 kab/kota	Rp60	APBN
18	Pentas seni, fotografi, lomba lukis	6	11 kab/kota	Rp100	APBN
Jumlah				Rp3.135	

Sumber: POKJA Hubungan Masyarakat (2020)

Tabel 3. 100 Pelaksanaan Renaksi Hubungan Masyarakat oleh Pokja pada Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Realisasi 2020			
		Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat				
1	Penyusunan Review Renaksi Datin dan Humas (2019 – 2025)	1 dokumen		-	-
II	Diskominfo Provinsi Jawa Barat				
2	Kampanye PHBS	43 desa	Kab. Bandung Barat	Rp1.290	APBD Prov
3	Kampanye PHBS	17 desa	Kab. Purwakarta	Rp510	APBD Prov
4	Kampanye PHBS	4 desa	Kab. Karawang	Rp120	APBD Prov
5	Kampanye PHBS	3 desa	Kab. Cianjur	Rp90	APBD Prov
6	Kampanye PHBS	9 desa	Kab. Sumedang	Rp270	APBD Prov
7	Kampanye PHBS	3 desa	Kota Bandung	Rp90	APBD Prov
8	ILM radio	10 kali		Rp40	APBD Prov
9	Pengelolaan website dan medsos	1.410 kalo			APBD Prov
10	ILM melalui TV	25 kali		Rp250	APBD Prov



No.	Pelaksana/Kegiatan	Realisasi 2020			
		Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
11	ILM media online	10 kali			APBD Prov
12	Operasi command center	1		Rp500	APBD Prov
13	Publikasi melalui media luar ruang	2.207 kali			APBD Prov
14	Pengelolaan pengaduan masyarakat	10 kali		Rp80	APBD Prov
15	Publikasi surat kabar regional	17 kali		Rp102	APBD Prov
16	Jelajah Citarum	8 kali			APBD Prov
17	Kompetisi	6 kecamatan	Kab. Bandung	Rp6,6	APBD Prov
Jumlah				Rp3.349	

Sumber: POKJA Hubungan Masyarakat (2020)

3.12.5.2. Kegiatan di bawah tanggung jawab SEKTOR

Langkah yang telah dilakukan Sektor TNI pada tahun 2020 dalam membantu program edukasi dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2019 ialah dengan membuat spanduk himbauan dan mural. Rekapitulasi pelaksanaan Renaksi hubungan masyarakat di bawah tanggung jawab Sektor TNI pada tahun 2019 dan tahun 2020 pada **Tabel 3.101**.

Tabel 3. 101 Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat Oleh Sektor Tahun 2019 – 2020

Pencapaian Sektor	Pelaksanaan Program Tahun 2019		Pelaksanaan Program Tahun 2020	
	Spanduk/Banner Himbauan	Lukisan/Mural Himbauan	Spanduk/Banner Himbauan	Lukisan/Mural Himbauan
Pembibitan	-	10	15	-
Sektor 1	93	-	138	-
Sektor 2	173	-	210	-
Sektor 3	30	-	105	-
Sektor 4	-	-	212	-
Sektor 5	40	-	40	-
Sektor 6	8	1	12	1
Sektor 7	11	6	13	16
Sektor 8	10	-	24	6
Sektor 9	2	1	18	2
Sektor 10	62	2	62	2
Sektor 11	90	-	97	-
Sektor 12	162	-	202	-
Sektor 13	95	-	185	-
Sektor 14	11	-	340	-
Sektor 15	10	-	11	-
Sektor 16	30	-	278	-
Sektor 17	39	-	39	-
Sektor 18	40	-	50	-
Sektor 19	31	-	100	-
Sektor 20	147	-	303	-
Sektor 21	18	-	18	-
Sektor 22	201	7	252	7
Jumlah	1303	27	2.724	34
Satuan	Lembar	Buah	Lembar	Buah

Sumber: Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penataan Restorasi Ekosistem DAS Citarum, KODAM III/Siliwangi (2020)

3.12.6. Capaian Pelaksanaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Pada tahun 2019 capaian penambahan Jumlah desa prioritas di DAS Citarum yang terintervensi Kampanye PHBS ialah sebanyak. Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 79 desa. Sehingga akumulasi desa berjumlah 84 desa. Perincian capaian Pelaksanaan Renaksi Pelaksanaan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat tahun 2019 – 2020 disajikan pada **Tabel 3.102**. Perbandingan target dan capaian



tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.35**, sedangkan perbandingan akumulasi target dan capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.36**.

Tabel 3. 102 Target dan Capaian Tahunan Renaks Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

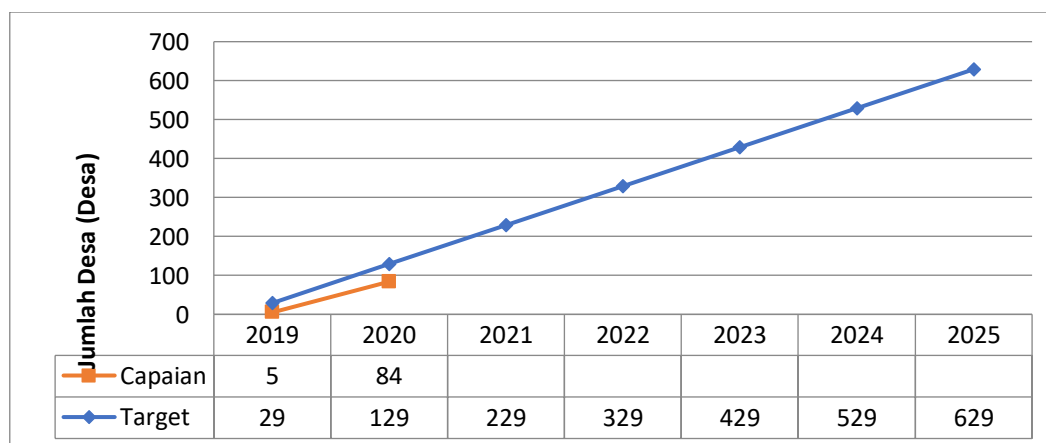
Tahun	Target			Capaian		
	target tahunan (Desa)	target akumulasi (Desa)	persentase	capaian tahunan (Desa)	capaian akumulasi (Desa)	persentase
2019	29	29	4,61%	5	5	0,79%
2020	100	129	20,51%	79	84	13,35%
2021	100	229	36,41%			
2022	100	329	52,31%			
2023	100	429	68,20%			
2024	100	529	84,10%			
2025	100	629	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 34 Perbandingan Target dan Capaian Tahunan Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 35 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat

Sumber: Hasil Analisis (2020)

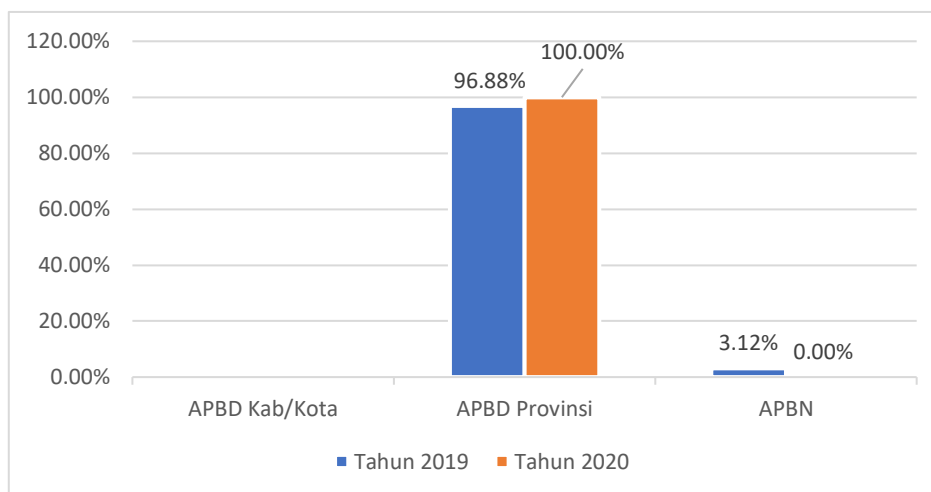


3.12.7. Evaluasi Biaya

Pada tahun 2019 total penggunaan anggaran ialah sebesar Rp.5.135.000.000 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.349.000.000. Anggaran yang digunakan pada kegiatan rencana aksi yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 disajikan pada **Tabel 3.103**. Perbandingan proporsi sumber dana tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada **Gambar 3.37**.

Tabel 3. 103 Penggunaan Anggaran Tahun 2019 – Tahun 2020

Sumber Dana	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Biaya (Juta)	Proporsi	Biaya (Juta)	Proporsi
APBD Kab/Kota	Rp -	0,00%	Rp -	0,00%
APBD Provinsi	Rp 4.975	96,88%	Rp 3.349	100,00%
APBN	Rp 160	3,12%	Rp -	0,00%
Jumlah	Rp 5.135	100,00%	Rp 3.349	100,00%



Gambar 3. 36 Proporsi Anggaran Tahun 2019 – Tahun 2020



3.13. Pemantauan Kualitas Air

3.13.1. Baseline Pemantauan Kualitas Air

Dengan berlakunya Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 614/Kep.565-DLH/2020 dan adanya review renaksi. Kelompok Kerja Pemantauan Kualitas Air ditiadakan. Adapun renaksi dari kelompok kerja pemantauan kualitas air ialah disajikan dalam **Tabel 3.104**.

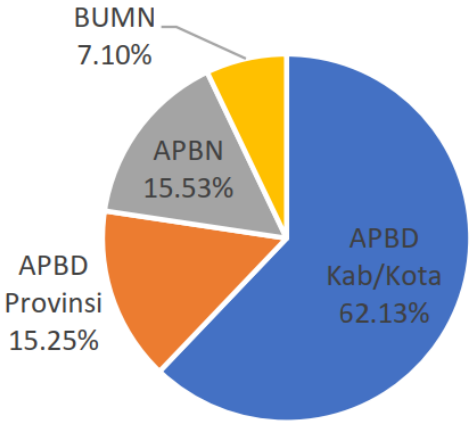
Tabel 3. 104 Review Renaksi Pemantauan Kualitas Air

No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis										Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis									
A. Ruang Lingkup																				
1.	Permasalahan Tidak dicantumkan dalam renaksi										Permasalahan									
2.	Fokus Penanganan 329 titik yang dipantau secara manual dan 34 pemantauan secara on line monitoring										Fokus Penanganan 292 titik dipantau secara manual dan 34 titik di 292 titik dipantau menggunakan alat telemetri									
B. Indikator dan Target Outcome																				
1.	Indikator Outcome	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Ketertangan		Indikator Outcome	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Ketertangan	
	Persentase titik sampling manual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Target jumlah titik = 329 titik		Persentase titik sampling manual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Target jumlah titik = 292 titik	
	Persentase penanganan telemetri	5,88%	38,24%	52,94%	64,71%	76,4%	88,24%	100%	Jumlah Onlimo yang terpasang di tahun 2025 = 34 buah		Persentase penanganan telemetri	5,88%	38,24%	52,94%	64,71%	76,4%	88,24%	100%	Jumlah Onlimo yang terpasang di tahun 2025 = 34 buah	
Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019										Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020										



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis				Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis			
C.	Lokasi Kegiatan							
		No	Instansi	Jumlah Titik		No	Instansi	Jumlah Titik
		1	Kementerian LHK	7		1	Kementerian LHK	8
		2	DLH Provinsi Jawa Barat	-		2	DLH Provinsi Jawa Barat	-
		3	DLH Kab. Bandung	75		3	DLH Kab. Bandung	25
		4	DLH Kab. Bandung Barat	35		4	DLH Kab. Bandung Barat	35
		5	DLH Kota Bandung	64		5	DLH Kota Bandung	64
		6	DLH Kota Cimahi	15		6	DLH Kota Cimahi	15
		7	DLH Kab. Sumedang	4		7	DLH Kab. Sumedang	4
		8	DLH Kab. Purwakarta	5		8	DLH Kab. Purwakarta	5
		9	DLH Kab. Karawang	5		9	DLH Kab. Karawang	5
		10	DLH Kab. Bekasi	2		10	DLH Kab. Bekasi	2
		11	DLH Kab. Bogor	4		11	DLH Kab. Bogor	4
		12	DLH Kab. Cianjur	10		12	DLH Kab. Cianjur	10
		13	PJT 2	9		13	PJT 2	32
		14	Cirata	20		14	Cirata	9
		15	Saguling	12		15	Saguling	12
		16	BBWS C	62		16	BBWS C	62
		Jumlah		329		Jumlah		292
	X`zSumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019				Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020			
D.	Indikasi Kegiatan							
E.	Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program							
1	Pendanaan				Pendanaan			
		SUMBER ANGGARAN		JUMLAH BIAYA 2019-2025 (Rp Juta)				
		APBD Kab/Kota		199.277				
		APBD Provinsi		48.913				
		APBN		49.800				
		BUMN		22.770				
		Total		320.760				
	Sumber: Renaksi PPK DAS Citarum, 2019							



No.	Renaksi Sebelumnya (2019) Penanganan Lahan Kritis	Review dan Revisi Renaksi (2020) Penanganan Lahan Kritis										
	 <table border="1" data-bbox="537 263 1008 686"> <caption>Data for 2019 Critical Land Management Funding</caption> <thead> <tr> <th>Source</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>APBD Kab/Kota</td> <td>62.13%</td> </tr> <tr> <td>APBD Provinsi</td> <td>15.25%</td> </tr> <tr> <td>APBN</td> <td>15.53%</td> </tr> <tr> <td>BUMN</td> <td>7.10%</td> </tr> </tbody> </table>	Source	Percentage	APBD Kab/Kota	62.13%	APBD Provinsi	15.25%	APBN	15.53%	BUMN	7.10%	
Source	Percentage											
APBD Kab/Kota	62.13%											
APBD Provinsi	15.25%											
APBN	15.53%											
BUMN	7.10%											
2.	Peran Stakeholder	Peran Stakeholder										
F. Monitoring dan Evaluasi												
1.	Monitoring Monitoring selama pelaksanaan program dilakukan melalui pelaporan hasil pemantauan dari setiap instansi ke DLH provinsi dan rapat koordinasi, sinkronisasi yang dilaksanakan 1 tahun 2 x yaitu pada bulan Juli dan Desember dengan materi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi data hasil pemantauan kualitas air sungai yang dilakukan oleh pusat, kab/kota dan BUMN 2. Analisis pelaksanaan dan hasil pemantauan kualitas air 3. Mengintegrasikan seluruh data hasil pemantauan yang dilakukan 	Monitoring										
2.	Evaluasi Evaluasi dilakukan pada akhir tahun bersamaan dengan Rapat koordinasi pengendalian pencemaran lingkungan. Hasil evaluasi juga menjadi bahan kajian untuk kinerja program pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum.	Evaluasi										



3.13.2. Target Pemantauan Kualitas Air

Target outcome pemantauan kualitas air adalah meningkatnya data dan informasi kualitas air DAS Citarum sehingga lebih representatif dan update, sebagai bahan evaluasi kebijakan/program yang diterapkan. Target indikator outcome dalam pemantauan kualitas air di DAS Citarum berdasarkan renaksi ialah persentase titik sampling secara manual dan persentase pemasangan telemetri. Adapun perincian target indikator dapat dilihat pada **Tabel 3.105**.

Tabel 3. 105 Indikator Outcome Pemantauan Kualitas Air

Indikator Outcome	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Keterangan
Persentase titik sampling manual	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Target jumlah titik = 292 titik
Persentase penanganan telemetri	5,88%	38,24%	52,94%	64,71%	76,4%	88,24%	100%	Jumlah Onlimo yang terpasang di tahun 2025 = 34 buah

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.13.3. Strategi Pemantauan Kualitas Air

Strategi pemantauan kualitas air pada dasarnya meliputi meningkatkan pembinaan teknis pemantauan kualitas air dan meningkatkan ketersediaan data dan informasi pemantauan kualitas air. Strategi pemantauan kualitas air dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pembinaan Teknis Pemantauan Kualitas Air
 - a) Melakukan pembinaan laboratorium lingkungan
 - b) Monitoring dan evaluasi
2. Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Pemantauan Kualitas Air
 - a) Meningkatkan penyediaan sarana pemantauan kualitas air
 - b) Meningkatkan jumlah titik pemantauan kualitas air

3.13.4. Wilayah Sasaran Pemantauan Kualitas Air

Pemantauan kualitas air sungai pada DAS Citarum dilakukan secara manual dan menggunakan alat telemetri. Berdasarkan target, pemantauan secara manual akan dilakukan di 292 titik dan menggunakan alat telemetri pada 34 titik. Adapun perincian jumlah titik dan lokasi pemantauan kualitas air secara manual dapat dilihat pada **Tabel 3.106**, sedangkan perincian lokasi pemasangan alat telemetri dapat dilihat pada **Tabel 3.107** dan **Tabel 3.108**.

Tabel 3. 106 Perincian Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Air Sungai Citarum Secara Manual

No	Instansi	Jumlah Titik
1	Kementerian LHK	8
2	DLH Provinsi Jawa Barat	-
3	DLH Kab. Bandung	25
4	DLH Kab. Bandung Barat	35
5	DLH Kota Bandung	64
6	DLH Kota Cimahi	15
7	DLH Kab. Sumedang	4
8	DLH Kab. Purwakarta	5
9	DLH Kab. Karawang	5
10	DLH Kab. Bekasi	2
11	DLH Kab. Bogor	4
12	DLH Kab. Cianjur	10
13	PJT 2	32
14	Cirata	9



No	Instansi	Jumlah Titik
15	Saguling	12
16	BBWS C	62
Jumlah		292

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

Tabel 3. 107 Lokasi Pemasangan Alat Telemetri di DAS Citarum Tahun 2020 Oleh KLHK

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Bujur			Lintang			Nama Sungai	Mitra Kerja
			O	'	"	O	'	"		
1	Kab. Bandung	Cangkuang Wetan	107	36	46	6	58	42	Citarum	DLH. Prov. Jabar
2	Kab. Bandung	Katapang	107	33	44,12	6	59	40,12	Citarum	DLH. Prov. Jabar
3	Kab. Bandung	Nanjung	107	32	20,26	6	57	55,10	Cibereum	DLH. Prov. Jabar
4	Kab. Bandung	Coblong	107	29	48,8	6	52	4,5	Cikapundung	PDAM Tirta Wening
5	Kab. Bandung	Parungpung	107	35	33,17	6	50	49,97	Cikapundung	PDAM Tirta Wening
6	Kab. Bandung	Kertasari	107	39	29,42	6	12	30,23	Situ Cisanti	PJT 2
7	Kab. Bandung	Selokan Jeruk	107	44	42,6	6	29	50,38	Citarik	DLH. Prov. Jabar

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

Tabel 3. 108 Rencana Lokasi Pemasangan Alat Telemetri di DAS Citarum Tahun 2021 Oleh KLHK

Citarum	Pantai Mekar	Muara Gembong	Bekasi
	Tamansari/Cibeet	Pangkalan	Karawang
	Cihea	Haurwangi/Inlet Cirata	Cianjur
	Mandalawangi	Cipatat	Bandung Barat
	Mekarsari	Darangdan/Outlet Cirata	Purwakarta
	Galumpit	Tegal Waru/Inlet Jatiluhur	Purwakarta
	Teluk Jambe	Teluk Jambe Timur	Karawan

Sumber: Review Renaksi PPK DAS Citarum, 2020

3.13.5. Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air

Pada tahun 2019 dan 2020 tercatat kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan renaksi pemantauan kualitas air ialah pemantauan kualitas air secara manual dan pemasangan alat telemetri (onlino) di sungai dan anak sungai Citarum. Pelaksanaan renaksi pada tahun 2019 disajikan pada **Tabel 3.109** dan tahun 2020 pada **Tabel 3.110**.



Tabel 3. 109 Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air Tahun 2019

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2019	Realisasi 2019			
		Volume	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Badan Pengelola Waduk Citarum					
1	Melakukan pemantauan kualitas air di 9 titik Waduk Cirata	9 sampel	9 sampel	Waduk Cirata		
II	Kementerian LHK					
2	Pemasangan onlimo di sungai dan anak sungai	2 unit	8 unit	DAS Citarum		
3	Pengujian kualitas air Sungai Citarum	21 sampel	21 sampel	DAS Citarum	Rp200	APBN
					Rp200	

Sumber: POKJA Pemantauan Kualitas Air (2020)

Tabel 3. 110 Pelaksanaan Renaksi Pemantauan Kualitas Air Tahun 2020

No.	Pelaksana/Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020			
		Volume	Volume	Lokasi	Anggaran (juta)	Sumber Dana
I	Bappeda Provinsi Jawa Barat					
1	Penyusunan Review Renaksi Pemantauan Kualitas Air (2019 – 2025)	1 dokumen	1 dokumen		-	-
II	Badan Pengelola Waduk Citarum					
2	Melakukan pemantauan kualitas air di 9 titik Waduk Cirata	9 sampel	9 sampel	Waduk Cirata		
III	Kementerian LHK					
3	Pengujian kualitas air Sungai Citarum	14 sampel	14 sampel	DAS Citarum		APBN
4	Operasional dan pemeliharaan upgrade alat telemetri	1 lokasi	1 lokasi	DAS Citarum	Rp12	APBN
5	Pemasangan Onlimo di sungai dan anak sungai	11 unit	7 unit	Rancakemit, Nanjung, Pangauban, Sukasari, Situ Cisanti, 2 intake PDAM Tirta Wening	Rp8.930	APBN
6	Pengujian kualitas air sungai (manual)	7 unit	7 unit	Wangisegara, Koyod, setelah IPAL Cisiung, outlet Waduk Jatiluhur, Bendungan Walahar, Tunggak Jati	Rp68	APBN
7	Monitoring dan evaluasi restorasi	1 kali	1 kali	Bintang Alam-Kab. Karawang	Rp20,7	APBN
8	Pembangunan sistem database online SPARING Industri di Command Center	2	2		Rp230	APBN
9	Pengadaan perahu karet untuk patroli sungai	2 unit	2 unit	Teluk Jambe, Cibeet	Rp100	APBN
10	Pengadaan APD patroli sungai	10 unit	10 unit		Rp20	APBN
	Jumlah				Rp9.381	

Sumber: POKJA Pemantauan Kualitas Air (2020), Dit. LH Bappenas (2020)

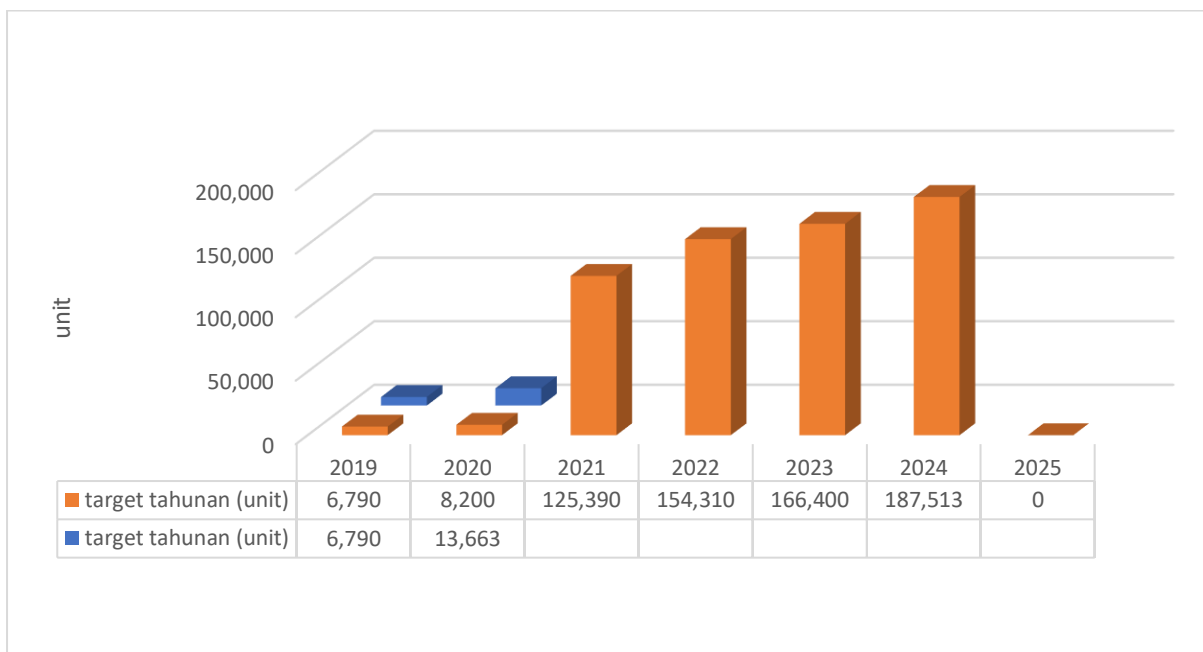
3.13.6. Capaian Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air

Pada tahun 2019 capaian penambahan unit onlimo ialah sebanyak 7 unit. Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 7 unit. Sehingga akumulasi desa berjumlah 14 unit. Perincian capaian Pelaksanaan Renaksi Pemantauan kualitas air pada tahun 2019 – 2020 disajikan pada **Tabel 3.111**. Perbandingan target dan capaian tahunan Renaksi dapat dilihat pada **Gambar 3.38**, sedangkan perbandingan akumulasi target dan capaian akumulasi dapat dilihat pada **Gambar 3.39**. Indeks kualitas air DAS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 3.40**.

Tabel 3. 111 Target dan Capaian Pemantauan Kualitas Air

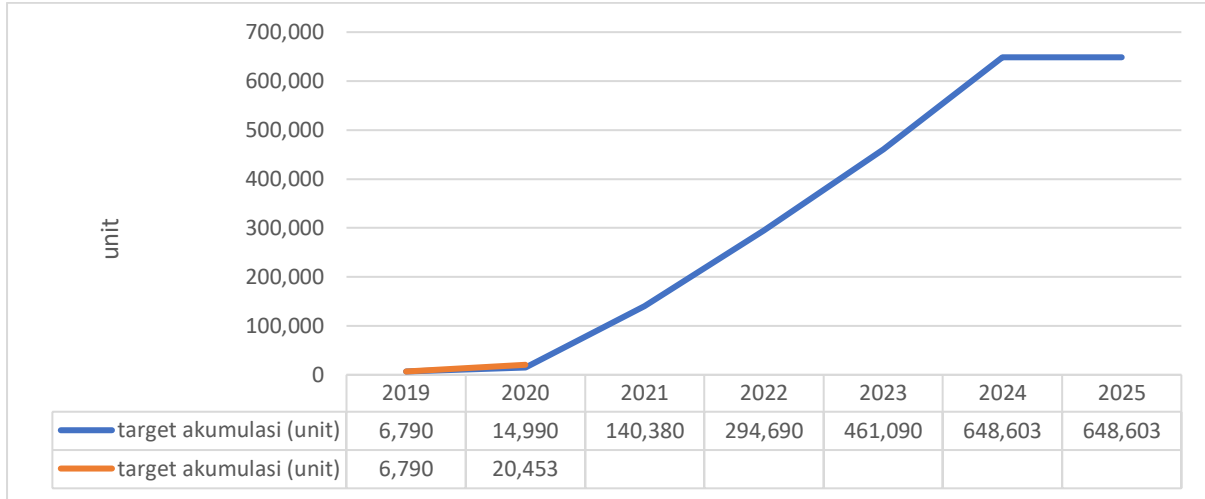
Tahun	Target Berdasarkan Revisi Renaksi			Capaian		
	target tahunan (unit)	target akumulasi (unit)	persentase	target tahunan (unit)	target akumulasi (unit)	persentase
2019	6.790	6.790	1,05%	6.790	6.790	1,05%
2020	8.200	14.990	2,31%	13.663	20.453	3,15%
2021	125.390	140.380	21,64%			
2022	154.310	294.690	45,43%			
2023	166.400	461.090	71,09%			
2024	187.513	648.603	100,00%			
2025	-	648.603	100,00%			

Sumber: Hasil Analisis (2020)

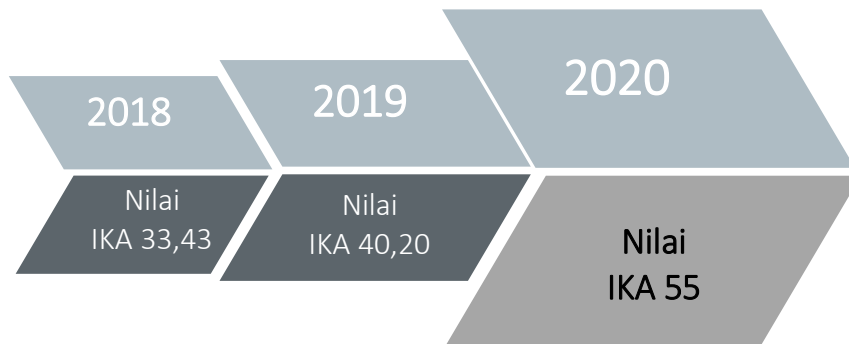


Gambar 3. 37 Perbandingan Target dan Capaian Tahunan Renaksi Pemantauan Kualitas Air

Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 38 Perbandingan Akumulasi Target dan Capaian Renaksi Pemantauan Kualitas Air
Sumber: Hasil Analisis (2020)



Gambar 3. 39 Indeks Kualitas Air DAS Citarum



BAB IV

TINJAUAN TERHADAP KETERCAPAIAN *ULTIMATE GOAL*

4.1. Perhitungan IPj Pencemaran Air

4.1.1. Hasil Pemeriksaan Kualitas Air

Pada tahun 2020 dilakukan pemantauan kualitas air di 16 titik DAS Citarum, yang terdiri dari 10 titik di bagian hulu DAS, 4 titik di bagian tengah DAS, dan 2 titik di bagian hilir DAS. Pemeriksaan air dilakukan pada dua periode, yaitu pada tanggal 28 Juli 2020 dan 6 Oktober 2020. Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan mengacu kepada baku mutu kualitas air PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air untuk kategori kelas II. Tabel 4.1 menunjukkan hasil pemeriksaan di 16 titik DAS Citarum tahun 2020.

Dari data yang tersaji pada Tabel 51 terlihat bahwa terdapat beberapa kondisi parameter kualitas air yang tidak memenuhi baku mutunya, diantaranya adalah:

- Parameter DO di titik 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 15 berada di bawah 4mg/L;
- Parameter BOD di titik 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 15 sudah melampaui 3mg/L;
- Parameter COD di titik 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 15 sudah melampaui 25mg/L; dan
- Parameter *fecal coli* di titik 3, 5, 7, 9, dan 13 sudah melampaui 1.000/100mL.

4.1.2. Nilai C/L

Perhitungan nilai C/L dilakukan dengan cara membagi konsentrasi hasil pemeriksaan terhadap baku mutu. Nilai C/L dibedakan kedalam empat kondisi, yaitu (Kementerian PUPR – Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2011):

- Jika $(C/L)_{\text{pengukuran}} \leq 1$, maka nilai yang dipakai adalah $(C/L)_{\text{pengukuran}}$;
- Apabila nilai $(C/L)_{\text{pengukuran}} > 1$, maka dilakukan perhitungan kembali dengan rumus sebagai berikut.

$$C/L = 1 + 5 \log_{10} \left(\frac{C_i}{L_{ij}} \right)_{\text{pengukuran}}$$

- Untuk parameter-parameter yang jika nilainya turun akan menurunkan kualitas airnya pula (misalnya, parameter DO); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut.
 - Tentukan nilai teoritik atau nilai maksimum (C_{im}) dari parameter tersebut. Misalkan, nilai teoritik atau nilai maksimum parameter DO adalah 7 untuk temperatur 25°C.
 - Menghitung nilai C/L dengan rumus:

$$(C_i)_{\text{baru}} = \frac{C_{im} - C_i}{C_{im} - L_{ij}}$$

$$C/L = \frac{(C_i)_{\text{baru}}}{L_{ij}}$$



Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air DAS Citarum

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	Periode	Konsentrasi (C)								Baku Mutu ¹⁾ (L)							
				TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli	TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	28-Jul-20	7	5,5	1,41	11,3	7,53	0,81	0,0043	1,8	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	06-Okt-20	6	7,2	1,16	6,94	7,26	0,53	0,0043	23	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
3	Wangisagara	Hulu	28-Jul-20	12	5	1,97	13	8,05	0,91	0,0043	3500	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
4	Wangisagara	Hulu	06-Okt-20	5	6,5	1,22	7,3	7,45	0,5	0,0043	33	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
5	Koyod	Hulu	28-Jul-20	16	3,5	4,75	38	6,5	3,46	0,0064	24000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
6	Koyod	Hulu	06-Okt-20	12	3,9	4,54	36,3	7,1	2,76	0,0043	46	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	28-Jul-20	18	2,94	12,6	88	6,84	2,71	0,092	92000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	06-Okt-20	10	3,54	6,35	50,6	7,2	1,48	0,08	49	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
9	Nanjung	Hulu	28-Jul-20	16	2,62	10,3	71,2	7,41	1,61	0,1	54000	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
10	Nanjung	Hulu	06-Okt-20	13	2,9	8,45	67,6	7,14	1,58	0,038	70	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	28-Jul-20	5	4,12	2,61	20,1	6,97	0,45	0,14	23	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	06-Okt-20	5	4,56	2,46	19,7	6,3	0,37	0,1	79	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
13	Bendung Walahar	Tengah	28-Jul-20	11	4,4	2,79	24	6,95	0,5	0,16	2400	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
14	Bendung Walahar	Tengah	06-Okt-20	5	4,57	2,95	23,6	6,58	0,26	0,0043	170	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
15	Tunggak Jati	Hilir	28-Jul-20	18	3,34	5,8	45,4	8,6	1,75	0,16	920	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000
16	Tunggak Jati	Hilir	06-Okt-20	15	4,25	2,5	17,4	6,59	1,1	0,0043	110	50	4	3	25	7,5	10	0,2	1000

Sumber: DLH Jawa Barat (2020)

¹⁾PP No. 82 tahun 2001 peruntukan air kelas II



d) Untuk parameter kualitas air yang baku mutunya memiliki rentang (misalnya, parameter pH); maka C/L dihitung dengan tahapan berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata L_{ij} dengan rumus:

$$(L_{ij})_{rata-rata} = \frac{(L_{ij})_{min} - (L_{ij})_{maks}}{2}$$

2. Jika nilai $C_i \leq L_{ij \text{ rata-rata}}$, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})_{rata-rata}\}}{\{(L_{ij})_{min} - (L_{ij})_{rata-rata}\}}$$

3. Jika nilai $C_i > L_{ij \text{ rata-rata}}$, maka nilai C/L dihitung dengan rumus:

$$C/L = \frac{\{C_i - (L_{ij})_{rata-rata}\}}{\{(L_{ij})_{maks} - (L_{ij})_{rata-rata}\}}$$

Hasil perhitungan nilai C/L disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Nilai C/L

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	Konsentrasi/Baku Mutu (C/L)							
			TSS	DO	BOD	COD	pH	Nitrat	Fosfat	Fecal Coli
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,14	0,13	0,47	0,45	1,00	0,08	0,02	0,00
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,12	(0,02)	0,39	0,28	0,97	0,05	0,02	0,02
3	Wangisagara	Hulu	0,24	0,17	0,66	0,52	1,15	0,09	0,02	3,72
4	Wangisagara	Hulu	0,10	0,04	0,41	0,29	0,99	0,05	0,02	0,03
5	Koyod	Hulu	0,32	0,29	2,00	1,91	0,87	0,35	0,03	7,90
6	Koyod	Hulu	0,24	0,26	1,90	1,81	0,95	0,28	0,02	0,05
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,36	0,34	4,12	3,73	0,91	0,27	0,46	10,82
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,20	0,29	2,63	2,53	0,96	0,15	0,40	0,05
9	Nanjung	Hulu	0,32	0,37	3,68	3,27	0,99	0,16	0,50	9,66
10	Nanjung	Hulu	0,26	0,34	3,25	3,16	0,95	0,16	0,19	0,07
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,10	0,24	0,87	0,80	0,93	0,05	0,70	0,02
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,10	0,20	0,82	0,79	0,84	0,04	0,50	0,08
13	Bendung Walahar	Tengah	0,22	0,22	0,93	0,96	0,93	0,05	0,52	2,40
14	Bendung Walahar	Tengah	0,10	0,20	0,98	0,94	0,88	0,03	0,02	0,17
15	Tunggak Jati	Hilir	0,36	0,31	2,43	2,30	1,30	0,18	0,80	0,92
16	Tunggak Jati	Hilir	0,30	0,23	0,83	0,70	0,88	0,11	0,02	0,11

Sumber: DLH Jawa Barat (2020)

4.1.3. Status Mutu Air

Penentuan status mutu air dilakukan dengan menghitung nilai IP dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata dan nilai maksimum dari keseluruhan nilai C/L; sehingga didapatkan nilai $(C_i/L_{ij})_R$ dan $(C_i/L_{ij})_M$.

Dimana:

$(C_i/L_{ij})_R$: nilai rata-rata dari C/L

$(C_i/L_{ij})_M$: nilai maksimum dari C/L

2. Menghitung harga IP_j .

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_M^2 + (C_i/L_{ij})_R^2}{2}}$$

3. Menentukan status mutu air. Evaluasi mutu air berdasarkan nilai IP adalah sebagai berikut:



- $0,0 \leq IP_j \leq 1,0$: memenuhi baku mutu (kondisi baik)
 $1,0 \leq IP_j \leq 5,0$: cemaran ringan
 $5,0 \leq IP_j \leq 10$: cemaran sedang
 $IP_j > 10$: cemaran berat

Tabel 4.3 berikut menunjukkan hasil perhitungan nilai IPj dan penentuan status mutu airnya.

Tabel 4. 3 Status Mutu Air DAS Citarum Tahun 2020

No	Lokasi/ Koordinat	Segmen	(C/L)	(C/L)	(C/L)	(C/L) Max	Nilai IP	Status Mutu Air	
			Rata-rata	Max	Rata-rata kuadrat	Kuadrat			
			(Ci/Lij)R	(Ci/Lij)M	(Ci/Lij)R2	(Ci/Lij)M2	Pij		
1	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,29	1,00	0,08	1,01	0,74	memenuhi	
2	Outlet Situ Cisanti	Hulu	0,23	0,97	0,05	0,94	0,70	memenuhi	
3	Wangisagara	Hulu	0,82	3,72	0,67	13,84	2,69	ringan	
4	Wangisagara	Hulu	0,24	0,99	0,06	0,97	0,72	memenuhi	
5	Koyod	Hulu	1,71	7,90	2,92	62,43	5,72	sedang	
6	Koyod	Hulu	0,69	1,90	0,47	3,61	1,43	ringan	
7	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	2,63	10,82	6,90	117,05	7,87	sedang	
8	Setelah IPAL Cisirung	Hulu	0,90	2,63	0,81	6,91	1,96	ringan	
9	Nanjung	Hulu	2,37	9,66	5,61	93,35	7,03	sedang	
10	Nanjung	Hulu	1,05	3,25	1,10	10,55	2,41	ringan	
11	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,46	0,93	0,22	0,86	0,73	memenuhi	
12	Outlet Waduk Jatiluhur	Tengah	0,42	0,84	0,18	0,71	0,66	memenuhi	
13	Bendung Walahar	Tengah	0,78	2,40	0,60	5,76	1,78	ringan	
14	Bendung Walahar	Tengah	0,42	0,98	0,17	0,97	0,75	memenuhi	
15	Tunggak Jati	Hilir	1,07	2,43	1,15	5,91	1,88	ringan	
16	Tunggak Jati	Hilir	0,40	0,88	0,16	0,77	0,68	memenuhi	

Sumber: DLH Jawa Barat (2020)

4.2. Indeks Kualitas Air

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai IKA DAS Citarum di tahun 2020 adalah 55,00; dimana *ultimate goal* yang dituju pada kegiatan PPK DAS Citarum di tahun 2025 adalah sebesar IKA 70. Hasil perhitungan Indeks Kualitas Air disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Indeks Kualitas Air DAS Citarum Tahun 2020

Status	Jumlah	Persen	Koefisien	Nilai
Memenuhi	7	44%	70	30,625
Ringan	6	38%	50	18,75
Sedang	3	19%	30	5,625
Berat	0	0%	10	0
	16			
Nilai Indeks Kualitas Air				55,00

Sumber: DLH Jawa Barat (2020)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil Pelaksanaan Rencana Aksi kegiatan Percepatan Pengendalian, Pencemaran, dan Kerusakan (PPK) Daerah Aliran Sungai Citarum tahun 2020, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

3. Pada tahun 2020 POKJA PPK DAS Citarum telah melaksanakan Penyusunan Review Renaksi Penanganan (2019-2025) untuk menyempurnakan Renaksi PPK DAS Citarum dengan revisi terhadap Ruang Lingkup, Indikator dan Target Outcome, Lokasi Kegiatan, Indikasi Kegiatan, Kebutuhan Pendanaan & Pembagian Peran Stakeholder Program dan Monitoring dan Evaluasi.
4. POKJA PPK DAS Citarum hingga tahun 2020 telah berhasil menaikkan IKA DAS Citarum menjadi 55, dimana target yang ditetapkan sebagai *ultimate goal* di tahun 2025 adalah IKA 70.
5. Besarnya lahan kritis yang tertangani oleh POKJA penanganan Lahan Kritis hingga tahun 2020 telah mencapai 19.761,24 Ha, atau 36,53 % terhadap target di tahun 2025. Capaian tahun 2020 ini (36,53 %) sudah melebihi target penanganan di tahun 2020 (33,43%). Terdapat 11 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan KLHK, serta 4 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp5.542.005.500.000,00.
6. Jumlah KK yang telah difasilitasi oleh POKJA Air Limbah Domestik dengan infrastruktur sanitasi layak yang disediakan oleh POKJA sudah mencapai 14.900 KK, atau 2,31% terhadap target tahun 2025. Capaian tahun 2020 ini (2,31%) sudah sesuai dengan target penanganan di tahun 2020 (2,31%). Terdapat 24 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya, serta 4 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp543.896.000.000,00.
7. Sampah yang terkelola oleh POKJA penanganan Persampahan mencapai 2.659,65 ton/hari, atau 43,99% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2020 (43,99%) belum sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2020 (55%). Terdapat 43 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan Kementerian PUPR – Ditjen Cipta Karya, serta 7 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp719.773.000.000,00.
8. Industri yang terintervensi adalah sebanyak 1.338 industri, atau sebesar 38,36% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2020 (38,36%) sudah melampaui yang ditargetkan di tahun 2020 (21,42%). Terdapat 9 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan KLHK, serta 1 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp2.496.000.000,00.
9. Jumlah sapi ternak yang limbahnya tertangani telah mencapai 26.546 ekor, atau sebanyak 50,03% dari target tahun 2025. Capaian di tahun 2020 (50,03%) sudah sesuai dengan target yang ditetapkan di tahun 2020 (50,03%). Terdapat 5 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan KLHK. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp2.424.000.000,00.
10. KJA yang telah ditertibkan adalah sebanyak 33.868 petak, atau sebanyak 19,34% dari target tahun 2025. Capaian tahun 2020 (19,23%) telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2020



(19,24%). Terdapat 5 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA, serta 4 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp2.239.000.000,00.

11. Sampai dengan tahun 2020, pengurangan luasan genangan sudah mencapai 5.250 Ha, atau 19,07% dari target tahun 2025. Capaian tahun 2020 (19,07%) masih belum memenuhi target yang direncanakan untuk tahun 2020 (50,41%). Terdapat 6 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA, serta 11 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp100.580.000.000,00.
12. Pada tahun 2019 persentase data pemanfaatan ruang yang terhimpun ialah sebesar 10 %. Pada 2020 persentase data yang terhimpun sudah memenuhi target (100%). Terdapat 2 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA, serta 10 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi.
13. Jumlah kasus yang tertangani oleh POKJA Penegakan Hukum mencapai 94 kasus. Capaian tahun 2020 (94 kasus) sudah melampaui target yang direncanakan untuk tahun 2020 (30 kasus).
14. Edukasi dan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan di 90 desa, atau 6,19% dari target tahun 2025. Capaian tahun 2020 (6,19%) sudah melampaui target yang direncanakan untuk tahun 2020 (0%). Terdapat 7 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA, serta 2 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp510.000.000,00.
15. Dain dan Humas telah dilakukan di 84 desa, atau 13,35% dari target tahun 2025. Capaian tahun 2020 (13,35%) belum memenuhi target yang direncanakan untuk tahun 2020 (20,51%). Terdapat 35 kegiatan penanganan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA, serta 4 kegiatan yang dilakukan di bawah komando TNI KODAM III/Siliwangi. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp6.484.000.000,00.
16. Onlimo yang telah dipasang di DAS Citarum berjumlah 14 unit, atau 41,18% dari target tahun 2025. Capaian tahun 2020 (41,18%) sudah melampaui target yang direncanakan untuk tahun 2020 (38,24%). Terdapat 13 kegiatan pemantauan yang dilaksanakan di bawah komando POKJA dan KLHK. Pelaksanaan renaksi ini telah menghabiskan anggaran sebesar Rp9.581.000.000,00.

5.2. Saran

Saran penyempurnaan terhadap pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah PPK DAS Citarum Provinsi Jawa Barat selanjutnya, antara lain :

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat perlu memperkuat kelembagaan antar sektor penanganan di tingkat kabupaten/kota serta meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam PPK DAS Citarum untuk menyempurnakan alur pendataan aktivitas penanganan kerusakan DAS Citarum sehingga lebih terstruktur secara sistematis dan kontinyu agar memudahkan dalam mengakses dan mengumpulkan data.
2. Kegiatan-kegiatan penurunan emisi gas rumah kaca yang dilakukan oleh pihak swasta juga perlu diidentifikasi agar dapat berkontribusi dan menjadi capaian kegiatan PPK DAS Citarum.
3. Untuk mengatasi kendala pengumpulan data aktivitas di tingkat Kab/Kota, maka perlu optimalisasi keberadaan Sistem Money Online yang telah dibangun



4. Sistem monev online ini dibuat untuk memudahkan Pokja untuk mengkomunikasikan kegiatan yang sudah dilakukan dan sekretariat mengakses dan memantau informasi data kegiatan pokja di setiap Kabupaten/kota, sehingga mendukung pelaporan yang lebih baik.
Sistem monev ini perlu dilengkapi dengan penerbitan buku manual.
5. Pengarusutamaan isu pengendalian kerusakan DAS perlu dinyatakan dan menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Daerah, tidak hanya di tingkat provinsi, akan tetapi juga di tingkat kabupaten/kota.
6. Untuk membangun sistem insentif, upaya perbaikan DAS Citarum dapat dipertimbangkan untuk menjadi indikator penilaian program penghargaan kinerja lingkungan untuk kabupaten/kota dan pihak swasta.